

EMPOWERING PEOPLE



Laporan Tahunan / Annual Report
PT Darma Henwa Tbk

Daftar Isi

Table of Contents



Ikhtisar

Highlights

- 4 Kinerja Penting 2015
2015 Highlights
- 5 Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
Perseroan
Empowering People
- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 13 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification
- 16 Peristiwa Penting 2015
2015 Event Highlights



Informasi Perseroan

Corporate Information

- 22 Profil Perusahaan
Company Profile
- 24 Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling
Shareholders
- 25 Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Mission, Vision, and Corporate Value
- 26 Sekilas Darma Henwa
Darma Henwa at a Glance
- 29 Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map
- 30 Jejak Langkah
Milestones
- 32 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure
- 33 Struktur Perusahaan
Corporate Structure

- 34 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 36 Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 36 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 37 Akses Informasi
Access to Information



Laporan Manajemen

Management Reports

- 42 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 50 Laporan Direksi
Board of Directors Report



Sumber Daya Manusia

Human Resources

- 70 Filosofi Pemberdayaan Sumber Daya
Manusia
Philosophy of Human Resources
Empowerment
- 71 Rencana Induk Sumber Daya Manusia
Human Resources Master Plan
- 72 Tantangan Pengelolaan SDM
Challenges in HR Management
- 73 Laporan Kinerja SDM 2015
2015 HR Performance Report
- 73 Rekrutmen dan Pengembangan Karir
Recruitment and Career Development
- 75 Profil SDM
HR Profile
- 77 Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training
- 83 Hubungan Industrial
Industrial Relationship
- 84 Pengembangan Organisasi
Organizational Development

- 84 Sistem Penilaian berdasarkan
Prinsip Internally Fair dan Externally
Competitive
Evaluation System based on the
Internally Fair and Externally
Competitive Principles
- 85 Mekanisme Penilaian, Remunerasi dan
Penghargaan
Evaluation, Remuneration and Award
Mechanism
- 86 Human Resources Information System
Human Resources Information System



Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan

Health, Safety, and Environment

- 90 Komitmen atas K3L
Commitment to HSE
- 92 Peta Jalan (*Road Map*) K3
The OHS Road Map
- 93 Pelatihan akan Bahaya dan Risiko
Kecelakaan Kerja
Training on Hazards and Risks of Work
Accidents
- 95 Komite K3
OHS Committee
- 96 Program K3L di Tahun 2015
HSE Programs in 2015
- 97 Kegiatan Komite K3 di Tahun 2015
OHS Committee's Activities in 2015
- 98 Kinerja K3L di Tahun 2015
HSE Performance in 2015
- 100 Penghargaan Terkait K3L
Awards on HSE
- 101 Biaya Pelaksanaan Program K3L
HSE Program Implementation Costs

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 104 Kondisi Umum dan Prospek Usaha
Overview and Business Outlook
- 112 Tinjauan Operasional
Operational Overview



- 124 Target Operasional 2015
2015 Operational Target
- 128 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview
- 134 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 135 Struktur Modal
Capital Structure
- 136 Dividen
Dividend
- 137 Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang
Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and/or Debt Restructuring
- 137 Ikatan Investasi Barang Modal
Commitments Of Capital Goods Investment
- 137 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment
- 138 Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Option Program
- 138 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Subsequent Events
- 139 Transaksi Pihak Berelasi
Transaction with Related Parties
- 141 Transaksi dengan Benturan Kepentingan
Transactions with Conflicts of Interests
- 141 Perubahan Hukum dan Peraturan Baru yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in News Laws and Regulations That Have Significant Impact on The Company
- 141 Peraturan Perundang-Undangan 2015
2015 Laws and Regulations
- 142 Kelangsungan Usaha
Business Sustainability

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 147 Tujuan
OBJECTIVES
- 148 Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola di Tahun 2015
Improvement of The Quality of Corporate Governance Implementation in 2015

- 150 Rencana Perbaikan di Tahun Mendatang
Improvement Plan in The Future
- 150 Pedoman, Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Code, Policy, and Structure
- 152 Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG
Implementation of GCG Basic Principles
- 154 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 162 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 170 Direksi
Board of Directors
- 184 Kepemilikan Saham oleh Direksi
Share Ownership by Board of Directors
- 184 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of Performance of Board of Commissioners and Board of Directors
- 187 Komite Audit
Audit Committee
- 192 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 193 Audit Eksternal
External Audit
- 194 Kepatuhan Hukum
Legal Compliance
- 194 Komunikasi Perusahaan
Communication of the Company
- 195 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 203 Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
Administrative Sanctions Imposed to the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authorities and the Other Regulators
- 204 Pedoman Perilaku
Code Of Conduct
- 206 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 208 Penerapan Whistleblower
Implementation Of Whistleblower
- 209 Audit Internal
Internal Audit
- 214 Risiko dan Manajemen Risiko
Risk and Risk Management



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 224 Filosofi dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial
Philosophy and Commitment of Social Responsibility
- 225 Program dan Kegiatan CSR di Tahun 2015
CSR Program and Activities in 2015
- 227 Kegiatan CSR di Bengalon Coal Project
CSR Activities In Bengalon Coal Project
- 230 Kegiatan CSR di Asam Asam Coal Project
CSR Activities In Asam Asam Coal Project
- 233 Program dan Pengembangan CSR pada Masa Mendatang
CSR Development and Program in the Future



Data Perseroan

Corporate Data

- 238 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 242 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 246 Profil Manajemen Senior
Senior Managements' Profile
- 249 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Darma Henwa Tbk
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2015 of PT Darma Henwa Tbk



Land Clearing



Top Soil



Drilling



Blasting



Overburden Removal



Overburden Dumping



Coal Getting

Integrated Mining Services



ROM of Coal



Coal Hauling



Coal Crushing



Coal Barging



Port



Vegetation



Rehabilitation

KINERJA PENTING 2015
2015 HighlightsJam Kerja Aman
Tanpa Kecelakaan

Zero Loss Time Injury (Nil LTI)

23.505.906,70

Proyek Baru

New Projects

Proyek Batubara
Satui - Mulia
(Kalimantan Selatan)

Satui - Mulia Coal Project (South Kalimantan)

Pengesahan Pedoman
Good Corporate Governance

Corporate Governance Policy

Jumlah Karyawan

Total Employees

2.096

Lapisan Tanah Penutup

Overburden Removal

73,33

Juta Bcm
Million Bcm

Penggalian Batubara

Coal Mining

12,26

Juta Metrik Ton
Million Metric TonTotal Aset
Total Assets

372,97

USD Juta
USD MillionPendapatan
Revenue

240,12

USD Juta
USD MillionLaba Komprehensif
Comprehensive Income

1,11

USD Juta
USD MillionKegiatan General Safety Talk di lokasi Asam Asam Coal Project, Kalimantan Selatan /
General Safety Talk Activity in Asam Asam Coal Project location in South Kalimantan



EMPOWERING PEOPLE

PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA PERSEROAN

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Perseroan

Untuk mencapai tujuan dan target Perseroan di tahun 2015, unsur-unsur pendukung dalam pengelolaan operasional tambang batubara sangat menentukan kinerja tersebut, yang meliputi; keberadaan dan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan kompeten, metode atau cara kerja yang direpresentasikan dengan adanya *Standard Operating Pcedure* (SOP), keberadaan dan kondisi alat kerja, dan keberadaan kontrak kerja atau klien. Namun demikian, manajemen meyakini

Empowering People

The Company's performance in achieving its goals and targets in 2015 is highly dependent on the existence of supporting elements in coal mining operations, which include; the presence of reliable and competent people, an established method or ways of work which is represented by Standard Operating Procedure (SOP), the existence and condition of work equipment, and the existence of work contract or clients. Nevertheless, the management believes that the presence of reliable and competent

bahwa peranan dari keberadaan sumber daya manusia Perseroan yang handal dan kompeten sangat penting untuk menjadi unsur pendukung utama dalam mewujudkan tujuan dan target Perseroan. Oleh karena itu pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya manusia Perseroan yang handal dan kompeten menjadi kata kunci dalam mewujudkan target Perseroan di 2015.

Dengan mempertimbangkan pentingnya dan peranan SDM yang handal dan kompeten, sepanjang tahun 2015 manajemen Perseroan telah menetapkan suatu program pemberdayaan manusia yang handal dan kompeten atau yang disebut dengan *'empowering people'*. Program pemberdayaan SDM ini adalah suatu proses manajemen yang dilakukan Perseroan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dan dilaksanakan secara berkesinambungan, baik untuk perorangan maupun kelompok dalam suatu departemen atau divisi. Dengan adanya program ini diharapkan dapat terjadi pengembangan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing karyawan dan juga seluruh departemen atau divisi dan selanjutnya dapat mentransformasikan dirinya ke dalam suatu kinerja yang terukur dan berdampak kepada keuntungan Perseroan.

Untuk menjamin program pemberdayaan SDM yang handal dan kompeten tersebut berjalan sesuai tujuan dan target, maka Perseroan telah menyusun suatu model pemberdayaan SDM dengan menyusun tahapan proses pembentukan dan pemberdayaan SDM yang meliputi; *Desire, Trust, Confident, Credibility, Accountability*, dan *Communication*. *Desire* yaitu kemauan manajemen untuk mendelegasikan dan melibatkan pekerjaan kepada karyawannya. *Trust* yaitu membangun kepercayaan antara manajemen dan karyawan. *Confident* yaitu tumbuhnya rasa percaya diri yang

people at the Company is highly critical as a main driver that helps the Company in attaining its goals and targets. Therefore, the management and empowerment of reliable and competent human resources are the keyword to realize the Company's targets in 2015.

By taking into account the importance and role of reliable and competent human resources, the Company's management has established a reliable and competent human resource empowerment program called *'empowering people'* during 2015. This empowering people program is a management process that is conducted by the Company in a well-planned, systematic, and continuous manner for both individual and people as a team in a department or division. This program is expected to develop the potential and capability of each employee as well as the performance of all department or division, to further transform themselves to bring positive performance that is measurable and profitable for the Company.

In order to ensure that the empowering people program runs in line with the goals and targets, the Company has developed a people empowerment model which consists of stages of development and empowerment of HR process that includes; *Desire, Trust, Confident, Credibility, Accountability*, and *Communication*. *Desire* means the willingness of the management to delegate job to the employees and involve them in the job. *Trust* means building trust between the management and the employee. *Confident* means the growing confidence in each employee

tinggi pada setiap diri karyawan atas kemampuan yang dimilikinya. *Credibility* yaitu menjaga kredibilitas Perseroan dan juga karyawan dengan memberikan penghargaan dan menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendorong untuk berkompetisi secara sehat. *Accountability* yaitu pertanggungjawaban karyawan atas setiap wewenang yang diberikannya, dan *Communication* yaitu adanya komunikasi yang terbuka antara manajemen dan karyawan untuk menciptakan pemahaman yang sama atas setiap persoalan atau isu yang berkembang di Perseroan.

Langkah-langkah manajemen dalam menetapkan program tersebut dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan daya saing Perseroan dalam menghadapi tantangan yang terjadi saat ini. *Empowering People* yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2015, yaitu dengan mendorong seluruh karyawan Perseroan untuk lebih melibatkan diri dalam keputusan dan aktivitas yang mempengaruhi kerja mereka. Dengan memberikan mereka kesempatan untuk menunjukkan bahwa mereka bisa memunculkan ide-ide yang brilian dan mempraktikkan ide tersebut dengan berbekal *skill*, *knowledge* dan *attitude* yang dimilikinya.

Dari data dan analisa manajemen, program pemberdayaan SDM Perseroan yang handal dan kompeten telah berjalan dengan baik dan terbukti telah meningkatkan kinerja Perseroan baik dari sisi operasional, teknis, maupun keuangan yang mana kegiatan tersebut telah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan terutama dalam hal pencapaian target *safety*, produktivitas, dan efisiensi biaya di semua lini Perseroan. Patut disyukuri bahwa langkah-langkah tersebut telah membuahkan hasil dengan keberhasilan Perseroan dapat membukukan profit di tahun buku 2015.

in the capability they possess. Credibility means to maintain the credibility of the Company and the employees by giving them reward and creating work environment that can encourage healthy competition among employees. Accountability means the accountability of the employees for each authority given to them. Last, Communication means open communications between the management and the employees to ensure the same understanding on every problem or issues developing at the Company.

The management's steps to determine the program is performed to maintain and increase the Company's competitiveness in facing the ongoing challenges. Empowering People program in 2015 was carried out by encouraging all employees of the Company to contribute more in the making of decision and activities that affect their performance. The Company did this by giving them the opportunity to show that they are able to share brilliant ideas and practice the ideas by utilizing their skills, knowledge, and attitude.

Based on the data and analysis of the management, the Company's empowering people program has run well and proven effective to increase the Company's performance in operational, technical and financial sectors. This program has been conducted systematically and continuously, especially in the achievement of safety, productivity and cost efficiency targets across the Company's lines of business. We are grateful that such measures result in the Company's great accomplishment in recording profit for 2015 fiscal year.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam USD (kecuali dinyatakan lain) angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Ikhtisar Keuangan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

In USD (unless otherwise stated) numerical notations in all tables and graphic in this Financial Highlights are in English.

Uraian / Description	2011	2012	2013	2014 Disajikan Kembali / Restated	2015
Pendapatan / Revenues	283.366.897	334.997.337	222.028.647	234.664.122	240.123.973
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	(7.258.476)	(3.853.101)	(10.639.773)	12.821.178	23.901.799
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income (Loss) before Income Tax Benefit (Expenses)	(16.637.614)	(53.447.724)	(62.334.636)	6.044.410	5.432.960
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Current Year	(24.059.135)	(41.424.551)	(51.744.184)	83.066	465.754
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	(24.045.743)	(40.197.836)	(50.647.320)	251.928	1.112.231
Jumlah Rata-Rata Tertimbang per Saham Dasar / Weighted Average Number of Shares	21.853.733.792	21.853.733.792	21.853.733.792	21.853.733.792	21.853.733.792
Laba Dasar per Saham (per 1.000 saham) / Basic Earning per Shares (per 1,000 Shares)	(1,10)	(1,88)	(2,37)	0,01	0,02

Uraian / Description	2011	2012	2013 Disajikan Kembali / Restated	2014 Disajikan Kembali / Restated	2015
Total Aset / Total Assets	406.125.904	439.475.800	365.696.694	355.813.230	372.974.932
Total Liabilitas / Total Liabilities	92.355.692	165.903.424	142.304.429	132.169.037	148.218.508
Total Ekuitas / Total Equity	313.770.212	273.572.376	223.392.265	223.644.193	224.756.424
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	78.536.794	51.315.134	30.720.387	46.164.935	27.244.911

RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

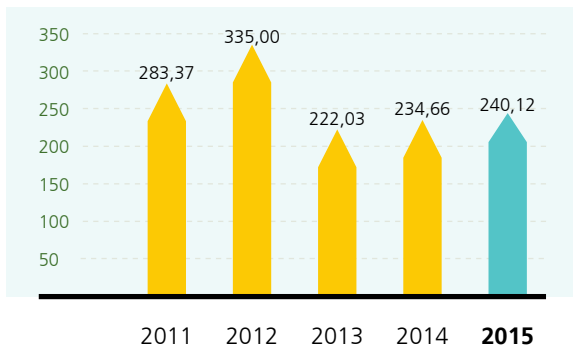
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	(0,06)	(0,09)	(0,14)	0,00	0,00
Laba (Rugi) atas Pendapatan / Net Income (Loss) Margin	(0,08)	(0,12)	(0,23)	0,00	0,00
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Return on Equity	(0,08)	(0,15)	(0,23)	0,00	0,00
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	2,02	1,41	1,28	1,40	1,25
Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets	0,23	0,38	0,39	0,37	0,40
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity	0,29	0,61	0,64	0,59	0,66

PERBANDINGAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN THE COMPARISON OF OTHER FINANCIAL INFORMATION RELATED TO THE COMPANY

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	241.169.504	241.169.504	241.169.504	241.169.504	241.169.504
Pembelanjaan Modal / Capital Expenditures	241.169.502	80.885.710	7.978.121	2.409.999	45.286.884
Pembayaran Dividen / Dividend Payment	-	-	-	-	-

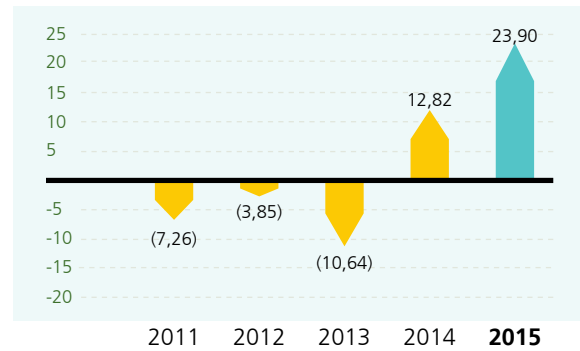
Pendapatan (USD juta)

Revenues (USD million)



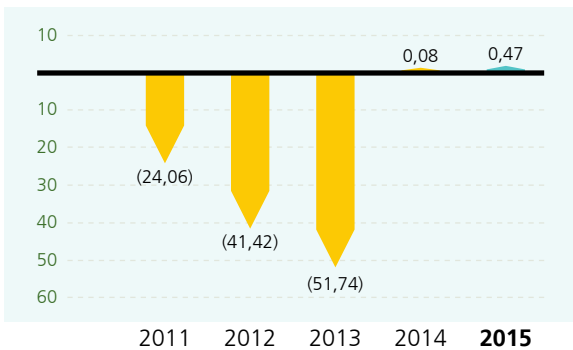
Laba (Rugi) Kotor (USD juta)

Gross Income (Loss) (USD million)



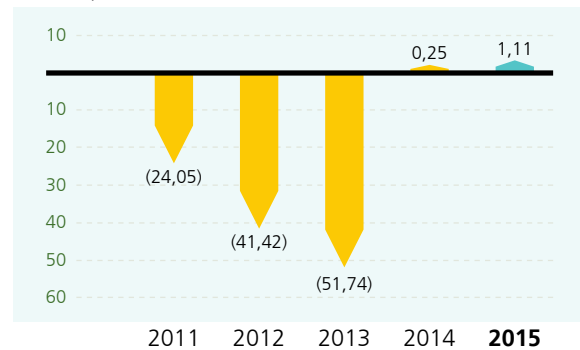
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (USD juta)

Income (Loss) for the Current Year (USD million)



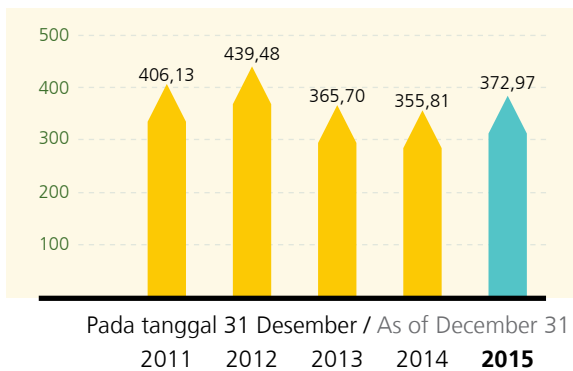
Laba (Rugi) Komprehensif (USD juta)

Comprehensive Income (Loss) (USD million)



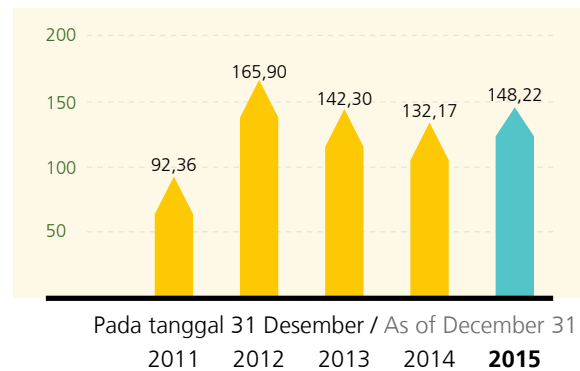
Total Aset (USD juta)

Total Assets (USD million)



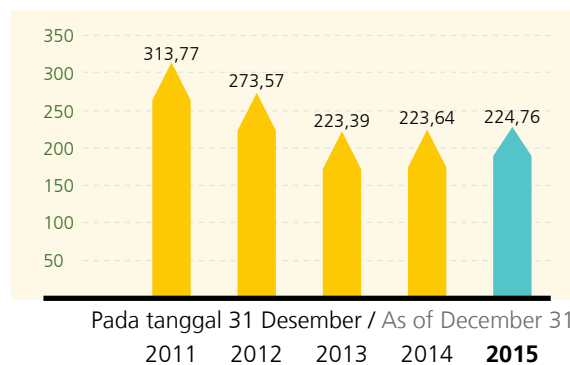
Total Liabilitas (USD juta)

Total Liabilities (USD million)



Total Ekuitas (USD juta)

Total Equity (USD million)



IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

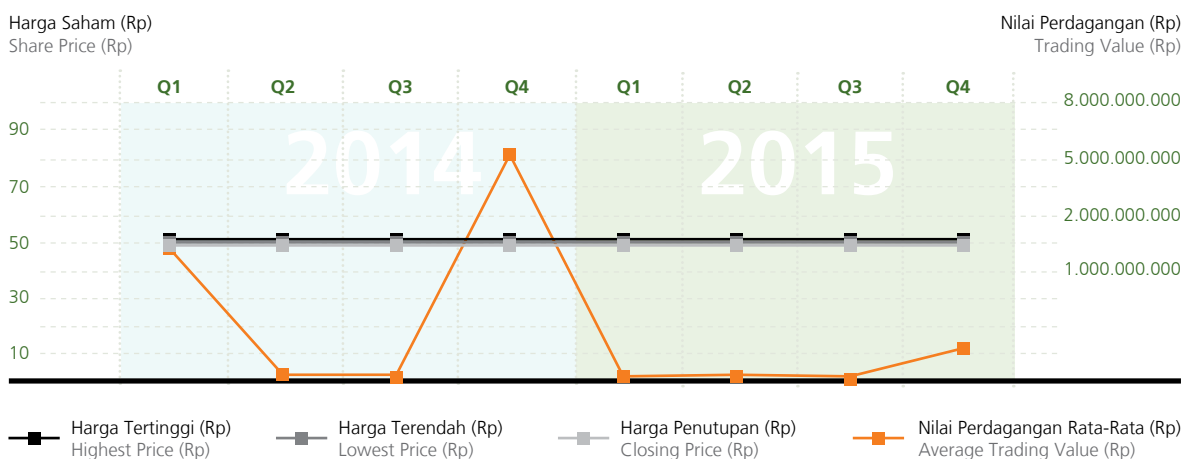
HARGA, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN SAHAM

SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND TRADING VALUE

Uraian / Description	2014				2015			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Volume Perdagangan Rata-Rata (Lembar Saham) Trading Volume on Average (Share)	373.879	8.094	483	1.428.857	3.454	3.993	1.930	78.022
Nilai Perdagangan (Rp) Trading Value (Rp)	1.682.455.000	36.425.000	2.175.000	6.429.855.000	15.545.000	17.970.000	8.685.000	346.100.000

PERGERAKAN HARGA SAHAM DARMA HENWA TAHUN 2014 DAN 2015

PRICE FLUCTUATION OF DARMA HENWA SHARES IN 2014 AND 2015



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2015

SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2015

Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
16.705	60,71	13.268.338.402

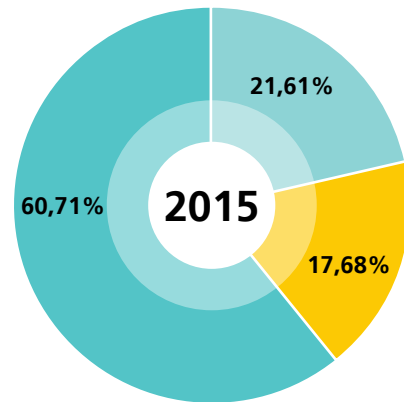
IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Zurich Assets International Ltd	4.722.178.390	21,61
Goldwave Capital Limited	3.814.804.500	17,68
Masyarakat / Public (Less than 5% shares)	13.268.338.402	60,71
Jumlah / Total	21.853.733.792	100%



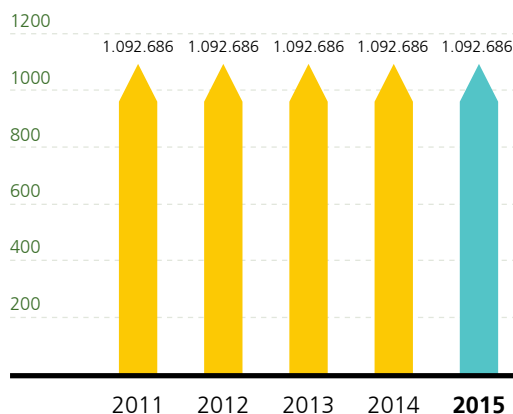
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	26 September 2007 / September 26, 2007
Harga Penawaran (Rp) / IPO Price (Rp)	Rp335
Harga Pelaksanaan Waran (Rp) / Warrant Exercise Price (Rp)	Rp340
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan / Waran Warrant Exercise Period	March 26, 2008 - September 24, 2010
Jumlah Waran Ditempatkan / Warrant Issued	4.200.000.000
Penawaran Umum Terbatas / Right Issue	January 13, 2010
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid Up Shares	21.853.733.792

KAPITALISASI PASAR (Rp JUTA)

MARKET CAPITALIZATION (IDR MILLION)



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Laba Bersih Setelah Pajak / Income After Tax	Kebijakan Dividen / Dividend Policy
Sampai dengan USD50 Juta / Up to USD50 Million	10% - 20%
Di atas USD50 Juta / Greater than USD50 Million	20% - 25%

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2015

TOP 20 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2015

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
1	Zurich Assets International Ltd	Institution - Foreign	4.722.178.390	21,61
2	Goldwave Capital Limited	Institution - Foreign	3.814.804.500	17,46
3	Ferry Sudjono	Individual - Domestic	517.000.000	2,37
4	PT Raja Dana Indonesia	Institution - Domestic	427.000.000	1,95
5	Long Haul Indonesia	Institution - Domestic	400.000.000	1,83
6	Reksa Dana Hpam Flexi Plus	Mutual Fund	370.500.000	1,70
7	Surya Adil Wijaya	Individual - Domestic	203.900.000	0,93
8	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	Institution - Foreign	191.433.942	0,88
9	Marco Polo Capital Ltd	Institution - Domestic	186.647.500	0,85
10	PT Bakrie & Brothers Tbk	Institution - Domestic	169.403.000	0,78
11	Hpam Ultima Ekuitas 1	Mutual Fund	107.000.000	0,49
12	PT Bakrie And Brothers, Tbk	Institution - Domestic	100.000.000	0,46
13	Safitri	Individual - Domestic	70.000.000	0,32
14	Tan Tik Khoen	Individual - Domestic	70.000.000	0,32
15	Eko Budi Siswanto	Individual - Domestic	62.220.000	0,28
16	Reksa Dana Premier Ekuitas	Mutual Fund	61.950.000	0,28
17	Credit Suisse Ag Singapore Trust A/C Clients- 2023904000	Institution - Foreign	61.727.500	0,28
18	Artha Cipta Harmoni, Pt	Institution - Domestic	61.002.900	0,28
19	Marco Polo Capital Ltd	Institution - Domestic	60.371.000	0,28
20	Citibank New York S/A The Emerging Markets Small Cap Series of The Dfa Investment Trust Company	Institution - Foreign	57.413.100	0,26

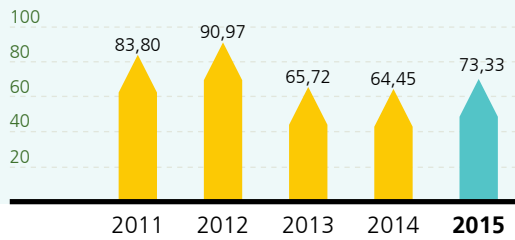
IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

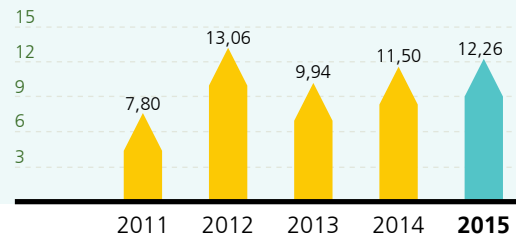
PRODUKSI TOTAL

TOTAL PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm



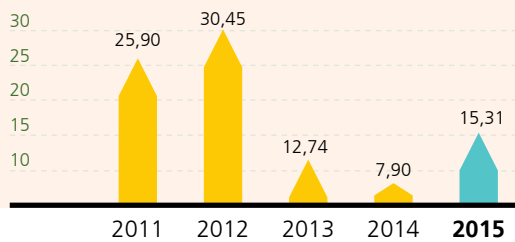
Batubara / Coal
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



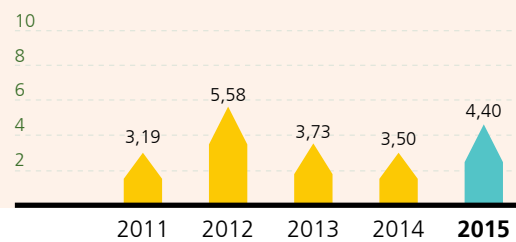
PRODUKSI ASAM ASAM

ASAM ASAM COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm



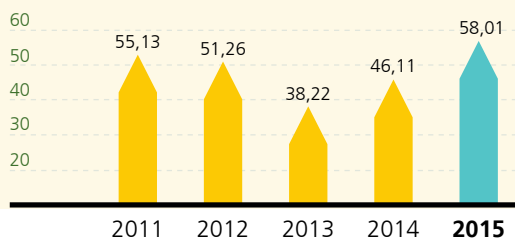
Batubara / Coal
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



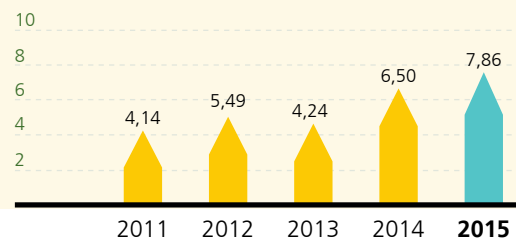
PRODUKSI BENGALON

BENGALON COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



1. Gold Trophy for The Best Favorite Team, Silver Trophy for Rotary Wing Fire fighting, Bronze Trophy for Under Water Rescue, dan Bronze Trophy for Collapsed Structure Search and Rescue dari Indonesia Fire & Rescue Competition (IFRC), Cepu, Jawa Timur, 22 November 2015.
2. Penghargaan untuk kategori The Most Promising kepada Bpk. Wachjudi Martono, Presiden Direktur PT Darma Henwa Tbk dari Asia Pasific Entrepreneurship Awards 2015 Indonesia dari Enterprise Asia, Jakarta, 9 Desember 2015.
3. Penghargaan UTAMA atas Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Kelompok Perusahaan Jasa Pertambangan untuk site Bengalon dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Jakarta, 17 September 2015.
4. Penghargaan Pencegahan & Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Jakarta, 10 September 2015.
5. Penghargaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2014 Mencapai Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) Jumlah 6.995.395 Jam Kerja Orang dari Gubernur Kalimantan Timur terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 - 31 Desember 2014.
6. Piagam Penghargaan sebagai Badan Usaha Tertib Administrasi Kepesertaan & Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan dari BPJS Kesehatan untuk Wilayah Proyek Balikpapan, 6 Agustus 2015.
7. Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk Asam Asam Coal Project dari Bupati Tanah Laut.
8. Piagam penghargaan untuk Asam Asam Coal Project untuk Tertib Administrasi Pelaporan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dari Bupati Tanah laut, Pelaihari, 9 Maret 2015.
9. Piagam penghargaan atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Gubernur Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 12 Februari 2015.
10. Piagam penghargaan untuk Asam Asam Coal Project untuk "Perusahaan yang Berkontribusi Positif terhadap Penanggulangan HIV dan AIDS di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015" dari Komisi Penanggulangan AIDS, Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 17 Desember 2015.
1. Gold Trophy for The Best Favorite Team, Silver Trophy for Rotary Wing Fire fighting, Bronze Trophy for Under Water Rescue, and Bronze Trophy for Collapsed Structure Search and Rescue from Indonesia Fire & Rescue Competition (IFRC) Cepu, East Java, November 22, 2015.
2. Award for The Most Promising Category for Mr. Wachjudi Martono as President Director of PT Darma Henwa Tbk at the 2015 Asia Pacific Entrepreneurship Awards from Enterprise Asia, Jakarta, December 9, 2015.
3. UTAMA award for Mining Safety Management of Coal Mining Contractor at Bengalon Coal Project Site from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Jakarta, September 17, 2015.
4. Award on HIV & AIDS Prevention & Treatment at the Workplace from the Provincial Government of East Kalimantan, Jakarta, September 10, 2015.
5. Zero Accident Award for 2014 Occupational Health and Safety Program with total manhours of 6,995,395 from East Kalimantan Governor, effective since January 1, 2012 - December 31, 2014.
6. Certificate of Award as an Participant Institution with Excellent Performance of Registration Administration & Obligation to Pay BPJS Kesehatan Program Fee from Healthcare Security Agency (BPJS Kesehatan) for Balikpapan Project Area, August 6, 2015.
7. Zero Accident Award for Asam Asam Coal Project from Tanah Laut Regency Government.
8. Award for Administratif Reporting P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Asam Asam Coal Project, given by the Regent of Tanah Laut, Pelaihari, March 9, 2015.
9. Award certificate for Asam Asam and Occupational Health and Safety Management System from the Governor of South Kalimantan, Banjarmasin, on February 12, 2015.
10. Award certificate for Asam Asam Coal Project as a Company that Positively Contribute to the HIV and AIDS Treatment in the South Kalimantan Province in 2015 from AIDS Treatment Commission, South Kalimantan, Banjarmasin, December 17, 2015.



1. ISO 9001 : 2008

Sertifikasi Quality Management System - Requirements ISO 9001: 2008 (Sucofindo International) untuk pembersihan permukaan tanah, pembukaan lapisan atas, pengeboran & peledakan, pemindahan lapisan penutup, coal getting, pengangkutan batubara dan proses terkait di Kantor Pusat, Bengalon, Asam Asam dan East Binungan. Sertifikasi ini berlaku sampai dengan 1 Desember 2016.

2. ISO 14001 : 2004

Sertifikasi Environmental Management System -Requirements ISO 14001:2004 (Sucofindo International) untuk pembersihan permukaan tanah, pembukaan lapisan atas, pengeboran & peledakan, pemindahan lapisan penutup, coal getting, pengangkutan batubara dan proses terkait di Kantor Pusat, Bengalon, Asam Asam dan East Binungan. Sertifikasi ini berlaku sampai dengan 1 Desember 2016.

3. OHSAS 18001 : 2007

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System Requirements OHSAS 18001:2007 (Sucofindo International) untuk pembersihan permukaan tanah, pembukaan lapisan atas, pengeboran & peledakan, pemindahan lapisan penutup, coal getting, pengangkutan batubara dan proses terkait di Kantor Pusat, Bengalon, Asam Asam dan East Binungan. Sertifikasi ini berlaku sampai dengan 1 Desember 2016.

1. ISO 9001 : 2008

Certification for Quality Management System - Requirements, ISO 9001:2008 (Sucofindo International) for land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon, Asam Asam, and East Binungan site. This certificate is valid until December 1, 2016.

2. ISO 14001 : 2004 Certification

Certification for Quality Management System - Requirements, ISO 9001:2008 (Sucofindo International) for land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon, Asam Asam, and East Binungan site. This certificate is valid until December 1, 2016.

3. OHSAS 18001 : 2007 Certification

Certification for Occupational Health and Safety Management System Requirements, OHSAS 18001:2007 (Sucofindo International) for land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon, Asam Asam, and East Binungan site. This certificate is valid until December 1, 2016.

PERISTIWA PENTING 2015

2015 Event Highlights

JANUARI
JANUARY

16



Employee gathering, Prestige, Kemang, Jakarta /
Employee gathering Prestige, Kemang, Jakarta

FEBRUARI
FEBRUARY

4



Penyerahan bantuan Alat Musik SATSIKMIL Type C
Kepada GARNISUN Tetap I, Jakarta / Donation of
SATSIKMIL Type C Clarinet Musical Instrument to
GARNISIUN Tetap I, Jakarta

FEBRUARI
FEBRUARY

27



Executive Leadership Development Program,
Pusdikajen, Lembang, Bandung / Executive
Leadership Development Program, Pusdikajen,
Lembang, Bandung

MARET
MARCH

27



RUPST & RUPSLB, Balai Kartini, Jakarta / AGMS &
EGMS, Balai Kartini, Jakarta

APRIL
APRIL

16



RUPSLB Kedua, Hotel Aston Rasuna, Jakarta /
The Second EGMS, Aston Rasuna Hotel, Jakarta

APRIL
APRIL

21



Supervisory Development Program, Bengalon Coal
Project, Kalimantan Timur / Supervisory Development
Program, Bengalon Coal Project, East Kalimantan

APRIL
APRIL

25



Supervisory Development Program, Asam Asam Coal
Project, Kalimantan Selatan / Supervisory Development
Program, Asam Asam Coal Project, South Kalimantan

MEI
MAY

15



Proyek Malinau berakhir / Malinau Project
was completed

JUNI
JUNE

4



Managerial Development Program Batch 2, Pusdikajen, Lembang, Bandung / Managerial Development Program Batch 2, Pusdikajen, Lembang, Bandung

JULI
JULY

10



Acara Berbuka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu, Jakarta / Break-fasting with Orphans, Jakarta

AGUSTUS
AUGUST

17



Memperingati HUT Kemerdekaan RI Ke 70 di Bengalon Coal Project, Kalimantan Timur / Celebrating the 70th Independence Day of RI in Bengalon Coal Project, East Kalimantan

AGUSTUS
AUGUST

18



Memperingati HUT Kemerdekaan RI Ke 70, Jakarta / Celebrating the 70th Independence Day of RI, Jakarta

SEPTEMBER
SEPTEMBER

9



Penandatanganan Pembelian Unit Alat Berat dengan PT Liebherr Indonesia, Jakarta / The signing of purchase agreement on Heavy Equipment Unit with PT Liebherr Indonesia, Jakarta

SEPTEMBER
SEPTEMBER

29



Serah Terima Unit Alat Berat HD1500 dengan PT United Tractor di Bengalon Coal Project, Kalimantan Timur / Handover of HD1500 Heavy Equipment Unit with PT United Tractor in Bengalon Coal Project, East Kalimantan

OKTOBER
OCTOBER

2



President Cup, peringatan HUT Darma Henwa ke 24, GOR Soemantri Brojonegoro, Jakarta / President Cup, celebration of 24th anniversary of Darma Henwa, GOR Soemantri Brojonegoro Jakarta

OKTOBER
OCTOBER

3



Penanaman Bibit Pohon Bakau di Muara Gembong, Bekasi / Mangrove-seed Planting in Muara Gembong, Bekasi

OKTOBER
OCTOBER

3



Pemberian Bantuan Fasilitas Belajar dan Perbaikan Sekolah Kepada Madrasah Aliyah Mansaul Huda, Muara Gembong, Bekasi / Donation of Learning Facilities and School Renovation for Madrasah Aliyah (Islamic High School) Mansaul Huda, Muara Gembong, Bekasi

OKTOBER
OCTOBER

8



Perayaan HUT PT Darma Henwa Tbk Ke 24, Jakarta / Celebration of 24th anniversary of PT Darma Henwa Tbk, Jakarta

NOVEMBER
NOVEMBER

26



Penghentian operasi Proyek Binungan Timur, Kalimantan Timur / Operational cessation of East Binungan Project, East Kalimantan

NOVEMBER
NOVEMBER

16



Indonesia Fire and Rescue Competition, Cepu, Jawa Timur / Indonesia Fire and Rescue Competition, Cepu, East Java

NOVEMBER
NOVEMBER

27



Paparan Publik, Bursa Efek Indonesia, Jakarta / Public Expose, Indonesia Stock Exchange, Jakarta

DESEMBER
DECEMBER

2



Penandatanganan kelengkapan aspek GCG oleh Dewan Komisaris, Jakarta / The signing of completeness of GCG aspect by Board of Commissioners, Jakarta

DESEMBER
DECEMBER

9



Penghargaan untuk kategori The Most Promising kepada Wachjudi Martono, Presiden Direktur PT Darma Henwa Tbk dari Asia Pasific Entrepreneurship Awards 2015 Indonesia dari Enterprise Asia, Jakarta / Award for The Most Promising Category for Wachjudi Martono at the 2015 Asia Pacific Entrepreneurship Awards from Enterprise Asia, Jakarta

DESEMBER
DECEMBER

23



Pembagian Peralatan Sekolah untuk tingkat SD, SMP, SLTA di Wilayah Operasi Asam Asam Coal Project, Kalimantan Selatan / Donation of School Supplies for students of Primary School, Junior High School and High School at the Asam Asam Coal Project Operational Area, South Kalimantan







Informasi Perseroan

Corporate Information

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan
 Company Name

PT Darma Henwa Tbk

Bidang Usaha
 Line of Business

Sesuai Anggaran Dasar, bidang usaha Perseroan adalah sektor energi pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasarannya. Perseroan fokus pada bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan.

Sampai tahun pelaporan, Perseroan menjalankan bidang usaha jasa kontraktor pertambangan umum, mulai beroperasi komersial pada tahun 1996.

Pursuant to Articles of Association, the Company runs business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing. The Company focuses on general mining contractor as well as mining equipment maintenance services.

As of the reporting year, the Company engages in the general mining contractor services and it's commercially operated in 1996.

Tanggal Pendirian
 Date of Establishment

8 Oktober 1991 / October 8, 1991

Dasar Hukum Pendirian
 Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Siti Pertiwi Henry Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991.

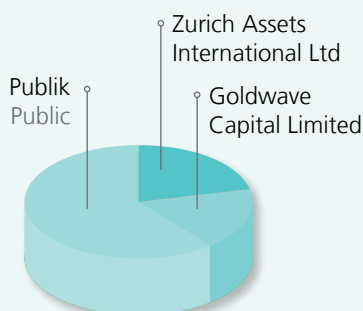
Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta no 160 dihadapan Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014.

Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henry Shidki, SH, in Jakarta.

The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.

Kepemilikan
 Ownership

Zurich Assets International Ltd	21,61%
Goldwave Capital Limited	17,68%
Publik / Public	60,71%



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



Modal Dasar Authorized Capital	Rp6.000.000.000.000,- (Rp 6 triliun) terdiri dari 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham dengan nominal Rp100 per saham. Rp6,000,000,000,000.- (Rp 6 trillion) terdiri dari consisting of 60,000,000,000 (sixty billion) shares with nominal value of Rp100 per share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp2.185.373.379.200,- terdiri dari 21.853.733.792 saham dengan nominal Rp100 per saham. Rp2,185,373,379,200.- consisting of 21,853,733,792 shares with nominal value of Rp100 per share.
Pencatatan Bursa Sharelisting on Stock Exchange	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 26 September 2007 dengan kode perdagangan "DEWA". The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007 with the ticker code "DEWA".
Alamat Kantor Office Address	Kantor Pusat / Head Office Bakrie Tower, Lantai 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta, 12940 Indonesia Telepon : (021) 2991-2350 Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365 Email : corporate.secretary@ptdh.co.id Website : www.ptdh.co.id Alamat Kontak / Contact Address Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat Bakrie Tower, Lantai 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta, 12940 Indonesia Telepon / Telephone : (021) 2991-2350 Email : corporate.secretary@ptdh.co.id

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Information on Controlling Shareholders

Zurich Assets International Ltd (ZAI)

ZAI didirikan pada tanggal 17 Februari 2005 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Pada tanggal 11 April 2007, ZAI berubah kedudukan hukum di Seychelles dan beralamat di Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republic of Seychelles. ZAI telah memperoleh *special licence* No. CSL094 pada tanggal 13 April 2007. ZAI merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan jumlah kepemilikan 21,61% atau 4.722.178.390 lembar saham.

ZAI was established on February 17, 2005 under the laws of the British Virgin Islands. On April 11, 2007, ZAI changed its legal domicile to Seychelles on Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, the Republic of Seychelles. ZAI acquired special license No. CSL094 on April 13, 2007 and is the Company's controlling shareholders with 21.61% ownership or equal to 4,722,178,390 shares.

Goldwave Capital Limited (GCL)

GCL didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, memiliki saham Perseroan 17,68% atau 3,863,217,000 lembar saham. GCL beralamat di Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

GCL was established on July 8, 2008 under the laws of the British Virgin Islands and acquired 17.68% shares of the Company or 3.683.217.000 shares. GCL domiciled at Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.



MISI, VISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Mission, Vision, and Corporate Values



Misi

Mission

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif / To establish a sound management knowledge and cost effective operations.
- Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan / To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth.
- Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui best practices dengan komitmen yang tinggi dalam hal *health, safety and environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi / To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

To be the preferred regional integrated mining services Company.

Catatan: Statement Misi, Visi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah ditetapkan Direksi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Agustus 2015 (No: SK_002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

Note: The Statement of Mission, Vision, and Corporate Values has been determined by the Board of Directors and obtained approval from the Board of Commissioners on August 11, 2015 (No.:SK_002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



SEKILAS DARMA HENWA

Darma Henwa at a Glance

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Pebruari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya dihadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334. HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 834/A.PT/ HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Pebruari 1995, Tambahan No. 1346.

Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UUPT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa. Peralihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat Persetujuan BKPM No. 41/V/PMA /1996, tanggal 15 Mei 1996.

Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Tetap berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 215/T/ PERTAMBANGAN/2001, tanggal 17 Mei 2001. Selain itu, pada tanggal 17 Mei 2001 Perseroan memperoleh Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 138/II/PMA/2001.

Selanjutnya sesuai Akta No. 38, tanggal 17 Juli 2007, dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Tangerang dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090314516764 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 658/RUB 0903/VIII/2007 tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir sehubungan dengan perubahan-

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa or Company) was duly established since October 8, 1991, based on deed no. 54, which had been amended twice with the Deed of Amendment No. 141 dated February 12, 1993 and Deed of Amendment No. 29 dated July 5, 1993, all of which were drawn up before Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. These deeds had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 dated July 19, 1993 and registered on the Registrar of South Jakarta District Court under Decision No. 834/A.PT/ HKM/1993/PN.JAK.SEL dated September 15, 1993, and later published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 1995, Supplement to No. 1346.

In July 1996, the Company changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) company as Henry Walker Group Limited acquired the Company's majority of shares, and at the same time amended the entire Articles of Association to conform with the UUPT. In September 2005, the Company officially changed its name from PT HWE Indonesia to PT Darma Henwa. Such change was approved by BKPM based on BKPM Letter of Approval No. 41/V/PMA /1996 dated May 15, 1996.

The Company then obtained Permanent Business License (IUT) based on Decision of BKPM Chairman No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001 dated May 17, 2001. The Company then received Letter of Approval for Expansion of Foreign Investment No. 138/II/PMA/2001.

Furthermore, according to Deed No. 38 dated July 17, 2007, prepared and presented before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Tangerang, which had been registered in Company Register No. TDP 090314516764 on the Company Registration Office of South Jakarta No. 658/RUB0903/VIII/2007 dated August 13, 2007, the Company had amended the latest articles of association with regard to the changes made to conduct Initial

SEKILAS DARMA HENWA Darma Henwa at a Glance

perubahan yang diadakan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan-perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Juli 2007.

Akta perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 16 April 2015, akta no 56 dihadapan dihadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang energi, pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasaran produk pertambangan.

Kegiatan Operasional

Perseroan saat ini berfokus pada bidang jasa kontraktor, jasa penambangan umum, pemeliharaan dan perawatan peralatan, dengan rincian kegiatan yang mencakup:

1. Pembersihan permukaan tanah;
2. Pemindahan tanah pucuk;
3. Pemindahan lapisan penutup;
4. Penggalian batubara;
5. Pengangkutan batubara;
6. Pengapalan batubara; dan
7. Penyewaan alat.

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan penambangan di beberapa proyek, dengan rincian sebagai berikut:

Proyek Terdahulu / Previous Projects

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	BHP	Proyek Pertambangan Batubara (Kalimantan Timur) / Petangis Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction

Public Offering. Such changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights on July 19, 2007.

The most recent deed amendment was made on April 16, 2015, with deed no. 56, drawn up before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa's establishment are to conduct business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing of mining products.

Operational Activity

The Company's business activities are currently focused on mining contractor services, general mining services and equipment maintenance, which include:

1. Land clearing;
2. Top soiling;
3. Overburden removal;
4. Coal getting
5. Coal hauling;
6. Coal barging; and
7. Equipment rental.

Through the above operations, the Company has carried out various mining activities in several projects as detailed below:

SEKILAS DARMA HENWA
Darma Henwa at a Glance

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
2.	BHP	Proyek Pertambangan Emas Lerokis & Kali Kuning (Pulau Wetar) / Lerokis & Kali Kuning Gold Project (Wetar Island)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Aneka Tambang	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Freeport Indonesia	Proyek Freeport (Papua) / Freeport Project (Papua)	Konstruksi Umum / Civil Construction
5.	PT Kelian Equatorial Mining	Proyek Kelian / Kelian Project	Konstruksi Umum / Civil Construction
6.	PT Newmont Nusa Tenggara	Proyek Batu Hijau (Pulau Sumbawa) / Batu Hijau Project (Sumbawa Island)	Konstruksi Umum / Civil Construction
7.	PT Tanito Harum	Proyek Busang & Pondok Labu (Kalimantan Timur) / Busang & Pondok Labu Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Konstruksi Umum / Mining Civil Construction
8	PT Berau Coal	Proyek Pertambangan Binungan Timur (Kalimantan Timur) / East Binungan Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
9	PT Mitrabara Adiperdana	Proyek Pertambangan Batubara Malinau (Kalimantan Utara) / Malinau Coal Project (North Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
10	PT Tamtama Perkasa	Proyek Peningkatan dan Perbaikan Jalan Pengangkutan Batubara Tamtama (Kalimantan Tengah) / Road Repair and Improvement Project for Tamtama Coal Transport (Central Kalimantan)	Peningkatan Jalan Pengangkutan Batubara / Road Repair for Coal Transport

Proyek Saat Ini / Existing Projects

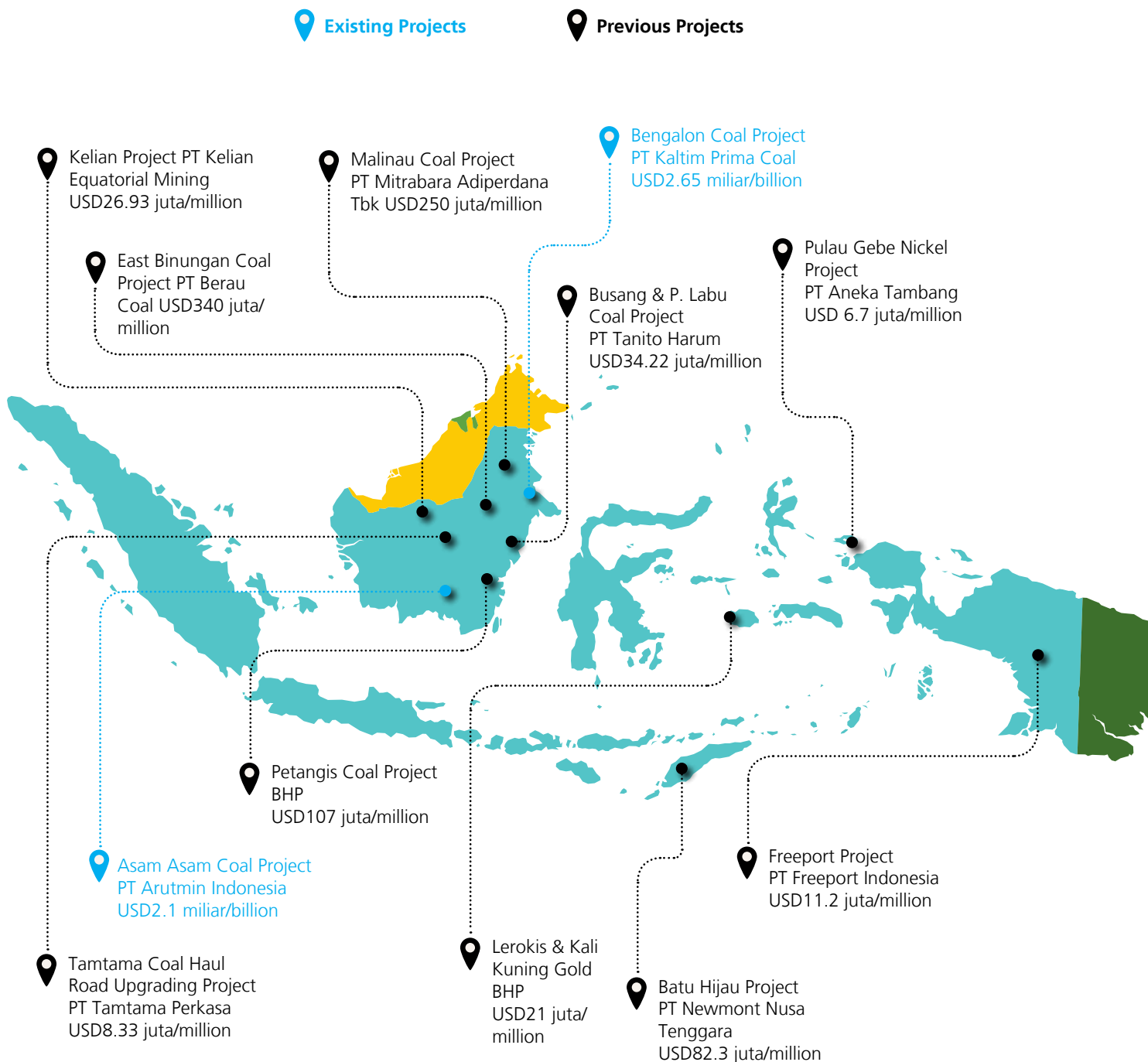
No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara Bengalon (Kalimantan Timur) / Bengalon Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara Asam Asam (Kalimantan Selatan) / Asam Asam Coal Project (South Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction

PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map

Per 31 Desember 2015, kegiatan utama Perseroan berlangsung di 2 titik lokasi di Indonesia, yaitu Asam Asam (Kalimantan Selatan) dan Bengalon (Kalimantan Timur), sebagaimana tergambar dalam peta berikut.

Per December 31, 2015, the Company's business activities takes place in 2 locations in Indonesia, namely Asam Asam (South Kalimantan) and Bengalon (East Kalimantan), as described in the following map.



JEJAK LANGKAH

Milestones



■ Bengalon Coal Project, Kalimantan Timur / Bengalon Coal Project, East Kalimantan



■ Asam Asam Coal Project, Kalimantan Selatan / Asam Asam Coal Project, South Kalimantan

1991



Pendirian PT Darma Henwa /
Establishment of PT Darma Henwa.

1993

Penandatanganan kontrak senilai USD107 juta untuk Proyek Batubara Petangis di Kalimantan Timur, dengan BHP Minerals / The signing of USD107 million contract for the Petangis Coal Project in East Kalimantan with BHP Minerals.

1996

Henry Walker Group Ltd (Australia) menguasai 95% kepemilikan saham. Nama Perseroan diganti menjadi PT Henry Walker Eltin (HWE) / Henry Walker Group Ltd (Australia) acquired 95% of share ownership. The Company's name changed to PT Henry Walker Eltin (HWE).

1997

Penandatanganan kontrak senilai USD82,3 juta dengan PT Newmont Nusa Tenggara / The signing of USD82.3 million contract with PT Newmont Nusa Tenggara.

2001

Penandatanganan kontrak senilai USD34,2 juta dengan PT Tanito Harum / The signing of USD34.2 million contract with PT Tanito Harum.

2004

Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian Bengalon / The signing of the Bengalon Operating Agreement.

2005

Zurich Assets International Ltd mengambil alih kepemilikan dari Grup Henry Walker Eltin. Nama Perseroan berubah menjadi PT Darma Henwa / Zurich Assets International Ltd took over share ownership of Henry Walker Eltin. The Company's name changed to PT Darma Henwa.

2006

Menerima penghargaan 4 juta jam tanpa kecelakaan kerja (LTI Free) / Achieved 4 million hours Loss Time Injury Free (LTIF) Award.

2007

- Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian dan Jasa Pertambangan Asam Asam / The signing of the Asam Asam Operating & Mining Services Agreements.
- Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) / IPO and listing on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

2010

- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Right Issue I.
- Meraih Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 / Obtained certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007.



2011

- Penjualan Coal Vista Resources / Sale of Coal Vista Resources.
- Penandatanganan Proyek Batubara Binungan Timur, Berau / The signing of East Binungan Coal Project, Berau.



2012

Penandatanganan Proyek Batubara Malinau / The signing of Malinau Coal Project.

2013

- Penandatanganan Proyek Tamtama hauling road / The signing of Tamtama hauling road Project.
- Penandatanganan Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") divestasi 100% saham Corfield Investments Limited / The signing of Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") of divestment of 100% shares of Corfield Investment Limited.

2014

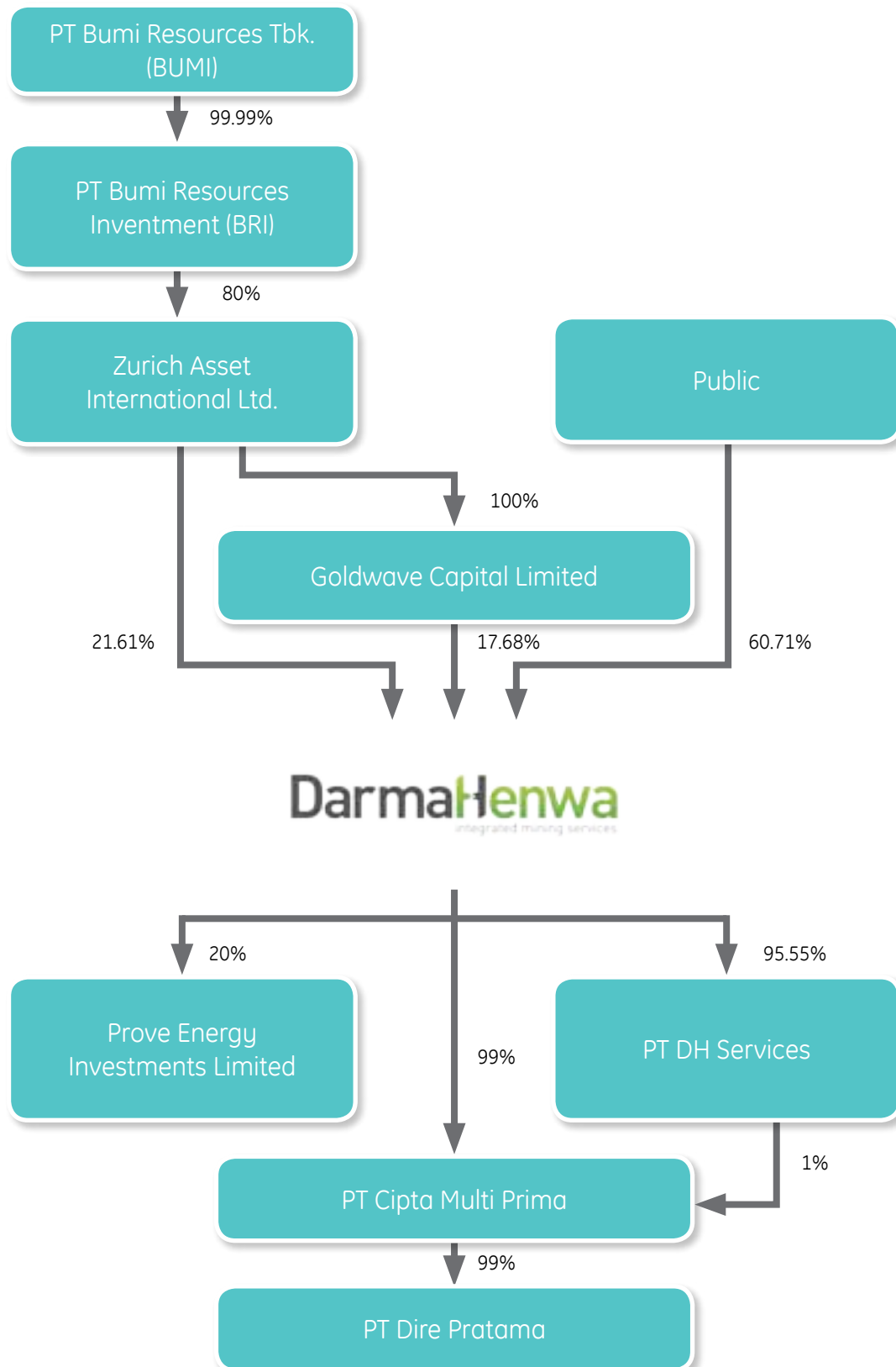
- Penandatanganan Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") oleh PT Darma Henwa Tbk dan Lennette Ltd sehubungan dengan Divestasi atas 93,47% Kepemilikan Saham Perseroan dalam PT DH Energy / The signing of Conditional share Purchase Agreement ("CSPA") of PT Darma Henwa Tbk and Lennette Ltd with regard to divestment of 93.47% shares of the Company in PT DH Energy.
- Penandatanganan Share Purchase Agreement ("SPA") oleh PT Darma Henwa Tbk dan Canoncom Ltd sehubungan dengan Divestasi atas 100% Kepemilikan Saham Perseroan dalam Corfield Investment Limited ("Corfield") / The signing of Share Purchase Agreement ("SPA") of PT Darma Henwa Tbk and Canoncom Ltd with regard to divestment of 100% shares of the Company in Corfield Investment Limited ("Corfield").

2015

- Proyek Batubara Malinau berakhir / Malinau Coal Project was completed.
- Akuisisi PT Cipta Multi Prima / Acquisition of PT Cipta Multi Prima.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Amendment of the Company's Articles of Association.
- Penandatanganan kelengkapan aspek GCG / The signing of completeness of GCG aspects.
- Operasional Proyek Batubara Binungan Timur berakhir / East Binungan Coal Project Operations was completed.

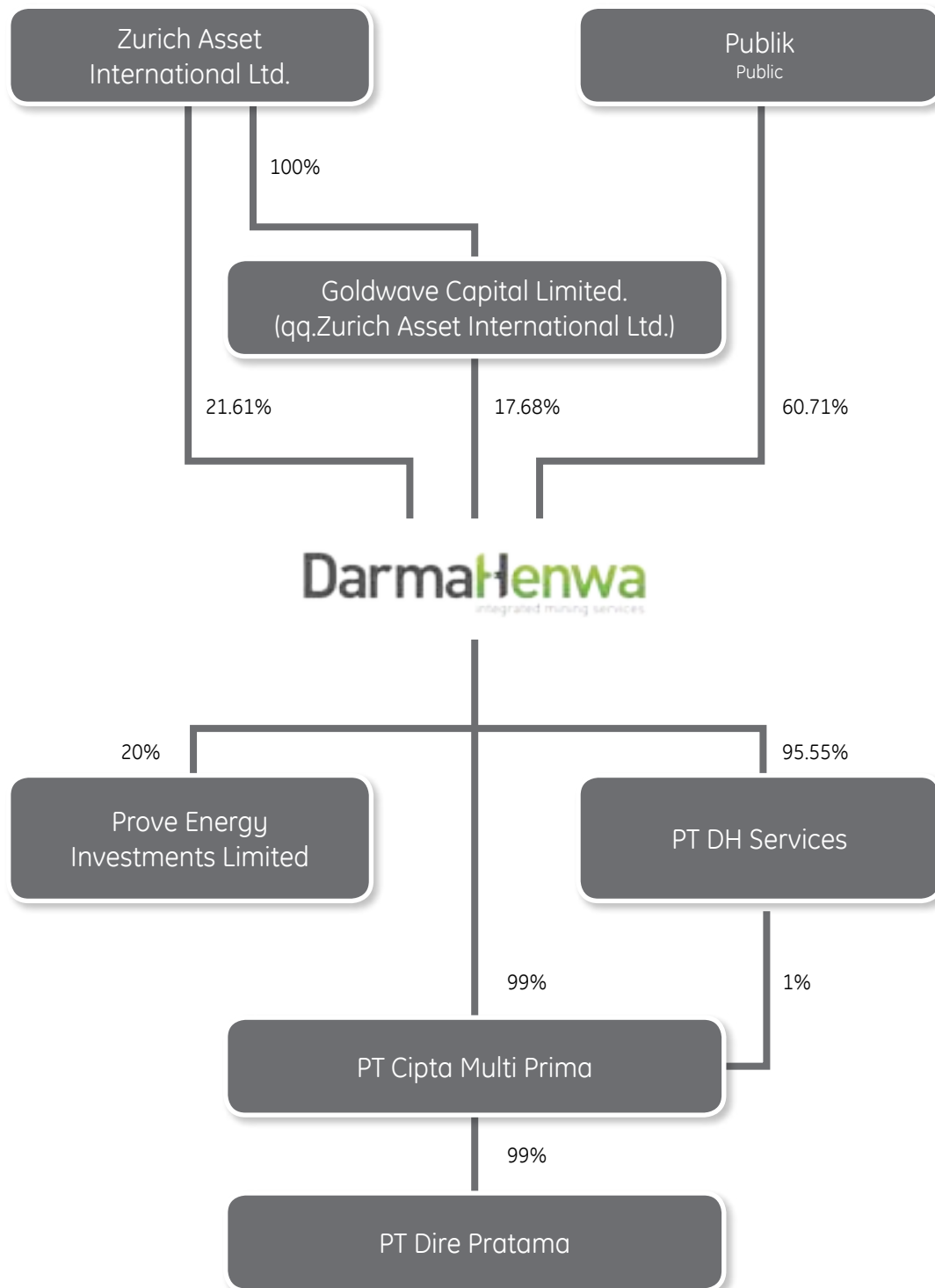
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Group Structure



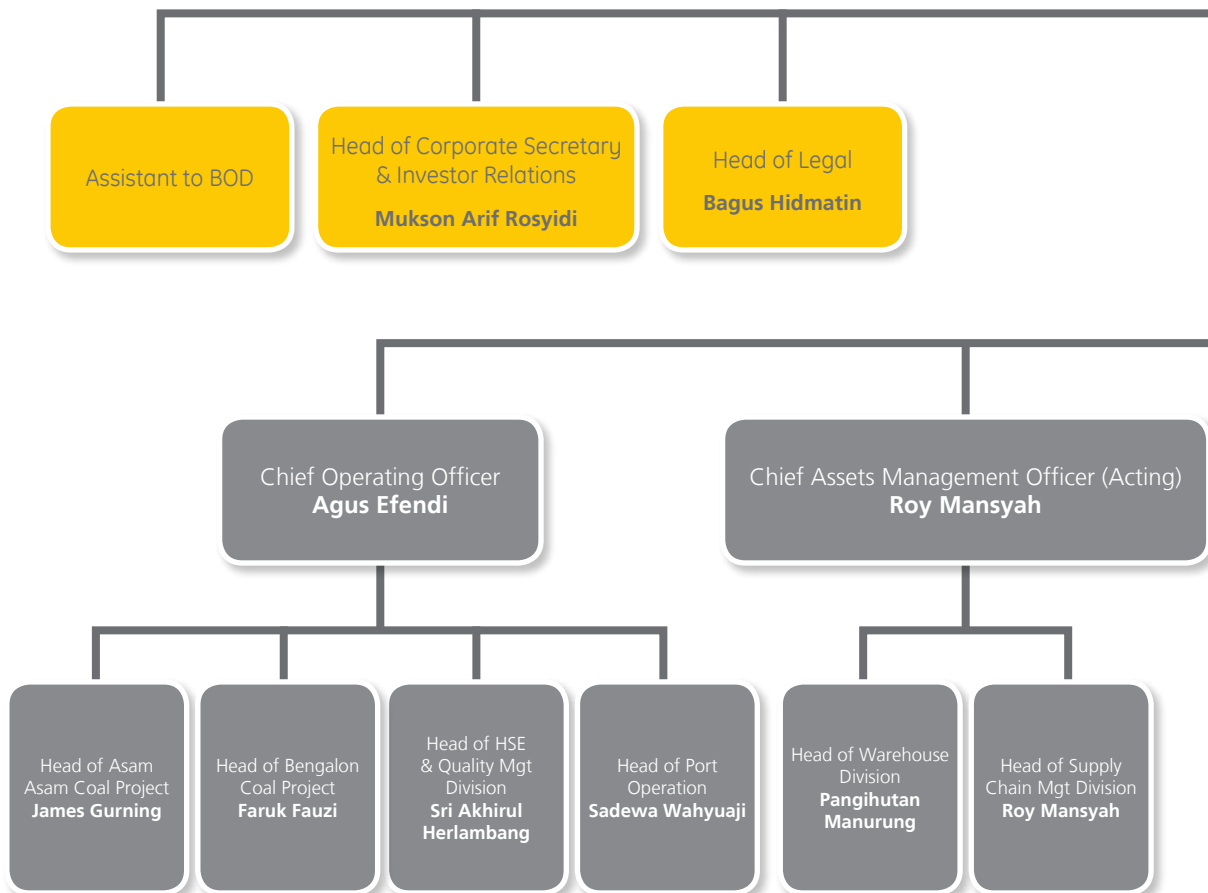
STRUKTUR PERUSAHAAN

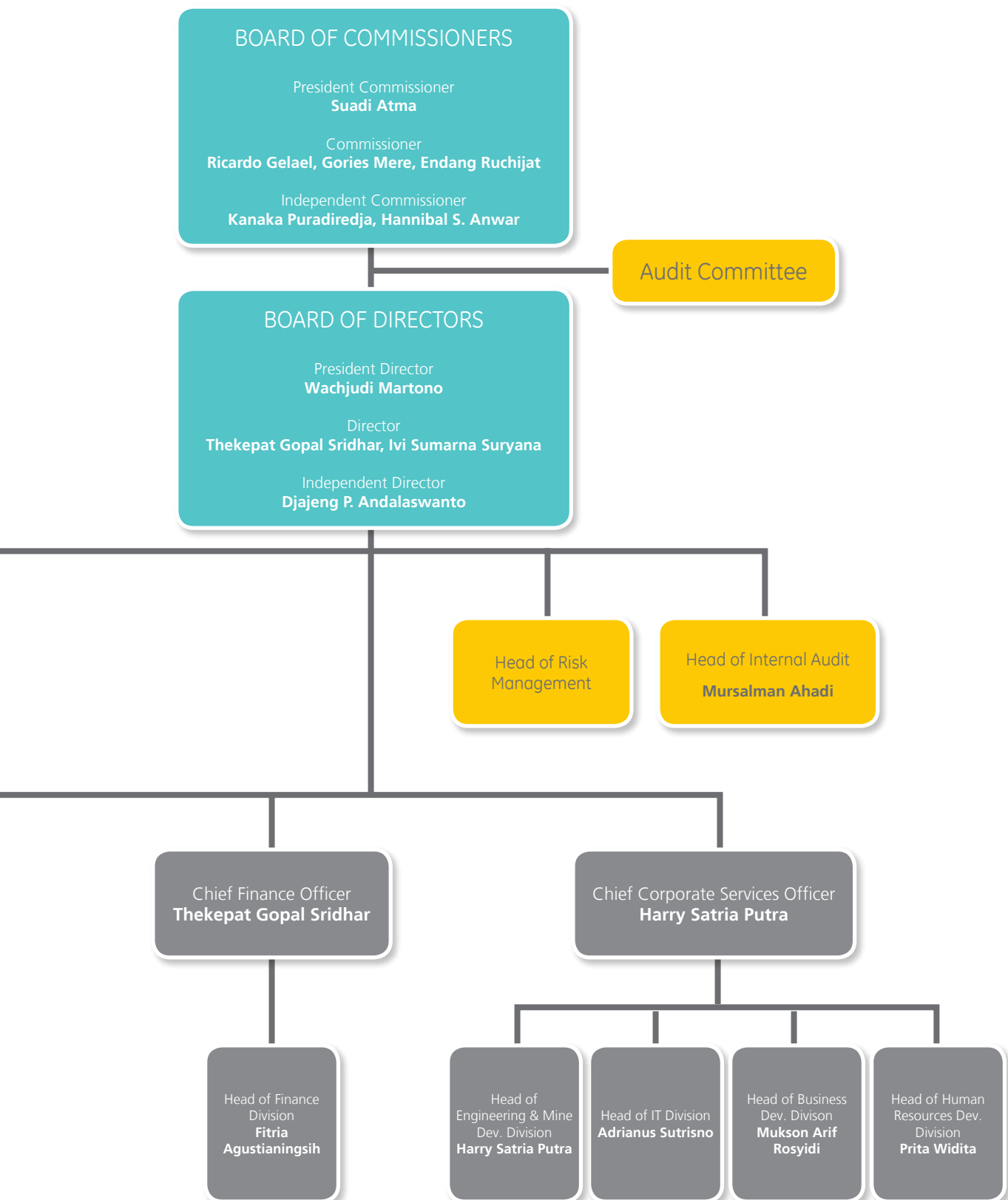
Corporate Structure



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

List of Subsidiaries and Associates

Sampai akhir tahun 2015 Darma Henwa memiliki Anak usaha dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

As of the end of 2015, Darma Henwa has the following Subsidiaries and Associates:

Nama Perusahaan / Company Name	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan / Ownership	Status Operasional / Operating Status	Keterangan / Description
PT DH Services	Jasa Sewa Peralatan / Equipment Rental Service	95,55%	Beroperasi / Operating	Anak Usaha / Subsidiary
Prove Energy Investments Limited	Perusahaan Investasi / Investment Company	20,00%	Beroperasi / Operating	Asosiasi / Associate
PT Cipta Multi Prima	Jasa / Investment Service Company	99,00%	Beroperasi / Operating	Anak Usaha / Subsidiary
PT Dire Pratama	Jasa Pelabuhan / Port Service	99,00%	Beroperasi / Operating	Anak Usaha / Subsidiary

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

RSM AAJ Associates
 Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
 RSM Indonesia
 Plaza Asia, Level 10
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 59
 Jakarta 12190, Indonesia
www.rsminonesia.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTER AGENCY

PT Ficomindo Buana Registrar
 Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2b
 Jl. Jenderal Sudirman Kav.28
 Jakarta 12930, Indonesia

NOTARIS / NOTARY

Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn
 Jl. Raya Pluit Selatan 103
 Jakarta 14450, Indonesia

AKSES INFORMASI

Access to Information

Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui:

Information for shareholders, the most up-to-date news, and general information about the Company can be obtained through:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



www.ptdh.co.id

Kantor Pusat Jakarta / Jakarta Head Office
Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan.
Jakarta Selatan - 12940
Indonesia
Tel. : +62 21 2991-2350
Fax. : +62 21 2991-2364, 2991-2365
Email : corporate.secretary@ptdh.co.id

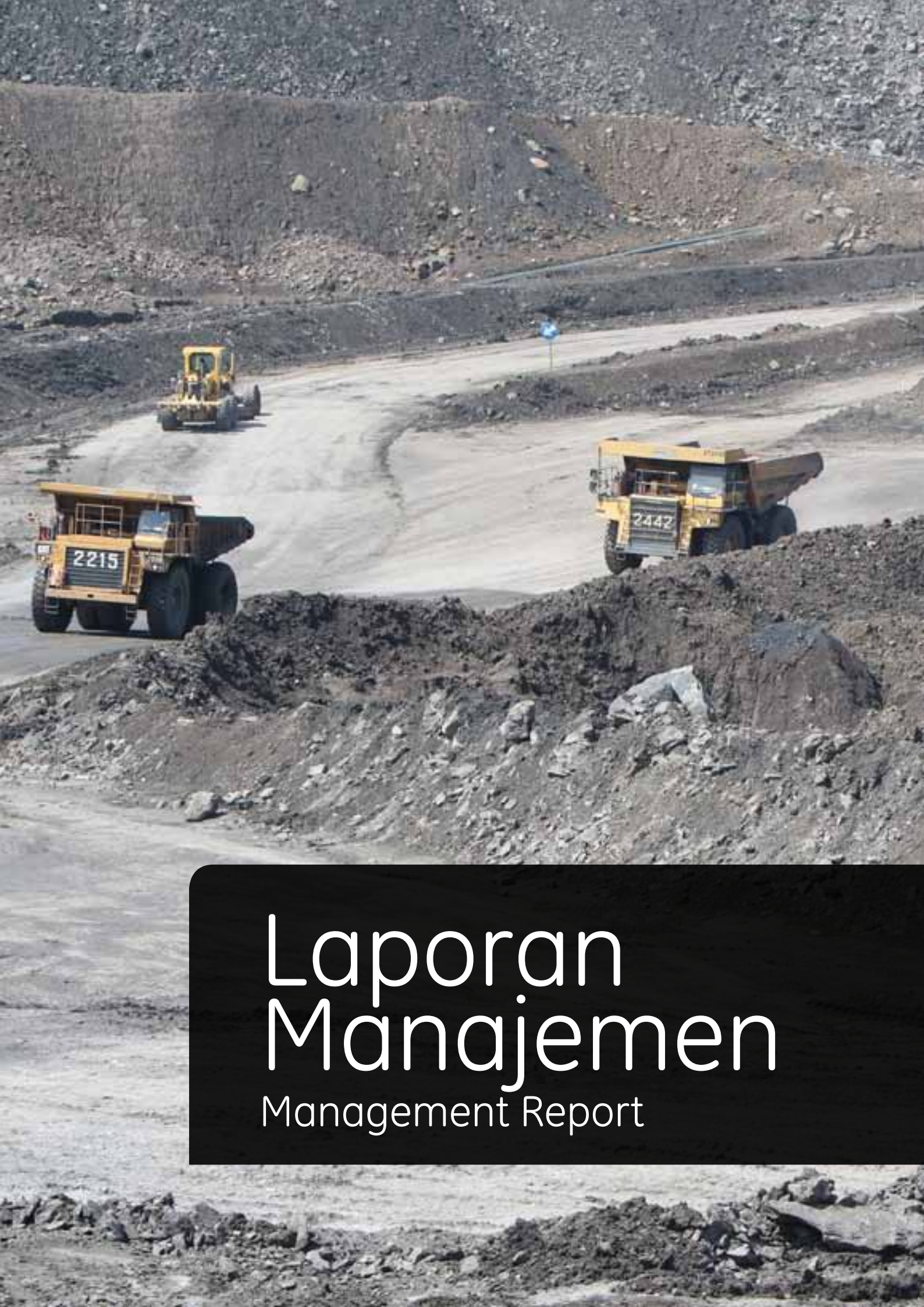


Informasi pada Website Perseroan www.ptdh.co.id

Information on the Company's Website www.ptdh.co.id

Informasi / Information	Mencakup / Covering
Informasi Umum / General Information	Profil Perusahaan / Company Profile
	Misi, Visi dan Nilai Perusahaan / Mission, Vision and Corporate Values
	Manajemen / Management
	Struktur Organisasi / Organizational Structure
	Struktur Perusahaan / Corporate Structure
	Struktur Kepemilikan Saham / Share Ownership Structure
	Anak Perusahaan / Subsidiaries
	Struktur Group / Group Structure
	Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications
	Dokumen Perusahaan / Company's Documents
	Kinerja Keuangan / Financial Performance
	Area Operasional / Operational Area
	Kegiatan Operasional / Operational Activities
	Kantor Proyek / Project Office
Informasi Tata Kelola Perusahaan / Information on Corporate Governance	Praktik Tata Kelola / Governance Practice
	Corporate Policy Manual
	Etika Usaha dan Pedoman Perilaku / Business Ethics and Code of Conduct
	Piagam Dewan Komisaris / Board of Commissioners Charter
	Piagam Direksi / Board of Directors Charter
	Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee
	Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee
	Komite Good Corporate Governance / Good Corporate Governance Committee
	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Charter
	Piagam Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Charter

Informasi / Information	Mencakup / Covering
	Piagam Komite Good Corporate Governance / Good Corporate Governance Committee Charter
	Mekanisme Pengaduan Pelanggaran / Whistle Blowing System
	Audit Internal / Internal Audit
	Auditor Eksternal / External Audit
	Manajemen Risiko / Risk Management
	Komite Audit / Audit Committee
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Information on Corporate Social Responsibility	Laporan CSR / CSR Report
	Program CSR / CSR Program
	Kegiatan CSR / CSR Activities
Informasi Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan / Information on Occupational Health, Safety and Environment	Komitmen atas K3L / Commitment to HSE
	Program K3L / HSE Program
	Kinerja K3L / HSE Performance
	Rencana K3L / HSE Plan
Informasi bagi investor / Information on Investors	Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
	Laporan / Report
	Rilis Media / Media Release
	Informasi Aksi Korporasi / Information on Corporate Action
	Presentasi / Presentation
	Nama, Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Name, Institution or Capital Market Supporting Professions
Informasi Sekretaris Perusahaan / Information on Corporate Secretary	Kegiatan / Activities
	Profil / Profile
	Korespondensi / Correspondence



Laporan Manajemen

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham yang terhormat, Dear Honorable Shareholders,

Penerapan GCG merupakan langkah strategis Perseroan dalam menyikapi tingkat persaingan yang semakin tinggi.

The implementation of GCG is a strategic step of the Company in facing an increasingly tougher competition.

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan, baik dari sisi perekonomian global maupun domestik. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi domestik di tahun 2015 mengalami perlambatan. Pertumbuhan ekonomi negara-negara besar, seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang dan sebagian kawasan Eropa, berdampak pada permintaan akan energi dunia. Penurunan harga minyak dunia juga merupakan imbas dari kondisi ekonomi raksasa-raksasa ekonomi tersebut. Harga minyak dunia yang pada awal tahun 2015 mencapai USD47 per barrel, di akhir tahun 2015 menjadi USD37,33 per barrel (NYMEX price).

Turunnya harga minyak berimbas pada pasar batubara yang juga mengalami penurunan harga serta penurunan permintaan terhadap batubara berkalori rendah. Perlambatan ekonomi Tiongkok dan India sebagai pasar ekspor batubara berkalori rendah dari Indonesia, serta membanjirnya batubara di pasaran dunia, baik yang legal maupun illegal, juga mendorong turunnya harga batubara.

2015 was the year rife with challenges for both global and domestic economy. Compared to 2014, the global and domestic economic growth in 2015 was decelerating. The economic growth of major countries, such as the United States, China, Japan, and several European countries, certainly gave an impact on the world's energy demand, in which the declining global oil prices was one of the effects of the economic development of those economic giants. Oil prices were recorded to reach USD 47 per barrel in early 2015, but then dropped to USD37.33 per barrel (NYMEX price) at the end of the year.

The decrease in oil prices impacted on the falling of coal prices in the market and the weakening demand for low-calorie coals. The sluggish economy of China and India as Indonesia's low-calorie coal export market, coupled with the global coal oversupply, be it legal or illegal, also contributed to the tumbling coal prices.


Suadi Atma

Presiden Komisaris / President Commissioner

Tiongkok saat ini adalah mitra dagang terbesar kedua bagi Eropa dan Amerika Serikat. Dengan jumlah populasi 1,4 miliar jiwa dan PDB terbesar kedua dunia, Tiongkok telah menjadi pusat pertumbuhan ekonomi regional dan dunia. Selain itu, Tiongkok adalah salah satu konsumen komoditas terbesar dunia. Melemahnya harga komoditas dunia karena penurunan permintaan dari Tiongkok, berpengaruh besar terhadap Indonesia dan dunia karena Tiongkok adalah pendorong pertumbuhan ekonomi dunia dan salah satu mitra utama perdagangan Indonesia. Studi Bank Indonesia menunjukkan bahwa kalau pertumbuhan ekonomi Tiongkok sampai tergerus 1%, dampak ke pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa 0,4-0,6%. Di tahun 2015,

China is currently the second largest trade partner of Europe and the United States. Being the country with the total population of 1.4 billion people and the world's second largest GDP, China has become the center of global and regional economic growth. In addition, China is also one of the global biggest commodity consumers. The weakening global commodity prices due to the declining demand from China provides a huge setback for Indonesia and other nations in general, as China is the world's economic growth catalyst and one of Indonesia's major trade partners. Based on Bank Indonesia's study result, Indonesia's economic growth will drop by 0.4-0.6% if China's growth itself continues to decrease by 1%. In 2015, Indonesia's economic

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat di angka 4,7% dan tingkat inflasi mencapai 3,3%.

Penurunan ekonomi Tiongkok mempengaruhi ekonomi dunia secara langsung. Pasar saham Tiongkok mulai dari The Shanghai Stock Exchange Composite Index dan Shenzhen Stock Exchange Composite Index merosot tajam mencapai 30% dari angka tertingginya. Ini terjadi karena kekhawatiran investor pada saham perusahaan Tiongkok yang sedang mengalami gelembung atau *bubble*.

Penurunan harga minyak dunia juga merupakan imbas dari kondisi di Tiongkok, yang pada akhirnya juga berdampak pada pasar batubara yang mengalami penurunan harga. Data World Energy Outlook dari International Energy Agency (IEA) menunjukkan kebutuhan minyak bumi masih tinggi, walaupun secara persentase turun dari 31% pada tahun 2011 menjadi 29% pada tahun 2015. Sementara kebutuhan batubara dunia relatif konstan sebesar 26% dari total kebutuhan energi dunia.

Turunnya harga batubara berakibat pada banyak produsen batubara di dalam negeri. Akibat turunnya harga, produsen batubara berskala menengah dan kecil harus menghentikan kegiatan produksi karena margin keuntungan yang semakin tipis. Penghentian atau penurunan produksi ini membawa dampak pada perusahaan penyedia jasa kontraktor pertambangan, seperti yang dialami Perseroan.

Meski situasi industri masih belum menggembirakan, langkah Perseroan untuk mempertahankan kinerja dan kesinambungan usahanya, patut dihargai karena berhasil menunjukkan kemajuan yang sangat membanggakan. Untuk menjaga kesinambungan usaha, Perseroan mengambil langkah-langkah produktif, seperti: perencanaan penambangan yang baik, efisiensi biaya produksi, peningkatan produktivitas alat dan operator, serta mengubah perencanaan tambang yang lebih efisien dengan menambang di area dengan rasio pengupasan (*stripping ratio*) yang rendah.

Pada akhirnya, sampai dengan akhir tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang menggembirakan di tengah situasi perekonomian dan

growth slowed to 4.7% with inflation rate reaching 3.3%.

Chinese slack economy has a direct impact on the world's economic performance. China's share market, from The Shanghai Stock Exchange Composite Index to Shenzhen Stock Exchange Composite Index, drastically fell to 30% from its highest level. This happened as a response of investors' worries about China's stock market bubble.

The falling of global oil prices is also one of the effects from China's economic situation, which eventually contributed to the declining coal prices in the market. Based on data of World Energy Outlook from the International Energy Agency (IEA), the demand for oil was still high although in terms of percentage, it was lower than in 2011, from 31% to 29% this year. On the other hand, the global coal demands were relatively stable, taking up to 26% of the total energy demand.

The impact of the declining coal prices heavily struck many domestic coal producers. Most of medium-and-low-scale coal-producing companies had no choice but to cease their production activities, given that the profit margin was getting smaller. This shutdown or production decrease further affected the mining contractor service providers, including the Company.

Despite unfavorable situation in the industry, the Company's initiatives to maintain its performance and business sustainability must be appreciated, as the Company succeeded in demonstrating a thriving progress. To maintain the sustainability of its business, the Company has taken productive steps, to name a few, making good mine planning, creating cost production efficiency, increasing the productivity of equipment and operator, and creating a more efficient mine planning where the Company plans to mine coal in low stripping ratio areas.

Ultimately, at the end of 2015, the Company was able to record an encouraging performance in spite of harsh economic and business conditions. Compared to the

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

bisnis yang sulit. Kinerja Perseroan meningkat signifikan bila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya, baik dari sisi operasional, teknis, pencapaian safety, produktivitas dan efisiensi biaya, serta kinerja keuangan. Kami bersyukur bahwa langkah-langkah yang ditempuh Direksi telah membuahkan hasil dengan keberhasilan membukukan profit di tahun buku 2015.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Menghadapi tantangan industri pertambangan batubara yang masih belum menggembirakan, kami menilai bahwa Direksi telah berhasil mengambil langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kinerja, sehingga Perseroan tidak hanya mampu bertahan namun dapat berkembang di tengah situasi yang tidak mendukung. Kami melihat langkah Direksi untuk secara konsisten menguatkan komitmen terhadap perwujudan nilai-nilai Perseroan di setiap aktivitas bisnisnya, menjadi penggerak utama pertumbuhan yang terjadi di tahun 2015. Komitmen manajemen puncak yang dirasakan dan diikuti seluruh organisasi terbukti berhasil meningkatkan kinerja Perseroan di tengah kondisi perekonomian yang sulit.

Komitmen bersama untuk menjunjung nilai-nilai Perseroan dilakukan bersama dengan penerapan DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX), yaitu keunggulan operasional yang berlandaskan kesadaran akan kualitas kerja tinggi yang dihasilkan dari proses kerja yang mengutamakan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dengan tetap mementingkan keselamatan kerja. Kami melihat konsistensi penerapan DEWA OX sejak tahun 2014 dan dilanjutkan di tahun 2015, telah mampu mengubah pola perilaku, pola kerja, dan bisnis proses yang berorientasi pada target dan tujuan yang telah ditetapkan, yang selaras dengan misi dan visi Perseroan.

Kami melihat teladan yang ditunjukkan oleh manajemen puncak menjadi faktor penentu adanya perubahan perilaku, pola kerja, dan bisnis proses di seluruh unit bisnis Perseroan karena menimbulkan rasa kebersamaan dan semangat yang sama terhadap cita-cita Perseroan yang ingin diwujudkan. Kombinasi antara nilai-nilai Perseroan, konsistensi penerapan DEWA OX, dan

previous years, the Company's performance significantly improved, be it in the operational, technical, safety, productivity, cost efficiency, or financial sectors. We are grateful that the steps taken by the Board of Directors were fruitful, as we managed to book profit in this 2015 fiscal year.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ON THE COMPANY'S MANAGEMENT

As we are exposed to a turbulent coal mining industry, we assess that the Board of Directors has successfully carried out strategic measures in boosting the Company's performance, thus the Company is not only able to survive, but also grow amid the difficult environment. We observe that the Board of Directors' initiatives to consistently foster the commitment to realize corporate values in each business activity are the main catalyst of growth in 2015. This commitment of the top management, which is affirmed and also embraced by all personnel in the organization proves effective to increase the Company's performance amid the tough economic conditions.

Our collective commitment to uphold the corporate values is implemented while we carry out DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX), the operational excellence that has its root from the awareness of high quality work, which is resulted from a working process that prioritizes continuous improvement, also as we continue to put safety at work as our priority. We view that the consistent implementation of DEWA OX since 2014, which continues in 2015, is able to change the pattern of conducts, work, and business process to the ones that orients to targets and goals that have been determined and conformed to the mission and vision of the Company.

We see that the good example shown by the top management is the contributing factors to the change of behavior, pattern of works, and business process across the Company's units, as it can build sense of togetherness and shared spirit to achieve the common goals of the Company. The combination between corporate values, consistent application of DEWA OX,

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

semangat untuk melakukan *continuous improvement*, telah menjadi pondasi yang kokoh bagi Perseroan untuk terus bertahan menghadapi segala tantangan yang ada.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Langkah Direksi tersebut semakin diperkuat dengan konsistensi Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di seluruh lingkup kerja Perseroan. Komitmen Perseroan ditunjukkan dengan melengkapi seluruh aspek maupun dokumen GCG yang mengatur mengenai pembagian peran, wewenang dan tanggung jawab yang jelas diantara Organ Perusahaan, yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyesuaikan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada akhir tahun 2014.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut semakin mempertegas komitmen Perseroan sebagai perusahaan publik untuk menjalankan dan mengelola perusahaan dengan prinsip-prinsip GCG yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence*, dan *Fairness*. Di sisi lain, Perseroan juga menerbitkan berbagai pedoman dan piagam terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi: Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penerapan GCG merupakan langkah strategis Perseroan dalam menyikapi tingkat persaingan yang semakin tinggi. Komitmen Direksi untuk menerapkan GCG dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku diyakini akan memberikan nilai tambah serta mendukung kualitas dan tingkat pelayanan yang

and the spirit to do continuous improvement, has placed a solid foundation for the Company to keep holding on and weather the existing challenges.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors' steps are getting stronger with the Company's consistent implementation of good corporate governance in all activities of the Company. The Company shows this commitment by complementing all aspects or GCG documents that concern on the clear distribution of roles, authority, and responsibilities among organs of the Company, comprising the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' initiatives to amend the Company's Articles of Association to conform to the issued Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 regarding the Plan and the Convening of General Meeting of Shareholders of Public Companies, the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Companies, and the OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies at the end of 2014.

The amendment of the Articles of Association further affirms the Company's commitment to become a public company that runs and manages the corporation with GCG principles, namely *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence*, and *Fairness*. On the other hand, the Company has also introduced various guidelines and programs related to the implementation of Good Corporate Governance, which covers: Business Ethics and Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter and Nomination and Remuneration Committee Charter.

The implementation of GCG is a strategic step of the Company in facing an increasingly tougher competition. The Board of Directors' commitment to implement GCG and comply with the laws and regulations in force is believed to be able to provide added value and support the improvement of quality and service of the Company.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

dihasilkan Perseroan. Sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan terintegrasi, Perseroan dituntut untuk tidak berkompromi atas keunggulan operasional dan standar keselamatan kerja, serta tetap mengedepankan kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku.

KEKUATAN SDM DAN STRATEGI UNTUK FOKUS PADA BISNIS INTI

Di tengah kondisi bisnis pertambangan batubara yang masih belum menggembirakan, kami juga mengapresiasi langkah Direksi untuk meningkatkan peran Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagai aset terpenting, pengembangan dan peningkatan peran SDM menjadi prioritas utama Perseroan di tahun 2015. Komitmen Perseroan untuk terus mengasah dan mempertajam kemampuan (*skill*), meningkatkan kapasitas dan kapabilitas, serta pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kinerjanya di tahun 2015. Dengan pengembangan dan pengelolaan SDM yang baik, kami meyakini ke depan Perseroan akan dapat melewati segala medan dan tantangan yang berat sekalipun.

Di bidang pengembangan bisnis, langkah yang ditempuh Direksi untuk tetap fokus pada bisnis inti Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi, merupakan langkah yang tepat dan strategis. Keputusan untuk memperkuat bisnis Perseroan di bidang jasa penambangan batubara dengan mengakuisisi perusahaan penyedia jasa pelabuhan pengangkutan batubara milik PT Dire Pratama, diyakini akan memberi nilai tambah bagi klien-klien Perseroan dan pada akhirnya akan berdampak pada kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

APRESIASI ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada saat bersamaan, Perseroan juga menerbitkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang isinya mengatur peran, wewenang dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi semakin melengkapi Komite Penunjang

As an integrated mining service provider, the Company is encouraged to not to compromise the operational excellence and occupational safety standard and to keep prioritizing its compliance with the prevailing laws and regulations.

HR STRENGTH AND STRATEGIES TO FOCUS ON THE CORE BUSINESS

Amid the coal mining business environment that remains bleak, we view that the Board of Directors' steps to enhance the role of Human Resources (HR) is worth a praise. As the most important assets, the development and enhancement of HR role became the main priority of the Company in 2015. The Company's commitment to continuously sharpen the skills, enlarge the capacity and capability, as well as hold continuous education and trainings are one of the Company's keys to success in increasing its performance in 2015. With good development and management, we believe that the Company will be able to go through any obstacles, even the most daunting challenge.

In terms of business development, the steps taken by the Board of Directors to remain focused on its core business as an integrated mining services provider are deemed appropriate and strategic. The decision to strengthen the Company's business in coal mining services by acquiring a company engaged in the port service for coal transport owned by PT Dire Pratama is believed to be able to provide added value to the Company's clients, which in the end will affect the Company's operational and financial performance.

APPRECIATION ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES

According to the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established Nomination and Remuneration Committee. At the same time, the Company has also issued a Nomination and Remuneration Committee Charter that regulates the role, authority, and responsibility of the Nomination and Remuneration Committee. The existence of

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris yang ada sebelumnya, yaitu Komite Audit, dan akan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

Setiap Komite Penunjang yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki mitra kerja yang berada di bawah jajaran Direksi, yang terdiri dari Divisi-Divisi yang terkait dengan peran dan wewenang setiap Komite Penunjang. Komite Audit memiliki mitra kerja yaitu Divisi Internal Audit dan Divisi Keuangan. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki mitra kerja dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan divisi lainnya bila diperlukan.

Dalam melaksanakan perannya, Komite Penunjang secara intensif mengadakan rapat dengan mitra kerjanya tersebut untuk membahas beragam aspek terkait kebutuhan Perusahaan. Hasil pembahasan antara Komite Penunjang dengan mitra kerjanya tersebut disampaikan dalam bentuk rekomendasi bagi Dewan Komisaris, yang pada akhirnya akan memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehatnya kepada Direksi secara cermat, akurat, efektif, dan menyeluruh.

Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kinerja dan kerjasama yang telah ditunjukkan Komite-Komite Penunjang di bawah Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2015. Keberadaan komite-komite ini sangatlah mendukung fungsi pengawasan, pemberian nasihat, dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan GCG di dalam Perseroan menjadi semakin baik. Pada akhirnya, kami percaya bahwa kerjasama yang solid antara Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite ini akan dapat meningkatkan pertumbuhan dan kinerja Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 27 Maret 2015, terjadi perubahan pada susunan Dewan Komisaris

the Nomination and Remuneration Committee complements the existing Supporting Committee of the Board of Commissioners, namely Audit Committee, and will strengthen the Board of Commissioners' function in supervising and giving advice to the Board of Directors in carrying out its duties.

Every Supporting Committee under the Board of Commissioners has a working partner under the Board of Directors, comprising Divisions that have functions related to the role and authority of each Supporting Committee. The Audit Committee has its own working partners, namely Internal Audit and Finance Divisions. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee partners with the Human Resources Division and other divisions if necessary.

In carrying out its role, the Supporting Committee intensively conducts meeting with its working partner to discuss a wide range of aspects on the Company's needs. The discussion between the Supporting Committee and its working partner results in some recommendation to be submitted to the Board of Commissioners, which will ultimately ease the Board of Commissioners in running the supervisory and advisory functions to the Board of Directors in a careful, accurate, effective and thorough manner.

We highly appreciate the performance and cooperation that have been shown by the Board of Commissioners' Supporting Committees throughout 2015. The presence of these committees strongly supports the supervisory and advisory functions of the Board in better increasing the effectiveness of GCG implementation. At the end, we believe that solid cooperation among the Board of Commissioners, Board of Directors, and these committees will be able to scale up the growth and performance of the Company while providing added value to the shareholders and stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on March 27, 2015, the Company's Board of Commissioners

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report

Perseroan dengan masuknya Bapak Endang Ruchijat sebagai anggota Dewan Komisaris. Kami percaya bahwa pengalaman dan dedikasi beliau selama lebih dari 30 tahun di dunia pertambangan akan semakin memperkaya dan memperkuat Dewan Komisaris dalam mengemban tugas pengawasan dan pemberian nasihatnya kepada Direksi Perseroan yang telah berjalan dengan baik selama ini.

APRESIASI

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas komitmen, kerja keras, dan dedikasi yang telah ditunjukkan oleh Direksi dan seluruh jajaran Perseroan. Berkat komitmen, kerja keras, dan dedikasi tersebut, Perseroan berhasil melewati tahun 2015 yang penuh tantangan dengan baik, dan berbuah manis dengan pencapaian kinerja yang jauh lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian kinerja tersebut terasa semakin membanggakan karena disertai dengan tumbuhnya budaya yang mengedepankan keunggulan operasional dan mengutamakan keselamatan kerja dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Secara khusus, Dewan Komisaris juga ingin memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, para pemangku kepentingan, vendor dan mitra kerja, serta seluruh instansi pemerintah, atas dukungan dan kerjasamanya di tahun 2015. Dukungan dan kerjasama seluruh pihak yang luar biasa selama ini merupakan salah satu pendorong Perseroan untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik. Semoga kerjasama yang sudah terjalin dengan baik ini dapat ditingkatkan kembali di tahun-tahun mendatang.

changed when Mr. Endang Ruchijat joined the board member. We believe that his experience and dedication of over 30 years in mining industry will further enrich and strengthen the Board of Commissioners in overseeing and giving advice to the Board of Directors; the responsibility that has been performed well until this time.

APPRECIATION

On this occasion, the Board of Commissioners would like to thank and extend its highest appreciation for the commitment, hard work and dedication demonstrated by the Board of Directors and all personnel throughout the organization. Thanks to such commitment, hard work, and dedication, the Company was able to successfully go through the challenging year of 2015 and delivered a thriving performance accomplishment that was much better than last year. Such achievement makes us even more proud as it also internally develops the culture of putting forward operational excellence and occupational safety at the Company while upholding corporate values and good corporate governance principles.

The Board of Commissioners also wants to particularly convey its deepest appreciation to the Shareholders, stakeholders, vendors and working partners, and all government institutions, for their support and cooperation during the course of 2015. The outstanding support and cooperation of all parties until this time is one of the driving forces that keeps us growing and developing to go to the next level. May all the cooperation built so far can be improved in the years to come.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Suadi Atma
Presiden Komisaris / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report

“
Untuk Menghadapi tantangan di 2015 Darma Henwa melakukan langkah-langkah inovatif yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan profitabilitas Perseroan.

To meet the challenges in 2015 Darma Henwa taken innovative measures to increase the productivity and profitability of the Company

”

Pemegang Saham yang terhormat, Dear Honorable Shareholders,

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh dinamika dan tantangan bagi Perseroan yang bergerak di sektor jasa pertambangan, termasuk PT Darma Henwa Tbk (“Darma Henwa” atau “Perseroan”). Pertumbuhan ekonomi global yang melambat, dipicu oleh turunnya pertumbuhan ekonomi China dan beberapa negara lainnya seperti Rusia, Brazil, dan India, telah mengakibatkan menurunnya permintaan komoditi dan konsumsi energi global termasuk dalam hal ini konsumsi batubara.

Di dalam kondisi yang kurang menguntungkan tersebut, manajemen telah melakukan langkah-langkah inovatif yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan profitabilitas Perseroan melalui upaya manajemen dalam melakukan serangkaian aksi korporasi (“*corporate action*”) yang meningkatkan nilai tambah buat Perseroan serta pemberdayaan kepada sumber daya manusia Perseroan atau yang kita sebut dengan *Empowering People*.

2015 was the year bristling with dynamics and challenges for many companies engaged in the mining sector, including PT Darma Henwa Tbk. (“Darma Henwa” or the “Company”). The sagging global economic growth, which was spurred by the declining growth of China and other countries such as Russia, Brazil and India, led to the weakening demand for commodities and global energy consumption, in this case, coal.

Amid such unfavorable situation, the management had taken innovative measures to increase the productivity and profitability of the Company through a series of corporate actions that were expected to provide added value to the Company, as well as human resources empowerment program at the Company which we call “*Empowering People*”.

**Wachjudi Martono**

Presiden Direktur / President Director

Empowering People atau Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh manajemen di tahun 2015, yaitu dengan mendorong seluruh karyawan Perseroan untuk lebih melibatkan diri dalam proses keputusan dan aktifitas yang mempengaruhi kerja mereka. Dengan memberikan mereka kesempatan untuk menunjukkan bahwa mereka bisa memunculkan ide-ide yang brilian dan mempraktekkan ide tersebut dengan berbekal *skill*, *knowledge* dan *attitude* yang dimilikinya.

Konsep pemberdayaan yang telah dilakukan oleh manajemen di tahun 2015 adalah; Mendorong seluruh karyawan untuk memainkan peranan yang lebih aktif dalam pekerjaan kesehariannya, melibatkan

Empowering People or the Empowerment of Human Resources was carried out by the management by encouraging all employees of the Company to contribute more in the decision-making process and activities that affect their performance. The Company did this by giving them the opportunity to show that they are able to produce brilliant ideas and make it into reality by utilizing their skills, knowledge, and attitude.

The empowerment concept that was realized by the management in 2015 included; encouraging all the employees to assume more active role in performing their daily job, involving them to take the responsibility

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

mereka dalam mengambil tanggung-jawab untuk mengembangkan cara-cara yang tepat dalam mengerjakan sesuatu, dan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan-keputusan lebih besar dengan dukungan manajemen.

Langkah-langkah manajemen tersebut telah terbukti meningkatkan kinerja Perseroan baik dari sisi operasional, teknis, maupun keuangan yang mana kegiatan tersebut telah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan terutama dalam hal pencapaian target safety, produktivitas, dan efisiensi biaya di semua lini Perseroan. Patut disyukuri bahwa langkah-langkah tersebut telah membuahkan hasil dengan keberhasilan Perseroan dapat membukukan profit di tahun buku 2015.

Dengan capaian tersebut, manajemen telah meletakkan dasar-dasar yang kuat untuk menjadikan Perseroan fokus kepada bisnis inti menjadi perusahaan kontraktor tambang yang terintegrasi bertumpu pada kekuatan sumber daya manusia yang handal dan kompeten dengan menerapkan pemberdayaan sumber daya manusia Perseroan atau yang kita sebut dengan *empowering people*.

KONDISI MAKRO PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian global di tahun 2015 masih belum menunjukkan adanya perbaikan dari tahun sebelumnya, hal ini ditunjukkan dengan tingkat pertumbuhan negara-negara maju yang masih relatif rendah. Perekonomian negara-negara kawasan Eropa masih belum mencerminkan kondisi ekonomi yang stabil. Juga untuk di kawasan Asia, China sebagai negara dengan pengaruh ekonominya yang besar terhadap sekitarnya telah melakukan devaluasi mata uangnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di negaranya. Sementara itu Jepang juga masih terus berupaya menstimulus pertumbuhan ekonominya yang masih relatif stagnan.

Namun demikian, kondisi melemahnya kondisi perekonomian global yang disertai dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi global ini tidak terjadi di Amerika Serikat. Pemulihan ekonomi Amerika Serikat telah menunjukkan kondisi yang konsisten dengan ditandai

in developing any proper ways to do any thing, and enabling them to make decisions which are of significance in effects support from the management.

These measures from the management proved effective to enhance the Company's performance in operational, technical and financial sectors. This program has been conducted systematically and continuously, especially on a path to the achievement of safety, productivity and cost efficiency targets across the Company's lines of business. We are grateful that such measures brought a thriving result, as seen in the Company's profit earnings in this 2015 fiscal year.

With such accomplishment, the management has placed a solid foundation to retain the Company's focus on its core business, namely to become an integrated mining contractor with an underlying strength on its reliable and competent human resources where the Company continues to apply human capital development program called *empowering people*.

GLOBAL MACRO ECONOMIC CONDITION

Global economic conditions in 2015 have yet to recover compared to the previous year, as indicated by the growth rate of the developed countries that were relatively low. Likewise, the economy of many European countries is still unstable. Speaking about Asia, China as a country with a significant economic influence to its peer nations, even has devaluated its currency to bolster its economic growth. Japan, on the other hand, also continues to struggle to stimulate its economic growth that tends to stagnate.

However, the weakening situation of the world's economy, along with the decelerating trend of the growth, does not too apparent in the United States. The US' economy has consistently demonstrated significant signs of improvement. Nevertheless, The Fed's plan to

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

adanya tanda-tanda perbaikan ekonomi yang mulai pulih. Namun demikian langkah-langkah The Fed yang telah merencanakan untuk merealisasikan kenaikan suku bunga acuan di akhir tahun 2015, telah memacu terjadinya gejolak nilai tukar mata uang di setiap negara di dunia, terutama terhadap dollar Amerika sebagai respon pelaku pasar.

Melemahnya pertumbuhan ekonomi global serta terjadinya gejolak nilai tukar mata uang di setiap negara telah berdampak pada rendahnya permintaan komoditas primer pertambangan, perkebunan dan energi, dengan harga minyak mentah tercatat turun hingga ke level terendah dalam 10 tahun terakhir, menjadi sebesar USD37,33 per barrel (NYMEX price), dari kisaran harga sebesar USD140 per barrel di tahun 2008-an. Harga batubara acuan untuk batubara termal tercatat turun hingga ke level terendah dalam 5 tahun terakhir, menjadi sebesar USD53,5/mt, dari kisaran harga sebesar USD118,4/mt di tahun 2011.

Dampak dari kondisi ekonomi global tersebut telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat, menjadi hanya sebesar 4,79%, lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2014 yang sebesar 5,06%. Dukungan konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah menjadi motor penggerak perekonomian Indonesia. Porsi belanja pemerintah membaik selaras dengan realisasi beragam proyek infrastruktur dasar yang mulai meningkat sejak pertengahan tahun.

KONDISI PASAR BATUBARA GLOBAL

Tahun 2000 sampai akhir tahun 2014 batubara terus berkembang menjadi sumber energi terbesar kedua setelah minyak bumi. Trend kenaikan harga minyak bumi dan berkembangnya teknologi pembangkit berbahan batubara yang semakin ramah lingkungan menjadi kontributor utama naiknya peran batubara sebagai sumber energi dunia, sehingga permintaan batubara global cenderung naik.

Namun pelemahan ekonomi global tiga tahun terakhir, produksi shale oil di Amerika Serikat dan tingkat produksi negara-negara penghasil minyak bumi yang relatif tinggi, membuat harga minyak bumi semakin murah. Setelah mencapai harga tertinggi di tahun 2008 sebesar USD140/barrel, harga minyak bumi (WTI)

raise its benchmark interest rate at the end of 2015 has triggered a fluctuating exchange rate of most currencies in the world, especially against US Dollars, as a result of the many responses from global market to the plan.

The sluggish global economic growth, coupled with the fluctuating exchange rate of most currencies, impacted on the declining demand for primary commodities in mining, plantation and energy sectors. The oil price was recorded to drastically drop to its lowest level for the past 10 years, which was USD37.33 per barrel (NYMEX price), from around USD140 per barrel in 2008s. Within the past 5 years, benchmark coal prices for thermal coal then hit its all-time lowest level of US\$53.5/mt from around US\$118.4/mt in 2011.

This global economic condition affected domestically where Indonesia's growth continued to decline to only 4.79%, lower than 5.06% in 2014. However, household consumption and government spending then accelerated the country's economy. The government's spending portion increased in line with the realization of various basic infrastructure projects that started to grow since the mid-year.

GLOBAL COAL MARKET CONDITIONS

From early 2000 until the end of 2014, coal is evolving to become the second largest energy sources after petroleum. The upward trend of oil prices and technology development of coal power plant, which is getting more environmentally-friendly, are the major contributors to the popularity of coal as the world's energy sources. As a result, global demand for coal tends to rise.

Nevertheless, the slack global economy in the past three years, shale oil production in the United States, and the relatively high level of oil production of the oil-producing countries, all led to an even cheaper oil prices. After reaching its highest price in 2008 at US\$140/barrel, oil prices (WTI) was declining over time, and even tumbled

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

cenderung turun, bahkan di penghujung tahun 2015 sempat menyentuh USD50/barrel dan di awal tahun 2016 kemudian menyentuh harga terendah dalam 10 tahun terakhir, pada angka USD26,5/barrel. Kondisi harga minyak bumi tersebut membuat trend kenaikan permintaan batubara mulai terhenti. Harga batubara batubara Setelah mencapai harga tertinggi di tahun 2011 sebesar USD118,4/mt, harga batubara cenderung menurun, bahkan di penghujung tahun 2015 sempat menyentuh USD53,5/mt dan di awal tahun 2016 sempat menyentuh harga di USD53,2/mt.

Mengiringi perlambatan ekonomi global, maka volume perdagangan batubara di pasar global telah menyusut untuk pertama kalinya, setelah sejak tahun 2008 cenderung meningkat. Penyebabnya adalah penurunan drastis permintaan dari China dan beberapa negara lainnya. Dari sisi suplai, ekspor batubara termal di tahun 2015 diperkirakan turun 6,3% menjadi sebesar 937 juta metrik ton. Enam negara seperti Indonesia, Australia, Rusia, Kolumbia, Afrika Selatan dan Amerika Serikat, merupakan eksportir batubara termal global utama dengan pangsa mencapai 92%. Pengurangan impor dari China secara signifikan membuat pasokan menjadi berlimpah, memaksa para produsen untuk fokus pada upaya-upaya pengurangan biaya produksi. Devaluasi mata uang negara para eksportir batubara terhadap mata uang Dollar AS dan turunnya harga minyak turut membantu program pengurangan biaya tersebut.

Penurunan suplai yang berlangsung pada akhirnya tidak mampu mendorong tercapainya keseimbangan baru, mengingat penurunan permintaan China yang terus membayangi, ditambah hasil konferensi COP21 di Paris yang banyak menyorot dampak negatif sektor industri batubara terhadap lingkungan. Pasar batubara Asia dengan pangsa mencapai 78% volume perdagangan global berkontribusi besar terhadap turunnya permintaan pasar impor batubara termal sebesar 8,3% menjadi 718 juta ton di tahun 2015. Pelemahan pertumbuhan ekonomi dan permintaan energi di China menjadi penyebab utama terjadinya penurunan tersebut, dengan tingkat penurunan permintaan batubara hingga 32% dari tahun sebelumnya, menjadi hanya sebesar 156 juta ton.

to the point of US\$50/barrel at the end of 2015 before falling down even further to its lowest figure in the past decade, which was US\$26.5/barrel at the start of 2016. Given such oil prices figure, the trend of coal demand growth began to stall. After reaching its highest price in 2011 at US\$118.4/mt, the coal prices continued to decrease, even fell to US\$53.5/mt at the end of 2015 and US\$53.2/mt at the beginning of 2016.

In line with the slowdown of the world's economy, coal trade volumes in the global market shrank for the first time after the increasing trend that prevailed since 2008 due to the drastical decline of coal demand from China and the other countries. From the supply sector, thermal coal export in 2015 is estimated to drop by 6.3% to 937 million tons. There are six countries being the major global thermal exporter with market shares reaching 92%, i.e. Indonesia, Australia, Russia, Colombia, South Africa and the United States of America. The declining import volume to China's market heavily contributed to global oversupply, which made producers have no choice but to focus on any ways to cut down production costs. Such reduction was also triggered by currency depreciation against US Dollars of most coal-exporting countries, coupled with the falling of oil prices.

The suppressed supply eventually could not help the market reach its equilibrium, as China's decelerating demand continued to linger. This situation worsened as the COP21 conference in Paris resolved matters that mostly highlight negative sides of coal industrial sector impact on the environment. Asia's coal market share, which accounted for 78% of the aggregate global trade volume, significantly contributed to the declining demand of 8.3% for thermal coal import market to 718 million tons in 2015. The weakening economic growth and energy demand in China was the major contributor to such decline, in which the decline rate of coal demand reached up to 32% to only 156 million tons relative to the previous year.

KONDISI INDUSTRI BATUBARA INDONESIA DAN PROSPEK KEDEPANNYA

Selain melemahnya permintaan, berlebihan pasokan dan penurunan harga yang terjadi selama beberapa tahun terakhir, industri penambangan batubara di Indonesia selama tahun 2015 menghadapi tantangan lain yakni regulasi dari Pemerintah. Salah satu bentuk regulasi yang harus dihadapi adalah pengenaan tarif royalti batubara baru bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang mulai berlaku di tahun 2015 dan berlaku di seluruh Indonesia. Kenaikan biaya royalti tersebut berakibat pada penurunan margin keuntungan atau bahkan menambah kerugian operasi para pemilik konsesi tambang batubara.

Kesulitan mendapatkan akses pendanaan dan penurunan margin yang berkelanjutan membuat sebagian pemilik konsesi skala besar menunda pengoperasian tambang batubara yang sedang berjalan maupun yang dalam tahap pengembangan, sementara produsen batubara berskala menengah dan kecil banyak yang harus menghentikan kegiatan produksi. Akibatnya, di tahun 2015 peluang jasa kontraktor tambang semakin menyusut bila dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dan membuat perusahaan penyedia jasa layanan tambang sulit mendapatkan proyek-proyek atau bisnis-bisnis baru.

Namun demikian di tengah kondisi ekonomi makro dan industri batubara global yang belum pulih ini, patut disyukuri bahwa konsumsi batubara domestik di tahun 2015 ini diperkirakan masih tetap terjaga di kisaran 71 juta metrik ton. Kondisi ini didukung oleh adanya pertumbuhan pembangkit listrik dan tumbuhnya sektor industri lokal. Sampai sekarang separuh dari pembangkit listrik di Indonesia merupakan pembangkit listrik yang digerakkan dengan energi yang dihasilkan dari batubara. Bahkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan, akan ada tambahan target pembangunan listrik dengan kapasitas 35 ribu megawatt yang akan menyerap tambahan konsumsi batubara sebesar 70 juta metrik ton per tahun, dan tentu kesempatan ini akan membantu pada stabilitas kebutuhan batubara nasional.

INDONESIA'S COAL INDUSTRY CONDITIONS AND BUSINESS OUTLOOK

Other than the weak demand, the oversupply, and the falling price that happened since the last few years, the Government's new regulation in 2015 also posed another challenge for the coal mining industry in Indonesia. One of the regulatory compliances that the Company must do is the new coal royalty rates that apply for all Mining Business Permit (IUP) holders which started to take effect in 2015 throughout Indonesia. The coal royalty hike resulted in a decrease of profit margin, even more, a worsening loss from the operations.

The difficulty to acquire access to funding, fuelled by margin position that continues to decline, has led most of large-scale concession holders to delay not only their current coal mine operations, but also the one that is still under development. Meanwhile, many of the medium-to-low-scale coal producers had no other choice but to close down their production activities. As a result, mine contractor service business opportunity in 2015 was declining even more compared to the previous years, providing a setback for many coal mining service providers to acquire new projects or businesses.

Nevertheless, we should be grateful that domestic coal consumption this year is estimated to be stable at around 71 million metric tons despite the lingering macroeconomic crisis and weak global coal industry conditions. This stability was supported by the increasing number of power plant projects and the growing local industry. Up to present, half of Indonesia's power plants was coal-fired, and for the next five years, it is projected that there will be more power plant development projects with the capacity target of 35 thousand megawatts which will absorb an additional coal consumption of 70 million metric tons per annum. This opportunity certainly will help stabilize coal supply to meet national demands.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

TANTANGAN DAN ANTISIPASI PERSEROAN DI 2015

Menyikapi kondisi dan tantangan yang dihadapi, saat ini Perseroan telah menyiapkan dirinya dengan melakukan menyesuaikan struktur biaya operasi Perseroan yang lebih efektif dan efisien. Mewujudkan struktur biaya Perseroan yang efektif dan efisien bukanlah sesuatu hal yang sederhana. Banyak faktor-faktor yang turut menentukan besaran biaya operasi yang dibutuhkan untuk keperluan operasi, sehingga Perseroan yakin bahwa kombinasi antara *Mining Operational Excellence* dan efisiensi biaya merupakan perpaduan yang harus dijalankan oleh Darma Henwa untuk menghadapi tantangan dan memenangkan persaingan.

Strategi Perseroan untuk memperkuat keunggulan operasional di segala sisi menjadi hal yang mutlak diperlukan. Perseroan meyakini bahwa selain *rate* jasa pertambangan yang kompetitif, kualitas yang baik dan layanan yang prima akan menjadi pertimbangan pelanggan dalam memilih kontraktor tambang yang diharapkan. Selain itu, di bidang pengembangan bisnis, Perseroan terus melakukan pencarian proyek-proyek baru, baik di bisnis batubara maupun non batubara, termasuk mengakuisisi proyek yang mendukung jasa layanan pertambangan terintegrasi.

Menghadapi kondisi usaha yang semakin penuh tantangan di tahun 2015, Perseroan secara konsisten menerapkan tiga strategi utama, yakni:

- *DEWA Operational Excellence* (DEWA OX), yaitu keunggulan operasional yang berlandaskan kesadaran akan kualitas kerja tinggi yang dihasilkan dari proses kerja yang mengutamakan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dengan tetap mementingkan keselamatan kerja.
- *DEWA Language*, yaitu program *safety* yang melekat pada implementasi Program DEWA OX, yang menempatkan *safety* sebagai *first priority* dan *critical point* dalam mencapai seluruh target dalam Program DEWA OX.
- *DEWA Continuous Improvement System*, yaitu melakukan kegiatan operasional tambang secara efektif dengan menerapkan sistem operasi yang terintegrasi, sehingga seluruh kegiatan operasional DEWA dapat disempurnakan secara berkelanjutan.

CHALLENGES AND ANTICIPATION OF THE COMPANY IN 2015

With regard to current conditions and challenges, the Company is ready to anticipate it by making adjustment to its cost structure so as to be more effective and efficient. Of course, creating one is no easy feat. There are many contributing factors that determine how much money is needed for operational purposes. Thus, the Company believes that the combination between Mining Operational Excellence and cost efficiency is a way that must be taken by Darma Henwa to deal with the challenges and win the competition.

The Company's strategies to strengthen operational excellence in all sectors are highly needed. The Company believes that besides competitive mining service rate, excellent quality and prime service would be the customers' considerations in choosing their desired mining contractor. In addition, in the scope of business development, the Company continues to seek new projects, whether in coal or non-coal business, including acquiring projects that support an integrated mining service.

In facing 2015 business environment that is rife with challenges, the Company has consistently implemented its three core strategies, namely:

- *DEWA Operational Excellence* (DEWA OX), the operational excellence that has its root from the awareness of high quality work, which is resulted from a working process that prioritizes continuous improvement, also as we continue to put safety at work as our priority.
- *DEWA Language*, a safety program embedded in the implementation of DEWA OX Program, which empashizes safety as the first priority and critical point in achieving all targets set in DEWA OX Program.
- *DEWA Continuous Improvement System*, an effective mining operations with the application of an integrated operating system, which enables sustainable improvement across DEWA's operational activities.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Penjabaran ketiga strategi tersebut pada aspek-aspek fungsional utama dalam kegiatan operasional perusahaan adalah sebagai berikut;

- Meningkatkan Kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), dengan menerapkan program sebagai berikut;
 1. Program DEWA Portal (Pengendalian Operasional Risiko Fatal);
 2. Program DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*);
 3. Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (DEWA SMK);
 4. Program *Coaching* dan *Mentoring* terkait K3L kepada karyawan; serta
 5. Proses audit untuk memonitor dan mengevaluasi implementasi K3L.
- Mengembangkan Kompetensi sumber daya manusia, dengan menerapkan program-program berikut:
 1. Pelatihan kualitas kepemimpinan berupa *Executive Development Program*, *Managerial Development Program*, dan *Supervisory Development Program*.
 2. Peningkatan *knowledge* dan *skill* karyawan melalui pelatihan bersertifikasi dan pelatihan yang bersifat fungsional.
 3. Peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan dengan program remunerasi yang kompetitif dan objective yang berbasis kompetensi.
 4. Penilaian kinerja karyawan yang obyektif, terarah dan terukur.
 5. Pengembangan *Human Resources Information System* (HRIS) untuk mengakselerasi kinerja SDM.
 6. Penyempurnaan *career path & succession planning* sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.
- Meningkatkan Produktivitas dengan menerapkan program-program berikut ini;
 1. Perencanaan yang berkesinambungan dan responsif.
 2. Penentuan kinerja alat berdasarkan *activity*

The following is the realization of the three strategies in the context of primary functional aspects within the Company's operations:

- Improving the Health, Safety, and Environment performance (HSE) through the following programs;
 1. DEWA Portal Program (Operational Control of Fatal risks);
 2. DEWA ZAZHE Program (*Zero Accident Zero Human Error*);
 3. Contractor Safety Management System (DEWA SMK);
 4. Coaching and Mentoring program related to HSE to employees; and
 5. Audit process to monitor and evaluate the implementation of HSE.
- Developing human resources competency by implementing the following programs:
 1. Leadership skills training in the form of Executive Development Program, Managerial Development Program, and Supervisory Development Program.
 2. Improvement of employee's knowledge and skills through both certified courses and functional trainings.
 3. Improvement of employee's productivity and performance through competitive and objective remuneration program that is based on competence.
 4. Objective, focused, and measurable employee performance assessment.
 5. Development of Human Resources Information System (HRIS) to accelerate HR performance.
 6. Improvement of career path & succession planning according to the development and needs of the Company.
- Increasing Productivity by implementing the following programs:
 1. Responsive and continuous planning.
 2. Equipment performance evaluation using activity-

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

based costing.

3. Penerapan *Continuous Improvement System* melalui kegiatan operasional tambang yang efisien.
 4. *Effective monitoring system* yang terintegrasi.
 5. Mengoptimalkan utilisasi sumber daya, baik alat maupun personil.
 6. Menyempurnakan metode kerja dan pengawasan secara melekat.
 7. Mendorong kinerja yang optimal setiap individu dengan berlandaskan kerjasama tim.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan aset, dengan melakukan hal-hal berikut ini;
 1. Memastikan bahwa peralatan yang akan digunakan senantiasa dalam kondisi siap pakai dan handal serta memenuhi aspek K3L.
 2. Mendapatkan biaya akuisisi alat yang kompetitif serta menyusun program pemeliharaan dan pengoperasian alat secara efektif dan efisien.
 3. Melakukan program pergantian dan penyediaan alat baru untuk *major mining equipment* yang diperoleh langsung dari *Original Equipment Manufacturer* (O.E.M)

based costing method.

3. Implementation of *Continuous Improvement System* through efficient mining operations.
 4. Integrated effective monitoring system
 5. Optimizing utilization of resources, both equipment and personnel.
 6. Improvement of work methods and intensive supervision.
 7. Enhancement of optimum performance of each individual based on teamwork.
- Increasing asset management quality by performing the following:
 1. Ensuring that every equipment to be used is reliable and available at any time, as well as fulfills the HSE standard.
 2. Obtaining competitive equipment acquisition cost and preparing effective and efficient equipment maintenance and operations programs.
 3. Carrying out the program of substituting and providing new equipment for any major mining equipment directly acquired from the Original Equipment Manufacturer (O.E.M).

KINERJA PERSEROAN DI 2015

Kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Sebagai perusahaan jasa pertambangan dengan risiko operasional kerja yang sangat tinggi, Perseroan menyadari perlu dilakukannya pengelolaan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Oleh karena itu, K3L telah menjadi prioritas utama yang setara dengan prioritas produksi Perseroan. Sebagai bentuk komitmen dan konsistensi pengelolaan K3L, Perseroan melalui divisi HSE & Quality Management telah mengembangkan Sistem Manajemen DEWA dan di tahun 2015 berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja; OSHAS 18001:2007, Sistem Manajemen Lingkungan; ISO 14001:2004, dan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008) sejak pertama diraih pada tahun 2010.

Selama tahun 2015, Perseroan telah menunjukkan kinerja terbaik dalam pengelolaan K3L dan berhasil

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2015

Health, Safety and Environment Performance (HSE)

As a mining service company with high-risk operations, the Company realizes the importance of Health, Safety and Environment (HSE) management. Therefore, HSE has become our first priority, no less than our priority to production. As a form of our commitment and consistency of HSE management, the Company through HSE & Quality Management division has developed DEWA Management System and successfully maintained Occupational Health and Safety Management System certification in 2015, which consisted of OHSAS 18001:2007, Environmental Management System; ISO 14001:2004, and Quality Management System (ISO 9001:2008) since the Company obtained them for the first time in 2010.

Throughout 2015, the Company has shown its best performance in HSE management with the achievement

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

mencapai *Zero Lost Time Injury* (Nil LTI) dengan jam kerja aman tanpa LTI mencapai 23.505.906,70 jam. Selain itu, Perseroan berhasil menurunkan frekuensi insiden selama tahun 2015 dengan signifikan mencapai 60% dari tahun sebelumnya dan menurunkan total biaya akibat insiden sebesar 61% dari tahun sebelumnya. Dalam pengelolaan kesehatan kerja selama tahun 2015, Perseroan berhasil menorehkan pencapaian Nil Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Selain itu, selama tahun 2015 Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan atas kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan dari berbagai instansi, yaitu:

1. Penghargaan UTAMA Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Kontraktor Utama Pertambangan Mineral dan Batubara untuk lokasi Bengalon dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
2. Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk lokasi Asam Asam dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
3. Penghargaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2014 Mencapai Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) Jumlah 6.995.395 Jam Kerja Orang dari Gubernur Kalimantan Timur.
4. Penghargaan Silver Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja untuk lokasi Bengalon dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
5. Penghargaan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk site Asam Asam dari Gubernur Kalimantan Selatan.
6. Penghargaan Perusahaan yang Berkontribusi Positif terhadap Penanggulangan HIV dan AIDS di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015 untuk lokasi Asam Asam dari Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Kalimantan Selatan.
7. Penghargaan Tertib Administrasi Pelaporan P2K3 untuk lokasi Asam Asam dari Bupati Tanah Laut.
8. Peringkat VI dalam Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC) ke 4 tahun 2015 di Cepu, Jawa Tengah dengan perolehan prestasi:
 - a. Juara II *Rotary Wing Fire Fighting Competition*;
 - b. Juara III *Under Water Rescue Competition*;

of *Zero Lost Time Injury* (Nil LTI) with man-hours without LTI reaching 23,505,906.70 hours. In addition, the Company managed to significantly lower incident frequency by 60% in 2015 compared to last year, including decreasing total cost incurred for accident by 61% compared to last year. With regard to occupational health management, there was also zero work-related disease at the Company in 2015.

Throughout the year, the Company also received various awards in recognition of its Health, Safety and Environment performance from various institutions. The awards are:

1. UTAMA Awards for Mining Safety Management for the Major Contractor of Mineral and Coal Mining for the Bengalon site, given by the Ministry of Energy and Mineral Resources.
2. Zero Accident Award for Asam Asam site from the Ministry of Manpower and Transmigration.
3. Zero Accident Award for 2014 Occupational Health and Safety Program with total manhours of 6,995,395 from East Kalimantan Governor.
4. Silver Award on HIV & AIDS Prevention & Treatment at the Workplace and Transmigration.
5. Award certificate for Asam Asam and Occupational Health and Safety Management System from the Governor of South Kalimantan.
6. Award on the Company that Have Positive Contribution to the Treatment of HIV and AIDS in South Kalimantan Province in 2015 for Asam Asam site from the AIDS Treatment Commission of the South Kalimantan Province.
7. Award on Excellent Administration of P2K3 Reporting for Asam Asam site from Local Government of Tanah Laut.
8. Received the 4th Rank in the 4th Indonesia Fire Rescue Competition in Cepu, Central Java, with the following achievements:
 - a. Runner Up of Rotary Wing Fire Fighting Competition;
 - b. Third Winner of Under Water Rescue

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

- c. Juara III *Collapsed Structured Search and Rescue Competition*;
- d. *The Best Spirit Team*.

KINERJA OPERASIONAL

Di tahun 2015, Perseroan melakukan berbagai upaya pembenahan, baik dari sisi operasional maupun sisi lainnya. Dari sisi operasional, Perseroan telah melakukan penambahan alat kerja, untuk meningkatkan output produksi lapisan penutup (*overburden*) dan batubara. Dapat dikatakan bahwa kendala-kendala operasional Perseroan yang terjadi di sepanjang tahun 2015 telah dapat diselesaikan dengan baik dan menghasilkan kinerja yang menggembirakan.

Perseroan berhasil meningkatkan produksi lapisan penutup (*overburden*) sebesar 14% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya menjadi 73,33 juta bcm, dan Perseroan juga berhasil meningkatkan produksi batubara menjadi 12,26 juta metrik ton.

Kinerja Proyek Batubara Bengalon di tahun 2015, meningkat secara signifikan bila dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Produksi lapisan penutup (*overburden*) meningkat 26% menjadi 58,01 juta bcm dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Produksi batubara meningkat 21% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya menjadi 7,86 juta metrik ton.

Peningkatan yang sama juga terjadi di Proyek Batubara Asam Asam. Di tahun 2015, produksi Proyek Batubara Asam Asam meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Produksi lapisan penutup meningkat secara signifikan yaitu 93% menjadi 15,31 juta bcm, dan produksi batubara meningkat 26% menjadi 4,40 juta metrik ton.

Faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan produksi adalah karena penerapan DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX) yang berjalan dengan baik, penambahan jumlah alat kerja, peningkatan produktivitas alat kerja dan operator, serta hubungan yang baik dengan pihak klien, yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI) dalam hal penyesuaian *Production Requirement Notice* (PRN) yang disepakati bersama.

Competition;

- c. Third Winner of *Collapsed Structured Search and Rescue Competition*;
- d. The Best Spirit Team.

OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2015, the Company performed a wide range of improvement initiatives in operational and other sectors. On the operational front, the Company added equipment unit to increase coal and overburden production output. It can be concluded that the operational bottleneck during the course of 2015 had been well overcome, and thus the Company was able to produce encouraging results.

The Company managed to increase overburden production of 14% to 73.33 million bcm compared to the same period last year. The Company also succeeded in increasing coal production to 12.26 million metric ton.

Bengalon Coal Project performance in 2015 also significantly improved relative to the same period of the previous year. Overburden production was higher 26% to 58.01 million bcm than that of the same period last year. Coal production then increased 21% compared to the same period last year to 7.86 million metric tons.

Likewise, there was also an encouraging improvement in Asam Asam Coal Project. In 2015, the coal production from Asam Asam Coal Project rose compared to the same period last year where overburden production significantly increased by 93% to 15.31 million bcm, while coal production grew 26% to 4.40 million metric tons.

Several contributing factors to the increase in production were, among others, the excellent application of DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX), the addition of equipment, the increase in equipment and operator productivity, and good relationship with clients, namely PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (AI) in terms of *Production Requirement Notice* (PRN) which both parties had agreed upon.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

KINERJA KEUANGAN

Kinerja produksi di Proyek Batubara Bengalon dan Asam Asam yang menggembirakan tercermin pada peningkatan kinerja keuangan Perseroan. Di tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD240,12 juta, atau meningkat 2,33% dari tahun sebelumnya sebesar USD234,66 juta.

Perseroan telah berhasil menurunkan Beban Pokok Pendapatan sebesar 2,53%, dan membukukan Laba Kotor sebesar USD23,90 juta, atau naik 86.42% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD12,82 juta. Pencapaian Laba Kotor yang baik ini mengindikasikan bahwa langkah-langkah Perseroan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas di tahun 2015 telah membuahkan hasil yang menggembirakan.

EBITDA di 2015, adalah sebesar USD29,06 juta, atau turun 5,65% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD30,80 juta (disajikan kembali). EBIT di 2015, mencapai USD5,43 juta, atau turun 12,12% bila dibandingkan pada periode sebelumnya sebesar USD 6,04 juta (disajikan kembali).

Di tahun 2015, Perseroan telah berhasil membukukan Laba Komprehensif sebesar USD1,11 juta, atau naik dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai USD251 ribu (disajikan kembali).

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Keberhasilan Perseroan meningkatkan kinerja operasional tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang profesional dan kompeten di bidangnya, yang bekerja di Perseroan. Sumber Daya Manusia menjadi salah satu kunci sukses Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan produktivitasnya.

Melalui program pemberdayaan sumber daya manusia (*empowering people*) yang handal dan kompeten, Perseroan akan terus menerapkan program tersebut secara berkesinambungan. Hal ini terbukti dan teruji di lapangan bahwa peranan SDM yang handal dan kompeten menjadi kunci dalam peningkatan produktivitas dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

FINANCIAL PERFORMANCE

The exciting performance regarding coal production from Bengalon and Asam Asam Coal projects was reflected on the improved financial performance of the Company. In 2015, the Company managed to book revenue of USD240.12 million or rose 2.33% compared to last year at USD234.66 million.

The Company succeeded in decreasing Cost of Revenues at 2.53% and posted Gross Profit of USD23.90 million or increased 86.42% compared to the previous year of USD12.82 million. This Gross Profit indicated that the Company's measures to increase the efficiency and productivity in 2015 brought a satisfying result.

EBITDA in 2015 amounted to USD29.06 million or declined 5.65% compared to the previous year at USD30.80 million (restated). EBIT in 2015 reached USD 5.43 million or decreased 12.12% compared to the previous period at USD 6.04 million (restated).

In 2015, the Company successfully recorded a Comprehensive Income of USD1.11 million which grew from USD 251 last year (restated).

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The Company's success in enhancing its operational performance is inseparable from the role of its professional and competent human resources working in their areas of expertise at the Company. Human resource is one of the keys to the Company's success in maintaining and improving its productivity.

Through reliable and competent human resources empowerment program (*empowering people*), the Company will continue to hold the program on a continuous basis. It has been well proven on the field that the role of reliable and competent human resources is the key to the increased productivity and performance of the Company in general.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Disamping itu untuk meningkatkan sumber daya manusia, Perseroan berupaya melakukan pelatihan pada setiap level jabatan. Pelatihan untuk peningkatan *knowledge* dan *skill* karyawan dilakukan melalui pelatihan bersertifikasi dan pelatihan yang bersifat fungsional. Pada level manajerial, Perseroan melakukan pelatihan kualitas kepemimpinan berupa *Executive Development Program*, *Managerial Development Program*, dan *Supervisory Development Program*.

Untuk mengakselerasi kinerja Sumber Daya Manusia, Perseroan mengembangkan *Human Resources Information System* (HRIS) yang dikombinasikan dengan sistem penilaian kinerja yang obyektif, terarah dan terukur. Perseroan juga terus menjaga keunggulan kompetitifnya dengan program remunerasi yang kompetitif dan *objective* yang berbasis kompetensi.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berupaya untuk secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) dalam seluruh aspek bisnisnya. GCG adalah struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perusahaan dengan menerapkan prinsip transparansi (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), kemandirian (*Independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*Fairness*) berlandaskan pada peraturan perundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.

Praktik Tata Kelola Perusahaan di Darma Henwa secara konsisten dilakukan dengan menerbitkan Pedoman GCG (*Corporate Governance Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), *Whistleblowing System*, Piagam (*Charter*) Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite GCG, Piagam Komite Manajemen Risiko, dan Piagam Komite Audit. Seluruh kelengkapan GCG tersebut diterbitkan sebagai pedoman bagi seluruh insan Darma Henwa dalam melaksanakan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perseroan berdasarkan nilai-nilai Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

In addition, to scale up the quality of its human resources, the Company organizes trainings for each position level. The trainings to improve the knowledge and skills of the employees are conducted through certified courses and functional trainings. At the managerial level, the Company holds trainings on leadership skills in the form of *Executive Development Program*, *Managerial Development Program*, and *Supervisory Development Program*.

In order to accelerate the performance of human resources, the Company has developed a *Human Resources Information System* (HRIS) that is combined with objective, focused and measurable performance assessment system. The Company also continues to maintain its competitive advantage through its competitive and objective competence-based remuneration program.

CORPORATE GOVERNANCE

As a public company, the Company strives to consistently apply good corporate governance throughout its business aspects. GCG is the structure and process used by each organ of the Company, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and General Meeting of Shareholders (GMS) to increase the Company's business achievements and accountability by implementing the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness and equality principles based on the prevailing laws and regulations as well as ethical values.

Good corporate governance practice in Darma Henwa is consistently conducted by issuing Code of GCG (*Corporate Governance Policy*), Business Ethics and Code of Conduct, Whistleblowing System, Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Nomination and Remuneration Committee, GCG Committee, Risk Management Committee, and Audit Committee. These GCG infrastructures are issued as a guideline for all personnel of Darma Henwa to implement their role, authority, and responsibility in realizing the vision and performing the mission of the Company based on the corporate values and the laws and regulations in force.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kedua yang diadakan pada tanggal 16 April 2015, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar, menyesuaikan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada akhir tahun 2014.

Beragam kelengkapan aspek GCG dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut semakin mempertegas komitmen Perseroan sebagai perusahaan publik yang konsisten melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundangan yang berlaku. Konsistensi untuk melaksanakan peraturan perundangan ini menjadi keunggulan dan nilai tambah Perseroan di tengah persaingan bisnis jasa pertambangan yang semakin tinggi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2015, terjadi perubahan pada susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertama pada tanggal 27 Maret 2015, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dengan masuknya Bapak Endang Ruchijat sebagai anggota Dewan Komisaris. Dengan pengalaman dan dedikasi di dunia pertambangan selama lebih dari 30 tahun, kehadiran Bapak Endang Ruchijat diyakini akan memberi kontribusi positif bagi perkembangan Perseroan ke depan. Kehadiran beliau akan semakin memperkaya dan memperkuat Dewan Komisaris dalam mengemban tugas pengawasan dan pemberian nasihatnya kepada Direksi Perseroan yang telah berjalan dengan baik selama ini.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Hal lain yang membanggakan, sebagai kontraktor jasa pertambangan, komitmen Perseroan untuk

Based on the resolution of the second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on April 16, 2015, the Company amended its Articles of Association to conform to the issued Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 regarding the Plan and the Convening of General Meeting of Shareholders of Public Companies, the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Companies, and the OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies at the end of 2014.

Our complete GCG infrastructure and the amended Articles of Association further affirms the Company's commitment as a public company that consistently conducts GCG principles and the applicable laws and regulations. The consistency to implement the laws and regulations is the Company's strength and added value in facing the increasingly intense competition of mining service business.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners changed in 2015. Pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on March 27, 2015, the Company's Board of Commissioners changed when Mr. Endang Ruchijat joined the board member. With his experience and dedication of over 30 years in mining industry, we believe that Mr. Endang Ruchijat's presence can provide positive contribution to the development of the Company in the future. He will further enrich and strengthen the Board of Commissioners in overseeing and giving advice to the Board of Directors; the responsibility that has been performed well until this time.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Another thing that we are proud of, as a mining service contractor, is the Company's commitment to deliver

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar lokasi proyek, terus dilaksanakan sampai saat ini. Kegiatan sosial Perseroan diwujudkan melalui Program Darma Mandiri (pengembangan di bidang ekonomi), Darma Cerdas (pengembangan di bidang pendidikan), Darma Sehat (pengembangan di bidang kesehatan), dan pengembangan di bidang Sosial Budaya dan Lingkungan.

Melalui program Darma Mandiri, Perseroan memberikan andil pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan seperti;

- Bantuan mesin bordir digital dan mesin jahit obras dengan program dana bergulir kepada desa Simpang Empat Sungai Baru, Desa Asam Asam dan Desa Pandansari.
- Renovasi fasilitas olahraga badminton di Karang Taruna, Desa Asam Asam.
- Penerimaan karyawan dari masyarakat lokal.
- Bantuan untuk pembangunan sekolah, balai pertemuan umum, dan perbaikan jalan.

Melalui program Darma Cerdas, Perseroan memberikan andil pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan seperti;

- Bantuan alat sekolah untuk SD MI Mansya'ul Huda dan SMK Assa'adatul Abadiyah, Muara Gembong, Bekasi.
- Bantuan perlengkapan sekolah, transportasi, serta bantuan dana untuk kegiatan ekstra kurikuler, di lokasi Bengalon.
- Program magang sekolah kejuruan swasta dan negeri dari sekitar lokasi tambang.

Melalui program Darma Sehat, Perseroan memberikan andil pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan seperti;

- Bantuan dalam kegiatan Posyandu berupa pemberian makanan tambahan untuk Balita di lokasi Asam Asam.
- Sosialisasi dan *voluntary* untuk kegiatan test HIV / AIDS di Kabupaten Tanah Laut.
- Khitanan masal bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu.
- Fogging pemberantasan nyamuk DBD di lokasi Bengalon.

benefit to the community around the Company's project locations, which is continuously implemented until now. The Company's social activities are carried out through several programs, namely Darma Mandiri (economic development program), Darma Cerdas (educational development program), Darma Sehat (health development program), and other development programs in social cultural and environmental sector.

Through Darma Mandiri program, the Company contributes to the surrounding community by doing the following;

- Provision of digital embroidery machines and overlock embroidery sewing machines through revolving fund program to Simpang Empat Sungai Baru village, Asam Asam village, and Pandansari village.
- Renovation of badminton court facilities in Karang Taruna, Asam Asam Village.
- Absorption of local manpower.
- Donation for school renovation, meeting hall, and road repair.

Through Darma Cerdas program, the Company contributes to the surrounding community by doing the following;

- Provision of school supplies for Islamic Primary School of Mansya'ul Huda and Vocational School of Assa'adatul Abadiyah, Muara Gembong, Bekasi.
- Provision of school equipment, transportation, and funding for extracurricular activities for schools nearby Bengalon site.
- Provision of internship program for private and public vocational schools located nearby the mine areas.

Through Darma Sehat program, the Company contributes to the surrounding community by doing the following;

- Donation in the form of additional meals for babies at the Posyandu (Integrated service center in health) activities in Asam Asam Site.
- Socialization and voluntary activities regarding HIV/ AIDS test at Tanah Laut Regency.
- Mass circumcision for children from underprivileged families.
- Fogging (aedes aegypti eradication control) at Bengalon Site.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Melalui pengembangan Sosial Budaya dan Lingkungan, Perseroan memberikan andil pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan seperti:

- Bantuan 2.400 bibit pohon bakau di Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi.
- Bantuan logistik untuk kegiatan Pesantren Babussalam, Desa Asam asam dan Pesantren Al-Hasimyiah, Kecamatan Kintap.
- Bantuan logistik untuk perayaan Paskah di SMP Negeri 1 & 4, Bengalon.
- Safari Ramadhan di Mesjid An Noor Desa Simpang Empat Sei Baru Kecamatan Jorong
- Bantuan prasarana gedung karang taruna di Desa Sepaso Selatan.
- Bantuan tandon air ke mushola di Site Bengalon.
- Pemberian hewan kurban di mesjid sekitar Site Bengalon.
- Bantuan *water truck* untuk mengatasi kebakaran di Desa Simpang Empat.

Melalui program DEWA Ketahanan Nasional, Perseroan memberikan andil pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan seperti;

- Hibah alat musik kepada Komando Garnisun Tetap Jakarta.
- Distribusi Lamtera di wilayah Lumbis Ogong, Kalimantan Utara bersama TNI dan PT Kaltim Prima Coal.

Program-program CSR tersebut dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar operasional Perseroan, instansi dan pemerintah daerah, serta klien pemilik lokasi tambang.

PENGEMBANGAN BISNIS PERSEROAN

Pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2015 difokuskan pada pengembangan berbagai bisnis yang terkait dengan jasa layanan pertambangan terintegrasi, meliputi;

- Pengembangan bisnis dari jasa layanan penambangan batubara (*coal mining services*) difokuskan pada layanan jasa penyediaan infrastruktur pertambangan, seperti: pembuatan jalan tambang (*mining road*), pekerjaan *earthwork*

Through Social Cultural and Environmental development program, the Company contributes to the surrounding community by doing the following;

- Provision of 2,400 mangrove seeds at Bahagia Beach, Muara Gembong, Bekasi.
- Provision of logistic supports for activities at Islamic Boarding School of Babussalam, Asam Asam Village, and Islamic Boarding School of Hasimyiah, District of Kintap.
- Provision of logistic supports for the celebration of Easter at SMP Negeri 1 & 4, Bengalon.
- Safari Ramadhan (gathering) at An Noor Mosque, Simpang Empat Sei baru Village, District of Jorong.
- Provision of building facilities of karang taruna at Sepaso Selatan Village.
- Donation of water tanks to a mushola in Bengalon Site.
- Provision of sacrificial animals for mosques around Bengalon Site.
- Donation of water truck to fight fire at Simpang Empat Village.

Through DEWA Ketahanan Nasional, the Company contributes to the surrounding community by doing the following;

- Provision of musical instrument to Komando Garnisun Tetap, Jakarta.
- Distribution of Lamtera at Lumbis Ogong areas, North Kalimantan, in cooperation with the Indonesian National Army and PT Kaltim Prima Coal.

Those CSR programs were implemented by involving active participations of the communities around the Company's operations, local institutions and government, and clients as the owner of the mines.

BUSINESS DEVELOPMENT OF THE COMPANY

The Company's business development in 2015 focused on the development of a wide range of businesses related to an integrated mining services, among others:

- Business development, in which the Company narrowed its business focus from coal mining services to the provision of infrastructure for mining activities. This service included the construction of mining roads, earthworks, and so on.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

dan sejenisnya.

- Pengembangan bisnis jasa layanan non-batubara (*non-coal mining services*), khususnya tambang mineral yang dilakukan untuk mengurangi potensi risiko pasar yang hanya terfokus pada jasa layanan tambang batubara. Kebutuhan mineral diyakini akan terus tumbuh sehingga meningkatkan potensi jasa layanan tambang mineral di masa-masa yang akan datang.
- Pengembangan jasa penambangan di area tambang terbuka (*open pit mining*) ke jasa layanan penambangan bawah tanah (*underground mining*). Pengembangan bisnis ini akan menjadi pilihan Perseroan dalam mendiversifikasi layanannya, mengingat potensi penambangan bawah tanah di Indonesia yang masih cukup besar. Hal ini merupakan peluang bagi Perseroan mengingat kemampuannya di bidang jasa layanan tambang bawah tanah yang membutuhkan standar ketat di bidang keamanan dan keselamatan penambangan dengan kompetensi spesifik yang tinggi.
- Pengembangan jasa layanan penyediaan pengangkutan batubara (*coal hauling services*). Pengembangan bisnis ini adalah pelengkap dari kegiatan penambangan batubara, yakni mengangkut batubara dari area penambangan ke pelabuhan yang memerlukan jasa layanan pengangkutan terintegrasi. Dengan tambahan jasa ini, maka Perseroan menjadi perusahaan dengan jasa layanan tambang yang terintegrasi.
- Pengembangan pada jasa layanan pengoperasian pelabuhan batubara (*coal port services*). Pengembangan bisnis ini akan menjadi nilai tambah tersendiri, baik dari sisi penambahan ukuran bisnis Perseroan, maupun nilai strategis dari penyediaan jasa tersebut sebagai bagian dari rencana strategis jangka panjang yang menunjukkan Perseroan terus bergerak menjadi penyedia jasa layanan tambang terintegrasi.
- Business development of non-coal mining services, particularly minerals, which was conducted to minimize market risk potential that was only focused on coal mining service. It aimed to improve the potential of mineral mining services in the future considering the growing prospect of global demands for minerals.
- Business development from open-pit mining service to the underground mining sector. This development will become one of the Company's options to diversify its services since the potential of underground mining service in the nation was quite large. This condition was observed as an opportunity for the Company to improve its capability in underground mining service, given the fact that such mining service requires high standards, particularly regarding the mining safety and security issues and highly specific competency expertise.
- Development of coal hauling service. This business development aims to further complement the Company's coal mining activities, where coal is transported from coal mining area to coal port, which requires an integrated coal hauling service. This additional business activity of the Company has then led it to become an integrated mining services.
- Development of coal port services. The Company's expansion to become the operator and provider of terminal and port facilities maintenance services provides its own added value for the Company, in terms of the increasing size of its business as well as the strategic value that the service offers to the Company's long-term strategic plans. It will further shows that the Company is actively developing to become an integrated mining service company.

Program pengembangan bisnis yang dirintis mulai tahun 2015 tersebut diyakini membuat prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang semakin menjanjikan dan menunjukkan bahwa Perseroan tetap fokus pada bisnis intinya yaitu menjadi penyedia jasa layanan tambang terintegrasi (*integrated mining services*).

The Company believes that business development programs that has just been initiated in 2015 will contribute to a more promising business outlook of the Company in the long run. It also reaffirms the Company's dedicated focus on its core business; being an integrated mining services provider.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

PENUTUP

Pada akhirnya, atas nama Direksi Perseroan, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, dan mitra kerja atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang terjalin dengan baik sehingga Darma Henwa dapat tumbuh dan berkembang.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung Darma Henwa sehingga pencapaian target dan peningkatan pertumbuhan usaha Perusahaan dapat tercapai.

Saya berharap semoga kerjasama ini dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

CLOSING

Finally, on behalf of the Company's Board of Directors, I would like to thank all shareholders, Board of Commissioners, employees, and business partners for the support, trust, and cooperation that have been well established and enabled Darma Henwa to grow and develop.

I also want to extend my gratitude to the society and the stakeholders whom I cannot mention one by one and who have supported Darma Henwa so that the Company is able to attain its target and increase its business growth.

I hope that such cooperation will continue and improve for the long term.

Atas nama Direksi Perseroan,
On behalf of the Company's Board of Directors,



Wachjudi Martono
Presiden Direktur / President Director



Darman





Henwa



Sumber Daya Manusia

Human Resources

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



FILOSOFI PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Perseroan, sumber daya manusia (SDM) adalah faktor terpenting dalam melaksanakan misi, dan mewujudkan visi, serta target Perusahaan. Keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi, serta target yang ditetapkan ditentukan oleh kehandalan dan motivasi karyawannya. Oleh karena itu, SDM perlu dikelola secara sistematis, terencana, dan terpola agar tujuan yang diinginkan Perseroan dapat tercapai, dan pada akhirnya akan meningkatkan komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya.

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar perusahaan menjadi kuat dan kompetitif. Setiap karyawan baik secara individu maupun tim, diberi kesempatan untuk mengembangkan *skill* dan kompetensinya masing-masing guna berkontribusi secara maksimal bagi pencapaian kinerja Perseroan.

PHILOSOPHY OF HUMAN RESOURCES EMPOWERMENT

For the Company, human resources is the most essential factor to carry out the mission as well as realize the vision and target of the Company. The Company's success in implementing its mission as well as realizing the vision and target that has been established is dependent on how reliable and motivated the employees are. Hence, HR needs to be managed in a systematic, planned and strategic manner so that the goals of the Company can be attained. On the other hand, the Company needs to affirm its commitment to develop and improve the quality of its HR.

The Company's HR management is conducted by mobilizing all resources and capabilities in order to respond to the challenges and adjust itself to the dynamics of the market so as to improve the competitiveness of the Company and excel in business competition. All employees, both individually and in team, is provided with an opportunity to develop their skills and competencies in respective field so that they may contribute optimally to the performance of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Perseroan berkomitmen mengelola SDM sebagai faktor penting pertumbuhan dan perkembangan Perseroan. Perseroan mempunyai visi menjadikan pengelolaan SDM Perseroan yang berkualitas, menjadi motor penggerak organisasi yang memiliki kinerja tinggi, menunjukkan budaya kerja yang produktif, efektif dan efisien, dan terkemuka dalam memberikan pelayanan.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan tenaga kerja yang harmonis, saling memotivasi, serta mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik yang akan membantu pencapaian target produksi yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan.

RENCANA INDUK SUMBER DAYA MANUSIA

Perencanaan pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan proses yang sangat penting dalam mendukung aktivitas bisnis Perseroan. *Human Resources Master Plan* di Darma Henwa merupakan pendekatan strategis dan sistematis untuk mengelola sumber daya manusia dengan metode yang bertujuan untuk memaksimalkan motivasi dan kontribusi karyawan terhadap pencapaian target Perseroan yang terarah dan terukur yang dicantumkan di dalam *DEWA Operational Excellence Human Resources Development Division*.

Human Resources Master Plan (HRMP) ini membantu menyiapkan dasar pembangunan program manajemen sumber daya manusia yang efektif, terarah, dan terukur serta mengkoordinasikan keseluruhan fungsi *Human Resources Management* (HRM). *Human Resources Master Plan* Darma Henwa jangka pendek maupun menengah bertujuan untuk mendukung Perseroan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi serta produktivitas Perseroan melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Perseroan yang berkualitas secara sistematis dan berkelanjutan.

The Company is fully committed to prioritizing its HR development as an important factor for its growth and improvement. In developing its HR, the Company has a vision to build qualified Human Resources that can serve as a motor for the organization that possesses excellent performance, shows productive, efficient and effective work culture, and excels in its service.

In addition, the Company strives to create harmonious work relationship among all of its employees; one that can motivate each other properly. The Company also endeavors to maintain and improve its best human resources that can contribute to the achievement of production targets and is in line with Corporate values.

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Both the development and management of Human Resources are two essential processes conducted to support the Company's business activities. The Human Resources Master Plan in Darma Henwa is a strategic and systematic approach to manage its human resources that aims to optimize the motivation and contribution of all employees so that the Company's targets will be directed, measured and realized. The master plan is stipulated and handled by the *DEWA Operational Excellence of Human Resources Development Division*.

The Human Resources Master Plan (HRMP) supports the Company in cementing the foundation for an effective, directed and measured human resources management, and in coordinating all functions of Human Resources Management. Both the short-term and medium-term plan of Darma Henwa Human Resources Master Plan aims to support the Company in carrying out the mission, achieving the vision, as well as improving its productivity through the strategic and sustainable management and development of the Company's HR in order to create qualified personnel for the Company's benefits.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

TANTANGAN PENGELOLAAN SDM

Perseroan mengambil peran aktif dalam proses mempersiapkan SDM yang mempunyai nilai tambah, yang selaras dengan kebutuhan industri. Dimulai dengan restrukturisasi untuk memperkuat organisasi, Perseroan melakukan pembenahan manajemen SDM yang terintegrasi, meliputi pengembangan Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information System - HRIS*), sistem rekrutmen, remunerasi dan penghargaan, sistem pengembangan karir, serta pendidikan dan pelatihan SDM. Dalam mewujudkannya Perseroan menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal.

Tantangan internal antara lain disebabkan oleh berbagai keputusan eksekutif yang ditetapkan Perseroan seperti efisiensi anggaran dan pembelanjaan, perubahan target produksi, struktur organisasi dan beban pekerjaan serta situasi ketenagakerjaan internal. Sedangkan tantangan eksternal timbul dari kondisi ekonomi dan politik, penurunan harga pasar batubara, tingkat suku bunga, bidang sosial berupa pergeseran nilai-nilai budaya, serta perkembangan teknologi. Tantangan yang bersifat eksternal ini meskipun tidak langsung menyangkut sumber daya manusia tetapi mempunyai dampak yang kuat pada Perseroan dan perlu diperhitungkan secara matang.

Pada tahun 2015, salah satu tantangan terbesar bidang SDM adalah tantangan internal untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan guna mendorong pencapaian target-target Perseroan. Tantangan lainnya adalah terjadinya penyederhanaan dan restrukturisasi organisasi yang berakibat pada perlunya pengurangan tenaga kerja dalam organisasi. Perseroan melakukan beberapa langkah agar operasional di wilayah kerja tetap berjalan baik, bekerja sama dengan pemerintah terkait dan tokoh masyarakat di wilayah kerja proyek.

CHALLENGES IN HR MANAGEMENT

The Company plays an active role in preparing Human Resources that have added values and are in tune with industrial needs. Starting with restructuring to fortify its organization, the Company improves and develops its Human Resources management system so as to be more integrated through the development of Human Resources Information System (HRIS), improvement of recruitment, remuneration and award system, career development system, as well as educational and training activities for all employees. In manifesting these developments, the Company is certainly faced by various challenges, both internally and externally.

The internal challenges are, among others, the dynamics condition of the Company, covering the efficiency in budget allocation and expenditure, changes in production targets, reformation of organization structure, additional workload and internal employment condition. Meanwhile, the external challenges arise from the fluctuation of politics and economic condition, depreciation on coal prices in the market, interest rate, and social issues such as the shift in cultural values and information technology development. It is true that the external challenges do not relate directly to the human resources sector, however, the challenges pose strong impact on the Company's performance; thus, strategies to overcome the external challenges are required.

In 2015, one of the challenges faced by the Company in managing its HR was the internal challenge to maintain and improve the employee's performance and productivity to achieve the Company's targets for the year. Other challenges came as the result of organization restructuring and simplification which impacted on the reduction of manpower. Nevertheless, the Company continued to implement various strategies so that its operational activities in the work area remained well. One of the strategies implemented was by cooperating with the related government and public figures in the project area.

LAPORAN KINERJA SDM 2015

Pada tahun 2015, pengembangan SDM Perseroan memasuki tahap *HR Enhancement* dimana Human Resources Development Division sudah melakukan beberapa langkah peningkatan mutu SDM. Peningkatan mutu SDM yang sudah dilakukan terlihat pada beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Pengembangan *Leadership & Career Development Program* untuk meningkatkan kemampuan manajemen kepemimpinan.
2. Penerapan *Human Resources Operational Excellence* dengan dimulainya *implementasi Human Resources Information System (HRIS)*.
3. *Implementasi Corporate Human Resources Policies & Procedures*.
4. Melanjutkan pengembangan organisasi.
5. Pengembangan *Reward Management*.

REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Kebijakan Darma Henwa dalam rekrutmen karyawan baru adalah menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Perseroan secara berkesinambungan melakukan perencanaan tenaga kerja (*manpower*

2015 HR PERFORMANCE REPORT

In 2015, the HR development of the Company entered into the HR Enhancement stage in which the Human Resources Development Division implemented several strategies to enhance the quality of the Company's Human Resources. The following points are the activities conducted by the division to enhance the quality of Human Resources during the year:

1. Improving the Leadership & Career Development Program to enhance the leadership skill of the management.
2. Implementing Human Resources Operational Excellence through the commencement of Human Resources Information System (HRIS)
3. Implementing the Corporate Human Resources Policies and Procedures
4. Continuing organizational development.
5. Developing the Reward Management system.

RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Darma Henwa's policies in recruiting new employees are always tailored to the Company's current needs. The Company continuously carries out manpower planning activity at the beginning of the year that is also adjusted



■ Pelatihan karyawan dalam Managerial Development Program

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

planning) pada awal tahun yang juga disesuaikan dengan struktur organisasi yang berlaku dan pengembangan proyek-proyek Perseroan.

Dalam hal rekrutmen tenaga kerja, strategi yang diambil adalah melakukan penyusunan dan implementasi psikogram yang diimplementasikan pada *level non staff*. Strategi ini berdampak penting terhadap proses dan aktivitas rekrutmen karyawan yang berkualitas untuk menduduki suatu jabatan sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijangkau melalui situs perusahaan, advertensi, dan *job fair*.

Penetapan komposisi karyawan lokal dalam proses rekrutmen diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSMD) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Rekrutmen dimana untuk kebutuhan karyawan pada posisi non skill akan disuplai oleh penyedia jasa tenaga kerja atau perusahaan *labour supply*. Perusahaan *labour supply* akan memprioritaskan calon tenaga kerja yang berasal dari penduduk di area ring 1 tambang atau penduduk lokal setempat dimana lokasi proyek beroperasi, kecuali untuk posisi Operator 1-2 dan Mekanik 1-2 yang dapat berasal dari luar area ring 1 tambang. Hal ini dikarenakan tidak semua penduduk lokal memiliki kompetensi untuk dapat melaksanakan pekerjaan pada posisi tersebut. Untuk kebutuhan karyawan dengan *level staff (officer)* perekrutan diupayakan dari provinsi lokasi proyek. Sedangkan untuk kebutuhan karyawan dengan level di atas supervisor, perekrutan dapat dilaksanakan di luar provinsi lokasi proyek.

Perseroan telah melakukan aktivitas rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, baik penambahan karyawan baru maupun penggantian karyawan yang mengundurkan diri, di kantor pusat maupun di setiap lokasi proyek. Pada 2015, Perseroan merekrut sebanyak 137 karyawan, turun 44,76% dibandingkan pada 2014 sebanyak 248 karyawan. Penurunan tersebut dikarenakan selesainya Proyek Malinau dan Proyek Binungan Timur.

to the current organization structure as well as the development of the Company's projects.

In the recruitment activity, the Company implements psychogram method to the non-staff level of its employees. This strategy has a significant impact on the quality employee recruitment process in order to fulfill a vacant position in line with the required competency and qualifications. The selection stage is conducted by considering the needs of the Company and the competencies owned by the potential employees. The candidates are selected through the Company's website, advertisements and job fairs.

The determination of local employee composition in recruitment process is stipulated in the Company's Human Resources Policy and the Standard Operational Procedure (SOP) for Recruitment, in which the needs for non-skilled employees are supplied by a labor supply company. This company will prioritize employee candidates from the local people living in the ring 1 of the mine area or the project location, unless the Company needs employees to fill the positions of Operators 1-2 and Mechanic 1-2 who can be recruited from outside the ring 1 of the mine area. This is conducted as not all local people possess the competencies to perform the functions of those positions. For the needs of officer/ staff level employees, the recruitment is carried out in the province where the project is located. Meanwhile, for the needs of supervisor level and above, the recruitment can be carried out outside the province where the project is located.

The Company continuously conducts recruitment activity to meet the demands for manpower; either to increase the number of new employees or to replace the resigning or retiring employees, in the head office and on project area. In 2015, the Company recruited 137 employees, decreased by 44.76% compared to the 2014 recruitment recorded at 248 employees. The decrease was attributed to the completion of Malinau Project and East Binungan Project.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

**Jumlah
Karyawan
Darma Henwa**

Total Employees
of Darma Henwa

2.096



Komposisi SDM Perseroan pada 2015 terdiri dari 1.574 orang non-staf dan 423 orang staf. Selain itu, dalam rangka mencapai target rekrutmen sesuai dengan kebutuhan proyek, Perseroan mengadakan kegiatan rekrutmen baik secara internal maupun eksternal untuk penambahan maupun pengganti karyawan yang keluar.

PROFIL SDM

Pada 2015, jumlah SDM Perseroan mencapai 2.096 karyawan, sedangkan pada 2014 sebanyak 2.309 karyawan. Jumlah karyawan yang keluar antara lain karena pensiun, berakhirnya masa perjanjian kerja waktu tertentu, berakhirnya proyek atau mengundurkan diri. Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) di tahun 2015 adalah sebesar 2,7%. Meskipun terjadi *turnover* karyawan, sebagai perusahaan penyedia jasa layanan pertambangan, Perseroan tetap mengedepankan standar kualitas pelayanan yang prima dan kompetitif kepada klien-kliennya.

Informasi mengenai komposisi dan jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2015 untuk masing-masing level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia sebagai berikut:

The Company's Human Resources in 2015 composed of 1,574 non staff and 423 staff. In addition, to achieve the recruitment target in accordance with the needs of all projects, the Company conducted both internal and external recruitment process to add new employees and replace the resigning employees.

HR PROFILE

In 2015, total Human Resources of the Company amounted to 2,096 employees, while total employees in 2014 amounted to 2,309 employees. The difference in this amount was caused by retirement, completion of work contract, project ends, and resignation. Turnover rate of the Company in 2015 reached 2.7%. Nevertheless, the Company, as a provider of mining services, continues to prioritize premium and competitive service standards to all clients.

Information on the composition and total employees of the Company in 2015 according to organizational level, educational level, employment status and age is presented in the following tables:

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Komposisi dan jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi.

Composition and total employees according to organizational level.

Uraian / Description	2014	2015	Persentase / Percentage
Directors, Commissioners	8	10	25,0%
Chief, Head-Division, Sr Management	21	20	(4,8%)
Head-Department	18	24	33,3%
Head-Section	138	46	(66,7%)
Staff	399	423	6,0%
Non Staff	1.676	1.574	(6,1%)
Jumlah / Total	2.260	2.096	(7,3%)

Komposisi dan jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan.

Composition and total employees according to education level.

Uraian / Description	2014	2015	Persentase / Percentage
S3, S2	20	15	(25,0%)
S1, D4	312	278	(10,9%)
D3	111	100	(9,9%)
D2, D1, SLTA	1.451	1.398	(3,7%)
Lain-lain / Other	366	305	(16,7%)
Jumlah / Total	2.260	2.096	(7,3%)

Komposisi dan jumlah karyawan untuk masing-masing status kepegawaian.

Composition and total employees according to status employee.

Uraian / Description	2014	2015	Persentase / Percentage
Kontrak / Contract	115	114	(0,9%)
Tetap / Permanent	2.145	1.982	(7,6%)
Jumlah / Total	2.260	2.096	(7,3%)

Komposisi dan jumlah karyawan untuk masing-masing usia.

Composition and total employees according to Age.

Uraian / Description	2014	2015	Persentase / Percentage
20-30 tahun / years old	681	543	(20,3%)
31-35 tahun / years old	523	511	(2,3%)

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Uraian / Description	2014	2015	Persentase / Percentage
36-40 tahun / years old	458	434	(5,2%)
41-45 tahun / years old	342	315	(7,9%)
46-50 tahun / years old	153	201	31,4%
>50 tahun / years old	103	92	(10,7%)
Jumlah / Total	2.260	2.096	(7,3%)

Komposisi dan jumlah karyawan untuk masing-masing jenis kelamin.

Composition and total employees according to gender.

Uraian / Description	2014	2015	Persentase / Percentage
Laki-laki	2.170	2.017	(7,1%)
Perempuan	90	79	(12,2%)
Jumlah / Total	2.260	2.096	(7,3%)

Komposisi dan jumlah karyawan untuk masing-masing geografis utama.

Composition and total employees according to major geographic.

Uraian / Description	2014	2015	Persentase / Percentage
Kalimantan Utara dan Timur	1.317	1.167	(11,4%)
Kalimantan Selatan	836	817	(2,3%)
Jakarta	107	112	4,7%
Jumlah	2.260	2.096	(7,3%)

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. Salah satu kebijakan yang diambil Perseroan adalah dengan pengembangan SDM yang terstruktur dalam jangka panjang. Perseroan melalui Divisi Pengembangan SDM (*Human Resources Development*) melakukannya dengan melakukan pemetaan kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk setiap karyawan.

Perseroan mempersiapkan program pelatihan dan pengembangan berdasarkan *Training & Development Need Analysis* untuk seluruh karyawan pada akhir

EDUCATION AND TRAINING

The Company's commitment to developing and educating its employees in a sustainable manner is one of the keys to maintain work quality. One of the policies taken by the Company regarding this matter is to conduct a structured HR development in the long run. Through the Human Resources Development Division, the Company maps the needs for training and development of activities of each employee.

The Company prepares a training and development program based on Training & Development Need Analysis for all employees at the end of each year to

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

tahun sebagai dasar pelaksanaan pelatihan tahun untuk dilaksanakan pada pengembangan pada tahun berikutnya berdasarkan *competency gap* pada penilaian kinerja di tahun 2015. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Perseroan menyelenggarakan berbagai bentuk pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara *in-house* maupun di lembaga pendidikan/pelatihan luar. Materi pelatihan teknis disesuaikan dengan tuntutan kerja di lapangan.

Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat fungsional maupun teknis untuk setiap divisi/departemen, seperti Divisi *Mine Operation*, *Mine Engineering*, *Plant Operation*, *Quality Health Safety & Environmental*, *HRD*, *Internal Audit*, *Corporate Secretary*, *Supply Chain Management*, *Finance*, *IT* dan *Internal Audit*. Selain pelatihan internal, guna melengkapi keahlian khusus yang diperlukan, Perseroan mengirimkan karyawannya ke berbagai seminar/pelatihan eksternal, bekerja sama dengan instansi pemerintah terkait seperti: Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama dan Pengawas Operasional Madya, Sertifikasi Ahli K3L, dan sertifikasi keahlian lainnya.

Di luar pelatihan yang bersifat khusus, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

Di tahun 2015, Perseroan melaksanakan *Supervisory Development Program* (SDP) kepada non staff yang akan menjadi Team Leader dengan durasi program selama 1 (satu) tahun, dan *Acting Development Program* (ADP) bagi karyawan yang promosi ke jabatan

be conducted in the following year by referring to the competency gap shown in the performance assessment of 2015. Each employee obtained equal opportunity to improve their competency in accordance with the required potential, ability and skill. The Company also organizes various training programs to improve its employees' knowledge and capability through internal (in-house) and external (by enlisting the support from external institutions) trainings and educational activities. The materials for technical training are adjusted to the work demands in the field.

The Company provides various functional and technical trainings for each division/department, such as the divisions of Mine Operation, Mine Engineering, Plant Operation, Quality Health Safety & Environmental, HRD, Internal Audit, Corporate Secretary, Supply Chain Management, Finance, IT, and Internal Audit. In addition to the internal trainings, the Company also encourages all employees to participate in various seminars/external trainings in order to complement their special skill. The trainings are conducted by cooperating with several related government institutions, such as the training to obtain the Certifications for Primary Operations Supervisors and Associate Operations Supervisor, Certification for HSE Experts and certifications for other expertise.

Aside from the special training activities, the Company also offers general training activities to improve the organization productivity and quality, develop leadership skill and work professionalism, and to build positive behaviors among all employees. These general training activities are: DEWA Continuous Improvement, DEWA Edukasi, and leadership training package known as the Managerial Development Program.

In 2015, the Company carried out the Supervisory Development Program (SDP) to the employees of non-staff level to prepare them to fulfill the position of Team Leader. The program took place for 1 (one) year. In addition, the Company also conducted the Acting

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

struktural. Perseroan juga mengikutsertakan pengawas lapangan dalam Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pratama (POP) dan Pengawas Operasional Madya (POM) menyesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh Kementerian ESDM dan Dirjen Minerba.

Development Program for employees being promoted into structural positions. The Company enlisted the help from field supervisors in the Frontline Operations Supervisors and Middle Operations Supervisor Competency Examinations by referring to the schedule issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources and Directorate General of Mineral and Coals.

Program Supervisory Development Program (SDP)

Level	Jumlah / Total Participants
Non staff (ke Team Leader)	20 orang / employees

Program Supervisory Development Program (SDP)

Level	Jumlah / Total Participants
Staff (ke Team Leader)	420 orang / employees
Team Leader (ke Head of Section)	820 orang / employees
Head of Section (ke Head of Dept)	420 orang / employees
TOTAL	1.620 orang / employees

Total biaya pendidikan dan pelatihan SDM sepanjang 2015 mencapai Rp1.098.668.159 dengan rata-rata biaya per karyawan mencapai Rp6.393.573.

Total costs allocated for HR training and educational activities during 2015 reached Rp1,098,668,159 with the average costs per employee amounted to Rp6,393,573.

Tabel pendidikan dan pelatihan SDM 2015

Table of HR training and educational activities during 2015

Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
2nd Annual Underground Space Engineering	Eksternal / External
Accident Investigation Training	Internal / Internal
Basic Fire Fighting	Internal / Internal
Basic First Aid	Internal / Internal
Basic Hydraulic System	Internal / Internal
Basic K3LH P&M	Internal / Internal
Basic Life Support (CPR)	Internal / Internal
Basic Mining Environment dan Pengelolaan Hydrocarbon / Basic Mining Environment and Hydrocarbon Manage	Internal / Internal
Basic Operational and Familiarization R984c	Internal / Internal

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
Cycle time	Internal / Internal
Dasar Simbol Instrument Panel, Pengenalan & Prosedur Pengoperasian / Foundation of Panel Instrument Symbols, Introduction and Operational Procedure	Internal / Internal
Fastener	Internal / Internal
Fire Aids	Internal / Internal
Fire Warden	Internal / Internal
First Responder To Emergency	Internal / Internal
Hazard Identification	Internal / Internal
HR & HSE Induction	Internal / Internal
IBPR & IMS QHSE Awareness	Internal / Internal
Isolation Procedure	Internal / Internal
JSEA	Internal / Internal
K3 Konstruksi	Internal / Internal
Kepedulian pemakaian brake dan Accelerator, Brake Cooling, Over Heat dan Prosedur Dumping / The use of Brake and Accelerator, Brake Cooling, Over Heat and Dumping Procdure	Internal / Internal
Kepedulian Penggunaan Brake dan Prosedur Dumping	Internal / Internal
Lock Out & Tag Out (LOTO)	Internal / Internal
Main Traffic Rules	Internal / Internal
Maintenance for Non Maintenance	Internal / Internal
Mining Safety Awareness for SPV	Internal / Internal
New Hire Induction	Internal / Internal
New Isolation Officer	Internal / Internal
New Isolation Officer Articulate	Internal / Internal
New Isolation Officer Earth Mover	Internal / Internal
New Isolation Officer Haul Truck	Internal / Internal
New Isolation Officer Miscellaneous	Internal / Internal
New Personal Lock Holder	Internal / Internal
New Tyre Handler Cat 988B	Internal / Internal
Operational Awareness, Instrument Panel dan Control / Operational Awareness, Instrument Panel and Control	Internal / Internal
Pelaporan Bahaya, Inspeksi dan Dewasa / Reporting the Hazardous Activities, Inspection	Internal / Internal

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
Pelatihan Safety Hazard Identification / Trainings on Safety Hazard Identification	Internal / Internal
Pembekalan POP 2015 / 2015 POP Training	Internal / Internal
Pembinaan Ruangan Terbatas / Education on Confined Space Issue	Internal / Internal
Pendidikan Khusus Profesi Advokat / Special Education for Advocates	Ekternal / External
Pengenalan Alat Pelindung Diri / Introduction to Personal Protection Tools	Internal / Internal
Pengenalan Instrument Panel, Pengenalan Produk, Teknik Pengoperasian, Prosedur Start dan Parkir / Introduction to Panel Instrument, Products, Operations Technique, Start and Park Procedures	Internal / Internal
Penggunaan ARSC, Instrument Panel dan control & Prosedur Dumping / The Use of ARSC, Panel and Control Instruments & Dumping Procedure	Internal / Internal
Penyuluhan Hiperkes bagi pengeblola Gedung Bertingkat / Dissemination of Industry Hygiene Issues (Hiperkes) for the management of multi-storey building	Ekternal / External
Perawatan dan Dasar pengoperasian unit / Maintenance and Basis for Unit Operations	Internal / Internal
Prinasa	Internal / Internal
Prosedur Mematikan Engine saat parkir, Panel Kontrol dan Penggunaan ARSC / Procedure to Turn Off the Engine while Parking, Control Panel and the Use of ARSC	Internal / Internal
Prosedur penggunaan ARC, Batas Kecepatan di Area Tambang & Instrument panel dan control / Procedure to Use ARC, Speed Limit in Mine Area & Panel and Control Instrument	Internal / Internal
Prosedur pengoperasian dan perawatan unit dozer / Procedure to Operate and Maintain Dozer Units	Internal / Internal
Radio Communication	Internal / Internal
Reciprocal Induction	Internal / Internal
Refresh Basic Fire Fighting	Internal / Internal
Refresh Basic First Aid	Internal / Internal
Refresh Hazard Report , Inspection & DEWASA	Internal / Internal
Refresh JSEA	Internal / Internal
Refresh Lock Out & Tag Out (LOTO)	Internal / Internal
Refresh Mine Traffic Rules	Internal / Internal
Refresh Personal Lock Holder	Internal / Internal
Refresh Working at Height	Internal / Internal
Renewal Induction	Internal / Internal

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
Renewal Isolation Officer	Internal / Internal
Renewal Isolation Officer Articulated	Internal / Internal
Renewal Isolation Officer Earth Mover	Internal / Internal
Renewal Isolation Officer Haul Truck	Internal / Internal
Renewal Isolation Officer Miscellaneous	Internal / Internal
Renewal Main Traffic Rules	Internal / Internal
Renewal Personal Lock Holder	Internal / Internal
Root Cause Analysis Technique	Ekternal / External
Safety Inspection	Internal / Internal
Safety, Indicator Unit & Operating	Internal / Internal
Sertifikasi Ahli K3 Speasialis Penanggulangan Kebakaran Tingkat A / Certification for OHS Experts Specializing in Countermeasure Action Against A Level Fire	Ekternal / External
Sertifikasi AK3 Umum / Certification for General AK3	Ekternal / External
Sertifikasi ERMAP / ERMAP Certification	Ekternal / External
Sertifikasi Genset / Generator Certification	Ekternal / External
Sertifikasi POM / Certification for Associate Operations Supervisor	Ekternal / External
Sertifikasi POP / Certification for Primary Operations Supervisors	Ekternal / External
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mineral dan Batubara / Mineral and Coal Mines Safety Management System	Ekternal / External
Sliding & Lifting	Internal / Internal
Sosialisasi "SWI Memasuki Area Kerja Alat"	Internal / Internal
Sosialisasi KSDM	Internal / Internal
Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2015-2017	Internal / Internal
Tyre Awareness	Internal / Internal
Waste & Hydrocarbon Awareness	Internal / Internal
Working At Height	Internal / Internal
Workshop HSE	Ekternal / External
Workshop Share Point	Ekternal / External

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Untuk menciptakan hubungan ketenagakerjaan yang harmonis dan produktif, Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan karyawan. Salah satu aktivitas untuk mendukung tercapainya target tersebut adalah penyelenggaraan Perundingan dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dengan Serikat Pekerja di Bengalon Coal Project (BCP). Sedangkan untuk karyawan yang berada di Jakarta, Balikpapan dan Asam Asam Coal Project (ACP), Perseroan memberlakukan Peraturan Perusahaan.

Mekanisme penetapan Peraturan Perusahaan (PP) dilakukan setelah manajemen menyusun materi PP dengan memperhatikan atau mempertimbangkan masukan-masukan dari unsur perwakilan karyawan dan mulai berlaku setelah disahkan oleh Direktur Jenderal yang ditunjuk oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Peraturan Perusahaan diperbarui setiap dua tahun sekali, sesuai Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3) yang telah menentukan bahwa masa berlaku PP maksimal adalah 2 tahun. Peraturan Perusahaan yang berlaku saat ini adalah untuk periode 2015-2017 yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor KEP.911/PHIJSK-PKKAD/PP/VIII/2015 tanggal 14 Agustus 2015.

Mekanisme penetapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dilakukan setelah pihak manajemen bersama pihak serikat pekerja menyepakati hasil perundingan materi PKB dan mulai berlaku sejak hari penandatanganan oleh kedua pihak. Perjanjian Kerja Bersama di BCP diperbarui setiap 2 (dua) tahun sekali, sesuai Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 123 yang telah menentukan bahwa masa berlaku PKB maksimal 2 tahun. Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di BCP saat ini adalah untuk periode 2014-2016 yang telah ditandatangani para pihak pada 30

INDUSTRIAL RELATIONSHIP

To create harmonious and productive work relationship, the Company is committed to nurturing good industrial relations among the management, labor union and all employees. One of the activities conducted to support the target achievement was the successful signing of cooperation agreement (PKB) between the management and Bengalon Coal Project (BCP) Labor Union. Meanwhile, for employees based in Jakarta, Balikpapan and Asam Asam Coal Project (ACP) the Company enforces Company Regulations on them.

The mechanism to determine the Company Regulations is conducted after the management completes all materias for Company Regulations by considering all inputs from the employee representatives. The Company Regulations takes into effect after gaining approval from the Director General appointed by virtue of the Ministry of Manpower. Company Regulations are renewed once every two years in line with the Laws of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 regarding Manpwer, article 111 point (3) which stipulates that the validity period of Company Regulations is 2 (two) years at the maximum. The prevailing company regulations are for the period of 2015-2017 and have been approved by the Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. KEP.911/PHIJSK-PKKAD/PP/VIII/2015 dated August 14, 2015.

The Cooperation Agreement is determined after the management and the labor union agree on the results of the discussion regarding the cooperation agreement, and is effective since the date on which the signatures of both parties are penned on the agreement. Cooperation Agreement of BCP is renewed once every two years in line with the Article 123 of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2009 regarding Manpower, which stated that the validity period of a Cooperation Agreement is 2 years at the maximum. The current Cooperation Agreement prevailing for BCP is valid for

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources



Mei 2014 dan didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kabupaten Kutai Timur Nomor KEP.560/1212/HIJ.

the period of 2014-2016 since its signing date on May 30, 2014. The Cooperation Agreement was registered on the Department of Manpower and Transmigration on Kutai Timur Government through the letter No. KEP.560/1212/HIJ.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Perseroan telah melakukan revalidasi matriks kompetensi seluruh fungsi guna memastikan bahwa kebutuhan Perseroan senantiasa terpenuhi. Perseroan juga melakukan peninjauan kembali kebijakan-kebijakan terkait SDM yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan serta kebutuhan bisnis. Kebijakan yang dievaluasi antara lain adalah kebijakan yang terkait dengan Kompensasi dan Benefit, Kepegawaian dan Rekrutmen. Evaluasi terhadap kebijakan sumber daya manusia ini dilakukan untuk bisa mendorong kepuasan karyawan dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

The Company has revalidated the competency matrix of all functions in order to ensure that the needs of the Company are always met. Furthermore, the Company also reviews all policies related to Human Resources and continuously adjusts them to the business developments and needs. Several policies that have been evaluated are related to the Compensation and Benefits, as well as Employment and Recruitment issues. Evaluation on the Company's Human Resources is conducted to generate employee satisfaction and, in turn, enhance the Company's productivity.

SISTEM PENILAIAN BERDASARKAN PRINSIP INTERNALLY FAIR DAN EXTERNALLY COMPETITIVE

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen pengelolaan SDM yang profesional dengan prinsip *Internally Fair* dan

EVALUATION SYSTEM BASED ON THE INTERNALLY FAIR AND EXTERNALLY COMPETITIVE PRINCIPLES

In managing the HR, the Company implements a professional HR management system through the application of the Internally Fair and Externally

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Externally Competitive disertai dengan pengembangan SDM melalui program-program pelatihan dan pengembangan lainnya serta jenjang karir yang jelas seiring dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis yang semakin meningkat.

MEKANISME PENILAIAN, REMUNERASI DAN PENGHARGAAN

Mekanisme penilaian karyawan mengikuti prosedur yang berlaku di Perseroan, masing-masing individu dinilai berdasarkan kompetensi dan kinerja sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan. Untuk karyawan yang akan dipromosikan, terlebih dahulu dilakukan *assessment center* untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki agar sesuai dengan posisi yang akan dijabat. Khusus untuk karyawan yang akan dipromosikan secara struktural, terlebih dahulu juga dilakukan *assessment center* untuk mengetahui gambaran secara kompetensinya.

Sistem remunerasi karyawan terdiri atas imbal jasa (*compensation*), manfaat (*benefit*) dan fasilitas. Imbal jasa antara lain berupa gaji pokok, upah lembur (khusus untuk golongan non staf), tunjangan jabatan, tunjangan profesi, tunjangan lapangan, bonus tetap (setiap satu tahun sekali), tunjangan hari raya, insentif giliran malam dan insentif masuk kerja pada hari raya. Sedangkan manfaat yang diberikan selain dari kepesertaan BPJS (Ketenagakerjaan dan Kesehatan) juga diberikan penggantian kacamata, dan asuransi jiwa *Mandiri InHealth* untuk manfaat kesehatan dengan pola *managed care*. Fasilitas yang diberikan kepada pekerja antara lain fasilitas komunikasi untuk posisi-posisi tertentu, fasilitas makan dan fasilitas kebugaran.

Remunerasi dan imbal jasa bagi karyawan dilakukan melalui sistem penilaian dengan tetap mempertimbangkan prinsip *internally fair* dan *externally competitive*. Sistem penilaian kinerja yang transparan diarahkan untuk mendorong peningkatan produktivitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing

Competitive Principles. Both principles are complemented by HR development activities conducted in the form of various training and educational activities as well as by the clear career path, in accordance with the increasing business development and needs.

EVALUATION, REMUNERATION AND AWARD MECHANISM

Employee evaluation mechanism follows the prevailing procedures in the Company, in which each individual is assessed based on their competency and performance as well as their contribution to the Company's needs and development. For the employees who will be promoted, an assessment center will evaluate their competencies so as to be in accordance with the positions in which they will be placed. This also applies to the employees who are promoted to fulfill the structural position in the Company.

Remuneration system for the Company's employees consists of compensation, benefits, and facilities. The compensation is in the form of basic salary, overtime payment (specifically for the non-staff employees), allowances - comprising positional allowance, general allowance, and on-field allowance - permanent bonus (once a year), holiday allowance, night shift incentives, and incentives for overtime work on holiday. Benefits given to all employees, aside from their participation in the BPJS programs (both for Health Care and Employment), the Company also provides benefits in the form of reimbursement for glasses and life insurance of Mandiri InHealth with the health benefits of managed care. Meanwhile, the facilities for the Company's employees are communication facility, given to specific positions, meals and gym facilities.

Remuneration and compensation plan for employees are given based on the evaluation plan by referring to the internally fair and externally competitive principles. A transparent performance assessment system is established to support productivity improvement and is expected to increase the Company's competitiveness in

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan di dalam industri yang digeluti. Salah satu bentuk penghargaan yang diberikan Perseroan untuk karyawan yang berprestasi dalam setiap tahunnya adalah penghargaan Karyawan Teladan yang mendapatkan anugerah *"Best Employee"*.

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

Dalam meningkatkan proses pengelolaan data karyawan, tahun 2015 Perseroan kembali melakukan pengembangan terhadap HRD System dan HRD Helpdesk. Dengan adanya pengembangan HRD Helpdesk, tercipta efisiensi dan efektivitas dalam melayani kebutuhan karyawan dalam mendapatkan informasi *up to date* mengenai sistem dan kebijakan HRD terbaru, sisa cuti, kritik dan saran terkait fasilitas kantor dan lain-lain. Sedangkan untuk HRD System, sistem baru ini lebih baik dari versi sebelumnya karena dikembangkan untuk dapat mengadaptasi modul-modul SDM strategis terkait dengan pengelolaan organisasi, pengelolaan pengembangan karyawan, penilaian kinerja dan kompetensi karyawan, pengelolaan database pelatihan, pengelolaan rekrutmen serta manajemen cuti.

PENGHARGAAN ATAS KINERJA SDM

Di bidang sumberdaya manusia, pada Agustus 2015, Perseroan menerima Piagam Penghargaan dari BPJS Kesehatan Cabang Balikpapan sebagai Badan Usaha Tertib Administrasi Kepesertaan dan Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan.

RENCANA KE DEPAN

Dalam jangka pendek, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan *HR Revitalization* dimana Perseroan mereview dan melakukan perbaikan terhadap seluruh prosedur, kebijakan dan sistem SDM yang sudah ada secara berkala disesuaikan dengan perkembangan Perseroan berupa:

- Meringkas dan mendesain semua proses HR Bisnis dalam HRIS.
- Mengembangkan database karyawan lebih *valid* dalam HRIS.

the industry. One of the forms of annual award given to the employees who show the most contribution to the Company is the *"Best Employee"* Award.

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

In improving the employee data management process, the Company continued to develop its HRD System and HRD Helpdesk in 2015. With the HRD Helpdesk development, the Company improved the efficiency and effectiveness in meeting the needs of all employees, particularly in obtaining up-to-date information regarding the newest HRD system and policy, the remaining off-days, complaints and inputs for office facilities, and so on. In regard to HRD System, the most recent version is far better compared to the the previous version as it was developed to adapt to the strategic HR modules in relation to the organizational management, employee development, employee performance and competency evaluation, training database management, recruitment management and off-days management.

AWARDS ON HR PERFORMANCE

As a proof of the Company's commitment to its Human Resources, in August 2015, the Company obtained an Award as an Enterprise with Orderly Participant Administration and Payment of BPJS Kesehatan Dues from BPJS Kesehatan of Balikpapan Branch.

FUTURE PLANS

In the near future, the Company is committed to continuously conducting HR Revitalization, in which the Company reviews and conducts improvement in all existing HR procedures, policies and system periodically, in line with the Company's development, namely:

- Cutting and designing all HR business processes in HRIS.
- Developing a more valid employee database in HRIS.

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

- Mendesain ulang & mereviu prosedur Rekrutmen & Seleksi (Pengangkatan, Seleksi Prosedur, *Assessment Center*, Strategi Rekrutmen).
- Mendesain dan menerapkan *Comprehensive Succession Management Tools*.
- Peningkatan *Reward Management*.
- Peningkatan Prosedur Manajemen Kinerja (Performance appraisal, promosi, mengatasi kinerja yang buruk, pengembangan karir).
- Hubungan Staf (reviu & sosialisasi peraturan perusahaan / Peraturan Perusahaan, penyelesaian sengketa, dan penanganan pengaduan).
- Redesigning and reviewing the Recruitment and Selection procedures (Appointment, Selection Procedure, Assessment Center, Recruitment Strategy).
- Reviewing the probation period/employee's Orientation and Refreshment Program.
- Conducting sustainable improvement in the Learning & Development Design & Delivery (Training Need Analysis, Curriculum and Design Material, Competency & Matrix).
- Designing and implementing Comprehensive Succession Management Tools.
- Improving the Reward Management system.
- Improving Performance Management Procedure (Performance appraisal, promotion, how to improve bad performance, career development).
- Enhancing harmonious relationship among the Staffs (reviewing and disseminating Company Regulations, settling arguments, and managing complaints).

Sedangkan untuk jangka menengah, Perseroan berkomitmen untuk melakukan HR Enhancement dimana Human Resources Development Division (HRD Division) akan terus melakukan peningkatan mutu dan kualitas seluruh sistem Sumber Daya Manusia baik melalui SDM itu sendiri maupun sistem yang ada untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi HRD Division untuk menjadi *business partner* bagi perusahaan maupun karyawan melalui:

- Pengembangan & Penerapan Mitra Bisnis SDM.
- Wadah untuk Leadership Advisory untuk mendukung Talent Planning (*High Potential & High Retention Program*).
- Peningkatan kebijakan remunerasi berbasis kinerja.
- Peningkatan Sistem Strategis SDM.
- Developing and Implementing the HR Business Partner concept.
- Becoming a medium for Leadership Advisory to support Talent Planning (High Potential & high Retention Program).
- Enhancing the performance-based remuneration policy.
- Improving the HR Strategic System.

Meanwhile for the medium-term period, the Company is committed to conducting HR Enhancement, in which the Human Resources Development Division (HRD Division) will continue to improve the quality of the entire Human Resources system. This is conducted either through the Company's HR themselves or the existing system in order to realize the mission and vision of HRD Division to become a business partner for the Company and employees by:



DO EVERYTHING WITHOUT ACCIDENTS
DEWA

DO EVERYTHING WITHOUT ACCIDENTS

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan

Health, Safety, and Environment



Bagi PT Darma Henwa Tbk sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan terintegrasi di Indonesia, penetapan dan penerapan standar yang tinggi atas Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dalam menjalankan kegiatan operasinya bukanlah sesuatu yang dapat ditawar-tawar. Merupakan prioritas utama bagi Perseroan untuk menyediakan dan memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi karyawan serta menciptakan operasional kerja yang berwawasan lingkungan. Terlebih aktivitas pada industri pertambangan merupakan aktivitas dengan risiko kerja yang tinggi dan memiliki dampak yang besar pada lingkungan. Dengan begitu, Perseroan dapat senantiasa menjaga reputasinya, beroperasi dengan baik, dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan Perusahaan.

Kode saham PT Darma Henwa Tbk, DEWA, mempunyai makna tersendiri bagi Perseroan dalam melakukan aktivitasnya di bidang K3L. Istilah DEWA tersebut juga menjadi motto perusahaan di bidang K3L, *"Do Everything Without Accident"*, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam penerapan K3L dalam setiap operasinya dan wajib dijunjung tinggi oleh seluruh insan Darma Henwa sebagai bagian dari budaya kerja.

Motto Perusahaan *"Do Everything Without Accident"* menjadi dasar dalam penetapan program-program kerja K3L yang semuanya bertujuan menurunkan atau menghilangkan kecelakaan kerja dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja bagi seluruh karyawan di setiap unit bisnis Perseroan.

KOMITMEN ATAS K3L

Menyadari pentingnya peran Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dalam kelancaran operasional, Perseroan mengembangkan suatu sistem untuk mengelola aspek K3L yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA (Pedoman DEWA) dan telah diakui melalui Sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi yang mencakup: ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001: Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA ini diharapkan dapat menciptakan budaya K3L dalam setiap operasional perusahaan.

As Indonesia's integrated mining services company, PT Darma Henwa Tbk believes that the establishment and implementation of high standard on Health, Safety and Environment in its operations are something that cannot be compromised. It is a top priority for the Company to provide and ensure occupational health and safety for its employees and to create environmentally friendly operational activities, especially because mining operations contain high risk and pose significant impact on the environment. With this in mind, the Company will be able to maintain its reputation, ensure smooth operations, and provide added value to all of the Company's stakeholders.

PT Darma Henwa Tbk's ticker code, i.e. DEWA, has its own meaning for the Company in carrying out HSE activities. The term DEWA is also the Company's motto in doing HSE, namely *"Do Everything Without Accident"*, which shows the Company's commitment to implementing HSE in all operational activities and which also needs to be upheld by all Darma Henwa personnel as part of their working culture.

The Company's motto *"Do Everything Without Accident"* is an underlying basis for the Company to develop its HSE work programs, all of which aim to decrease or avoid work accidents and raise the employees' awareness on the importance of occupational safety in each business unit of the company.

COMMITMENT TO HSE

Realizing the importance of Health, Safety, and Environment (HSE) to sustain smooth operations, the Company has developed a system to manage HSE aspects that can be integrated in the DEWA Integrated Management System (the DEWA Guidelines), which is already acknowledged through the Integrated Management System Certification which comprises ISO 9001: Quality Management System, ISO 14001: Environmental Management System, and OHSAS 18001: Occupational Health and Safety Management System. The implementation of the DEWA Integrated Management System is expected to establish the HSE culture in every operation of the Company.



Perusahaan sangat peduli dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pekerja. Untuk itu, dalam Peraturan Perusahaan (PP) maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) diatur mengenai aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Secara umum, dalam peraturan tersebut memuat kewajiban dari perusahaan dan pekerja, sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya.
- b. Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja.
- c. Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menentukan kebijakan K3.
- d. Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui P2K3.
- e. Semua pekerja bertanggung jawab menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3.
- f. Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
- g. Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya.

The Company puts high attention to the employees' Occupational Health and Safety (OHS). Therefore, the Company Regulation and Collective Labor Agreement have a set of provisions regarding occupational health and safety. Generally, the regulation contains the following obligations of employers and workers:

- a. The Company shall facilitate personal protective equipment to all employees in accordance with the risk of their job.
- b. The Company is obliged to provide a program that can help improve the employees' understanding on occupational health and safety related to the job they do.
- c. The Company must involve a representative of employees in determining HSE policies.
- d. The Company is required to establish OHS Committee in order to develop and communicate OHS aspects through P2K3.
- e. All employees are in charge of maintaining health and safety at work for themselves and their working partners by raising their awareness of OHS.
- f. The employees are obliged to practice OHS in every work being carried out.
- g. The employees must maintain security, safety, and health in their work environment.



- h. Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan.
- i. Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan.

- h. Every employee is obliged to report any dangerous situation that can cause work injury and loss to the company.
- i. The employees are obliged to use safety equipment and personal protective equipment facilitated by the Company.

Di bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan berkomitmen penuh terhadap perlindungan lingkungan di seluruh proses operasional sebagaimana yang dinyatakan dalam Kebijakan DEWA: "Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman yang dapat mencegah dan mengurangi terjadinya penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan yang berdampak negatif kepada manusia, lingkungan, peralatan, mutu dan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya."

With regard to environmental management, the Company is fully committed to environmental protection across the operational processes, as stated in the DEWA Policy: "Creating a healthy and safe working environment which can prevent and reduce work-related diseases, work accidents, and environmental pollution that have a negative impact on humans, the environment, equipment, quality and people around the operational area."

PETA JALAN (ROAD MAP) K3

Pengaturan dan pengelolaan K3 bertujuan membentuk budaya K3 dalam kerja operasional perusahaan. Secara garis besar semua aturan membahas kewajiban perusahaan dan pekerja terkait K3. Untuk pengaturan yang mendetil terkait K3 diatur dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA yang dituangkan dalam Prosedur Kerja (*Standar Operational Procedure/SOP* dan *Standard Working Instructions/SWI*).

THE OHS ROAD MAP

Rules and management of OHS aims to establish a culture of OHS in the operational work of the company. In general, all regulations set forth obligations of the Company and employees on OHS aspects. More detailed rule related to OHS is provided in the DEWA Integrated Management System stated in the Standard Operational Procedure (SOP) and Standard Working Instructions (SWI).

Dalam mencapai kinerja operasional berbudaya K3, Perusahaan mengadopsi konsep kepemimpinan dan pembentukan budaya K3 dari konsep *Leadership and Safety Culture* yang dikembangkan oleh Patrick Hudson seperti gambar/ skema berikut:

In attaining operational performance based on the OHS culture, the Company adopts a concept of leadership and development of the OHS culture based on leadership and safety culture concept developed by Patrick Hudson in the following figure/scheme:



Berdasarkan tahapan tersebut, saat ini perusahaan telah mencapai tahapan "Proactive". Hal ini bisa dilihat dari Program DEWA ZAZHE yang melibatkan seluruh level pekerja untuk bersama-sama menjalankan K3 dan secara terus menerus memberikan masukan perbaikan untuk penerapan K3 dalam operasional perusahaan. Dengan komitmen yang kuat dan *continuitas* dalam menjalankan K3 melalui upaya-upaya positif pencegahan kecelakaan akan menciptakan budaya K3 yang kuat dalam operasional perusahaan.

Based on these phases, the Company has reached the Proactive phase. This can be seen in the DEWA ZAZHE program which involves employees at all levels to implement the OHS together and continuously provide feedback for the improvement of the implementation of OHS in the Company's operations. A strong commitment and continuity in practicing OHS through positive efforts to avoid accidents will result in a strong OHS culture in the Company's operations.

PELATIHAN AKAN BAHAYA DAN RISIKO KECELAKAAN KERJA

Bahaya dan Risiko kecelakaan kerja dalam operasional perusahaan selalu ada. Hal tersebut mendasari pentingnya pengetahuan dan pemahaman pekerja dalam mengenali, mengidentifikasi dan mengendalikan risiko kerja. Pelatihan dilakukan secara teratur kepada seluruh pekerja dengan berdasarkan kepada Identifikasi Bahaya Pengendalian Risiko yang ada di area kerja masing masing. Risiko yang memiliki nilai kritis yang kemungkinan menimbulkan kerugian dan dampak penting akan mendapatkan perhatian dan perlakuan yang berbeda dalam pemantauan dan penanganannya.

TRAINING ON HAZARDS AND RISKS OF WORK ACCIDENTS

There will always be hazards and risks of work accidents in the Company's operations. This underlies the importance of knowledge and understanding of the employees in recognizing, identifying and controlling occupational risks. Trainings are conducted regularly to all employees based on the Identification of Hazards and Risk Control in their respective work areas. The Company will put special attention and treatment to any risks deemed critical and very likely to cause loss and material impacts, whether in its monitoring or handling process.

Pendidikan, pelatihan, dan pengenalan K3 yang disusun Perusahaan tidak hanya untuk pekerja, namun juga menyentuh keluarga pekerja dan masyarakat sekitar lokasi proyek. Program yang dijalankan selama tahun 2015 diantaranya:

a. Training internal dan eksternal K3 kepada pekerja

Training dan pendidikan terkait K3 kepada pekerja dilakukan secara internal dan eksternal disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang diperlukan. Untuk peningkatan pemahaman dan kompetensi semua pekerja dikembangkan melalui training internal, sedangkan untuk sertifikasi kompetensi dilakukan melalui training dan pendidikan eksternal.

b. Pembinaan dan konseling K3

Pembinaan dan konseling dilakukan oleh tim HSE perusahaan kepada pekerja secara personal melalui program DEWASA dan *Safety Clinic*. Melalui program tersebut, tim HSE memberikan pemahaman dan pembinaan langsung saat pekerjaan dikerjakan oleh pekerja. Biasanya pembinaan lebih bersifat perbaikan sistem kerja maupun metode kerja yang dilakukan pekerja secara langsung. Untuk kegiatan konseling, tim HSE terbuka untuk pekerja yang ingin berdiskusi dan konsultasi seputar keselamatan dan kesehatan kerja.

c. *Fatigue Spouse*

Fatigue spouse adalah program pembinaan peran keluarga pekerja untuk menjaga kesehatan dan kesiapan pekerja dalam menjalankan pekerjaan setiap harinya. Selain itu melalui program ini keluarga pekerja disosialisasikan terkait keselamatan dan kesehatan kerja secara umum yang bisa diterapkan di rumah atau yang umum dikenal dengan "*safety at home*"

d. Seminar dan penyuluhan K3

Seminar dan penyuluhan K3 menjadi salah satu program dari rangkaian program memperingati bulan K3 yang dilakukan perusahaan. Target pelaksanaan seminar, penyuluhan K3 dan pelatihan P3K pada tahun 2015 adalah pada pelajar SMA di sekitar lokasi proyek.

Education, training, and introduction of OHS that the Company has developed are not only for the employees, but also their families and the community around the project site. The programs run in 2015 included:

a. OHS internal and external training for the employees

Training and education related to OHS are conducted internally and externally for the employees based on the educational level requirements. Internal trainings are conducted to increase understanding and competence of all employees, while for the purpose of obtaining certificate of competence, the Company participates in the training and education held externally.

b. OHS coaching and counseling

Coaching and counseling are conducted personally by the Company's HSE team for all employees through DEWASA and Safety Clinic programs. Through these programs, the HSE team directly coaches and teaches the employees at the moment they are doing their tasks. Usually, the coaching activities focuses on improving the employees' work system or method, which is done right at the moment to them. For the counseling activities, the HSE team is also available to give opportunity for any employee who wishes to discuss and consult about health and safety at work.

c. *Fatigue spouse*

Fatigue spouse is a program aimed to develop the role of the employees' family to help maintain the health and readiness of the employee as a member of their family in performing their daily works. In addition, through this program, the Company also provides socialization to the employees' family regarding occupational health and safety activity that can be applied at home, or commonly known as "*safety at home*".

d. Seminars and counseling on OHS

HSE seminars and counseling is one of the activities that becomes part of the programs held to celebrate the month of OHS at the Company. The participant targets of seminar, OHS counseling and first aid trainings in 2015 were high school students around the project locations.

Dalam penanganan kejadian penting akibat dari risiko pekerjaan, Perusahaan menunjuk tim khusus penanggulangan keadaan darurat yang telah dibekali pengetahuan, kemampuan yang teruji yang ada dan bekerja di setiap grup dalam setiap shift kerja. Tim Tanggap Darurat juga senantiasa berlatih secara teratur dan melakukan simulasi menangani berbagai kasus kejadian yang telah diidentifikasi tingkat resikonya yang tinggi pada lokasi kerja tersebut.

Untuk meningkatkan kompetensi Tim Tanggap Darurat perusahaan, setiap tahun tim *rescue* Perusahaan diikutsertakan dalam ajang Indonesian Fire Rescue Challenge/ Competition (IFRC), sebagai tolak ukur kemampuan dan kemampuan yang dimiliki dalam hal cara cara menyelesaikan permasalahan gawat darurat dengan standar internasional.

KOMITE K3

Selain dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan juga mengatur tentang K3 dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA (Pedoman DEWA). Dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA yang diatur dalam DEWA PORTAL, Perusahaan mengatur ketentuan-ketentuan dasar tentang K3 yang harus diikuti pekerja melalui aturan baku DEWA PORTAL atau yang biasa dikenal dengan istilah *golden rules* pada umumnya.

Salah satu implementasinya adalah pembentukan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Komite K3) yang ditetapkan di setiap proyek Perusahaan. Selain memenuhi peraturan pemerintah, Komite K3 merupakan wadah komunikasi dan pembinaan K3 kepada pekerja. Komite K3 dibentuk dan dipimpin oleh pimpinan proyek. Sekretaris komite adalah pekerja senior yang memiliki sertifikat AK3 Umum. Anggota komite adalah perwakilan pekerja dari setiap departemen dan perwakilan pekerja dari Serikat Pekerja.

Komite K3 bertugas melakukan kajian terhadap isu-isu K3 yang terjadi di lokasi proyek serta memberikan rekomendasi dan saran dalam pengembangan penerapan K3 di perusahaan.

In order to anticipate any crucial event that happens due to the occurrence of risks, the Company has established a special disaster-response team, who has proven knowledge and skills and is able to work in any group and every work shift. There is also an Emergency Response Team who continues to practice regularly in doing simulation on handling various cases that have been identified.

In order to improve the competence of the Company's Emergency Response Team, the Company's rescue team is sent to attend the annual Indonesian Fire Rescue Challenge/Competition to assess their skills and capacity in solving emergency problems with international standard.

OHS COMMITTEE

In addition to the Company Regulation and Collective Labor Agreement, the Company also regulates OHS in the DEWA Integrated Management System (DEWA Guidelines). In the DEWA Integrated Management System set forth in DEWA Portal, the Company sets basic provisions about OHS that must be adhered to by all employees through the standard rules in DEWA PORTAL or generally known as the golden rules.

One of its implementations is the establishment of the Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) which is appointed in every project of the Company. Other than to comply with the government regulation, the OHS Committee is established to become a channel of communications and counseling about OHS that is provided to the employees. The OHS Committee is set up and led by a project leader. The Committee secretary is a senior employee having the General AK3 certificate. Members of the Committee are the employees' representatives from each department and the representatives from the Labor Union.

The OHS Committee is in charge of conducting studies regarding OHS issues occurring in project locations as well as providing recommendations and advices in developing implementation of OHS in the Company.



PROGRAM K3L DI TAHUN 2015

Tahun 2015 adalah tahun ke-enam penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA sejak dikembangkan di tahun 2010 silam. Tentunya tantangan, strategi, dan tahapan yang dilalui setiap tahunnya berbeda-beda. Pada tahun 2015 Perusahaan mengambil strategi "partisipasi proaktif" seluruh karyawan dalam mengimplementasikan K3L di setiap pekerjaan yang dilakukan. Untuk menjalankan strategi tersebut, Perusahaan mengembangkan program unggulan K3L, yaitu:

- a. DEWA PORTAL (Pengendalian Operasional Risiko Fatal)
DEWA PORTAL adalah program manajemen keselamatan kerja yang berfokus pada aktivitas-aktivitas berisiko fatal. Dengan meminimalisasi risiko dalam aktivitas-aktivitas berisiko fatal, secara otomatis akan meminimalisasi kecelakaan kerja dalam operasional perusahaan.
- b. DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*)
Keberadaan *human error* dalam pekerjaan sulit untuk dihilangkan. *Human error* yang sama dilakukan berulang tanpa upaya pengendalian adalah pintu menuju kecelakaan kerja. Menyadari hal tersebut, Perseroan mengembangkan program DEWA ZAZHE yang bertujuan untuk mendeteksi secara cepat tindakan *human error* dan dilakukan upaya pengendalian dan pencegahan untuk tidak terulang. Keseluruhan program ini menerapkan peran proaktif karyawan untuk menjadi karyawan

HSE PROGRAMS IN 2015

2015 is the sixth year of implementation of the DEWA Integrated Management System since its development in 2010. Obviously, challenges, strategy, and stages that the Company has passed through are different every year. In 2015, the Company took a strategy of proactive participation of all employees in implementing HSE in every work conducted. To carry out this strategy, the Company has developed several flagship HSE programs, namely:

- a. DEWA PORTAL (Operational Control of Fatal Risks)

DEWA PORTAL is an occupational safety management program focusing on activities that contain fatal risks. As we minimizes risks in every activity containing fatal risks, we will automatically mitigate occupational accident in the company's operations.
- b. DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*)
The existence of human error at work is unavoidable. The same recurring human error without any controlling action against it is a door to work accidents. With this in mind, the Company develops the DEWA ZAZHE program which aims to quickly detect any action of human error and to control and prevent it from happening in the future. The whole series of this program needs proactive roles of the employees to help them become an employee that cares about HSE, in which they will be directly

yang peduli akan K3L, dimana karyawan akan dilibatkan secara langsung untuk menjalankan aktivitas K3L dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya, sehingga karyawan akan mampu mendeteksi dini suatu *human error* dan secara aktif mengendalikan dan melakukan pencegahan untuk tidak berulang dan menyebabkan kecelakaan kerja.

c. DEWA SMK (Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor)

Subkontraktor adalah salah satu bagian yang berkontribusi besar dalam menciptakan budaya K3L dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja dalam operasional perusahaan. Pengelolaan aspek K3L subkontraktor menjadi penting untuk diperhatikan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan program DEWA SMK untuk melakukan pengelolaan dan pembinaan terhadap subkontraktor dalam mencapai budaya K3L dalam operasional bersama dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Melalui program pembinaan yang dikembangkan, subkontraktor dilibatkan secara aktif untuk menjalankan kegiatan-kegiatan K3L dalam aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya.

KEGIATAN KOMITE K3 DI TAHUN 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite K3 melakukan pertemuan rutin untuk membahas mengenai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kajian isu K3 yang terjadi di lokasi proyek.
- b. Konsultasi dan pembinaan K3 kepada pekerja
- c. Evaluasi menyeluruh terkait sistem manajemen K3 yang dijalankan selama tahun 2015 yang meliputi:
 - Pelaksanaan program K3
 - Evaluasi pencapaian tujuan dan sasaran
 - Pembahasan hasil audit
 - Umpan balik pihak eksternal
 - Hasil partisipasi dan konsultasi (pekerja dan kontraktor)
 - Evaluasi kepatuhan peraturan perundangan
 - Kinerja keselamatan proses dan kesesuaian produk
 - Hasil penyelidikan insiden
 - Hasil pengelolaan dan pengendalian risiko
 - Perubahan proses maupun modifikasi yang mempengaruhi sistem manajemen K3
 - Saran perbaikan.

involved to carry out HSE activities in every work conducted. Thus, the employees will be able to detect human error early and actively control and prevent it from happening in the future and from causing work injury.

c. DEWA SMK (Contractor Safety Management System)

Subcontractors are one of the parties that have major contribution in establishing HSE culture and preventing workplace accidents in the company's operations. Management of the subcontractors' HSE also becomes important to be paid attention. Therefore, the Company develops the DEWA SMK program to conduct management and counseling to the subcontractors as part of its efforts to create HSE culture in their joint operations as well as to prevent work injury. Through the counseling program being developed, the subcontractors are actively involved to carry out HSE activities in every job they are in charge in.

OHS COMMITTEE'S ACTIVITIES IN 2015

In 2015, the OHS Committee conducted regular meetings to discuss several matters as follows:

- a. Study on OHS issues on project locations.
- b. OHS consultation and counseling for employees
- c. Comprehensive evaluation related to OHS management system being carried out in 2015 which included:
 - Implementation of OHS programs
 - Evaluation of goals and target achievement
 - Discussion of audit findings
 - External feedback
 - Participation and consultation results (employees and contractors)
 - Evaluation of compliance with the laws and regulations
 - Performance of safety process and product conformity
 - Results of incident investigation
 - Results of risk management and control
 - Change of process or modifications that affect the OHS management system
 - Advice for improvement



■ Pelatihan CPR yang dilakukan oleh tim Rescue di Asam Asam Coal Project

Total kerja aman

Safe hours LTI free

12.720.781,52

Pencapaian jam kerja aman secara korporasi

Corporate working hours without LTI

23.505.906,70

KINERJA K3L DI TAHUN 2015

Kinerja K3L di sepanjang tahun 2015 menunjukkan hasil yang menggembirakan. Dari data yang ada, terjadi penurunan yang signifikan atas insiden di tahun 2015, jika dibandingkan dengan tahun 2014. Di tahun 2014, statistik insiden perusahaan mencatat sebanyak 178 insiden dari seluruh proyek dengan tingkat insiden (*Incident Rate*) 0,0014. Di tahun 2015, tercatat sebanyak 72 insiden dari seluruh proyek dengan tingkat insiden (*Incident Rate*) 0,006. Jumlah insiden di tahun 2015 mengalami penurunan sebanyak 60% dari insiden selama tahun 2014.

Di tahun 2014 tercatat 1 insiden hilang hari kerja (*loss time injury / LTI*) dengan tingkat kekerapan kejadian (*LTI FR*) sebesar 0,08 dan tingkat keparahan (*LTI SR*) sebesar 0,85. Di tahun 2015, kinerja terbaik K3 yang dilakukan perusahaan berhasil mencegah terjadinya insiden hilang hari kerja (*loss time injury / LTI*) dengan artian tingkat *LTI FR* dan *SR* adalah 0 (nihil).

HSE PERFORMANCE IN 2015

The performance of the HSE in 2015 showed an encouraging result. Based on the data, there was a significant decrease of incidents in 2015 compared to 2014. In 2014, the Company's incident statistics recorded 178 incidents out of all projects with an incident rate of 0.0014. In 2015, 72 incidents out of all projects were recorded with an incident rate of 0.006. The number of incidents in 2015 decreased by 60% from that of in 2014.

In 2014, one loss time injury (*LTI*) with a frequency rate (*LTI FR*) of 0.08 and a severity rate (*LTI SR*) of 0.85 was recorded. Throughout 2015, the Company has done its best efforts in maximizing OHS performance, which resulted in the Company's success in preventing loss time injury. Meaning, the Company had zero *LTI FR* and *SR* this year.

Kinerja K3 di tahun 2015 adalah kinerja terbaik dalam 5 tahun terakhir. Hal ini terlihat dari total jam kerja aman selama tahun 2015 yang mencapai 12,720,781.52 jam dan pencapaian jam kerja aman secara korporasi mencapai 23,505,906.70 jam, pencapaian *leading indicator* yang meliputi akuntabilitas K3 sebesar 192% dan audit Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA sebesar 84%, serta pencapaian *lagging indicator* menunjukkan penurunan insiden sebesar 60% dari tahun 2014 dan berhasil mencapai nihil insiden hilang hari kerja (*loss time injury/ LTI*).

The OHS performance of 2015 is the best performance within the last 5 years. This can be seen from the total safe work hours which reached 12,720,781.52 hours and achievement of corporation safe work hours reaching 23,505,906.70 hours. The achievement of leading indicators covers the OHS accountability of 192% and audit of DEWA Integrated Management System of 84%, while the achievement of lagging indicator showed a decrease in incidents as much as 60% from 2014. The Company also managed to record zero loss time injuries this year.

Berikut detail angka statistik insiden tahun 2014 dan 2015:

The following table shows the incident statistics in 2014 and 2015:

PERFORMANCE INDICATORS	2014	2015
FATALITY	0	0
LTI	1	0
LTIFR	0.08	0.00
LOST DAY	11	0
LTISR	0.85	0.00
FAC	3	0
MTI	5	1
INJURY	9	1
PD	114	68
PD COST	\$680,053.80	\$263,169.01
NEARMISS	22	3
ENVIRO DAMAGE	3	0

Dalam bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan melakukan pemenuhan baku mutu lingkungan dan pemenuhan persyaratan regulasi, baik internal dan pemerintah terkait; yang meliputi pengelolaan air, udara, bahan kimia berbahaya (B3), pengelolaan efisiensi energi, serta melakukan penataan *top soil*, batuan penutup dan lahan dengan penanaman kembali lahan hijau area kerja yang terganggu agar sesuai dengan rencana peruntukannya.

In the field of environmental management, the Company fulfills the environmental quality standards and complies with the regulatory requirements, both from the internal Company and relevant government, including the management of water, air and hazardous chemicals waste (B3), energy saving management, and the leveling activities for top soil, overburden and land through the method of replanting the disrupted green work area so as to be in line with the utilization plan.

Berikut data kinerja pengelolaan lingkungan tahun 2014 dan tahun 2015:

The following table shows the data of environmental management in 2014 and 2015:

ENVIRONMENTAL INDICATOR	2014	2015
Land Management		
Total Rehabilitation (Ha)	135,15	158,69
Land Preparation (Ha)	141,45	158,69

ENVIRONMENTAL INDICATOR	2014	2015
Revegetation area (Ha)	148,65	117,51
Planting Trees (trees)	69.553,00	67.395,00
Efisiensi Energi		
Fuel Consumption (liter)	107.187.018,79	61.872.290,00
Water Consumption (liter)	89.007.580,00	86.717.206,00
Paper Consumption (rim)	2.442,00	1.953,00
Waste Management		
Hazardous Waste (ton)	2.138,02	1.175,90
Domestic Waste (Kg)	1.694.248,12	1.504.463,00
Medic Waste (Kg)	42,61	28,00

Peningkatan kinerja K3 tahun 2015 ini tentunya tidak terlepas dari dukungan serta komitmen penuh dari manajemen Perseroan yang mewajibkan penerapan nilai-nilai K3L dalam setiap kegiatan operasi di semua wilayah operasi Perseroan menjadi prioritas utama setiap saat dan dalam kondisi apapun. Manajemen Perseroan meyakini keselamatan dan lingkungan kerja yang sehat serta aman menjadi kunci utama untuk memberikan kinerja terbaiknya dalam menjalankan usahanya sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa pertambangan terkemuka di Indonesia.

PENGHARGAAN TERKAIT K3L

Kinerja Perseroan di tahun 2015 dalam bidang K3L tercermin dari beberapa penghargaan yang diraih dari berbagai lembaga dan institusi terkemuka, yang meliputi:

1. Penghargaan UTAMA Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Kontraktor Utama Pertambangan Mineral dan Batubara untuk lokasi Bengalon dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
2. Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk lokasi Asam Asam dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
3. Penghargaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2014 Mencapai Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) Jumlah 6.995.395 Jam Kerja Orang dari Gubernur Kalimantan Timur.
4. Penghargaan Silver Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja untuk lokasi Bengalon dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Improvement of the OHS performance in 2015 is certainly not without the support and full commitment from the Company's management that requires the implementation of OHS values in each operational activity carried out in all areas of the Company to become a top priority at all times and under any circumstances. The Company's management believes that safety as well as healthy and sound working environment are the key factors to deliver the best performance in running its business as one of the leading mining services providers in Indonesia.

AWARDS ON HSE

The Company's performance in 2015 in the field of HSE is reflected in several awards obtained from various leading organizations and institutions, which include:

1. UTAMA Awards for Mining Safety Management for the Major Contractor of Mineral and Coal Mining for the Bengalon site, given by the Ministry of Energy and Mineral Resources.
2. Zero Accident Award for Asam Asam site from the Ministry of Manpower and Transmigration.
3. Zero Accident Award for 2014 Occupational Health and Safety Program with total manhours of 6,995,395 from East Kalimantan Governor.
4. Silver Award on HIV & AIDS Prevention & Treatment at the Workplace and Transmigration.



■ Closing Ceremony IFRC di Cepu, Jawa Timur

Tim Rescue Darma Henwa menjuarai beberapa kategori dalam Indonesia Fire & Rescue Challenge (IFRC) di Cepu, Jawa Timur.

Darma Henwa Rescue Team won several categories in the Indonesia Fire & Rescue Challenge (IFRC) at Cepu, East Java.

5. Penghargaan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk site Asam Asam dari Gubernur Kalimantan Selatan.
6. Penghargaan Perusahaan yang Berkontribusi Positif terhadap Penanggulangan HIV dan AIDS di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015 untuk lokasi Asam Asam dari Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Kalimantan Selatan.
7. Penghargaan Tertib Administrasi Pelaporan P2K3 untuk lokasi Asam Asam dari Bupati Tanah Laut.
8. Peringkat VI dalam Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC) ke 4 tahun 2015 di Cepu, Jawa Tengah dengan perolehan prestasi:
 - a. Juara II *Rotary Wing Fire Fighting Competition*;
 - b. Juara III *Under Water Rescue Competition*;
 - c. Juara III *Collapsed Structured Search and Rescue Competition*;
 - d. *The Best Spirit Team*.
5. Award certificate for Asam Asam and Occupational Health and Safety Management System from the Governor of South Kalimantan.
6. Award on the Company that Have Positive Contribution to the Treatment of HIV and AIDS in South Kalimantan Province in 2015 for Asam Asam site from the AIDS Treatment Commission of the South Kalimantan Province.
7. Award on Excellent Administration of P2K3 Reporting for Asam Asam site from Local Government of Tanah Laut.
8. Received the 4th Rank in the 4th Indonesia Fire Rescue Competition in Cepu, Central Java, with the following achievements:
 - a. Runner Up of Rotary Wing Fire Fighting Competition;
 - b. Third Winner of Under Water Rescue Competition;
 - c. Third Winner of Collapsed Structured Search and Rescue Competition;
 - d. The Best Spirit Team.

BIAYA PELAKSANAAN PROGRAM K3L

Sepanjang 2015, Perseroan telah menjalankan program K3L dengan alokasi dana sebesar USD1,421,557.87 atau setara dengan Rp19,901,810,108,-. Seluruh dana tersebut telah tersalurkan dengan baik dan tepat melalui penyelenggaraan program dan kegiatan K3L di lingkungan Perseroan.

HSE PROGRAM IMPLEMENTATION COSTS

In 2015, the Company carried out its HSE programs with allocation of funds amounting to USD1,421,557.87 or IDR19,901,810,108. All of the funds have been distributed properly and appropriately through the implementation of HSE programs and activities within the Company.





Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Mengembangkan usaha kontraktor pertambangan melalui pendalaman kemampuan operasional yang semakin efisien untuk mendukung daya saing klien, memastikan keberlanjutan usaha dan berkembangnya skala bisnis yang berkualitas dalam jangka panjang.

Developing mining contractor business through the enhancement of an increasingly efficient operational capacity in order to support the clients' competitiveness as well as to ensure business sustainability and the development of encouraging business scale in the long term.

KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

Kondisi Umum Perekonomian Global Dan Indonesia

Perekonomian global di tahun 2015 masih belum kondusif yang ditunjukkan dengan tingkat pertumbuhan negara maju yang masih rendah. Perekonomian Amerika Serikat konsisten menunjukkan gejala pemulihan kondisi ekonomi, sementara perekonomian negara-negara kawasan Eropa masih belum stabil. Di kawasan Asia, China bahkan harus melakukan devaluasi mata uang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sedangkan Jepang juga masih terus berupaya menstimulus pertumbuhan ekonominya yang relatif stagnan.

Perbaikan kondisi ekonomi Amerika Serikat bahkan memungkinkan The Fed berencana, dan akhirnya merealisasikan kenaikan suku bunga acuan di akhir tahun 2015, yang kemudian memacu terjadinya gejolak nilai tukar mata uang, terutama terhadap dollar Amerika sebagai respon pelaku pasar atas rencana The Fed tersebut.

Kondisi ekonomi tersebut kemudian berdampak pada rendahnya permintaan komoditas primer pertambangan, perkebunan dan energi, dengan harga minyak mentah tercatat turun hingga ke level terendah

OVERVIEW AND BUSINESS OUTLOOK

Global and Indonesia Economic Overview

Global economic conditions in 2015 remained unfavorable, as indicated by low economic growth rate in the developed countries. While the economy of the United States showed a consistent sign of recovery, many of the European countries were still struggling to maintain its stability. Speaking about the condition in Asia, China even had to devalue its currency to push its economic growth, and Japan still continues to stimulate its growth that is relatively stagnant.

Given the improved economy of the United States, it is very likely that The Fed could plan and finally increase its benchmark interest rate at the end of 2015, which could later trigger the fluctuating exchange rate, especially against US Dollar, as a result of the many responses from global market to the plan.

Such situation would result in the declining demand for primary commodities in mining, plantation and energy sectors. The oil price was recorded to drastically fall to its lowest level for the past 10 years, which was

dalam 10 tahun terakhir, menjadi sebesar US\$33,6/barrel (Nasdaq-NYMEX - WTI price), dari kisaran harga sebesar US\$140/barrel di tahun 2008-an.

Kondisi ekonomi global tersebut membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali melambat, menjadi hanya sebesar 4,79%, lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2014 yang sebesar 5,06%. Dukungan konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah menjadi motor penggerak perekonomian Indonesia. Porsi belanja pemerintah membaik selaras dengan realisasi beragam proyek infrastruktur dasar yang mulai meningkat sejak pertengahan tahun.

Sebagai hasil penerapan kebijakan pencabutan subsidi BBM dan tarif listrik, tekanan defisit terhadap neraca perdagangan mulai berkurang, sehingga BI memutuskan menurunkan suku bunga rujukan 7,50%, turun dari 7,75% pada tahun 2014, dengan pertimbangan terkendalinya tingkat inflasi yang sebesar 3,35%. Sebagaimana mata uang negara lain, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika turut tertekan, turun 10,9% menjadi Rp13.795/US\$ dari Rp12.440 pada tahun sebelumnya.

Mulai pertengahan tahun 2015, Pemerintah mulai merealisasikan berbagai proyek pembangunan infrastruktur dasar, meliputi ketenagalistrikan, perhubungan dan telekomunikasi. Realisasi berbagai proyek infrastruktur dasar tersebut diyakini akan menaikkan daya saing Indonesia dalam menarik investasi langsung dan akan memberi dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di masa-masa mendatang.

Pembangunan infrastruktur dasar ketenagalistrikan diharapkan akan mampu meningkatkan pasar batubara di dalam negeri, mengingat dalam rencana tersebut, pembangunan PLTU berbahan bakar batubara menduduki porsi utama.

Tinjauan Pertambangan & Kontraktor Penambangan Batubara

Mulai awal tahun 2000 sampai akhir tahun 2014 batubara terus berkembang menjadi sumber energi terbesar kedua setelah minyak bumi. Trend kenaikan harga minyak bumi dan berkembangnya teknologi pembangkit berbahan batubara yang semakin ramah

US\$33.6/barrel (Nasdaq-NYMEX - WTI price), from around US\$140/barrel back then in 2008s.

This global economic condition affected domestically where Indonesia's growth continued to slow down to only 4.79%, lower than 5.06% in 2014. However, household consumption and government spending then accelerated the country's economy. The government's spending portion increased in line with the realization of various basic infrastructure projects that started to grow since the mid-year.

As a result of the policy implementation on revoked fuel and electricity tariff subsidy, the pressure of trade balance deficit was decreasing. Thus, BI decided to reduce its benchmark interest rate to 7.50% from 7.75% in 2014 as inflation rate was well controlled at 3.35%. The foreign currency depreciated against US Dollars. Likewise, Rupiah exchange rate declined by 10.9% to Rp13,795/US\$ from Rp12,440 in the previous year.

Since the mid-2015, the Government commenced to realize various primary infrastructure development projects, which included electricity, transportation, and telecommunications sectors. The implementation of such projects are believed to effectively strengthen Indonesia's competitiveness in attracting direct investment and to provide positive impact on the national economic growth in the long run.

The development of primary electricity infrastructure is expected to be able to expand the number of domestic coal market, considering that the construction of coal-fired power plant is determined to be the top priority of the plan.

Overview of Mining & Coal Mining Contractor

From early 2000 until the end of 2014, coal is evolving to become the second largest energy sources after petroleum. The upward trend of oil prices and technology development of coal power plant, which is getting more environmentally-friendly, are the major contributors to

lingkungan menjadi kontributor utama naiknya peran batubara sebagai sumber energi dunia, sehingga permintaan batubara global cenderung naik.

Namun pelemahan ekonomi global tiga tahun terakhir, produksi shale oil di Amerika Serikat dan tingkat produksi negara-negara penghasil minyak bumi yang relatif tinggi, membuat harga minyak bumi semakin murah. Setelah mencapai harga tertinggi di tahun 2008 sebesar US\$140/barrel, harga minyak bumi (WTI) cenderung turun, bahkan di penghujung tahun 2015 sempat menyentuh US\$50/barrel dan di awal tahun 2016 kemudian menyentuh harga terendah dalam 10 tahun terakhir, pada angka US\$26,5/barrel. Kondisi harga minyak bumi tersebut membuat trend kenaikan permintaan batubara mulai terhenti.

Mengiringi perlambatan ekonomi global, volume perdagangan batubara di pasar global menyusut untuk pertama kalinya, setelah sejak tahun 2008 cenderung meningkat. Penyebabnya adalah penurunan drastis permintaan dari China. Harga batubara juga turut melemah mengikuti turunnya biaya produksi yang dipacu oleh rendahnya harga minyak dan volatilitas nilai tukar.

Penurunan suplai yang berlangsung pada akhirnya tidak mampu mendorong tercapainya keseimbangan baru, mengingat penurunan permintaan China yang terus membayangi, ditambah hasil konferensi COP21 di Paris yang banyak menyorot dampak negatif sektor industri batubara terhadap lingkungan.

Pasar batubara Asia dengan pangsa mencapai 78% volume perdagangan global berkontribusi besar terhadap turunnya permintaan pasar impor batubara termal sebesar 8,3% menjadi 718 juta ton di tahun 2015. Pelemahan pertumbuhan ekonomi dan permintaan energi di China menjadi penyebab utama terjadinya penurunan tersebut, dengan tingkat penurunan permintaan batubara hingga 32% dari tahun sebelumnya, menjadi hanya sebesar 156 juta ton.

India yang diharapkan menjelma menjadi importir batubara terbesar, melewati China, masih terkendala oleh pelemahan perekonomian domestik, sehingga total permintaan batubara hanya berkisar 162 juta ton, relatif sama dibandingkan tahun 2014. Sedangkan permintaan batubara dari Jepang relatif datar, mengingat PLTU di

the popularity of coal as the world's energy sources. As a result, global demand for coal tends to rise.

Nevertheless, the slack global economy in the past three years, shale oil production in the United States, and the relatively high level of oil production of the oil-producing countries, all led to an even cheaper oil prices. After reaching its highest price in 2008 at US\$140/barrel, oil prices (WTI) was declining over time, and even tumbled to the point of US\$50/barrel at the end of 2015 before falling down even further to its lowest figure in the past decade, which was US\$26.5/barrel at the start of 2016. Given such oil prices figure, the trend of coal demand growth began to stall.

In line with the sagging of the world's economy, coal trade volumes in the global market shrank for the first time after the increasing trend that prevailed since 2008 due to drastical decline of coal demand from China. Coal prices also weakened following the decrease of production cost which was driven by low oil prices and exchange rate volatility.

The suppressed supply eventually could not help the market reach its equilibrium, as China's decelerating demand continued to linger. This situation worsens as the COP21 conference in Paris resolved matters that mostly highlight negative sides of coal industrial sector impact on the environment.

Asia's coal market share, which accounted for 78% of the aggregate global trade volume, significantly contributed to the declining demand of 8.3% for thermal coal import market to 718 million tons in 2015. The weakening economic growth and energy demand in China was the major contributor to such decline, in which the decline rate of coal demand reached up to 32% to only 156 million tons relative to the previous year.

India, which is expected to emerge as the largest coal importer, surpassing China, was still constrained by its domestic economy slowdown where coal demand only stood at around 162 million tons, not much different compared to 2014. Meanwhile, coal demand from Japan was relatively stable, given that most of coal-fired

Jepang sebagian besar telah beroperasi pada kapasitas puncaknya sekalipun seluruh pembangkit nuklir-nya berhenti beroperasi. Permintaan pasar dari negara Asia lainnya hanya meningkat relatif kecil

power plants in Japan has operated in its most possible optimum capacity even though all of its nuclear power plants had shut down their operations. Furthermore, demand growth from other Asian countries were relatively insignificant.

Di Eropa, impor batubara thermal diperkirakan turun 6,4% menjadi 163 juta ton di tahun 2015, terutama karena turunnya permintaan Inggris. Volatilitas nilai tukar dari negara-negara pemasok - Kolombia, Rusia dan Afrika Selatan turut mempengaruhi turunnya harga batubara, selain turunnya harga minyak dan gas.

In Europe, thermal coal import was forecasted to drop by 6.4% to 163 million tons in 2015, most notably due to lower demand from England. The volatility of exchange rate from the supplier countries - Colombia, Russia and South Africa - also had an effect to the declining coal prices, in addition to the falling of oil and gas prices.

Dari sisi suplai, ekspor batubara termal di tahun 2015 diperkirakan turun 6,3% menjadi sebesar 937 juta ton. Enam negara: Indonesia, Australia, Rusia, Kolombia, Afrika Selatan dan Amerika Serikat, merupakan eksportir batubara termal global utama dengan pangsa mencapai 92%. Pengurangan impor dari China secara signifikan membuat pasokan menjadi berlimpah, memaksa para produsen untuk fokus pada upaya-upaya pengurangan biaya produksi. Devaluasi mata uang negara para eksportir batubara terhadap mata uang Dollar AS dan turunnya harga minyak turut membantu program pengurangan biaya tersebut.

From the supply sector, thermal coal export in 2015 is estimated to drop by 6.3% to 937 million tons. There are six countries being the major global thermal exporter with market shares reaching 92%, i.e. Indonesia, Australia, Russia, Colombia, South Africa and the United States of America. The declining import volume to China's market heavily contributed to global oversupply, which made producers have no choice but to focus on any ways to cut down production costs. Such reduction was also triggered by currency depreciation against US Dollars of most coal-exporting countries, coupled with the falling of oil prices.

Kondisi pasar batubara global tersebut membuat produsen batubara Indonesia tertekan oleh lemahnya permintaan dari China, rendahnya harga dan semakin ketatnya persaingan dari para pemasok dari Australia dan Rusia. Namun demikian, hingga akhir tahun 2015 Indonesia tetap menjadi eksportir batubara termal terbesar di dunia dengan volume sebesar 370 juta ton, turun 12% dibandingkan tahun sebelumnya.

The global market condition, particularly weak demand from China, low prices, and an increasingly tougher competition with suppliers from Australia and Russia, has pressurized many coal producers in Indonesia. However, up to the end of 2015, Indonesia remained on top as the largest thermal coal exporter in the world with production volume of 370 million tons of coal, even though declined 12% relative to the previous year.

Australia tetap menjadi eksportir batubara termal kedua terbesar dengan total volume hampir tidak berubah sejak tahun 2014, yakni sekitar 200 juta ton. Turunnya impor oleh China membuat para produsen mengalihkan pemasaran ke negara-negara lain seperti India dan Philipina.

The second place was secured by Australia, with a relatively stagnant total volume of coals since 2014, i.e. 200 million tons. Low import quota from China has driven global producers to shift its market to other countries such as India and the Philipines.

Kondisi tersebut membuat harga batubara termal global melanjutkan trend penurunan. Harga referensi Australia - Jepang untuk pengiriman April 2015 - March 2016 tercatat US\$67,8/ton, 17% dibawah harga tahun sebelumnya. Harga spot batubara di Newcastle bahkan jatuh hingga 20% di tahun 2015, dari US\$63/ton di Januari 2015 menjadi US\$50/ton di Desember 2015.

This situation further worsened global thermal coal prices which continued to decline. The reference price of Australia - Japan for coal shipping during April 2015 - March 2016 was recorded at US\$67.8/ton, 17% below the previous year's prices. The Newcastle spot prices even fell to 20% in 2015, from US\$63/ton in January 2015 to US\$50/ton in December 2015.

Tinjauan Pasar Batubara Indonesia

Kondisi pasar batubara global tersebut membuat pelaku industri batubara Indonesia mengalami tekanan dalam beberapa tahun terakhir. Turunnya permintaan dari China sebagai pelanggan utama dan rendahnya harga jual mulai mengancam nilai keekonomian kawasan tambang dari banyak produsen batubara.

Para produsen telah mulai bereaksi dengan menurunkan biaya melalui pengurangan produksi dari area berbiaya tinggi/margin rendah, mengurangi rasio stripping dan menghemat anggaran dengan menunda rencana ekspansi produksi maupun pengembangan proyek baru.

Produksi batubara Indonesia di tahun 2015 turun 9% menjadi sekitar 453 juta ton. Realisasi produksi dari sebagian besar pemain utama turun, kecuali dari PTBA dan Berau. PTBA karena sebagian digunakan oleh PLTU mulut tambang di dekat area penambangannya, demikian juga dengan Berau. Penurunan produksi kebanyakan dilakukan oleh produsen kecil dan mayoritas adalah produsen batubara kualitas rendah.

Ekspor batubara Indonesia diperkirakan turun 6% menjadi 370 juta ton dikarenakan adanya pengurangan signifikan pasar impor China. Sedangkan konsumsi domestik diperkirakan mencapai 83 juta ton, naik 6% karena dimulainya tahap *commissioning* beberapa PLTU batubara baru dan naiknya penggunaan PLTU batubara sebagai pemasok listrik utama dalam program percepatan pembangunan pembangkit dari Pemerintah.

Prospek Usaha Darma Henwa

Kondisi usaha pertambangan batubara yang tengah tertekan tersebut, sedikit banyak berpengaruh terhadap pengembangan usaha Perseroan di bidang kontraktor penambangan batubara, khususnya terhadap upaya yang dilakukan untuk mendapatkan klien baru. Namun demikian, peningkatan kegiatan operasional dari klien eksisting tetap terbuka.

Kegiatan pembangunan proyek ketenagalistrikan dengan sasaran tercukupinya penyediaan tenaga listrik untuk 97,5% penduduk Indonesia di tahun 2019 melalui program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW beserta sarana pendukung transmisinya

Indonesia's Coal Market Overview

Such global coal market condition has caused many domestic coal companies to suffer since the past few years. The abating demand from China as its major customers and low selling prices began to pose a threat to the economic value of the mining areas of many coal producers.

The producers had started to respond to it by reducing costs by cutting production volume from posts which possessed high cost/low margin, deducting stripping ratio, and saving budget by postponing the plan to expand production and develop new projects.

Indonesia's coal production in 2015 edged down by 9% to approximately 453 million tons. The production realization from most of key players declined, except PTBA and Berau. As for PTBA, its production was supported by the coal-fired power plant project at mine mouth that is adjacent to its mine areas, and so was Berau. The decline in production mostly happened to small coal companies, which almost all of them produced low-grade coals.

Indonesia's coal export is estimated to drop by 6% to 370 million tons due to a significant decrease of Chinese import market. Meanwhile, domestic consumption is predicted to grow by 6% to 83 million tons as the commissioning stage of several new coal-fired power plants have just been started, as well as the increasing use of coal-fired power plant as the primary source for electricity in the Government's power plant development acceleration program.

Darma Henwa's Business Outlook

The depressed coal mining business more or less has an effect to the Company's business development in the coal mining contractor field, especially with regard to the acquisition of new clients. Nevertheless, the operational activity of projects from the Company's existing clients could continue to improve.

The opportunity for domestic coal market to improve is rising as there is an enormous power generation development project that will supply electricity for 97.5% Indonesia's population in 2019, namely the 35,000 MW Power Plant Development program,

membuka peluang naiknya pasar batubara di dalam negeri. Peluang peningkatan kegiatan operasional semakin terbuka, mengingat salah satu proyek PLTU mulut tambang skala besar yang akan segera dibangun melibatkan peran serta klien eksisting sebagai pemilik proyek dengan skema IPP, yang akan bertanggung jawab dalam memasok batubara.

Peluang bagi pengembangan usaha di bidang terbuka, mengingat spesifikasi batubara di areal kelolaan saat ini ternyata sesuai untuk memasok kebutuhan bahan bakar dari berbagai proyek PLTU batubara di beberapa lokasi lain.

Selain dari kegiatan penambangan batubara, Perseroan memiliki peluang besar untuk terlibat dalam penambangan mineral dasar seng di Sumatera. Kegiatan tambang mineral bawah tanah tersebut merupakan bentuk antisipasi sekaligus pengembangan usaha sebagai wujud monetize dari akumulasi kompetensi di bidang penambangan.

Dengan berbagai kondisi tersebut, maka prospek kegiatan usaha kontraktor penambangan yang dijalani oleh Perseroan tetap terbuka.

Strategi Usaha 2015

Menghadapi kondisi usaha yang semakin penuh tantangan di tahun 2015, Perseroan secara konsisten menerapkan tiga strategi utama, yakni:

- DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX), yaitu keunggulan operasional yang berlandaskan kesadaran akan kualitas kerja tinggi yang dihasilkan dari proses kerja yang mengutamakan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dengan tetap mementingkan keselamatan kerja..
- DEWA *Language*, yaitu program safety yang melekat pada implementasi Program DEWA OX, yang menempatkan safety sebagai *first priority* dan critical point dalam mencapai seluruh target dalam Program DEWA OX.
- DEWA *Continuous Improvement System*, yaitu melakukan kegiatan operasional tambang secara efektif dengan menerapkan sistem operasi yang terintegrasi, sehingga seluruh kegiatan operasional Darma Henwa dapat disempurnakan secara berkelanjutan.

including the construction of the transmission facilities. Likewise, there is also a potential improvement in the Company's operations, given the fact that one of the large-scale coal-fired power plants at mine mouth will be immediately developed by IPP scheme. The project involves the participation of the Company's existing clients as the project owner that are responsible for supplying coals.

There is also a wide opportunity for business development, considering the coal specification in current managed mines conforms to the needs for fuel supply from various coal-fired power plant projects in other locations.

In addition to coal mining activity, the Company has a very great potential to be engaged in zinc mineral mining in Sumatera. Such underground mining is a form of the Company's anticipatory measure and one of its business development program, as the Company intends to monetize its accumulated competence in mining.

Given such conditions, the prospect of mining contractor business that the Company undertakes remains good and encouraging.

Business Strategies In 2015

In facing 2015 business environment that is fraught with challenges, the Company consistently carries out its three core strategies:

- DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX), the operational excellence that has its root from the awareness of high quality work, which is resulted from a working process that prioritizes continuous improvement, also as we continue to put safety at work as our priority.
- DEWA *Language*, a safety program embedded in the implementation of DEWA OX Program, which empashizes safety as the first priority and critical point in achieving all targets set in DEWA OX Program.
- DEWA *Continuous Improvement System*, an effective mining operations with the application of an integrated operating system, which enables sustainable improvement across Darma Henwa's operational activities.

Penjabaran ketiga strategi tersebut pada aspek-aspek fungsional utama dalam kegiatan operasional perusahaan adalah sebagai berikut.

- Meningkatkan Kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L).
Pada bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), Perseroan menerapkan:
 1. Program DEWA Portal (Pengendalian Operasional Risiko Fatal);
 2. Program DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*);
 3. Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (DEWA SMK);
 4. Program *Coaching* dan *Mentoring* terkait K3L kepada karyawan; serta
 5. Proses audit untuk memonitor dan mengevaluasi implementasi K3L.
- Mengembangkan Kompetensi SDM
Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, Perseroan berupaya melakukan:
 1. Pelatihan kualitas kepemimpinan berupa Executive Development Program, Managerial Development Program, dan Supervisory Development Program.
 2. Peningkatan *knowledge* dan *skill* karyawan melalui pelatihan bersertifikasi dan pelatihan yang bersifat fungsional.
 3. Peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan dengan program remunerasi yang kompetitif dan objective yang berbasis kompetensi.
 4. Penilaian kinerja karyawan yang obyektif, terarah dan terukur.
 5. Pengembangan Human Resources Information System (HRIS) untuk mengakselerasi kinerja SDM.
 6. Penyempurnaan *career path & succession planning* sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.
- Meningkatkan Produktivitas
Perseroan berupaya mencapai produktivitas yang tinggi, dengan melakukan:
 1. Perencanaan yang berkesinambungan dan responsif.

The following is the realization of the three strategies in the context of primary functional aspects within the Company's operations:

- Improving the Health, Safety, and Environment Performance (HSE).
In the the Health, Safety, and Environment Performance (HSE) sector, the Company implements the following:
 1. DEWA Portal Program (Operational Control of Fatal risks);
 2. DEWA ZAZHE Program (*Zero Accident Zero Human Error*);
 3. Contractor Safety Management System (DEWA SMK);
 4. Coaching and Mentoring program related to HSE to employees; and
 5. Audit process to monitor and evaluate the implementation of HSE.
- HR Competency Development
In order to enhance the competency of its human resources, the Company strives to do the following:
 1. Leadership skills training in the form of Executive Development Program, Managerial Development Program, and Supervisory Development Program.
 2. Improvement of employee's knowledge and skills through both certified courses and functional trainings.
 3. Improvement of employee's productivity and performance through competitive and objective remuneration program that is based on competence.
 4. Objective, focused, and measurable employee performance assessment.
 5. Development of Human Resources Information System (HRIS) to accelerate HR performance.
 6. Improvement of career path & succession planning according to the development and needs of the Company.
- Meningkatkan Produktivitas
The Company strives to reach the most optimum productivity by performing the following:
 1. Responsive and continuous planning.

2. Penentuan kinerja alat berdasarkan <i>activity based costing</i>. 3. Penerapan <i>Continuous Improvement System</i> melalui kegiatan operasional tambang yang efisien. 4. <i>Effective monitoring system</i> yang terintegrasi. 5. Mengoptimalkan utilisasi sumber daya, baik alat maupun personil. 6. Menyempurnakan metode kerja dan pengawasan secara melekat. 7. Mendorong kinerja yang optimal setiap individu dengan berlandaskan kerjasama team.	2. Equipment performance evaluation using Activity-based Costing method. 3. Implementation of Continuous Improvement System through efficient mining operations. 4. Integrated effective monitoring system 5. Optimizing utilization of resources, both equipment and personnel. 6. Improvement of work methods and intensive supervision. 7. Enhancement of optimum performance of each individual based on teamwork.
• Meningkatkan kualitas pengelolaan aset, dengan cara: 1. Memastikan bahwa peralatan yang akan digunakan senantiasa dalam kondisi siap pakai dan handal serta memenuhi aspek K3L. 2. Mendapatkan biaya akuisisi alat yang kompetitif serta menyusun program pemeliharaan dan pengoperasian alat secara efektif dan efisien. 3. Melakukan program penggantian dan penyediaan alat baru untuk <i>major mining equipment</i> yang diperoleh langsung dari <i>Original Equipment Manufacturer</i> (O.E.M)	• Increasing asset management quality by way of: 1. Ensuring that every equipment to be used is available at any time and reliable, as well as fulfills the HSE standard. 2. Obtaining competitive equipment acquisition cost and preparing an effective and efficient equipment maintenance and operations programs. 3. Carrying out the program of substituting and providing new equipment for any major mining equipment directly acquired from the Original Equipment Manufacturer (O.E.M).

Selain seluruh aspek tersebut diatas, Perseroan terus berupaya mencari peluang-peluang baru di bidang lain selain di bisnis batubara dalam rangka pengembangan bisnis, seperti:

1. Penambangan bawah tanah (*underground mining*).
2. *Mining support*.
3. *Other energy related services*.

In addition to the above aspects, the Company continues to seek new opportunities in other sectors other than coal business, for example:

1. Underground mining
2. Mining support
3. Other energy-related services



TINJAUAN OPERASIONAL

ASPEK PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Kegiatan pemasaran dan pengembangan bisnis merupakan salah satu kegiatan utama yang selalu dilakukan perusahaan guna memastikan perolehan pendapatan dan kesempatan pengembangan bisnis baru. Kegiatan pemasaran dan pengembangan bisnis ini memerlukan perencanaan yang matang dan penerapan strategi yang tepat agar menghasilkan kinerja optimal. Untuk itu diperlukan pengenalan mendalam terhadap kondisi yang dihadapi sebelum merancang strategi pemasaran maupun pengembangan bisnis yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

A. Kendala dan Tantangan Industri Batubara di Tahun 2015

Selain melemahnya permintaan, berlebihan pasokan dan penurunan harga yang terjadi selama beberapa tahun terakhir seperti dijelaskan pada sub-bab “Kondisi Umum dan Prospek Usaha”, industri penambangan batubara di Indonesia menghadapi tantangan lain yakni regulasi dari Pemerintah.

OPERATIONAL OVERVIEW

MARKETING AND BUSINESS DEVELOPMENT ASPECTS

Marketing and business development activities becomes one of the main programs that the Company continuously performs to ensure sustainable stream of revenue and the opportunity to develop new business. Such activity needs to be carefully planned, combined with the implementation of appropriate strategies in order to bring optimum performance. Therefore, the Company has to properly identify and understand the prevailing conditions before devising marketing and business development strategies that can fit well with its competence.

A. Obstacles and Challenges for Coal Industry in 2015

Other than the weak demand, the oversupply, and the falling price that happened since the last few years, as explained in “Overview and Business Outlook” sub-chapter, the Government’s regulation also poses another challenge for coal mining industry in Indonesia.

Salah satu bentuk regulasi yang harus dihadapi adalah pengenaan tarif royalti batubara baru bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang mulai berlaku di tahun 2015 dan berlaku di seluruh Indonesia. Kenaikan biaya royalti tersebut berakibat pada penurunan margin keuntungan atau bahkan menambah kerugian operasi. Kesulitan mendapatkan akses pendanaan dan penurunan margin yang berkelanjutan membuat sebagian pemilik konsesi skala besar menunda pengoperasian tambang batubara yang sedang berjalan maupun yang dalam tahap pengembangan, sementara produsen batubara berskala menengah dan kecil banyak yang harus menghentikan kegiatan produksi.

Akibatnya, di tahun 2015 peluang jasa kontraktor tambang semakin menyusut bila dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dan membuat perusahaan penyedia jasa layanan tambang sulit mendapatkan proyek-proyek atau bisnis-bisnis baru.

B. Strategi Pengembangan Bisnis di Tahun 2015

Dengan gambaran kondisi usaha tersebut, maka strategi pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2015 difokuskan pada pengembangan berbagai bisnis yang terkait dengan jasa layanan pertambangan terintegrasi, meliputi;

1. Pengembangan bisnis dari jasa layanan penambangan batubara (*coal mining services*) kepada pada layanan jasa penyediaan infrastruktur pertambangan, seperti; Pembuatan jalan tambang (*mining road*), pekerjaan *earthwork* dan pekerjaan jasa infrastruktur tambang lainnya.
2. Pengembangan bisnis jasa layanan non-batubara (*non-coal mining services*), khususnya tambang mineral.
Pengembangan ke jasa layanan tambang mineral ini dilakukan untuk mengurangi potensi risiko pasar yang hanya terfokus pada jasa layanan tambang batubara. Kebutuhan mineral diyakini akan terus tumbuh sehingga meningkatkan potensi jasa layanan tambang mineral di masa-masa yang akan datang.

One of the regulatory compliances that the Company must do is the new coal royalty rates that apply for all Mining Business Permit (IUP) holders and started to take effect in 2015 throughout Indonesia. The coal royalty hike resulted in a decrease of profit margin, even more, a worsening loss from the operations. The difficulty to acquire access to funding, fuelled by margin position that continues to decline, has led most of large-scale concession holders to delay not only their current coal mine operations, but also the one that is still under development. Meanwhile, many of the medium-to-low-scale coal producers had no other choice but to close down their production activities.

As a result, mine contractor service business opportunity in 2015 was declining even more compared to the previous years, providing a setback for many coal mining service providers to acquire new projects or businesses.

B. Business Development Strategy in 2015

Given such business conditions, the Company's business development strategies in 2015 focused on the development of a wide range of businesses related to an integrated mining services, among others:

1. Business development, in which the Company narrowed its business focus from coal mining services to the provision of infrastructure for mining activities. This service includes the construction of mining roads, earthworks, and so on.
2. Business development of non-coal mining services, particularly minerals.

The expansion to mineral mining was conducted to minimize market risk potential that was only focused on coal mining service. It aimed to improve the potential of mineral mining services in the future considering the growing prospect of global demands for minerals.

3. Pengembangan jasa penambangan di area tambang terbuka (*open pit mining*) ke jasa layanan penambangan bawah tanah (*underground mining*).

Pengembangan tambang bawah tanah menjadi pilihan Perseroan dalam mendiversifikasi layanannya, mengingat potensi penambangan bawah tanah di Indonesia yang masih cukup besar. Hal ini merupakan peluang bagi Perseroan mengingat kemampuannya dibidang jasa layanan tambang bawah tanah yang membutuhkan standar yang ketat terutama di bidang keamanan dan keselamatan penambangan dengan kompetensi spesifik yang tinggi.

4. Pengembangan jasa layanan penyediaan pengangkutan batubara (*coal hauling services*).

Pengembangan ke jasa layanan ini adalah pelengkap dari kegiatan penambangan batubara, yakni mengangkut batubara dari area penambangan ke pelabuhan yang memerlukan jasa layanan pengangkutan terintegrasi. Dengan tambahan jasa ini, maka Perseroan menjadi perusahaan dengan jasa layanan tambang batubara yang terintegrasi.

5. Pengembangan pada jasa layanan pengoperasian pelabuhan batubara (*coal port services*).

Penyediaan jasa operator dan pemeliharaan terminal dan fasilitas pelabuhan menjadi nilai tambah tersendiri, baik dari sisi penambahan ukuran bisnis Perseroan, maupun nilai strategis dari penyediaan jasa tersebut sebagai bagian dari rencana strategis jangka panjang yang menunjukkan Perseroan terus bergerak menjadi penyedia jasa layanan tambang terintegrasi.

Program pengembangan bisnis yang dirintis mulai tahun 2015 tersebut diyakini membuat prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang semakin menjanjikan dan menunjukkan bahwa Perseroan tetap fokus pada bisnis intinya yaitu menjadi penyedia jasa layanan tambang terintegrasi (*integrated mining services*).

3. Business development, from open-pit mining service to the underground mining sector.

This development became one of the Company's options to diversify its services since the potential of underground mining service in the nation was quite large. This condition was observed as an opportunity for the Company to improve its capability in underground mining service, given the fact that such mining service requires high standards, particularly regarding the mining safety and security issues and highly specific competency expertise.

4. Development of coal hauling service.

The Company's expansion in this business aims to further complement its coal mining activities, where coal is transported from coal mining area to coal port, which requires an integrated coal hauling service. This additional business activity of the Company has then led it to become an integrated mining services.

5. Expansion to coal port services.

The Company's expansion to become the operator and provider of terminal and port facilities maintenance services provides its own added value for the Company, in terms of the increasing size of its business as well as the strategic value that the service offers to the Company's long-term strategic plans. It will further shows that the Company is actively developing to become an integrated mining service company.

The Company believes that business development programs that has just been initiated in 2015 will contribute to a more promising business outlook of the Company in the long run. It also reaffirms the Company's dedicated focus on its core business; being an integrated mining services provider.

C. Kinerja Pengembangan Bisnis di Tahun 2015

Sesuai dengan strategi pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2015 tersebut, kinerja pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengembangan bisnis pada jasa pertambangan yang berhubungan dengan penyediaan infrastruktur tambang.

Seperti yang sudah dijelaskan pada Laporan Tahunan periode 2014, Perseroan telah mendapatkan proyek-proyek tambahan (*variation work*) dari PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk mengerjakan perbaikan infrastruktur tambang seperti: Pekerjaan Earthwork, Rompad B01, Extension Rompad B02 di *Bengalon Coal Project* (BCP) senilai kurang lebih USD4 juta di tahun 2014.

Untuk tahun 2015, Perseroan mendapatkan proyek-proyek tambahan (*variation work*) dari KPC berupa: Proyek Stockpile Sekurau Tahap II, Proyek Upgrade Mawar Pond dan Proyek Underpass CH14000 dengan total nilai USD1,45 juta. Pencapaian tersebut menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan usaha jasa layanan pertambangan terintegrasi yang dirintis sejak tahun 2014.

2. Pengembangan Bisnis pada Jasa Layanan Tambang Non-Batubara (*non-coal mining services*), terutama tambang mineral.

Pengembangan jasa layanan tambang ke tambang mineral seperti (*zinc*, emas, andesit dan gamping) sudah mulai dilaksanakan, melalui peninjauan awal pada proyek-proyek potensial berikut ini:

- Prospek pengembangan proyek penambangan batu gamping yang berlokasi di Jawa Timur.
- Prospek pengembangan tambang batu andesit yang berlokasi di Cariu dan Cianjur, Jawa Barat.
- Prospek pengembangan tambang emas yang berlokasi di Negara Kamboja, Asia Tenggara.

C. Business Development Performance in 2015

Based on the Company's 2015 business development strategies, its business development performance during the year can be summarized as follows:

1. Business development to mining services that relates to the provision of mining infrastructure.

As mentioned in the Company's 2014 Annual Report, the Company acquired variation works from PT Kaltim Prima Coal (KPC) for mining infrastructure repair works, such as: Earthwork, Rompad B01, and Rompad B02 Extension at Bengalon Coal Project (BCP) with the value of around USD4 million in 2014.

During 2015, the Company has obtained another set of variation work from KPC for Stockpile Project of Sekurau Phase II, Mawar Pond Upgrade Project and Underpass CH14000 Projects with the total values amounting to USD 1.45 million. This achievement is a testament to the Company's success in developing an integrated mining service business that had been started since 2014.

2. Business development to Non-coal Mining Services, particularly in mineral mining activity.

The Company's mining service development, which includes the exploration of minerals such as (*zinc*, gold, andesite and limestone), has been started to be implemented through careful study on the potential projects as follow:

- The prospect of limestone mining project development in East Java.
- The prospect of andesite mine development, located in Cariu and Cianjur, West Java.
- The prospect of gold mining development, located in Cambodia, Southeast Asia.

Ketiga prospek tersebut dikerjakan oleh Perseroan dan masih dalam tahap pembicaraan awal atau permulaan tender.

3. Pengembangan Bisnis Penambangan Bawah Tanah (*Underground Mining*)

Perseroan terlibat aktif dalam persiapan proyek pengerjaan pembangunan tambang bijih (*ore*) milik PT Dairi Prima Mineral (DPM) yang merupakan anak perusahaan PT Bumi Resources Minerals Tbk. (Proyek Dairi Lead - Zinc Mine) di Sumatera Utara.

Keterlibatan Perseroan pada proyek tersebut ditandai dengan penandatanganan Mining Development Contract pada tanggal 17 April 2014 antara DPM selaku pemilik proyek, Perseroan selaku kontraktor pertambangan, dan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Constructions Co. Ltd. (NFC) selaku pemberi supervisi teknis. Status proyek tersebut sampai dengan akhir tahun 2015 adalah masih dalam progress untuk penentuan pendanaan proyek tersebut.

Ruang lingkup pekerjaan Perseroan dalam proyek tersebut adalah: *road construction* dan pekerjaan permukaan (*surface earthworks*), serta jasa konstruksi tambang bawah tanah (*Underground mining*). Perseroan juga berkewajiban melaksanakan pekerjaan pembangunan tambang (*mining development*) sesuai persyaratan teknis serta desain dan supervisi teknis sesuai ketentuan dari NFC. NFC berkewajiban melakukan supervisi terhadap pekerjaan pembangunan tambang (*mining development*) yang dilakukan Perseroan atas Proyek Dairi Lead - Zinc Mine sesuai pengalaman NFC pada proyek-proyek serupa.

4. Pengembangan Jasa layanan pengangkutan batubara (*coal hauling services*).

Pengembangan jasa layanan pengangkutan batubara dilakukan untuk memberikan nilai tambah atas jasa yang diberikan kepada klien dan sekaligus menambah portofolio jasa layanan tambang terintegrasi yang dimiliki.

Those three projects were still being discussed, on the other words, were on the early stage of tender process.

3. Business Development of Underground Mining

The Company actively takes part in the preparation stage of ore mine development project owned by PT Dairi Prima Mineral (DPM), a subsidiary of PT Bumi Resources Minerals Tbk. (Dairi Lead - Zinc Mine Project), in North Sumatera.

The Company's participation in this project was marked by the signing of Mining Development Contract on April 17, 2014, between DPM as project owner, the Company as the mining contractor, and China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Constructions Co. Ltd. (NFC) as the technical supervisor. As of the end of 2015, the status of this project was on-going and still in the process of determining the project financing.

The Company would be engaged in a number of project areas, namely, the road construction work and surface earthworks, as well as construction services for the underground mining areas. In addition, the Company is also obliged to carry out mining development project in accordance with the technical requirements on the design and technical supervision according to the NFC policy. Meanwhile, the NFC itself is obliged to supervise the mining development works conducted by the Company for the Dairi Lead - Zinc Mine project, referring to NFC's experiences from its previous similar projects.

4. Development of coal hauling services

The development of coal hauling services was conducted by the Company to generate added values for the service given to the clients while expanding its current integrated mining service portfolio.



Pengembangan jasa telah memasuki tahapan pembahasan intensif dengan calon klien. Lokasi proyek adalah di Bengalon, daerah kerja tambang batubara milik PT Kaltim Prima Coal.

Deskripsi jasa layanan pengangkutan batubara yang akan dijalankan adalah;

- Target pengangkutan setiap tahunnya antara 9 sampai dengan 13 juta metrik ton batubara.
- Jarak pengangkutan (*hauling distance*) dari Pit A Rom ke Pelabuhan Lubuk Tutung sepanjang 21 km
- Jarak pengangkutan (*hauling distance*) dari Pit B Rom ke Pelabuhan Lubuk Tutung sepanjang 26 km.

Pembicaraan intensif mengenai realisasi proyek telah berlangsung sepanjang tahun 2015, sedangkan realisasi kontrak diharapkan dapat diwujudkan di semester pertama tahun 2016.

5. Pengembangan Bisnis Jasa Layanan Pengoperasian Pelabuhan Batubara
Perseroan juga telah melakukan pengembangan bisnis untuk menyediakan jasa layanan peroperasian pelabuhan milik PT

As the development progress, this service has been intensively discussed with the prospective clients. The project site is located near Bengalon, coal mine areas owned by PT Kaltim Prima Coal.

The following is the description of coal hauling services to be performed;

- Coal hauling target of 9 to 13 million metric tons of coal every year.
- Established a 21 km of hauling distance from Pit A Rom to Lubuk Tutung Port.
- Established a 26 km of hauling distance from Pit B Rom to Lubuk Tutung Port.

Intense discussion on the realization of the project had took place during 2015, while the contract is expected to be realized in the first semester of 2016.

5. Business Development of Coal Port Operations Services
The Company had expanded its business to the provision of port operations services for the port owned by PT Mitratama Perkasa in Lubuk

Mitratama Perkasa di Lubuk Tutung, dengan ditandatanganinya perjanjian jual beli untuk proses akuisisi PT Dire Pratama (DIRE) sebagai perusahaan yang menjadi pengelola jasa layanan pelabuhan di KPC melalui PT Cipta Multi Prima (CMP) di tahun 2015.

Jasa yang diberikan (melalui PT Dire Pratama) adalah: penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung, meliputi kegiatan pengoperasian *plant* untuk proses *crushing* dan *blending* batubara, serta *maintenance* atas *plant* dan seluruh peralatan pendukung kegiatan penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung.

Saat ini PT Dire Pratama memiliki kapasitas penanganan batubara rata-rata sebesar 670.000 ton per bulan dengan target produksi minimum per tahun sebesar 8.000.000 (delapan juta) ton. Untuk tahun 2016 target produksi PT Dire Pratama ditingkatkan menjadi 11 MTPA.

Untuk melaksanakan jasa penanganan batubara di pelabuhan Lubuk Tutung, PT Dire Pratama mengoperasikan fasilitas *plant* yang meliputi *Conveyor belt*, *Crusher*, *Hopper & Breaker*, *Sizer*, *Reclaimer* dan *Settling-pond*. Kegiatan operasional tersebut didukung oleh beberapa unit alat berat dan kendaraan ringan.

Berbagai capaian yang telah berhasil diraih oleh PT Dire Pratama antara lain: volume produksi tertinggi sebesar 960.000 ton per bulan yang belum pernah tercapai selama berdirinya pelabuhan Lubuk Tutung. PT Dire Pratama telah berhasil mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, berlaku sejak Desember 2015 serta telah memenuhi ketentuan regulasi Pemerintah SMK3/PP 50 Tahun 2012.

Pencapaian tersebut menunjukkan naiknya kualitas pelaksanaan jasa pengelolaan pelabuhan dan penanganan batubara yang dijalankan PT Dire Pratama.

Tutung. This business commences since the signing of sale-purchase agreement to acquire PT Dire Pratama (DIRE) as a company that shall manage the port services for KPC through PT Cipta Multi Prima (CMP) in 2015.

Among the services provided (through PT Dire Pratama) are coal handling in the Lubuk Tutung port area, including the plant operations for coal crushing and blending processes, and maintenance activities for the plant and infrastructure to support the coal handling process in Lubuk Tutung port area.

Currently, PT Dire Pratama has a coal handling capacity of 670,000 tons on average per month with the production target of 8,000,000 (eight million) tons, at the minimum. For 2016, PT Dire Pratama targets to improve coal production up to 11 MTPA.

To conduct the coal handling service in Lubuk Tutung port, PT Dire Pratama operates plant facility covering the Conveyor belt, Crusher, Hopper & Breaker, Sizer, Reclaimer and Settling-pond. These operational activities were supported by a number of heavy equipment and light vehicle units.

PT Dire Pratama has recorded a number of accomplishments; one of which was the all-time coal production record, reaching 960,000 tons per month, the highest since the Lubuk Tutung port was established. PT Dire Pratama has also obtained various certifications, including ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007, which are valid until December 2015 and conform to the government regulation, namely SMK3/PP 50 of 2012.

This achievement shows the increases quality of coal port operations and handling performance of PT Dire Pratama.

D. Rencana Pengembangan Bisnis di tahun 2016

Untuk tahun mendatang, Perseroan bertekad menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada klien-klien yang telah ada dan secara konsisten melakukan pengembangan bisnis sesuai strategi-strategi perusahaan yang ditentukan. Perseroan selanjutnya melakukan pemetaan pasar dan identifikasi proyek yang diminati untuk mewujudkan visi dan misinya yaitu menjadi perusahaan penyedia jasa layanan pertambangan yang terintegrasi.

Perusahaan juga terus mengembangkan, memperluas dan mendiversifikasi pasar dengan mendekati klien baru di luar grup usaha Perseroan, memberikan jenis pelayanan baru dan di wilayah baru, fokus pada bidang pada jasa layanan tambang menjadi kompetensinya, namun terdiversifikasikan ke jasa-jasa berikut;

1. Penyediaan layanan jasa infrastruktur yang berhubungan dengan kegiatan penambangan, seperti: Pembuatan jalan tambang (*mining road*), pekerjaan earthwork dan sejenisnya.
2. Pengembangan bisnis jasa layanan tambang non-batubara (*non-coal mining services*), khususnya tambang mineral.
3. Pengembangan jasa layanan penambangan bawah tanah (*underground mining*).
4. Jasa layanan penyediaan pengangkutan batubara (*coal hauling services*).
5. Pengembangan pada jasa layanan pengoperasian pelabuhan batubara (*coal port services*).

Adapun beberapa proyek potensial untuk tahun 2016 yang kini tengah dibahas secara intensif dengan calon klien adalah:

1. Proyek Satui dan Mulia

Proyek Satui dan Mulia, adalah proyek penambangan batubara yang dimiliki oleh PT Arutmin Indonesia yang dikerjakan oleh kontraktor PT Thiess Indonesia. Lokasi tambang tersebut masing-masing ada di Satui dan Mulia seluruhnya di Kalimantan Selatan. Sejak tahun 2013 ketiga lokasi tambang batubara tersebut terhenti.

Melalui pembahasan yang cukup alot dan intensif selama lebih dari dua tahun, akhirnya dicapai kesepakatan dengan berbagai pihak yang

D. Business Development Plan in 2016

For the next few years, the Company is continuously committed to retaining and enhancing its service excellence to its existing clients while consistently developing business according to the devised strategies in order to acquire new projects. The Company will then map the market and identify projects that meet the Company's interest to help realize its vision and mission of becoming an integrated mining service provider.

The Company is also currently developing its capacity to expand and diversify its market by partnering with new clients outside the Company's business group, providing new services in areas that the Company has never explored. The Company remained focused on its competency, i.e. an integrated mining service, yet it is currently diversified to the following services:

1. The infrastructure provision service for mining activities. This business includes the construction of mining roads, earthworks, and so on.
2. Business development of non-coal mining services, especially minerals.
3. Development of underground mining service.
4. Coal hauling services.
5. Development in coal port services.

The following are some of the Company's 2016 potential projects that are also being discussed with the prospective clients;

1. Satui and Mulia Projects

Satui and Mulia project is a coal mining project owned by PT Arutmin Indonesia, which is executed by PT Thiess Indonesia as the contractor. Each mine is located in Satui and Mulia, all of which are in South Kalimantan. Since 2013, those coal mine locations were closed.

However, through tough discussion that went on for the past two years, mutual understanding among parties related to the above project was

terkait, dimana Perseroan akan mengerjakan pekerjaan jasa layanan penambangan batubara di Satui dan Mulia, sebagai sub-kontraktor dari PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS). CLS adalah perusahaan yang mendapatkan penunjukan langsung dari PT Arutmin Indonesia (AI) sebagai kontraktor utama pekerjaan tersebut. Adapun profil proyek dari masing-masing lokasi tersebut adalah;

- Proyek Satui, dengan SR rata-rata 8,64, akan memproduksi tanah penutup (*overburden*) di tahun pertama sebesar 41,07 juta bcm, dan 110,50 juta bcm setiap tahunnya selama lima tahun berikutnya, akan menghasilkan produksi batubara di tahun pertama sebesar 4,75 juta metrik ton, dan masing-masing di tahun kedua sampai tahun kelima sebesar 10,75 juta metrik ton.
- Proyek Mulia, dengan SR rata-rata 4,79, akan memproduksi tanah penutup (*overburden*) di tahun pertama sebesar 12,67 juta bcm, dan 13,84 juta bcm setiap tahunnya selama lima tahun berikutnya, akan menghasilkan produksi batubara di tahun pertama sebesar 2,64 juta metrik ton, dan masing-masing di tahun kedua sampai tahun kelima sebesar 4,05 juta metrik ton.

2. Proyek Pendopo Energi Batubara

Pemerintah Indonesia saat ini tengah giat meningkatkan kapasitas produksi listrik nasional diantaranya dengan membangun pembangkit listrik batubara di mulut tambang (*mine mouth*). Dalam rangka mendukung program Pemerintah tersebut, Perseroan berpartisipasi aktif sebagai calon penyedia jasa kontraktor pertambangan untuk mendukung calon *Independent Power Producer* (IPP) yang bekerjasama dengan konsorsium yang ada di dalam pengembangan konsesi tambang milik Pendopo Energi Batubara.

Konsesi tambang batubara yang dimiliki oleh PT Pendopo Energi Batubara (PEB), berlokasi di daerah Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, memiliki cadangan yang cukup besar (lebih dari 1,3 miliar ton batubara) dengan kalori di bawah 3.000 kcal/kg (GAR) dan rasio pengupasan (*striping ratio* 1.6).

finally reached. The Company is acknowledged to be the one that will execute its coal mining service in satui and mulia as the sub-contractor of PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS). CLS is a company that is directly appointed by PT Arutmin Indonesia (AI) as the main contractor of the project. The project profile of each location is as follows;

- Satui Project, with the value of 8.64 SR on average, will produce overburden at 41.07 million bcm in the first year and 110.50 million bcm each year. For the next five years, it will produce 4.75 million metric tons of coals in the first year and grew to 10.75 million metric tons respectively in the second to the following five years.
- Mulia Project, with the value of 4.79 SR on average, will produce overburden at 12.67 million bcm in the first year and 13.84 million bcm each year. For the next five years, it will produce 2.64 million metric tons of coals in the first year and grew to 4.05 million metric tons respectively in the second to the following five years.

2. Pendopo Energi Batubara Project

Indonesia's government is aggressively increasing the national electricity production capacity by establishing a coal power plant at mine mouth. To support this government's program, the Company actively participates as a potential mining contractor service provider to support the candidates for Independent Power Producer (IPP) in cooperation with the existing consortium in the development of mine concession owned by Pendopo Energi Batubara.

The coal mine concession owned by Pendopo Energi Batubara (PEB) is located in Muara Enim Regency, South Sumatera, and has a considerable coal reserve (more than 1.3 billion tons of coal) with calories of under 3,000 kcal/KG (GAR) and striping ratio of 1.6.

Dengan kompetensinya sebagai perusahaan penyedia jasa layanan pertambangan batubara, maka posisi Perseroan adalah sebagai kontraktor tambang yang berada di dalam pengelolaan konsesi tambang milik PT Pendopo Energi Batubara. Proyek ini masih dalam tahap penyusunan dokumen tender oleh konsorsium, dengan tujuan membangun PLTU mulut tambang.

ASSET MANAGEMENT

Divisi Asset Management terus menunjukkan perkembangan berarti sepanjang tahun 2015, melanjutkan kinerja apiknya sejak tahun 2014. Penataan dan pembenahan yang terus dilanjutkan secara berkelanjutan sejak tahun 2013, 2014 dan 2015 memberi dampak positif terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan di tahun 2015.

Fokus dan Program Kerja 2015

Fokus dan program kerja Divisi Aset Manajemen di tahun 2015 ada tiga, yakni:

1. Memastikan peralatan yang akan digunakan senantiasa dalam kondisi siap pakai dan handal serta memenuhi aspek K3L.
2. Mendapatkan biaya akuisisi alat yang kompetitif serta menyusun program pemeliharaan dan pengoperasian alat secara efektif dan efisien.
3. Melakukan program pergantian dan penyediaan alat baru untuk *major mining equipment* yang diperoleh langsung dari *Original Equipment Manufacturer* (O.E.M)

Dengan demikian program kerja yang dilaksanakan tetap berfokus pada peningkatan kualitas implementasi Kebijakan, Sistem dan Kepatuhan. Berbagai proses dan pengendalian diimplementasikan untuk memastikan kepatuhan terhadap nilai, kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan. Program ini juga didukung dengan pengembangan SDM agar selaras dengan arah bisnis dan nilai-nilai Perusahaan, sehingga seluruh kegiatan didukung oleh SDM yang memiliki kompetensi yang memadai.

Divisi Aset Manajemen juga bertugas mendukung pencapaian target keuangan Perseroan melalui kontribusi nyata di bidang pengembangan, rencana pemeliharaan dan pelaksanaan, anggaran serta belanja modal proyek yang terkait langsung dengan fungsi

With its competency as a coal mining service provider, the Company assumes role as a mine contractor under the mine concession management of PT Pendopo Energi Batubara. This project is still in the process of tender document preparation by the consortium. The project has the purpose of building a coal-fired power plant (PLTU) at mine mouth.

ASSET MANAGEMENT

Asset Management Division continuously demonstrates significant development throughout 2015, bringing its positive performance since last year even further. Management and improvement programs that are continuously carried out since 2013, 2014, and 2015 resulted in positive impacts across the Company's operational activities in 2015.

Focus and Work Program in 2015

There are three focuses and work programs of Management Asset Division in 2015, among others:

1. Ensuring that every equipment to be used is available at any time and reliable, as well as fulfills the HSE standard.
2. Obtaining competitive equipment acquisition cost and preparing an effective and efficient equipment maintenance and operations programs.
3. Carrying out the program of substituting and providing new equipment for any major mining equipment directly acquired from the Original Equipment Manufacturer (O.E.M).

Therefore, the work programs that the Company does remain focused on the improvement of implementation quality of Policy, System and Compliance. Various processes and controlling activities were performed to ensure the Company's adherence to the existing values, policies and work procedure. This program is also supported with HR development activities so as to be in line with the business direction and corporate values. Therefore, all activities of the Company will be supported by HR who possesses appropriate competency.

Asset Management Division also functions to support the achievement of the Company's financial target through real contribution in development, maintenance plan and its implementation, project budget and capital expenditure that is directly related to the

pemeliharaan. Divisi Aset Manajemen juga mengelola biaya operasional serta mengelola dan merencanakan pemeliharaan skala besar (overhaul).

Mengatasi Tantangan Kondisi Usaha

Kondisi usaha yang masih belum kondusif menghadirkan tantangan utama berupa terbatasnya ketersediaan alat dan pola pembiayaan. Tantangan lain yang masih harus dihadapi Divisi Aset Manajemen adalah keterbatasan personel baik dari sisi kompetensi maupun jumlah selain adanya inkonsistensi dalam penerapan proses pengendalian untuk mengukur kualitas dan mereviu kinerja realisasi proyek *plant and maintenance* dan pengembangan proyek.

Divisi Aset Manajemen juga masih harus membuat standarisasi sistem data untuk mesin dan komponen di seluruh proyek yang kelak akan diimplementasikan ke setiap proyek.

Untuk mengatasi beragam tantangan tersebut Divisi Aset Manajemen menekankan kerjasama dengan tim ICT (Instrument Communication and Technology) dalam proses penyediaan alat pengendalian proses, data riwayat, dan perencanaan serta akunting untuk *plant and maintenance* di seluruh proyek. Divisi Aset Manajemen menstandarkan semua komponen sistem di seluruh proyek dan melakukan pendataan inventori komponen.

Beberapa langkah lain juga terus dilaksanakan, meliputi: sentralisasi perencanaan *plant, engineering*, keuangan dan akunting *plant*, pengendalian kondisi Plant DMG dan mengembangkan sistem yang sesuai dan basis data untuk menyederhanakan proses pengendalian namun tetap akurat.

Perseroan tetap berupaya menjaga hubungan baik dengan para pemasok melalui penyelenggaraan pertemuan rutin di kantor Balikpapan agar Perseroan dapat mengantisipasi seluruh persoalan yang berkaitan dengan ketersediaan berbagai peralatan untuk mendukung kelancaran operasional penambangan.

Program restrukturisasi dan pengembangan kompetensi SDM tetap dijalankan sebagai bagian dari penerapan DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX) dengan sasaran tercapainya kinerja operasional yang maksimal.

maintenance function. Asset Management Division also manages operational costs and prepares a large-scale maintenance plan (overhaul).

Overcoming Business Condition Challenges

Business environment that is not yet conducive presents a key challenge in the form of limited equipment supply and financing pattern. Another challenge that the Asset Management Division still has to deal with is the limited number of competent personnel, in terms of quantity and quality. There is also an inconsistency in the implementation of controlling process to measure the quality and review the implementation of plant and maintenance project as well as project development.

The Asset Management Division is still working on the standardization of data system for machines and components across the projects, which will later apply for every project.

To tackle those challenges, the Asset Management Division focuses on building partnership with ICT team (Instrument Communication and Technology) to provide controlling tools used in various processes, history data, and to help make planning and accounting for plant and maintenance program across the projects. The Asset Management Division standardizes the entire system component throughout the projects and record the component inventory data.

The Company also continues to undertake various measures, including: centralizing plant planning, engineering, plant finance and accounting, DMG Plant condition monitoring, and development of appropriate system and database to streamline the controlling process while maintaining its accuracy.

The Company is always committed to maintaining good relationship with the suppliers through routine meetings at Balikpapan office. This aims to help the Company anticipate every problem that concerns on the availability of various equipment to support the smoothness of mining operations.

Restructuring and HR competency development program still continues as part of the implementation of DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX) in order to achieve maximum operational performance.

Kinerja Pengelolaan Aset di Tahun 2015

Pada tahun 2015, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas perawatan dan pemeliharaan alat melalui penerapan *preventive maintenance*, yakni menerapkan monitoring kondisi kelayakan alat secara intensif (*Asset Condition Monitoring & Reliability*), menerapkan *proactive maintenance* serta rekondisi (*Refurbish*) aset bekerja sama dengan OEM dan mereviu kelayakan aset agar sesuai dengan kebutuhan operasional di lapangan.

Program tersebut erat kaitannya dengan upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional karena melalui program ini maka kehandalan unit akan bertambah yang memungkinkan berkurangnya jumlah pekerjaan berulang (*Rework*), sehingga biaya *maintenance* menjadi berkurang. Dampaknya jaminan atas kualitas dari OEM menjadi maksimal sehingga efektivitas operasional atau kehandalan aset di lapangan dapat memenuhi target kesiapan (*Availability*) maksimal yang ditetapkan.

Dampak positif lainnya adalah tingkat penggantian alat akan berkurang karena dari 15% aset yang sebelumnya tidak dapat beroperasi karena kondisi tidak layak pakai, setelah dilakukan program *proactive maintenance* termasuk pelaksanaan rekondisi (*Refurbish*), maka aset-aset tersebut menjadi layak operasi kembali dengan kinerja yang maksimal dan dapat memenuhi standar kesiapan operasional.

Pengelolaan aset yang berkualitas memang membutuhkan dukungan SDM yang berkompeten. Untuk itu, Perseroan meningkatkan program pelatihan kompetensi di bidang maintenance dengan penekanan pada kemampuan menerapkan *Proactive Maintenance* yang dilakukan bersamaan dengan upaya sosialisasi tentang pentingnya pelaksanaan monitoring kondisi aset terhadap seluruh personel *maintenance* agar pengelolaan aset memberi hasil maksimal, yakni terpeliharanya kesiapan aset untuk mendukung kegiatan operasional.

Program khusus yang diterapkan saat ini adalah sosialisasi terhadap lini pengawas dan akan dikembangkan lagi dengan bentuk pelatihan khusus sampai ke tingkat pemeliharaan kebersihan komponen aset (*Component Cleanliness*).

Asset Management Performance in 2015

In 2015, the Company sought to increase the quality of equipment care and maintenance by means of preventive maintenance program, in which the reliability of equipment condition is intensively monitored (*Asset Condition Monitoring & Reliability*), in addition to proactive maintenance and asset reconditioning (*refurbishment*), in cooperation with OEM. This includes reviewing the feasibility of asset to be in line with the operational needs on the field.

This program is closely linked to the efforts of improving the efficiency and effectiveness of operations, as it will result in the increasing reliability of unit, which then leads to lower number of rework. At the end, maintenance cost can be reduced. Optimum quality guarantee from OEM will be another positive impact from this program. Thus, the effectiveness of operations or reliability of assets on the field can accommodate the asset availability to its most optimum target.

Another positive impact will be the declining rate of equipment replacement. Ever since the proactive maintenance program, including asset refurbishment, is completed, there are around 15% of idle assets, which were previously not functioning due to poor condition, can be productive again in its maximum capacity. The asset condition also improves and meets the operational requirement standard.

Quality asset management undoubtedly needs to be supported by competent HR. Therefore, the Company continues to intensify the competency training program in the maintenance field with an emphasis on proactive maintenance skills. This is held simultaneously with the Company's effort to promote the importance of asset condition monitoring, which is socialized to all maintenance personnel. This activity is performed so that asset management activity can bring maximum results, namely proper maintenance of asset availability to support the operations.

Special program that is currently implemented is the socialization program to all supervisors, which will be further developed into tailor-made trainings (to accommodate even a very specific task) such as maintenance of component cleanliness.

TARGET OPERASIONAL 2015

Sesuai dengan strategi yang sudah ditetapkan di awal tahun, maka upaya manajemen dalam meningkatkan kompetensi serta perbaikan operasional disemua lini di tahun 2015 difokuskan kepada manajemen operasi yang semakin efisien dan menguntungkan. Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan mengimplementasikan DEWA OX (*Operational Excellence*). Dalam implementasi tersebut Perseroan menempatkan *Safety Program* sebagai prioritas utama dan target yang terukur secara produksi & finansial, yang disebut sebagai *DEWA Language* yaitu pemahaman seluruh karyawan yang sama tentang mempertahankan kondisi yang aman dan sehat untuk bekerja.

Perseroan juga melakukan Pengembangan Sistem Berkelanjutan, Penerapan Sistem Operasi dan Teknologi berbasis JDE untuk memastikan ketersediaan peralatan pendukung selalu dalam keadaan terukur, memenuhi standar dan termonitor.

Target operasional Perseroan pada tahun 2015 secara total adalah 109,08 juta bcm *overburden* dan 17,24 juta ton *coal*. Target ini kemudian dijabarkan menjadi target per proyek. Target terbesar ditetapkan untuk Bengalon Coal Project sebesar 77,07 juta bcm *overburden* dan 9,88 juta ton *coal*. Diikuti oleh Asam Asam Coal Project sebesar 32,02 juta bcm *overburden* dan 7,36 juta ton *coal*.

JASA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN

Sepanjang tahun 2015 Perseroan mengerjakan 2 (dua) proyek pertambangan batu bara. Dari kedua proyek tersebut, pencapaian 2015 secara total mencapai 73,33 juta bcm *overburden*, dan 12,26 juta ton batubara.

Dengan menerapkan DEWA OX, *DEWA Language* dan *DEWA Continuous Improvement System*, Perseroan berfokus pada upaya mewujudkan sistem kerja yang mengedepankan keunggulan operasional, mengutamakan keselamatan kerja, dan selalu melakukan perbaikan menuju kesempurnaan. Terbukti banyak kemajuan dalam sisi operasional yang dapat dicapai Perseroan. Selain adanya peningkatan produksi batu bara, dari sisi Keselamatan, Kesehatan

2015 OPERATIONAL TARGET

In line with the strategies that have been determined at the beginning of the year, the management effort to increase the competency and improve the operations across its line of operations in 2015 was geared towards achieving an operational management that is more efficient and profitable. In order to attain such target, the Company implements DEWA OX (*Operational Excellence*). In its practice, the Company has placed a *Safety Program* as its main priority and a measurable target in terms of production and finance, which we call *DEWA Language*, meaning the shared understanding among employees to maintain safe and healthy environment at work.

The Company also implemented a Sustainable System Development and JDE-based Technology and Operational System to ensure that the availability of supporting equipment is always measurable, meet the standard and, is well monitored.

The Company's operational target in 2015 was to achieve a 109.08 million bcm for *overburden* and 17.24 million tons for *coal*. This targeted amount of production was then allocated as the target for each project, with the largest portion eyed in Bengalon Coal Project at 77.07 million bcm of *overburden* and 9.88 million tons of *coal*, followed by the Asam Asam Coal Project at 32.02 million bcm of *overburden* and 7.36 million tons of *coal*.

MINING CONTRACTOR SERVICES

Throughout 2015, the Company has executed 2 (two) coal mining projects. Overall, the Company was able to demonstrate good target accomplishment in 2015 for the two projects. It achieved 73.33 million bcm of *overburden* and 12.26 million tons of *coal*.

By implementing DEWA OX, *DEWA Language* and *DEWA Continuous Improvement System*, the Company focuses on the efforts to realize a working system that puts forward the operational excellence, safety at work, and continuous improvement towards perfection. These efforts proved effective as there were many improvements in the operations. In addition to the increase in coal production, the Company also managed to receive several awards for its Occupational Health,

Kerja dan Lingkungan Perseroan mendapat beberapa penghargaan yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja Perseroan adalah lingkungan yang mendahulukan keselamatan.

Bengalon

Lokasi Proyek : Bengalon - Kalimantan Timur
Klien : PT Kaltim Prima Coal

Pada tahun 2015, Proyek Bengalon menghasilkan 58,01 juta bcm overburden atau memberikan kontribusi sebesar 79% terhadap seluruh produksi *overburden* Perseroan, dan menghasilkan 7,86 juta ton coal atau kontribusi sebesar 64% coal dari seluruh produksi coal Perseroan selama 2015. Produksi di Proyek Bengalon berdasarkan *Production Requirement Notes* antara klien dengan Perseroan.

Proyek Bengalon juga dinyatakan sebagai proyek dengan kinerja terbaik dalam pengelolaan limbah dan hidrokarbon, di antara para kontraktor yang bekerja untuk PT Kaltim Prima Coal.

Selain itu, Proyek Bengalon juga tercatat berhasil menerima Penghargaan UTAMA Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Kontraktor Utama Pertambangan Mineral dan Batu bara dari Direktorat Jendral Mineral Batu bara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Asam Asam

Lokasi Proyek : Asam Asam - Kalimantan Selatan
Klien : PT Arutmin Indonesia

Pada tahun 2015, Proyek Asam Asam menghasilkan 15,31 juta bcm *overburden* atau memberikan kontribusi sebesar 21% terhadap seluruh produksi *overburden* Perseroan, dan menghasilkan 4,40 juta ton coal atau kontribusi sebesar 36% coal dari seluruh produksi coal Perseroan. Produksi di Proyek Asam Asam dilakukan sesuai dengan *Production Requirement Notes* antara klien dengan Perseroan, dan dilandasi oleh situasi pasar batu bara yang mendorong pemilik tambang harus dapat bersikap adaptif dan dinamis dalam melakukan perubahan rencana penambangannya.

PROSPEK DAN RENCANA 2016

Outlook pasar batubara tahun 2016 tampaknya masih suram dengan kecenderungan berlanjutnya penurunan

Safety and Environment performance. This shows that the Company's working environment truly prioritizes safety.

Bengalon

Project Location : Bengalon – East Kalimantan
Clients : PT Kaltim Prima Coal

In 2015, the Bengalon Project produced 58.01 million bcm of overburden or contributed 79% to the Company's aggregate overburden production. Bengalon project also produced 7.86 million tons of coals or contributed 64% of coals to the Company's total coal production in 2015. Production in Bengalon Project was according to the clients' needs based on the production requirement notes between the client and the Company.

Bengalon project is also awarded the best performance project in waste and hydrocarbon management among contractors working for PT Kaltim Prima Coal.

In addition, the Bengalon Project was also recorded to successfully achieve UTAMA Award on the Mining Safety Management of Main Contractors of Mineral and Coal Mining from the Directorate General of Mineral and Coal, the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Asam Asam

Project Location : Asam Asam – South Kalimantan
Client : PT Arutmin Indonesia

In 2015, the Asam Asam Project produced 15.31 million bcm of overburden or contributed 21% to the Company's aggregate overburden production. Asam Asam project also produced 4.40 million tons of coals or contributed 36% of coals to the Company's total coal production in 2015. Production in Asam Asam Project was made according to the production requirement notes between the client and the Company and the situation of coal market that has encouraged mine owners to be very adaptive and dynamic in making changes in its mining plan.

PROSPECTS AND PLANS FOR 2016

The outlook of coal market in 2016 seems to be continuously discouraging with the continued decline



permintaan China. Pasar domestik China diperkirakan akan tetap *oversupply* sekaligus lemah permintaan. Sementara untuk pasar India, ada risiko Pemerintah India berupaya melindungi produsen lokal yang akan berdampak pada pelemahan permintaan di pasar global di tahun 2016.

Namun demikian permintaan pasar global di tahun 2017 tampaknya akan lebih baik mengingat berbagai pembangkit PLTU batubara di Jepang, Korea Selatan, Taiwan dan Vietnam akan segera beroperasi dan membutuhkan tambahan pasokan sekitar 12 juta ton per tahun diatas tingkat konsumsi batubara tahun 2015. Potensi peningkatan permintaan tersebut belum memperhitungkan pasar baru di Malaysia, Philipina, Bangladesh, Pakistan, dan Sri Lanka. Berita baiknya bagi para eksporter adalah tambahan kebutuhan di pasar negara-negara tersebut bersifat lebih permanen dibandingkan dengan persaingan yang harus dijalani di pasar China/India yang bisa dipasok oleh produsen batubara lokal.

of demand from China. China's domestic market is estimated to experience coal oversupply and weak demand at the same time. Meanwhile, speaking about India's market, there is a tendency that the Indian government will protect the sustainability of its local producers, thus there will be a potential decrease in demand at the global market in 2016.

Nevertheless, the global market demand in 2017 seems to improve much better considering various coal-fired power plants in Japan, South Korea, Taiwan, and Vietnam that will begin to operate, thus requiring an additional coal supply of around 12 million tons per year, above the coal consumption rate in 2015. This potential increase also has not yet counted the opportunity that may be gained from new markets in Malaysia, the Philipines, Bangladesh, Pakistan, and Sri Lanka. The good news is that the exporters can reap benefit from the potentially stable increase in demand from those markets, and this is much better than having to face tough competition in the Chinese/Indian markets where their local coal producers will be likely to play a significant role in the supply activities.

Sementara untuk pasar dalam negeri, data yang ada menunjukkan di tengah permintaan pasar global yang masih lesu, kebutuhan akan batubara di pasar domestik masih relatif stabil yaitu sebesar 71 juta metrik ton di tahun 2015, akibat adanya pertumbuhan proyek-proyek pembangkit listrik dan tumbuhnya sektor industri. Saat ini, separuh dari pembangkit listrik di Indonesia merupakan pembangkit listrik yang digerakkan dengan energi dari batubara.

Di periode 5 tahun ke depan, akan ada proyek pembangunan penyediaan listrik sebesar 35 ribu megawatt yang akan menyerap tambahan sekitar 70 juta metrik ton batubara setiap tahunnya, dan kesempatan ini akan membantu pada stabilitas kebutuhan batubara nasional.

RENCANA KE DEPAN

Perseroan bertekad mewujudkan visinya menjadi Perusahaan Regional penyedia layanan kontraktor pertambangan pilihan yang terintegrasi. Untuk itu pada tahun 2016, Perseroan akan melanjutkan penerapan sistem kerja DEWA OX, DEWA *Language* dan DEWA *Continuous Improvement System* guna meningkatkan kinerja operasional dan tetap memfokuskan diri pada pengembangan layanan kontraktor pertambangan yang terintegrasi, yaitu selain menyediakan layanan penambangan batu bara juga menyediakan jasa *mining support* seperti jasa pengoperasian pelabuhan, jasa *coal hauling* dan jasa pendukung lainnya. Di sisi lain, Perseroan juga mulai mempersiapkan pertambangan bawah tanah (*underground mining*) sehubungan dengan kontrak kerjasama antara Perseroan dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM).

Meanwhile, with regard to domestic market, the current data shows that amid the weak demand in the global market, domestic demand for coal was relatively stable at 71 million metric tons in 2015, which was attributed to the growth of power plant projects and industrial sector. Currently, half of the power plants in Indonesia is coal-fired.

For the next five years, there will be power plant development project at the capacity of 35 thousand megawatt that will absorb an additional 70 million metric tons of coal every year. This opportunity will certainly help stabilize the national coal demand.

FUTURE PLAN

The Company is determined to realize its vision of becoming the customer's choice of an integrated mining contractor service provider. Therefore, in 2016, the Company will continue the implementation of DEWA OX, DEWA *Language* and DEWA *Continuous Improvement System* work system to improve the operational performance and stay focused on the integrated mining contractor service development. This means that the Company will not only provide coal mining services, but also mining supports such as port operations, coal hauling services, and other supporting services. On the other hand, the Company also begins to prepare underground mining in relation with cooperation contract between the Company and PT Dairi Prima Mineral (DPM).

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014. Laporan Keuangan tersebut disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

Laporan Keuangan tersebut memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material. Posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Posisi keuangan PT Darma Henwa Tbk disajikan dalam mata uang asing Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs Rp13.795/USD dan Rp12.440/USD untuk masing-masing tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

The following description of Management Discussion and Analysis on the financial performance is based on the financial data of the Consolidated Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk for the years ended on December 31, 2015 and 2014. The Financial Statements are prepared according to the provisions stated in the Statement of Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). All information presented in the consolidated financial statements is true and complete and does not contain false information or material fact nor omit any material information or fact.

The Consolidated Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk for the years ended December 31, 2015 and 2014 that serves as the ground of analysis had been audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

The Financial Statements obtained unqualified opinion in all material respects. The consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014, its financial performance, and consolidated cash flows for the years ended on the date had conformed to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statement of PT Darma Henwa Tbk is presented in foreign currency, namely Dollar of the United States based on the exchange rate of Rp13,795/USD and Rp12,440/USD, each for the period of December 31, 2015 and 2014 respectively.

The Company's consolidated financial statements had been prepared based on the PSAK and the Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Regulation on the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its control and the other accounting rules generally applied in the Capital Market.

Penerapan Kebijakan Akuntansi Baru Berdampak Substansial

Pada tahun pelaporan 2015, Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"

The Implementation of the New Accounting Policy that Provides Substantial Impact

During the 2015 reporting year, the Company has implemented the new and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) which took effect for the period starting on after January 1, 2015, as follow:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Company:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No.68 "Fair Value Measurement"

Penyajian Kembali

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perseroan telah menyajikan kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif.

Ringkasan

Di tahun 2015 Perseroan kembali berhasil membukukan laba, terutama karena adanya peningkatan penjualan jasa kontraktor penambangan, meskipun secara umum kondisi sektor pertambangan kurang kondusif. Kinerja keuangan tahun ini merupakan bukti nyata bahwa berbagai upaya peningkatan kinerja Perseroan yang telah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dalam hal keselamatan, produktivitas, dan juga efisiensi operasional di semua lini kegiatan operasional Perseroan merupakan keputusan yang tepat.

NERACA

ASET

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, naik 5% menjadi sebesar USD372,97 juta dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar USD355,81 juta.

Kenaikan aset ini terjadi karena adanya kenaikan cukup signifikan pada beberapa kelompok aset lancar, seperti: Kas dan Bank, Piutang Usaha, dan Pajak Pertambahan Nilai Dibayar dimuka. Selain itu, adanya kenaikan signifikan pada kelompok Aset tidak lancar, yaitu: Aset tetap. Kenaikan pada akun-akun tersebut lebih besar dari penurunan yang juga terjadi pada beberapa akun pada Aset Lancar maupun Aset Tidak Lancar.

Restatement

In connection with the adoption of the new PSAK effective from January 1, 2015, the Company has restated its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 by applying PSAK 24 (Revised 2013) retrospectively.

Summary

In 2015, the Company was able to continuously record profit, particularly due to the increase in sales of mining contractor service, despite the mining sector conditions in general was unfavorable. The year's financial performance is the actual proof that the Company's various improvement initiatives, which had been systematically and continuously performed in safety aspects, productivity, and efficiency in the operations across its line of business, are the right the decision.

BALANCE SHEET

ASSETS

Total assets of the Company as of December 31, 2015, grew by 5% to USD372.97 million compared to total assets in December 31, 2014 at USD355.81 million.

The increase in assets happened due to a relatively significant increase in accounts of current assets, such as: Cash and Bank, Trade Receivables, and Prepaid Value Added Taxes. In addition, the significant increase in non-current assets such as Fixed assets also contributed to this increase. The increase in those accounts were larger than the decrease in several other accounts of both Current Assets and Non-Current Assets.



Kenaikan aset terutama dipicu oleh pengembangan skala usaha karena adanya kenaikan nilai kontrak penambangan dari para klien.

The increase in asset was particularly triggered by the development of business scale due to the rising mining contract value from clients.

Keterangan / Description	2015 USD juta/ million	2014 USD juta/ million (Disajikan Kembali / Restated)	Perubahan / Change (%)
Total Aset / Total Assets	372,97	355,81	5%
Aset Lancar / Current Assets	134,79	160,79	-16%
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	238,18	195,02	22%

LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 juga naik sebesar 12% menjadi USD148.22 juta dibandingkan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar USD132,17 juta.

LIABILITIES

Total Liabilities as of December 31, 2015 also rose by 12% to USD148.22 million compared to USD132.17 million in December 31, 2014.

Peningkatan total liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan adanya penambahan utang sewa pembiayaan.

The increase in the Company's total liabilities was most notably due to the additional lease payables.

Keterangan / Description	2015 USD juta/ million	2014 USD juta/ million (Disajikan Kembali / Restated)	Perubahan / Change (%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	148,22	132,17	12%
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	40,68	17,54	132%
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	107,54	114,63	-6%

EKUITAS

Ekuitas pada tahun 2015 yang terdiri dari empat komponen, yakni modal saham, tambahan modal disetor, selisih perubahan ekuitas entitas anak, kepentingan non pengendali dan saldo defisit, meningkat 1% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni sebesar USD224,76 juta, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

EQUITY

Equity in 2015 comprising of four components, i.e. capital stock, additional paid-in capital, difference of equity change in subsidiaries, non-controlling interests, and deficit balance, increase 1% compared to the previous year, which was USD224.76 million, as shown in the table below:

Keterangan / Description	2015 USD juta/ million	2014 USD juta/ million (Disajikan Kembali / Restated)	Perubahan / Change (%)
Modal Dasar - Total 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar: 21.853.733.792 saham / Authorized - 60,000,000,000 Shares at Fair Value Rp100 each Issued and Paid 21,853,733,792 Shares	241,17	241,17	0%
Tambahan Modal disetor - Neto / Additional Paid in Capital - Net	78,78	78,78	0%
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	0,72	0,72	0%
Saldo Defisit / Accumulated Deficit	(96,00)	(97,13)	1%
Sub Jumlah / Sub Total	224,67	223,54	1%
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	0,09	0,10	-10%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	224,76	223,64	1%

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENTS

Keterangan / Description	2015 USD juta/ million	2014 USD juta/ million (Disajikan Kembali / Restated)	Perubahan / Change (%)
Pendapatan / Revenues	240,12	234,66	2%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(216,22)	(221,84)	-3%
Laba Kotor / Gross Profit	23,90	12,82	86%
Beban Lain-Lain / Other Expenses	(15,91)	(4,34)	267%
Laba Usaha / Operating Profit	7,99	8,48	-6%
Beban Keuangan dan Bagian rugi dari Entitas Asosiasi / Financing Charges and Loss Shares from Associate	(2,56)	(2,44)	5%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense	5,43	6,04	-10%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(4,97)	(5,96)	-17%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Current Year	0,46	0,08	475%

Keterangan / Description	2015 USD juta/ million	2014 USD juta/ million (Disajikan Kembali / Restated)	Perubahan / Change (%)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak / Other Comprehensive Income Current Year after Tax	0,65	0,17	282%
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	1,11	0,25	344%

Pendapatan

Pendapatan Perseroan tahun 2015 naik 2% menjadi sebesar USD240,12 juta dari nilai sebesar USD234,66 juta di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan kegiatan pertambangan di tahun 2015. Pendapatan terbesar diperoleh dari Proyek Bengalon (PT Kaltim Prima Coal) yang mencapai nilai sebesar USD179,19 juta dan Proyek Asam Asam (PT Arutmin Indonesia) sebesar USD58,84 juta.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan tahun 2015 adalah sebesar USD216,22 juta, menurun 3% dari USD221,84 di tahun sebelumnya. Penurunan disumbangkan oleh keberhasilan berbagai program efisiensi yang dijalankan, dan didukung oleh penurunan harga BBM industri yang mengikuti lemahnya harga komoditas energi di pasar global. Dengan demikian, volume pekerjaan yang meningkat dapat dikompensasi oleh kenaikan produktivitas alat dan sistem yang diterapkan yang membuat kegiatan operasional berjalan semakin efisien.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain Perseroan tahun 2015 adalah sebesar USD15,91 juta naik 267% dari nilai sebesar USD4,34 juta di tahun sebelumnya. Penyebab utama kenaikan adalah adanya beban pajak neto sebesar USD1,63 juta.

Selain pajak, komponen lain yang mempengaruhi kenaikan beban lain-lain adalah biaya lain-lain yang naik signifikan menjadi USD3,69 juta.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba di tahun 2015 sebesar USD465,75 ribu, naik signifikan dibandingkan laba di tahun 2014 sebesar USD83,07 ribu.

Revenues

The Company's revenues in 2015 rose by 2% to USD240.12 million from USD234.66 million in the previous year. This increase was attributed to the increasing mining activities in 2015. The largest contributor of revenues was Bengalon Project (PT Kaltim Prima Coal) with a contribution of USD179.19 million and Asam Asam Project which provided USD58.84 million.

Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenues in 2015 amounted to USD216.22 million, fell by 3% from USD221.84 in the previous year. The decrease was contributed by the success of efficiency program, supported by the decrease of fuel price for the industry, in line with the weakening of energy commodity prices in the global market. Thus, even though the work volume increased, the increasing work load can be compensated by the increase in the productivity of equipment and system, which made the operations more efficient.

Other Expenses

Other expenses of the Company in 2015 amounted to USD15.91 million, grew by 267% from USD4.34 million in the previous year. This increase was primarily because of the net tax expenses of USD1.63 million.

In addition to taxes, other components that affected the increase in other expenses were other costs, which grew significantly to USD3.69 million.

Income for the Current Year

The Company booked an income of USD465.75 thousand in 2015, significantly rose compared to profit in 2014 at USD83.07 thousand.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif tahun 2015 sebesar USD1.112,23 ribu, meningkat 344% dibandingkan laba komprehensif tahun 2014 sebesar USD251,93 ribu.

EBITDA

Perseroan mencatat EBITDA di tahun 2015 sebesar USD29,06 juta, menurun 5,65% dari USD30,80 juta di tahun 2014. Hal ini terjadi karena beban lain-lain di tahun 2015 sedikit meningkat dibandingkan periode tahun sebelumnya.

ARUS KAS

Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2015 sebesar USD27,20 juta, meningkat 30% dibandingkan tahun 2014 sebesar USD20,96 juta. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan penerimaan dari penjualan jasa kontraktor penambangan.

Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2015 sebesar USD16,29 juta, naik 181% dibandingkan tahun 2014 sebesar USD5,80 juta. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pembelian aset tetap yaitu berupa peralatan penambangan.

Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2015 sebesar USD8,19 juta, menurun 34% dibandingkan tahun 2014 sebesar USD12,45 juta. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pembayaran atas utang pihak berelasi, meskipun ada peningkatan pembayaran utang sewa pembiayaan. Perseroan tidak melakukan penambahan utang bank baru di tahun 2015.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai acuan Perseroan dalam menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajibannya adalah; rasio utang terhadap EBITDA, rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio kolektibilitas.

Comprehensive Income

The comprehensive income in 2015 amounted to USD1,112.23 thousand, grew 344% compared to the comprehensive income in 2014 at USD251.93 thousand.

EBITDA

The Company's EBITDA in 2015 was USD29.06 million, decreased 5.65% from USD30.80 million in 2014. This happened because other expenses in 2015 slightly increased compared to the previous period.

CASH FLOWS

Operating Activities

Net cash from operating activities in 2015 amounted to USD27.20 million, grew by 30% compared to that of 2014 at USD20.96 million. This was because there was an increase in the receipt from sales of mining contractor service.

Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2015 accounted for USD16.29 million, increased by 181% compared to that of 2014 at USD5.80 million. This was owed to the increase in the acquisition of fixed assets such as mining equipment.

Financing Activities

Net cash used for the financing activities in 2015 was USD8.19 million, decrease 34% compared to that of 2014 at USD12.45 million. This was attributed to the decrease of payment for loans of related parties even though there was an increase in the payment of lease payables. The Company did not add for new bank loan during 2015.

SOLVENCY

The Company's capability to pay its liabilities, both short-term and long-term, is influenced by its source of liquidity. Several indicators used as a benchmark in maintaining the liquidity to fulfill its obligation are as follows: debt to EBITDA ratio, debt to equity ratio, total liabilities to equity, and collectability ratio.

Untuk menjaga sumber kas dari kegiatan operasional, Darma Henwa berupaya mengelola kualitas aset lancar, terutama piutang usaha agar senantiasa dalam kondisi lancar. Sementara untuk menjaga sumber likuiditas dari pinjaman bank maupun pemegang saham, Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan dengan senantiasa memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

Rasio Utang Terhadap EBITDA

Dengan EBITDA yang menjadi USD29,06 juta, maka Rasio Utang Terhadap EBITDA Perseroan 2015 menjadi 5,10 kali, meningkat 18,87% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 4,29 kali. Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk membayar seluruh utangnya.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2015 adalah 65,95%, meningkat 6,83% dibandingkan rasio tahun 2014 adalah sebesar 59,10%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan utang yang lebih besar dibandingkan peningkatan ekuitas.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat perputaran piutang di tahun 2015 adalah 89 hari, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 sebesar 81 hari.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan di tahun 2015 terdiri atas liabilitas dan ekuitas, masing-masing dengan porsi sebesar 39,7% dan 60,3%. Komposisi tersebut mengalami sedikit perubahan dari porsi tahun sebelumnya yaitu liabilitas 37,1% dan ekuitas 62,9%. Detail mengenai struktur modal Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Komponen / Component	2015 USD juta/ million	Persentase / Percentage	2014 USD juta/ million (Disajikan Kembali / Restated)	Persentase / Percentage
Total Liabilitas / Total Liabilities	148,22	39,74%	132,17	37,15%
Ekuitas / Equity	224,76	60,26%	223,64	62,85%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	372,98	100,00%	355,81	100,00%

In order to maintain cash source from the operational activities, the Company strives to manage the quality of current assets, especially trade receivables, to continuously be stable. Meanwhile, in order to maintain the source of liquidity from bank loan or shareholders' debt, the Company continues to retain the trust by continuously servicing the due debt.

Debt to EBITDA Ratio

With a USD29.06 million of EBITDA, the Debt to EBITDA ratio of the Company in 2015 was 5.10 times, increased 18.87% compared to that of 2014 at 4.29 times. This ratio described the Company's capability to pay off its debt.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio of the Company in 2015 was 65.95%, grew 6.83% compared that that of in 2014 at 59.10%. This was due to the increase in payables compared to the equity.

Receivables Collectability Rate

Receivables turnover rate in 2015 was 89 days, an increase compared to 2014 at 81 days.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure in 2015 was composed of liabilities and equity, which respectively took up 39.7% and 60.3%. This composition slightly increased from the previous year, which was 37.1% of liabilities and 62.9% of equity. Details of the Company's capital structure can be seen in the following table:

Dana utang digunakan untuk menambah kekurangan dana Perseroan dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha yang meliputi: pembelian dan pemeliharaan peralatan penambangan, pembangunan sarana dan prasarana penambangan di lapangan dan membiayai kebutuhan operasional lainnya. Sesuai sifat usaha sebagai penyedia jasa kontraktor penambangan, ekuitas Perseroan cukup dominan, dengan porsi modal sekitar 60%, digunakan untuk membiayai modal investasi pembelian alat diawal usaha, pelatihan SDM dan menutup risiko usaha.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan menggariskan bahwa Perseroan wajib melakukan pengelolaan modal guna memastikan bahwa kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan. Perseroan memonitor kondisi permodalan berdasarkan rasio *debt to equity*. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara jumlah utang dan ekuitas.

Utang dihitung dari seluruh pinjaman beserta bunga yang timbul pada tahun tersebut, dan jumlah modal yang dihitung diperoleh dari "ekuitas" yang ada dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen ditetapkan sebagai berikut: Pembayaran dividen tunai dapat dilakukan sekurang-kurangnya sekali setahun dengan menggunakan dasar persentase Dividen.

Dividen tunai terhadap laba bersih setelah pajak diperlihatkan seperti pada tabel berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak / Net Profit After Tax	Persentase / Percentage
Sampai dengan USD50 juta / Up to USD50 million	10-20%
Di atas USD50 juta / Above USD50 million	20-25%

Keputusan pembagian dividen dapat dilakukan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan, ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan keputusan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's fund from debt was used to increase the Company's financing capability in business development activities, which covers: the purchase and maintenance of mining equipment, the construction of mining facilities and infrastructure on the field, and the financing of other operational needs. Based on its business nature, being the mining contractor service provider, the Company's equity is sufficiently large at approximately 60%. It is used to finance the Company's investment in equipment when it first set up its business, to finance HR trainings and compensate business risks.

Management's Policy on Capital Structure

The Management's Policy on Capital Structure mandates that the Company be obliged to manage the capital to ensure the sustainability of business and optimum return on investment to the shareholders. The Company monitors the equity condition based on the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt to equity.

The debt is calculated based on the accumulated loans and its interest during the year, and the total equity calculated from the equity as stated in the Consolidated Statements of Changes in Equity.

DIVIDEND

Dividend policy is determined as follows: The cash dividend will be paid at least once a year by using the Dividend percentage.

Dividend to Net Profit After Tax as shown in the following table:

The decision to distribute dividend shall be made with due observance of the Company's health index, the provisions of the Law of Limited Liability Companies and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise according to the provisions of the Company's Articles of Associations.

Meskipun tahun ini Perseroan sudah membukukan keuntungan, namun belum dapat dilakukan pembagian dividen.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG

Sesuai strategi dan diversifikasi usaha sebagai penyedia jasa layanan pertambangan terintegrasi, Perseroan juga telah melakukan pengembangan bisnis untuk menyediakan jasa layanan pengoperasian pelabuhan milik PT Mitratama Perkasa di Lubuk Tutung. Kerjasama tersebut telah disepakati dengan ditandatanganinya perjanjian jual beli untuk proses akuisisi PT Dire Pratama (DIRE) sebagai perusahaan yang menjadi pengelola jasa layanan pelabuhan di KPC melalui PT Cipta Multi Prima (CMP) di tahun 2015.

Jasa yang diberikan oleh DIRE sebagai pengelola pelabuhan di KPC adalah: penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung yang meliputi kegiatan pengoperasian *plant* untuk proses *crushing* dan *blending* batubara serta melakukan *maintenance* atas *plant* dan seluruh peralatan pendukung kegiatan penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung.

Saat ini DIRE memiliki kapasitas penanganan batubara rata-rata sebesar 670.000 ton per bulan dengan target produksi minimum per tahun sebesar 8.000.000 (delapan juta) ton. Di tahun 2016 DIRE menargetkan meningkatkan produksi batubara menjadi 11 MTPA.

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan menandatangani perjanjian pembiayaan pengadaan barang modal dalam rangka pembelian alat berat/peralatan tambang dengan jangka waktu 36 bulan, senilai USD32 juta dengan PT Komatsu Astra Finance.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal dilakukan dalam bentuk pembelian mesin dan peralatan yang dilakukan melalui sewa pembiayaan jangka panjang yang disepakati dengan perusahaan pembiayaan alat berat sebagai penyedia dana, yakni PT Komatsu Astra Finance.

Dari total transaksi pembiayaan sebesar USD52,79 juta, senilai USD16,02 juta diantaranya akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun kedepan.

Even though the Company has started to book profit, the Company has not distributed an dividend yet.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND/OR DEBT RESTRUCTURING

In line with its business strategy diversification as an integrated mining service provider, the Company had expanded its business to the provision of port operations services for the port owned by PT Mitratama Perkasa in Lubuk Tutung. This business diversification was marked by the signing of sale-purchase agreement to acquire PT Dire Pratama (DIRE) as a company that shall manage the port services for KPC, through PT Cipta Multi Prima (CMP) in 2015.

Services provided by DIRE in managing the port services for KPC were: coal handling in the Lubuk Tutung port area, including the plant operations for coal crushing and blending processes, and maintenance activities for the plant and infrastructure to support the coal handling process in Lubuk Tutung port area.

Currently, DIRE owned coal handling capacity of 670,000 tons in average per month with the production target of 8,000,000 (eight million) tons, at the minimum. For 2016, DIRE targets to improve coal production up to 11 MTPA.

COMMITMENTS OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has commitments of capital goods investment on the purchase of heavy equipment/mining equipment done for 36 months at the value of US\$32 million with PT Komatsu Astra Finance.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investment in capital goods was realized by purchasing machineries and equipment through long-term finance lease agreed by the heavy equipment financing company as the lender, namely PT Komatsu Astra Finance.

Of the total transaction of commitments on investment at USD52.79 million, the investment worth USD16.02 million will be matured by next year.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun laporan 2015, Perseroan belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham untuk karyawan atau *employee stock option programs* (ESOP) maupun program kepemilikan saham perusahaan untuk manajemen atau *management stock option programs* (MSOP).

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian permulaan pekerjaan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) untuk melakukan pekerjaan subkontrak berkaitan dengan jasa penambangan di Proyek Batubara Satui dan Mulia.

Dengan menandatangani perjanjian permulaan pekerjaan ini, maka perjanjian jasa pertambangan (*Mining Services Agreement*), perjanjian bantuan teknis (*Technical Assistance Agreement*), dan perjanjian sewa alat (*Equipment Rental Agreement*) antara Perseroan dengan CLS telah berlaku secara efektif.

Berdasarkan peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama". Transaksi penandatangan

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

As of the end of 2015 reporting year, the Company has never conducted an employee stock option programs (ESOP) nor the management stock option programs (MSOP).

SUBSEQUENT EVENTS

On February 25, 2016, the Company signed an agreement of commencement of work with PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) to conduct a subcontracting work related to the mining service at Satui and Mulia Coal Projects.

With the signing of this work commencement agreement, the mining services agreement the technical assistance agreement, and the equipment rental agreement between the Company and CLS has accordingly took effective.

Pursuant to the Bapepam and LK regulation No. IX.E.E on "Material Transactions and Changes in the Main Business Activities", the transaction on the signing

perjanjian permulaan pekerjaan ini merupakan transaksi material karena besarnya nilai pekerjaan subkontrak jasa penambangan proyek batubara Satui dan Mulia diperkirakan mencapai USD1,8 miliar atau melebihi ekuitas Perseroan yang mencapai USD223,9 juta berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2015.

Namun demikian, transaksi ini tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyertakan ringkasan laporan penilai karena termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan, yaitu Perusahaan yang melakukan transaksi material yang merupakan kegiatan usaha utama (Peraturan No.IX.E.2, poin 3.a.4).

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2015 Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yaitu dengan PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia dalam bentuk pendapatan dan piutang usaha. Rincian transaksi pihak berelasi ini dapat dilihat selengkapnya pada Catatan 19 Laporan Keuangan Konsolidasian. Perseroan juga mempunyai utang pihak berelasi lancar dengan PT Mitratama Perkasa berupa utang modal kerja dan penggantian beban.

of the work commencement agreement is a material transaction, as the value of subcontract work of Satui and Mulia coal mining project was estimated at USD1.8 billion, exceeding the Company's equity that reached USD 223.9 million based on the Consolidated Financial Statements for the 9-month period ended on September 30, 2015.

However, this transaction is not required to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) nor to enclose a summary of the appraisal report, since it is categorized as an excepted material transaction, i.e. the Company that performs material transaction which is the main business activity (Regulation No.IX.E.2, point 3.a.4).

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Throughout 2015, the Company has carried out transactions with related parties, namely PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia in the form of revenues and trade receivables. The details of this transaction with the related parties can be seen in the Notes no. 19 in the Consolidated Financial Statements. The Company also has amounts due to related parties – current, namely to PT Mitratama Perkasa in the form of working capital loans and costs reimbursable.





Kebijakan Transaksi Berelasi

- Transaksi berelasi terjadi semata-mata karena adanya kepentingan bisnis yang sama dan dapat saling mendukung diantara para pihak. Melalui transaksi tersebut, para pihak dapat bersinergi dan bersama-sama mendapatkan manfaat optimal dari transaksi yang terjadi karena menyangkut kesamaan tujuan dan adanya saling pengertian.
- Kebijakan yang berlaku dalam proses maupun harga transaksi pada dasarnya sama dengan transaksi dengan pihak ketiga yang lain, yakni mendapatkan atau membayar dengan harga yang wajar atau harga terbaik dibandingkan harga pasar yang berlaku untuk memperoleh barang atau jasa dengan kualitas yang sama.
- Seluruh transaksi berelasi tersebut harus dilakukan dengan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku.
- Pihak-pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan kepada Perseroan sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan begitu juga sebaliknya.

Policy of Transactions with Related Parties

- Transactions with related parties happen solely due to the same business interests between parties that can support one another. Through the transaction, the parties can synergize and collectively obtain optimum benefit from the transaction as there is the similarity in objective and mutual understanding.
- The policy applied in the process or transaction price is basically the same with the transaction with another third party, i.e. to obtain or pay for a goods or service at the same quality yet at a reasonable price or the best price compared to the prevailing market price.
- The whole transactions with the related parties shall be performed by complying with all provisions of the prevailing laws and regulations.
- The related parties shall collect any cost incurred at the amount that has been paid, and the other way round.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Di tahun 2015 Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PERUBAHAN HUKUM DAN PERATURAN BARU YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Berbagai peraturan/perubahannya dan/atau perundang-undangan yang berlaku dan berpengaruh signifikan terhadap operasi/kegiatan klien Perseroan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan dan/atau Perseroan secara langsung, mencakup:

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 4/2009") pada tanggal 12 Januari 2009.

Peraturan Menteri Kehutanan No. 16/2014

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan dan telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2012, Pemerintah telah beberapa kali menetapkan Peraturan Menteri Kehutanan tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan terakhir No. 16 Tahun 2014.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN 2015**Peraturan Pemerintah No. 44/2015**

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah mengundangkan peraturan mengenai penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian, dimana peraturan pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2015.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Pemerintah No. 45/2015

Perusahaan selain penyelenggara Negara wajib mendaftarkan seluruh pekerjaannya kepada BPJS Ketenagakerjaan sebagai peserta sesuai penahapan kepersertaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perusahaan wajib mendaftarkan pekerja yang baru paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal pekerja tersebut mulai bekerja.

TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTERESTS

In 2015, the Company did not do transactions containing conflict of interest.

CHANGES IN NEW LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Various regulations/its amendments and/or the laws in force that have significant impact on the operations/activities of the Company's clients, which eventually will directly affect the Company's performance and/or the Company include:

Mining Law No. 4/2009

The Indonesian Government issued Law. No. 4 Year 2009 Concerning Mineral and Coal Mining ("Law No. 4/2009") on January 12, 2009.

Regulation from the Minister of Forestry No. 16/2014

As an enforcement of the Government Regulation No. 24 Year 2010 concerning the Use of Forest Areas, which has been amended by the Government Regulation No. 61 Year 2012, the Government has amended the latest Regulation of the Minister of Forestry No. 16 Year 2014.

2015 LAWS AND REGULATIONS**Government Regulation No. 44/2015**

On June 30, 2015, the government issued a regulation on the implementation of insurance program of work injury and death insurance. This regulation shall take effect on July 1, 2015.

Pertaining to this regulation, the Company has already implemented this provision.

Government Regulation No. 45/2015

Except for the government officials, the Company is obliged to register its workforce on the BPJS Ketenagakerjaan program as its participant according to the registration procedure based on the provisions of the laws and regulations. The Company shall register its new employees no later than 30 (thirty days) effective since the employment date of the worker.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Pemerintah No. 60/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan hari tua. Setiap pemberi kerja wajib mendaftarkan pekerjanya dalam program jaminan hari tua kepada BPJS Ketenagakerjaan sesuai penahapan kepesertaan. Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2015 pemerintah mengundangkan aturan perubahan khusus terkait dengan manfaat JHT bagi peserta.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Menteri PUPR No. 26/2015

Peraturan ini bertujuan untuk memberikan arahan dalam melakukan pengalihan alur sungai dan / atau pemanfaatan ruas bekas sungai dengan tetap menjaga kelestarian dan fungsi sungai, serta sekaligus melakukan pendataan dan inventarisasi terhadap kekayaan Negara dalam bentuk sungai.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 35/2015

Merupakan perubahan dan penyesuaian atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 16 Tahun 2015, dikeluarkan pada tanggal 23 Oktober 2015. Salah satu ketentuan sebagaimana disebutkan pada Pasal 4A, menyebutkan perusahaan yang berbentuk PMDN dilarang mempekerjakan tenaga kerja asing dengan jabatan Komisariss.

KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan operasi utama Perseroan selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2015 masih belum mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Untuk mengatasi kondisi tersebut di atas, manajemen Perseroan menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- Melanjutkan pengembangan proyek tertentu.

Pertaining to this regulation, the Company has already implemented this provision.

Government Regulation No. 60/2015

On June 30, 2015, the government has issued the Government Regulation No. 46 Year 2015 concerning the implementation of insurance program. Every employer is obliged to register its workforce on the BPJS Ketenagakerjaan to be the participants of the insurance program according to the registration procedure. Later on August 12, 2015, the government introduced the new regulation that specifically revised the benefit of JHT for the BPJS participants.

Pertaining to this regulation, the Company has already implemented this provision.

Regulation of the Minister of PUPR No. 26/2015

This regulation aims to provide guidelines on the river diversion work and or utilization of river basin areas while continuously maintaining its good conditions and river function and at the same time creating database and inventarization on the State's assets in the form of river.

Regulation of the Minister of Manpower No. 35/2015

It is the amendment and adjustment on the Regulation of the Minister of Manpower No. 16 Year 2015, issued on October 23, 2015. One of the provisions as stated in the Article 4A regulates that any company of PMDN is prohibited to employ foreign worker as its Commissioner.

BUSINESS SUSTAINABILITY

The Company's main operations are always related to coal business. The coal business conditions during 2015 has still not recovered and affected the financial performance of the Company.

To anticipate such situation, the Company's management has developed a plan to continue and improve its performance by taking the following measures:

- Entering into a new agreement in relation with industries other than coal; and
- Continuing certain project development.



Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Perseroan, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Efektivitas langkah-langkah tersebut tergantung pada pengembangan dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan. Dengan demikian, masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

The management believes that the plan that has been developed and the measures that have been taken are effective. The Company's capacity to sustain is highly dependent on the sustainable financial support from its shareholders and the satisfying financial performance.

The effectiveness of the measures depends on the development from the Management and the business and industry conditions in the future. Thus, there is still a material uncertainty that can cause significant doubt on the Company's capability to sustain its business.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Menyusun, memberlakukan dan mensosialisasikan *soft-structure* GCG sebagai bagian dari perwujudan komitmen Darma Henwa untuk meningkatkan kualitas implementasi praktek terbaik GCG dalam rangka mendapatkan manfaat terbaik dari implementasi GCG dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan

Developing, enforcing, and disseminating GCG soft-structure as part of the implementation of Darma Henwa commitment to increase the quality of GCG best practices application in order to reap the optimum benefit of GCG implementation and to fulfill the expectation of all stakeholders

PT Darma Henwa Tbk. ("Darma Henwa" atau "Perseroan") terus menunjukkan komitmennya untuk mematuhi persyaratan-persyaratan yang diterapkan BEI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta peraturan perundangan lainnya, menjunjung tinggi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan praktik bisnis terbaik dan mentaati panduan yang disusun oleh Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) yang diterbitkan oleh National Committee on Governance pada tahun 2006 untuk meningkatkan kualitas penerapan praktek terbaik tata kelola perusahaan.

PT Darma Henwa Tbk. ("Darma Henwa" or the "Company") continues to show its commitment to fulfill the requirements of BEI, the Financial Services Authority (OJK) and other laws and regulations, to uphold the implementation of Good Corporate Governance that is in line with best business practices, and to comply with the GCG guidelines developed by the Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) issued by the National Committee on Governance in 2006, in order to increase the quality of the application of corporate governance best practices.

Komitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG tersebut ditunjukkan Darma Henwa dengan secara bertahap dan terus-menerus berupaya melengkapi infrastruktur kelengkapan GCG, melengkapi dan memperbaharui berbagai prosedur dan kebijakan pengelolaan perusahaan yang merupakan *soft structure* GCG, serta meningkatkan kualitas penerapan praktek terbaik GCG melalui pelaksanaan *reviu berkala* terhadap kualitas penerapan GCG.

Darma Henwa demonstrates its commitment to the quality improvement of GCG implementation by gradually yet continuously complementing GCG infrastructure, improving and updating various procedures and policies of corporate governance included as a GCG soft structure, and increasing the quality of GCG best practice application through periodical review on the quality of GCG implementation.



■ Coal getting at PIT A,
Bengalon Coal Project

TUJUAN

Adapun tujuan penerapan praktek terbaik GCG yang dilaksanakan oleh Darma Henwa adalah untuk mendapatkan berbagai manfaat yang menyertainya, meliputi.

- Mempercepat pelaksanaan misi dan perwujudan visi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan.
- Memaksimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan.
- Memberikan keyakinan kepada pemegang saham bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar agar dapat memberikan hasil yang wajar dan bernilai tinggi.
- Terlaksananya pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien.
- Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terlaksananya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap stakeholders.
- Penerapan prinsip-prinsip GCG akan meningkatkan citra dan kinerja Perseroan serta meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham.

OBJECTIVES

Darma Henwa carries out GCG best practices in order to acquire a wide range of benefits. This goal includes:

- Accelerating the implementation of mission and realization of vision, objective and target set by the Company.
- Maximizing the Company's value by improving the implementation of the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles in the Company's activity.
- Providing assurance to the shareholders that the Company is managed well and properly to generate reasonable and highly valuable yields.
- Realizing the Company's professional, transparent and efficient management.
- Realizing a culture of making decision based on high moral value and adherence to the existing laws and regulations.
- Realizing corporate social responsibility to the stakeholders.
- The implementation of GCG principles will improve the image and performance of the Company as well as increase the Company's value for the shareholders.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA DI TAHUN 2015

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG agar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Surat Keputusan Bapepam dan LK Nomor KEP-643/BL/2012, Darma Henwa merealisasikan berbagai program terkait GCG di tahun 2015, meliputi:

- Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai salah satu Komite dibawah Koordinasi Dewan Komisaris dengan tugas utama memberi masukan, rekomendasi dan tanggapan mengenai pemilihan calon anggota Direksi dan rewi terhadap struktur dan besaran remunerasi Pengurus Perusahaan.
- Menyelesaikan penyusunan dan pemberlakuan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.
Yaitu suatu panduan yang berisi berbagai kebijakan dan aturan dasar bagi seluruh organ perusahaan dan jajaran terkait dalam menjalankan tugas dan kegiatan operasional sehari-hari.
- Menyelesaikan penyusunan dan pemberlakuan Piagam Dewan Komisaris.
Yaitu Pedoman Tentang Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, berisi uraian antara lain: peran, tugas, wewenang dan tanggung jawab Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan terhadap Direksi. Piagam Dewan Komisaris juga mengatur struktur dan kedudukan, syarat-syarat pengangkatan, masa tugas anggota Dewan Komisaris, serta mekanisme rapat Dewan Komisaris.
- Penyusunan dan pemberlakuan Piagam Dewan Direksi.
Yaitu suatu Pedoman Tentang Fungsi dan Peran Direksi, berisi uraian pokok-pokok tugas anggota Direksi dalam menjalankan amanat dan tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG.

IMPROVEMENT OF THE QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2015

In order to increase the quality of GCG implementation to align with good corporate governance principles, as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Decree of Bapepam and LK No. KEP-643/BL/2012, Darma Henwa realized various GCG-related programs in 2015, among others:

- Establishing Nomination and Remuneration Committee as one of the Committees under the coordination of the Board of Commissioners that is mainly responsible for providing advice, recommendation, and feedback on the nomination of candidates of the Board of Directors and reviewing the structure and amount of remuneration of the Company's Boards.
- Finalizing the development and enforcement of Corporate Governance Policy.
It is a guideline that sets out a number of basic policies and rules for all organs and boards at the company in performing their duty and operational activities.
- Finalizing the development and enforcement of Board of Commissioners Charter.
It is a Guideline on the Functions and Roles of Board of Commissioners, which sets out the following: roles, duties, authority and responsibilities of the Commissioners in performing the supervisory and advisory functions towards the Board of Directors. Board of Commissioners Charter also regulates the structure and position, requirements of appointment, term of office of the Board of Commissioners' members, and meeting mechanism of the Board of Commissioners.
- Development and enforcement of Board of Directors Charter.
It is a Guideline on the Functions and Roles of Board of Directors, which consists of description on the duties of the Board of Directors' members in fulfilling the given mandates and responsibilities in managing the company according to GCG principles.

- **Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.**
Suatu Pedoman berisi uraian tentang fungsi dan kedudukan serta tugas-tugas dan tanggung jawab bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada Piagam ini juga dijelaskan fungsi dan peran Nominasi maupun Remunerasi dari komite, struktur dan kedudukan serta masa tugas anggota komite.
- **Nomination and Remuneration Committee Charter**
It is a Guideline that covers the functions, positions, tasks, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee's members. This Charter also sets out the functions and roles of the Nomination and Remuneration of the committee, as well as structure, position, and period of service of the committee members.
- **Sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Darma Henwa Tbk.**
Pedoman perilaku mengatur bagaimana insan Darma Henwa bertindak penuh integritas, dengan cara mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, jujur dalam segala hal, profesional, peduli terhadap lingkungannya, cepat dalam bertindak, serta bertanggung jawab atas semua tindakannya.
- **Dissemination of Code of Conduct of PT Darma Henwa, Tbk.**
Code of conduct regulates how people of Darma Henwa should behave with integrity, which is by complying with the applicable laws and regulations, being honest in any matter, professional, care about the environment, highly responsive, and responsible for all of their conducts.
- Oleh karena pentingnya pemahaman terhadap butir-butir aturan yang terdapat dalam Pedoman Perilaku bagi pembentukan budaya berintegritas di jajaran pengurus maupun karyawan pelaksana, Perseroan merealisasikan serangkaian program sosialisasi COC, diantaranya melalui: penyebaran surat kesanggupan untuk mematuhi ketentuan COC, gathering terbatas dan lain-lain.
- Considering the importance of understanding on the provisions of code of conducts for creating integrity culture within both the management and the employee itself, the Company has carried out a series of COC dissemination program, among others through: disseminating letter of willingness to comply with COC provisions, private gathering, etc.
- **Melaksanakan keterbukaan informasi di bidang pasar modal yang berkaitan dengan aksi korporasi Perusahaan, sesuai dengan regulasi yang berlaku di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.**
- **Performing information disclosure in the field of capital market that relates to the Company's corporate action, as regulated by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.**
- **Melaksanakan pelaporan berkala ke institusi-institusi pemerintahan terkait, seperti Kementerian Perdagangan (Laporan Realisasi Impor berdasarkan Izin Nomor Pokok Importir Khusus), Badan Koordinasi Penanaman Modal - BKPM (Laporan Realisasi Impor dan Aktivitas Perusahaan), dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM (Laporan Aktivitas Perusahaan di bidang Jasa Pertambangan).**
- **Periodically submitting reports to related government bodies, such as the Ministry of Trade (Report of the Realization of Import based on Special Importer Registration Number, Capital Investment Coordinating Board - BKPM (Report of the Realization of Import and Company Activities), and Directorate General of Mineral and Coal, the Ministry of ESDM (Report of the Company Activities in Mining Services).**

RENCANA PERBAIKAN DI TAHUN MENDATANG

Guna menjamin terjadinya peningkatan kualitas penerapan praktek terbaik tata kelola yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang, Darma Henwa telah menyusun berbagai program terkait tata kelola, meliputi: melanjutkan sosialisasi seluruh aturan dan pedoman pengelolaan perusahaan terbaru, mulai mengenalkan penilaian kualitas penerapan tata kelola baik yang dilakukan sendiri maupun oleh pihak ketiga untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan kualitas penerapan tata kelola, melengkapi aturan dan kebijakan internal mengenai implementasi tata kelola perusahaan, dan sebagainya.

PEDOMAN, KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Kebijakan umum Perseroan mengenai implementasi GCG adalah didasarkan pada komitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi praktik GCG di seluruh aspek bisnisnya. Perseroan berpedoman pada Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006 yang mewajibkan penerapan GCG oleh seluruh perusahaan di Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh aspek-aspek yang diwajibkan dalam Indonesian Code of Good Corporate Governance 2006, seperti kelengkapan organisasi, transparansi dan keterbukaan informasi, akses publik yang memadai, hingga perlindungan terhadap investor.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga terikat pada regulasi di bidang pasar modal yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, seperti aturan mengenai komposisi komisaris independen dan direktur independen, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (Tahunan dan Luar Biasa), dan keterbukaan informasi tentang aksi korporasi Perseroan.

Selain itu agar Darma Henwa senantiasa dapat menerapkan praktek terbaik tata kelola, Perseroan selalu mengikuti perkembangan atas regulasi-regulasi yang berhubungan dengan penerapan GCG dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, terutama terhadap regulasi-regulasi yang berlaku di pasar modal, yang sifatnya mandatory.

IMPROVEMENT PLAN IN THE FUTURE

In order to ensure sustainable quality improvement of corporate governance best practices in the years to come, Darma Henwa has developed various programs related to corporate governance, including: continuing the dissemination of the most updated rules and guidelines of company management, starting to introduce the assessment of corporate governance implementation quality, both self-assessment and assessment by external parties, in order to gain feedback for the quality improvement of corporate governance, improving internal regulations and policies on corporate governance implementation, etc.

CORPORATE GOVERNANCE CODE, POLICY, AND STRUCTURE

Code of Corporate Governance

The Company's general policy on the implementation of GCG is based on the commitment to increase the quality of GCG practice implementation in all aspects of its business. The Company refers to the Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006, which requires GCG implementation for all companies in Indonesia. The Company is committed to fulfilling all mandatory requirements in the Indonesian Code of Good Corporate Governance 2006, such as the completeness of organization, transparency and information disclosure, proper public access, and protection to investor.

As a public company, the Company is also bound by the capital market regulations, as regulated by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange. For example, rules on the composition of independent commissioner and independent director, the implementation of General Meeting of Shareholders (Annual and Extraordinary), and information disclosure on the Company's corporate action.

Furthermore, in order to ensure that Darma Henwa continues to implement corporate governance best practices, the Company continuously keeps up with the development of the regulations on GCG implementation and commits to applying it, especially the mandatory capital market regulations.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Pada Tahun 2015, Perseroan telah menyelesaikan dan memberlakukan Kebijakan Tata Perusahaan. Sesuai butir-butir isi Kebijakan tersebut, Perseroan bermitmen penuh untuk mengelola perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang biasa disingkat TARIF sebaik-baiknya, yakni: transparansi (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), kemandirian (*Independency*) dan kewajaran / kesetaraan (*Fairness*).

Dalam rangka memastikan tercapainya penerapan prinsip dasar GCG terbaik, dalam Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Perseroan kembali menegaskan perlunya seluruh insan Darma Henwa menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai perusahaan serta mematuhi seluruh butir-butir ketentuan yang tercantum pada buku Pedoman Etika Usaha dan Pedoman Perilaku dalam melaksanakan tugas dan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Melalui Kebijakan Tata Kelola, Perseroan juga menegaskan tekad dan komitmen untuk mengungkapkan transparansi dan menyampaikan keterbukaan informasi yang relevan sesuai ketentuan yang berlaku serta menegakkan akuntabilitas dan memperkuat fungsi pengendalian internal sebagai komponen utama dalam mendapatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Dengan menjalankan butir-butir Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan konsisten, manajemen berharap kualitas pengelolaan perusahaan berjalan semakin baik dan mendukung tercapainya tujuan penerapan GCG.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari *dua board*, yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat terhadap Direksi untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan serta terlaksananya seluruh keputusan RUPS. Sedangkan Direksi bertugas mengelola perusahaan dan melaksanakan setiap keputusan RUPS dengan tata cara sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Corporate Governance Policy

In 2015, the Company completed and enforced the Corporate Governance Policy. According to the provisions of the Policy, the Company is fully committed to managing the company by carrying out basic principles of Corporate Governance, as briefly called TARIF, to the best of its ability. TARIF refers to Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

In order to ensure the achievement of basic principles of GCG best practices in the Company's Corporate Governance Policy, the Company reaffirms the importance of upholding and implementing corporate values and the whole provisions stated in the Code of Business Ethics and Code of Conduct for all individuals at Darma Henwa in performing their duties and operational activities on day-to-day basis.

Through Corporate Governance Policy, the Company also reinforces the determination and commitment to be transparent and disclose any relevant information according to the applicable rule, as well as to increase accountability and strengthen the internal control function as the main component in gaining the trust of all stakeholders. By consistently implementing Corporate Governance Policy, the management expects that the quality of company management further increases and support the Company to accomplish the GCG implementation goals.

Corporate Governance Structure

According to the provision of Limited Liability Companies No. 40 of 2007, the corporate governance structure consists of two boards, namely Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for supervising the Board of Directors and giving them advice to ensure the achievement of the company's vision and the implementation of all GMS resolutions. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for managing the company and carrying out each GMS decision based on the procedure as regulated by the laws and regulations in force.

Organ Perusahaan tertinggi di perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS, pemegang saham berhak mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

Sebagai perusahaan dengan usaha di bidang Jasa Kontraktor, Perseroan meyakini menjaga kepercayaan pelanggan adalah satu kunci sukses pengembangan usaha. Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG dengan sebaik-baiknya adalah salah satu cara yang paling efektif dalam mendapatkan kepercayaan tersebut. Oleh karenanya Perseroan telah berupaya menerapkan seluruh prinsip-prinsip dasar GCG, dengan penjelasan sebagai berikut.

- **Prinsip Transparansi** - Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyediakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.

Perseroan menerapkan Prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Darma Henwa mempublikasikan informasi keuangan serta informasi material lainnya serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting perusahaan dengan mudah, dan disediakan dalam bentuk: website perusahaan, media cetak, tatap muka melalui acara *press release*, presentasi korporasi dan *press gathering*.

- **Prinsip Akuntabilitas** - Pengelolaan perusahaan dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan sekretaris perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif.

Perseroan menyusun dan menyediakan Board Manual dan Piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ perusahaan utama, sehingga tercipta mekanisme *check and balances* kewenangan dan peran dalam pengelolaan perusahaan.

The highest organ at the Company is the General Meeting of Shareholders. At the GMS, the shareholders are entitled to make strategic decisions related to and based on business interests of the Company.

IMPLEMENTATION OF GCG BASIC PRINCIPLES

As a company engaged in the Contractor Services, the Company believes that maintaining customer's trust is a key to successful business development. Proper implementation of GCG basic principles is one of the effective ways to earn such trust. Therefore, the Company has strived to implement the whole GCG basic principles, as detailed below.

- **Transparency principles** - Transparency in making decision and providing material and relevant information about the company.

The Company implements Transparency Principle by providing adequate and accurate information in a timely manner to all stakeholders of the company. Darma Henwa has published financial information and other material information and has facilitated investors with information channel to easily access important information about the company, which is provided in the form of: company website, printed media, face-to-face interaction through *press release*, corporate presentation, and *press gathering*.

- **Accountability Principle** - Company management with clear function, implementation and accountability of shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, committees and corporate secretary, to enable an effective company management.

The Company has drawn up and provided Board Manual and necessary Charters for each main organ of the Company to create a check-and-balance mechanism on the authority and roles in managing the company.

Perseroan juga melengkapi struktur pengelolaan dengan fungsi-fungsi tertentu, seperti: memiliki Komisaris Independen, Direktur Independen dan Audit Internal yang efektif, selain menetapkan target operasional dengan jelas.

- **Prinsip Responsibilitas** - Pengelolaan dengan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup: undang-undang/peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial dan kesehatan/keselamatan kerja.

- **Prinsip Independensi** - Pengelolaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan mencantumkan secara tegas aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam Piagam Komisaris dan Direksi. Selain itu, Darma Henwa menerapkan berbagai kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, seperti: Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi, penerapan *E-Procurement* dalam proses pengadaan Barang/Jasa, dan beberapa kebijakan sejenis lainnya.

- **Prinsip Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran)** - Pengelolaan perusahaan dengan menerapkan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menerapkan Prinsip *Fairness* dalam berbagai aspek operasional, meliputi: larangan insider trading, penerapan Manajemen Kinerja, lelang terbuka dalam pengadaan barang/jasa dan implementasi *e-Procurement*.

The Company also complements governance structure with certain functions, such as: having effective Independent Commissioner, Independent Director, and Internal Audit, in addition to determining clear operational targets.

- **Responsibility Principles** - A management that continuously complies with the rules and regulations in force and implements healthy corporate principles.

The Company continues to adhere to all existing rules and laws, including: taxation regulations/laws, healthy competition, industrial relations, and occupational health/safety.

- **Independency Principle** - Professional management without conflict of interest and pressure from any other parties that are against the prevailing laws and regulations and healthy corporate principles.

The Company expressly states the rules/authority of corporate decision-making in the Board of Commissioners and Board of Directors Charters. In addition, Darma Henwa has also realized various additional policies in the Corporate Governance Code, such as: Conflict of Interest Policy, Prohibition to Give and Receive Gift and Donation, Implementation of E-Procurement in the procurement of Goods/Services, and other similar policies.

- **Fairness Principle (Equality and Fairness)** - A company management that upholds fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise out of any agreement and laws and regulations in force.

The Company implements Fairness Principle across operational aspects, including: prohibition of insider trading, implementation of Performance Management, open auction in the procurement of goods/services and the implementation of *e-Procurement*.

Organ Perusahaan tertinggi di perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS, pemegang saham berhak mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan.

The highest organ at the Company is the General Meeting of Shareholders. At the GMS, the shareholders are entitled to make strategic decisions related to and based on business interests of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi. RUPS mempunyai semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS para pemegang saham mengambil berbagai keputusan strategis yang menentukan arah bisnis, keputusan terkait alokasi modal, penggunaan laba dan menilai pertanggungjawaban tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan.

RUPS juga berwenang untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, RUPS terdiri atas:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority. GMS has the authority not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. Through GMS, the shareholders makes various strategic decisions to determine business focus, decision related to capital allocation, the appropriation of profit, and to assess the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors on their duties.

GMS has the authority, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the amendment of the Articles of Association, annual report, and financial statements.

GMS is also authorized to determine the package and amount of the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and may delegate such authority related to the remuneration of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

According to the provisions of the Company's Articles of Association, GMS comprises:

- Annual GMS, which is held every year no later than 6 months after the closing of the fiscal year.
- Extraordinary GMS, which is General Meeting of Shareholders held at any time according to the needs.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Dalam RUPS

Dalam RUPST dan RUPSLB pemegang saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dan kedudukan yang seimbang, terutama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis terkait dengan:

1. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penilaian kinerja Perusahaan untuk tahun pelaporan;
3. Penentuan dan persetujuan terhadap penggunaan laba Perusahaan termasuk besaran dividen;
4. Perubahan Anggaran Dasar; dan
5. Pelaksanaan seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam anggaran dasar Perusahaan.

Ketentuan Umum Dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan umum penyelenggaraan RUPS yakni peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan Nomor IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-179/BU2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lama enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPS Tahunan tersebut, Dewan Komisaris dan anggota Direksi pada umumnya mempresentasikan hal-hal meliputi:

1. Buku Laporan Tahunan;
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih sepanjang Perseroan mencatat laba bersih;
3. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan Perseroan tanpa prasangka pada ketentuan Anggaran Dasar.

Rights and Responsibilities of Shareholders at the GMS

At the AGM and EGM, the shareholders are entitled to have an equal treatment and position, especially when it comes to vote casting and the making of key and strategic decisions related to:

1. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Performance assessment of the Company for the reporting year;
3. Determination and approval on the Company's profit appropriation, including the amount of dividend;
4. The amendment of the Articles of Association; and
5. The implementation of corporate action that requires GMS decision as stated in the Company's articles of association.

General Provisions and Procedures to Hold GMS

In convening GMS, the Company continuously refers to the general provisions on the implementation of GMS, namely the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Company, Capital Market Supervisory Board and Financial Institution Regulation No. IX.J.1, attachment of the Decision of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No: KEP-179/BU2008 dated May 14, 2008 concerning Articles of Association of Companies Conducting Equity Securities Public Offering and Public Companies.

The Company convenes Annual GMS at the latest six months after the closing of the fiscal year. In the Annual GMS, the Board of Commissioners and members of the Board of Directors generally present the following:

1. Annual Report;
2. Recommendation of the appropriation of net income of the Company, so long that the Company records one;
3. Other matters requiring the approval of the shareholders at the General Meeting of Shareholders for the interest of the Company without prejudice to the Articles of Association.

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan senantiasa memenuhi seluruh aturan tahapan penyelenggaraan RUPS yang ditetapkan oleh OJK (d/h Bapepam-LK).

Penyelenggaraan RUPS

Tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS PERTAMA

RUPS pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tahapan dan ketentuan penyelenggaraan mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tersebut diatas.

Jadwal pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pertama tersebut adalah sebagai berikut:

Pemberitahuan rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / Notification of Annual and Extraordinary GMS plan	13 Februari 2015 / February 13, 2015
Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / Call for Annual and Extraordinary GMS	11 Maret 2015 / March 11, 2015
Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / Implementation of Annual and Extraordinary GMS	27 Maret 2015 / March 27, 2015
Pengumuman Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / Announcement of Resolution of Annual and Extraordinary GMS	1 April 2015 / April 1, 2015

Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan melalui website Perseroan dan dipublikasikan pada tanggal 11 Maret 2015 di Harian Sinar Harapan dan Suara Pembaruan.

Agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Agenda RUPS Tahunan:

1. Menyetujui Laporan tahunan 2014 yang antara lain memuat Laporan pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta memberikan pembebasan

In the convening of GMS, the Company continues to comply with all regulation on the procedures to hold GMS as stipulated by the OJK (formerly Bapepam-LK).

The Convening of GMS

In 2015, the Company convened two General Meeting of Shareholders, namely Annual and Extraordinary GMS, which discusses changes in the composition of the Company's board and the amendment of the Company's Articles of Association.

FIRST GMS

The first GMS was held on March 27, 2015 with procedures and aspects of organization that follow the provisions of the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and OJK regulation No. 32/POJK.04/2014.

The schedule of the first Annual and Extraordinary GMS is as follows:

Notification of the convening of Annual and Extraordinary GMS is published at the Company's website and daily newspaper of Sinar Harapan and Suara Pembaruan on March 11, 2015.

The agenda of Annual and Extraordinary GMS is as follows:

Agenda of Annual GMS:

1. Approving 2014 annual report which covered, among others, supervisory report of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2014.
2. Ratifying Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2014, and providing full release and discharge to the Board

tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2015.
4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2015 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tersebut.

Agenda RUPS Luar Biasa:

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah dipublikasikan di media, yakni Sinar Harapan dan Suara Pembaruan pada tanggal 31 Maret 2015 dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bursa Efek Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut:

A. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berjumlah 12.047.392.017 saham atau setara dengan 55,13% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal RUPST ini, yaitu sejumlah 21.853.733.792, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 10 Maret 2015 dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST.

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berjumlah 12.093.145.254 saham atau setara dengan 55,34% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang

of Commissioners and Board of Directors (*acquit et de charge*) for the supervision and management activities that the Boards have performed during the fiscal year ended on December 31, 2014.

3. Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to design, determine, and implement remuneration system, including honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the period of 2015.
4. Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, and other period in the 2015 fiscal year and giving authority to the Board of Commissioners to determine other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm.

Agenda of Extraordinary GMS:

1. Changes in the composition of the Company's board
2. Changes in the Company's Articles of Association

Results of the Annual GMS and Extraordinary GMS have been announced in printed media, namely Sinar Media and Suara Pembaruan daily news on March 31, 2015, which has also been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange with the following details:

A. Attendance Quorum of Shareholders

AGM was attended by shareholders and or their legal proxies representing 12,047,392,017 shares or equal to 55.13% of the total shares with legitimate voting rights issued by the Company as of the date of this AGM, which was 21,853,733,792, by taking into account the Company's List of Shareholders per March 10, 2015 from the Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as of the date of the implementation of AGM.

EGM was attended by shareholders and or their legal proxies representing 12,093,145,254 shares or equal to 55.34% of the total shares with legitimate voting rights issued by the Company as of the date



telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal RUPSLB ini, yaitu sejumlah 21.853.733.792, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 10 Maret 2015 dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB.

Ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam RUPST dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi, kecuali untuk membicarakan dan memutuskan agenda RUPSLB ke-2 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan karena belum memenuhi ketentuan kuorum sebagaimana ditentukan dalam pasal 88 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

B. Manajemen Perseroan yang hadir

RUPS dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, kecuali Bapak Ricardo Gelael dan Bapak Gories Mere yang berhalangan hadir.

C. Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap agenda Rapat. Terdapat 3 Pemegang Saham yang bertanya untuk Agenda 1 dan Agenda 2 RUPST.

of this EGM, which was 21,853,733,792, by taking into account the Company's List of Shareholders per March 10, 2015 from the Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as of the date of the implementation of EGM.

The provisions on the attendance quorum at the AGM and EGM as regulated in the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Capital Market Regulation, have been fulfilled, except the provision on the agenda to discuss and decide the agenda of the second EGM regarding the Amendment of the Company's Articles of Association. This is because the Company has not yet met the quorum as required in the article 88 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

B. The Company's Management that were Present

The GMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, except Mr. Ricardo Gelael and Mr. Gories Mere.

C. Question-Answer Session

Before making decision, the Chairman of the Meeting opens the Q-A session to the Shareholders who wish to ask questions and/or raise their opinion on every Meeting agenda. There were 3 Shareholders asking questions for Agenda 1 and Agenda 2 of the AGM.

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara.

D. Decision-Making Mechanism

The decision was made deliberately by consensus. However, if the Shareholders or their Proxies objected the motion or were absent, the decision would be made by voting by handing over the Ballot Paper.

E. Keputusan Rapat Dan Tindak Lanjut

Adapun Keputusan RUPST/ RUPSLB pada tanggal 27 Maret 2015 serta tindak lanjutnya adalah sebagai berikut.

E. Meeting Decisions and Its Follow-up Actions

The following are the decisions of the AGM/EGM on March 27, 2015 and its follow-up actions.

No	Keputusan RUPST 27 Maret 2015 / AGM Resolutions as of March 27, 2015	Tindak Lanjut / Follow-Up
1.	Menyetujui Laporan Tahunan 2014 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 / Approving 2014 annual report which covered, among others, supervisory report of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2014.	Keputusan langsung berlaku / Decision took effect immediately
2.	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 / Ratifying Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2014, and providing full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (<i>acquitt et de charge</i>) for the supervision and management activities that the Boards have performed during the fiscal year ended on December 31, 2014.	Keputusan langsung berlaku / Decision took effect immediately
3.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2015 / Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to design, determine, and implement remuneration system, including honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the period of 2015.	Ditindak lanjuti dengan keluarnya SK Dewan Komisaris / Followed-up with the issuance of Board of Commissioners Decree
4.	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2015 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tersebut / Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, and other period in the 2015 fiscal year and giving authority to the Board of Commissioners to determine other requirements relating with the appointment of the Public Accounting Firm.	Ditindak lanjuti dengan keluarnya SK Dewan Komisaris / Followed-up with the issuance of Board of Commissioners Decree

No	Keputusan RUPSLB - 27 Maret 2015 / EGM Resolution - Maret 27, 2015	Tindak Lanjut / Follow-Up
1.	Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu: Mengangkat Bapak Suadi Atma menjadi Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Ricardo Gelael menjadi Komisaris Perseroan, dan Bapak Endang Ruchijat menjadi Komisaris Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut / Approving the changes in the composition of the Company's boards, namely: Appointing Mr. Suadi Atma to become President Commissioner of the Company, Mr. Ricardo Gelaes as the Commissioner of the Company, and Mr. Endang Ruchijat as the Commissioner of the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: Dewan Komisaris / Board of Commissioners Presiden Komisaris / President Commissioner : Suadi Atma Komisaris / Commissioner : Ricardo Gelael Komisaris / Commissioner : Gories Mere Komisaris / Commissioner : Endang Ruchijat Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja Komisaris Independen / Independent Commissioner : Hannibal S. Anwar Direksi / Board of Directors Presiden Direktur / President Director : Wachjudi Martono Direktur / Director : Thekepat Gopal Sridhar Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana Direktur Independen / Independent Director : Djajeng Priatiwan Andalaswanto	Ditindak lanjuti dengan membuat akta notariil perubahan susunan personalia Dewan Komisaris / Followed-up by preparing notarial deed for the change in the composition of the Board of Commissioners' members.
2.	Agenda kedua RUPSLB tidak dapat dibahas dan tidak dapat diputuskan karena tidak memenuhi kuorum yang ditentukan dalam pasal 88 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014, dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai maka dapat dilaksanakan RUPS Kedua dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS tersebut diselenggarakan / The second agenda of the EGM could not be discussed and decided as the Company had not yet reached the quorum as required in the article 88 of Law No. 0 of 2007 concerning Limited Liability Company and OJK Regulation No.32/POJK.04/2014. In the event that the attendance quorum is not reached, then the Second GMS can be held in 10 (ten) days at the minimum and no later than 21 (twenty one) days after the GMS is held.	Ditindak lanjuti dengan membuat rencana dan merealisasikan RUPSLB kedua sesuai ketentuan yang berlaku / Followed-up by making plans and realizing the second GMS according to the applicable regulations.

RUPS KEDUA

RUPS kedua berupa RUPSLB kedua, dilaksanakan pada tanggal 16 April 2015, dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

THE SECOND GMS

The second GMS is the second EGM, which was held on April 16, 2015, with the following schedule:

Pemanggilan RUPS Luar Biasa Kedua / Call for the Second Extraordinary GMS	7 April 2015 / April 7, 2015
Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Kedua / Implementation of the Second Extraordinary GMS	16 April 2015 / April 16, 2015
Pengumuman Hasil RUPS Luar Biasa Kedua / Announcement of the Second Extraordinary GMS Results	20 April 2015 / April 20, 2015

Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Kedua dilakukan melalui website Perseroan dan dipublikasikan pada tanggal 7 April 2015 di Harian Suara Pembaruan dan Sinar Harapan.

Agenda RUPS Luar Biasa Kedua:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil RUPS Luar Biasa Kedua yang dipublikasikan di media dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

A. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPSLB Kedua dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berjumlah 13.112.211.710 saham atau setara dengan 60,00% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 21.854.733.792 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 2 April 2015 dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB Kedua.

Ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam RUPSLB Kedua sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 88 ayat 3 serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah dipenuhi. Dengan demikian RUPSLB Kedua adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

B. Manajemen Perseroan yang hadir

RUPSLB dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir adalah Bapak Ricardo Gelael (Komisaris), Bapak Gories Mere (Komisaris), Bapak Hannibal S. Anwar (Komisaris Independen) dan Anggota Direksi yang tidak hadir adalah Bapak Wachjudi Martono (Presiden Direktur) Perseroan.

C. Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat disetiap agenda Rapat. Tidak ada Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dalam Rapat.

Notification of the convening of the Second Extraordinary GMS was published at the Company's website and daily newspaper of Sinar Harapan and Suara Pembaruan on March 11, 2015.

Agenda of the Second Extraordinary GMS:

1. Amendment of the Company's Articles of Association

Results of the Second Extraordinary GMS have been announced in the media and submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange with the following details:

A. Attendance Quorum of Shareholders

The Second EGM was attended by shareholders and or their legal proxies representing 13,112,211,710 shares or equal to 60.00% of the total shares with legitimate voting rights issued by the Company as of the date of this AGM, which was 21.854.733.792, by taking into account the Company's List of Shareholders per April 2, 2015 from the Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as of the date of the implementation of the Second EGM.

The provisions on the attendance quorum at the Second EGM as regulated in the Company's Articles of Association under article 11 and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company under article 88 paragraph 3 and Capital Market Regulation, have been fulfilled. Therefore, the Second EGM was deemed valid and eligible for taking a legitimate and binding decisions.

B. The Company's Management that were Present

The GMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, except Mr. Ricardo Gelael and Mr. Gories Mere (Commissioner), Mr. Hannibal S. Anwar (Independent Commissioner). While members of the Board of Directors that were absent were Mr. Wachjudi Martono (President Director) of the Company.

C. Question-Answer Session

Before making decision, the Chairman of the Meeting opens the Q-A session to the Shareholders who wish to ask questions and/or raise their opinion on every Meeting agenda. There were no Shareholders or their legal proxies asking questions on the EGM.

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara.

D. Decision-Making Mechanism

The decision was made deliberately by consensus. However, if the Shareholders or their Proxies objected the motion or were absent, the decision would be made by voting by handing over the Ballot Paper.

E. Keputusan Rapat

Adapun Keputusan RUPSLB kedua pada tanggal 16 April 2015 serta tindak lanjutnya adalah sebagai berikut.

E. Meeting Resolution

The second EGM resolutions on April 16, 2015 and its follow up actions are as follows.

No	Keputusan RUPSLB 16 April 2015 / EGM Resolution as of April 16, 2015	Tindak Lanjut / Follow-up
1.	Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Perubahan 6 pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut / The Amendment of the Company's Articles of Association based on consensus, which covered the amendment of 6 articles in the Articles of Association, namely: • Pasal 10 ayat 3, ayat 5 dan ayat 8 / Article 10 paragraph 3, paragraph 5 and paragraph 8 • Pasal 11 ayat 1 (d), dan ayat 9 (5) / Article 11 paragraph 1 (d), and paragraph 9 (5) • Pasal 12 ayat 5, ayat 6, dan ayat 9 / Article 12 paragraph 5, paragraph 6, and paragraph 9 • Pasal 14 ayat 1, ayat 1 (a), ayat 1 (b), dan ayat 14 / Article 14 paragraph 1, paragraph 1 (a), paragraph 1 (b), and paragraph 14 • Pasal 15 ayat (6) dan ayat (7) / Article 15 paragraph (6) and paragraph (7) • Pasal 17 ayat 1, ayat 1 (a), ayat 1 (b), ayat 1 (c), ayat 1, ayat 3, ayat 4, ayat 5, ayat 6, ayat 7, ayat 8, ayat 9, ayat 10, ayat 11 (b), ayat 11 (c), ayat 12, dan ayat 13 / Article 17 paragraph 1, paragraph 1 (a), paragraph 1 (b), paragraph 1 (c), paragraph 1, paragraph 3, paragraph 4, paragraph 5, paragraph 6, paragraph 7, paragraph 8, paragraph 9, paragraph 10, paragraph 11 (b), paragraph 11 (c), paragraph 12, and paragraph 13.	Keputusan ditindak lanjuti dengan membuat akta notariil perubahan anggaran dasar Perseroan / The decision follow-up was preparing notarial deed on the amendment of the Company's articles of association.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's organ that has duty and is collectively responsible for overseeing the Board of Directors and giving them advice in managing the Company and ensuring that the Company implements good corporate governance. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The President Commissioner has duty to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not entitled to make decision on operations, which falls under the authority of the Board of Directors.

Piagam (*Board Manual*) Dewan Komisaris

Darma Henwa telah memiliki Piagam Dewan Komisaris - Pedoman Tentang Fungsi dan Peran Dewan Komisaris untuk digunakan sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dengan agar selaras dengan praktek-praktek *Good Corporate Governance* bagi Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris berisi prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan komisaris, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat dan ketentuan peningkatan pengetahuan bagi anggota Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, selain berpedoman kepada Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga selalu berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan.

Board of Commissioners Charter (*Board Manual*)

Darma Henwa has a Board of Commissioners Charter in place - a Guideline on the Functions and Roles of the Board of Commissioners to be used as a reference for the Board of Commissioners in performing its duties to assure the Board of Commissioners that their performance is in line with good corporate governance practices. Board of Commissioners Charter consists of procedure of appointment and dismissal, position of commissioner, description of job, authority, obligation, and responsibility, job distribution, meeting and requirements for knowledge improvement for members of the Board of Commissioners.

In performing its roles and functions, the Board of Commissioners also continues to refer to the Company's Articles of Association besides the Board Manual.

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan dan kinerja Perseroan, serta memberikan saran dan nasihat profesional atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam rangka pencapaian tujuan strategis dan rencana kerja Perseroan.

Board of Commissioners at the Company is responsible for overseeing the activity and performance of the Company, as well as providing professional advices and feedback on the Board of Directors' policy management in order to achieve strategic goals and work plan of the Company.

Kriteria, Ketentuan Dan Pemilihan Dewan Komisaris

Kriteria, ketentuan umum dan tatacara pemilihan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan yang berkewarganegaraan Indonesia yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu

Criteria, Rules, and Appointment of Board of Commissioners

Criteria, general rules, and procedures on the appointment of Board of Commissioners, as regulated in the Board of Commissioners Charter, is as follows:

1. Board of Commissioners constitutes an assembly, and each member of the Board of Commissioners is not allowed to take action on its own, as it has to be upon approval of the Board of Commissioners.
2. Those eligible for being nominated as a member of the Board of Commissioners are individuals of Indonesian citizen who have legal standing, unless within the past 5 (five) years before the

- 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah: (a) dinyatakan pailit, (b) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu tertentu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS tertentu setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

appointment they have: (a) been declared bankrupt, (b) become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners declared guilty or caused the Company to go bankrupt.

3. Term of office of members of the Board of Commissioner starts from the date of the appointment by the GMS that appoints them until the closing of GMS after their appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before the expiry of their tenure.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, disesuaikan dengan Anggaran Dasar dan dengan memperhatikan misi, visi dan rencana strategis pengembangan perusahaan. Komposisi personalia Dewan Komisaris dibentuk dengan senantiasa memperhitungkan latar belakang kompetensi yang berlainan namun dapat saling mengisi, sehingga membentuk satu lembaga yang utuh dan menyatu dalam melaksanakan tugas pengawasan. Salah satu anggota Dewan Komisaris, terutama Komisaris Independen harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Latar belakang akademis maupun pengalaman tugas Dewan Komisaris Darma Henwa saat ini telah memenuhi kebutuhan Perseroan, mengingat berasal dari latar belakang keahlian di bidang, ekonomi, pertambangan, keamanan/kepolisian, keuangan, dan sumber daya manusia.

Diversity in the Composition of Board of Commissioners

The number and composition of the Board of Commissioners are determined by the GMS by referring to the Articles of Association and by taking into account the mission, vision, and strategic plans of the company's development. The composition of members of the Board of Commissioners is formed by continuously considering the members' diverse competency background which can complement one another in order to create a body that is complete and solid in performing the supervisory role. One of the members of the Board of Commissioners, especially the Independent Commissioner, has to have educational background and experience in accounting and financial fields. As for Darma Henwa's members of the Board of Commissioners, they have already had academic background and experience that can accommodate the Company's needs, as they have field of expertise in economic, mining, security/police, finance, and human resources.

Independensi Dewan Komisaris

Keputusan Bursa Efek Indonesia No Kep-05/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, menegaskan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 2 dari total 6 orang personalia atau 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independency of Board of Commissioners

Decision of Indonesia Stock Exchange No. Kep-05/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies expressly states that each public company must have Independent Commissioner whose number is at the least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The number of the Company's Independent Commissioner is 2 out of 6 or 30% of the total.

Komisaris Independen Perseroan tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun anggota Komisaris sampai derajat ketiga.

The Company's Independent Commissioner has never had any business relationship and affiliation with the Company in the past 3 years. The Independent Commissioner does not have any family relationship to the third degree with all members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Susunan Personalia dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pemilihan calon anggota Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perseroan. Proses pemilihan dilakukan secara periodik sesuai ketentuan Anggaran Dasar atau sesuai keputusan RUPSLB yang diselenggarakan untuk maksud tersebut.

Composition of Members and Term of Office

Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The nomination of the Board of Commissioners' candidates is done through a selection and nomination process by taking into account the expertise, integrity, leadership, experience, attitude and dedication, as well as the time sufficiency for the sake of the Company's development. The appointment process is conducted periodically according to the Articles of Association and the decision of EGM held for such purposes.

Sesuai dengan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2014, susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga tanggal 27 Maret 2015 adalah sebagai berikut.

According to the EGM decision held on March 28, 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners as of March 27, 2015 is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris 28 Maret 2014 s/d 27 Maret 2015

Table of Composition of Board of Commissioners as of March 28, 2014 until March 27, 2015

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan / Date of Appointment
Ricardo Gelael	Presiden Komisaris / President Commissioner	21 Oktober 2011 / October 21, 2011
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	28 Agustus 2006 / August 28, 2006
Hannibal S. Anwar	Komisaris Independen / Independent Commissioner	28 Maret 2014 / March 28, 2014
Suadi Atma	Komisaris / Commissioner	8 Juni 2012 / June 8, 2012
Gories Mere	Komisaris / Commissioner	31 Mei 2013 / May 31, 2013

Selanjutnya pada tanggal 27 Maret 2015 sesuai keputusan RUPSLB yang diselenggarakan untuk maksud tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan berubah, sebagai berikut.

Furthermore, on March 27, 2015, according to EGM decision held for such purpose, the composition of the Company's Board of Commissioners changed as follows.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris 27 Maret 2015 s/d 31 Desember 2015

Table of Composition of Board of Commissioners as of March 27, 2015 until December 31, 2015

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan / Date of Appointment
Suadi Atma	Presiden Komisaris / President Commissioner	8 Juni 2012 sebagai Komisaris, 27 Maret 2015 sebagai Presiden Komisaris. / As a Commissioner on June 8, 2012 and as a President Commissioner on March 27, 2015
Ricardo Gelael	Komisaris / Commissioner	21 Oktober 2011 sebagai Presiden Komisaris, 27 Maret 2015 sebagai Komisaris / As a President Commissioner on October 21, 2011, and as a Commissioner on March 27, 2015
Gories Mere	Komisaris / Commissioner	31 Mei 2013 / May 31, 2013
Endang Ruchijat	Komisaris / Commissioner	27 Maret 2015 / March 27, 2015
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	28 Agustus 2006 / August 28, 2006
Hannibal S. Anwar	Komisaris Independen / Independent Commissioner	28 Maret 2014 / March 28, 2014

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai butir-butir ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan dan kinerja Perseroan, serta memberikan saran dan nasihat profesional atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam rangka pencapaian tujuan strategis dan rencana kerja Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berhak memperoleh akses mengenai Perseroan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berhak mendapatkan penjelasan terhadap segala hal yang dilakukan oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha perseroan sehari-hari dan berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham.

Duties, Authority and Responsibilities of Board of Commissioners

According to the provisions in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners at the Company is responsible for overseeing the activity and performance of the Company, as well as providing professional advices and feedback on the Board of Directors' policy management in order to achieve strategic goals and work plan of the Company.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is entitled to obtain access concerning the Company and acquire complete information in a periodical and timely manner according to the prevailing provisions of the Articles of Association and the laws and regulations. The Board of Commissioners has the right to acquire explanation on any action taken by the Board of Directors in relation with the Company's daily activities and to propose the candidates of the Board of Directors to the Shareholders.

Dewan Komisaris juga berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan mengurus Perusahaan untuk jangka waktu tertentu termasuk mengadakan RUPS dalam jangka waktu yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Untuk mendukung tugasnya mengawasi efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Termasuk dalam tugas Dewan Komisaris diantaranya adalah: memantau efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan secara periodik; memberikan arahan atas implementasi GCG; melakukan evaluasi atas kinerja auditor eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan; mengusulkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk ditetapkan dalam RUPS.

Kewajiban Dewan Komisaris

Selain dari peranannya sebagai pengawas dan pemberi nasihat seperti yang disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam hal Perusahaan:

- Meminjam dan meminjamkan uang yang nilainya di atas USD1,000,000;
- Membeli atau memperoleh dengan cara lain, menjual atau melepaskan dengan cara lain hak atas aset tetap dan perusahaan-perusahaan milik Darma Henwa yang nilainya di atas USD1,000,000;
- Mengikat Perusahaan sebagai penjamin;
- Menjaminkan aset tetap dan aset-aset lainnya yang nilainya di atas USD1,000,000;
- Melakukan penyertaan dan pelepasan modal dan/atau mendirikan suatu usaha baru yang nilainya diatas US\$ 1,000,000.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan laporan tentang pelaksanaan peran pengawasannya selama tahun buku yang baru lalu kepada RUPS yang dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

The Board of Commissioners is also authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors by mentioning the reasons and to manage the Company for a specified period of time, including holding GMS within schedule as stipulated by the laws and regulations in force.

The Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation of the Company's strategic policies, including the effectiveness of risk management implementation and internal control. In order to support its task in monitoring the effectiveness of risk management implementation and internal control, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee that directly reports to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' task includes: periodically monitoring the effectiveness of the Company's internal control; providing guidance on the implementation of GCG; evaluating the performance of external auditor that audits the Company's financial statements; recommending public accounting firm that will audit the Company's financial statements to be determined at the GMS.

Obligation of the Board of Commissioners

In addition to its role as a supervisor and advisor as mentioned above, based on the provisions of Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is also responsible for giving approval to the Board of Commissioners in case the Company:

- Makes borrowings and provides lending at the amount of above USD1.000.000;
- Purchases and acquires, in one way or another, sells or releases in one way or another, the rights to fixed assets and companies owned by Darma Henwa which have values above USD1.000.000;
- Binds the Company as a guarantor;
- Guarantees fixed assets and other assets whose value is above USD1.000.000;
- Invests in and releases capital and/or establishes new business/enterprise whose value is above US\$1.000.000

The Board of Commissioners is obliged to submit the report on the implementation of its supervisory function during the fiscal year to the GMS, as stated in the Company's annual report.

Laporan pertanggungjawaban tersebut mengikat seluruh anggota Dewan Komisaris bertanggungjawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris, kecuali anggota Dewan Komisaris tersebut dapat membuktikan bahwa telah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, tidak memiliki konflik kepentingan dan telah memberi nasihat kepada Direksi untuk mencegah kerugian yang lebih besar.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan rapat setidaknya satu bulan satu kali, dan pada saat dibutuhkan. Di dalam rapat-rapat tersebut dibicarakan berbagai agenda yang terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat, Waktu Rapat, Agenda dan Peserta Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris melakukan 7 (tujuh) kali Rapat Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam setiap rapat disampaikan pada Tabel berikut:

The supervisory report binds all members of the Board of Commissioners to be jointly and severally held responsible to any loss that is caused by the wrongdoings or negligence of the Board of Commissioners' members, unless the members concerned are able to prove that they have conducted their duties well, have no conflict of interest, and have provided advices to the Board of Directors to prevent a more serious loss.

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners conducts meeting at least once a month and at any time if necessary. The meeting discusses various agenda related to the supervisory function of the Board of Commissioners

Frequency, Schedule, Agenda, and Attendants of Board of Commissioners Meeting

Throughout 2015, the Board of Commissioners has conducted Board of Commissioners meetings for 7 (seven) times. The agenda and attendance of the members of the Board of Commissioners in each meeting is presented at the following table:

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Dewan Komisaris / Attendance of the Board of Commissioners' members						Persentase / Percentage
			SA	RG	GM	ER	KP	HAS	
1	13 Januari 2015 / January 13, 2015	Pembahasan kinerja Perseroan di tahun 2014 / Discussion of the Company's performance in 2014							100%
		Evaluasi penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di tahun 2014 / Evaluation of good corporate governance in 2014	√	√	√	X	√	√	
		Rencana kerja di tahun 2015 / Work plan in 2015							
2	17 Februari 2015 / February 17, 2015	Pembahasan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Discussion of plan to convene Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda: amendment to the Company's Articles of Association	√	√	√	X	√	√	100%
		Laporan Komite Audit / Audit Committee Report							
3	1 April 2015 / April 1, 2015	Pembahasan materi dan persiapan final Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kedua dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Discussion of material and final preparation of the second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of the amendment of the Company's Articles of Association	√	√	√	√	√	√	100%
4	10 Juni 2015 / June 10, 2015	Laporan Komite Audit / Audit Committee Report	√	√	√	√	√	√	100%
5	12 Agustus 2015 / August 12, 2015	Laporan Komite Audit / Audit Committee Report	√	√	√	√	√	√	100%

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Dewan Komisaris / Attendance of the Board of Commissioners' members						Persentase / Percentage
			SA	RG	GM	ER	KP	HAS	
6	20 Oktober 2015 / October 20, 2015	Laporan Komite Audit / Audit Committee Report	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
7	2 Desember 2015 / December 2, 2015	Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi / Establishment of the Nomination and Remuneration Committee							100%
		Pengesahan Pedoman GCG Perseroan, Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi / Ratification of the Company's Code of GCG, Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Nomination & Remuneration Committee Charter	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Dewan Komisaris / Board of Commissioners:

SA: Suadi Atma
RG: Ricardo Gelael
GM: Gories Mere

ER: Endang Ruchijat (Diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal 27 Maret 2015 / Appointed as a member of the Company's Board of Commissioners since March 27, 2015)
KP: Kanaka Puradiredja
HAS: Hannibal S. Anwar

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris mengikuti beberapa program pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Board of Commissioners Competency Development Program

Throughout 2015, the Board of Commissioners has attended various competency development training programs as follows:

No.	Tanggal / Date	Acara / Event	Lokasi / Location
1	27 Februari-1 Maret 2015 / February 27-March 1, 2015	Executive Leadership Development Program	Bandung

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam tahun yang bersangkutan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2016.

Assessment of Board of Commissioners' Performance

GMS is the party authorized to assess the performance of the Board of Commissioners on the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in the current year. The responsibility on the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners for 2015 fiscal year will be reported at the GMS held by 2016.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dalam RUPS, didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris sesuai hasil analisa atas kinerja dan kemampuan perusahaan. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang sesuai dengan kondisi pasar dan selaras

Procedure to Determine Remuneration

The amount of remuneration of the Board of Commissioners' members is proposed at the GMS based on the performance achievement of the Board of Commissioners and capacity of the Company. In order to formulate the basis for determining and recommending the amount of remuneration that is

dengan kemampuan Perseroan, Dewan Komisaris memperhatikan hasil studi konsultan independen maupun hasil survey mengenai besaran remunerasi yang layak di pasar dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha sebagai *benchmark* komposisi dan besaran remunerasi.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, dengan komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

DIREKSI

Direksi sebagai Organ Perusahaan memiliki tugas utama mengurus dan mengelola seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencapai tujuan pendiriannya. Direksi juga bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugas pengelolaan perusahaan, Direksi wajib berpegang pada Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan Piagam (*Charter*) Direksi.

Dalam pengelolaan perusahaan, masing-masing anggota Direksi dapat bertindak dan memutuskan suatu kebijakan sesuai tugas dan wewenang yang diberikan, namun demikian tetap bertanggung jawab secara kolektif dalam pengelolaan perusahaan, mengingat kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara, dimana tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Piagam (*Board Manual*) Direksi

Sebagai acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya agar selaras dengan praktek-praktik *Good Corporate Governance*, Darma Henwa telah memberlakukan Piagam (*Board Manual*) Direksi, suatu Pedoman Tentang Fungsi dan Peran Direksi. Piagam Direksi berisi prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Direksi, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat

in line with the market conditions and the Company's capacity, the Board of Commissioners takes into account the study results from the independent consultants and the survey results on the amount of remuneration that is reasonable at the market by considering business scale and type of business as a benchmark of the composition and amount of remuneration.

Remuneration Structure

Remuneration structure of the Board of Commissioners is determined by the GMS, and the Board's income consists of the following components:

- Salary/Honorarium;
- Allowance;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentive.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors as the Company's Organ has the main duty to manage all resources of the company to achieve the objective of its establishment. The Board of Directors is also responsible for representing the Company, inside and outside the court, with due observance of the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GMS Decisions. In performing the company's management tasks, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, the GMS decision, and the Board of Directors Charter.

In managing the Company, each member of the Board of Directors is allowed to take action and decide a policy according to the given task and authority while collectively being responsible for the company management, considering that the position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal, where the President Director has job to coordinate the activities of the Board of Directors.

Board of Directors Charter (*Board Manual*)

As a reference for the Board of Directors in running its duties to be in line with Good Corporate Governance practices, Darma Henwa has already had Board of Directors Charter (*Board Manual*) in place, a Guideline on the Functions and Roles of Board of Directors. Board of Directors Charter consists of procedure of appointment and dismissal, position of Board of Directors, description of job, authority, obligation, responsibility,

Secara umum Direksi bertanggung jawab untuk menerjemahkan misi, visi, nilai-nilai dan strategi Perusahaan ke dalam *action plans* jangka panjang maupun jangka pendek, serta mewujudkan *action plans* ke dalam aktivitas nyata dan memantau implementasinya.

The Board of Directors generally has the responsibility to translate the mission, vision, values and strategies of the Company in the action plans, both long-term and short-term, and translate the action plans into actual implementation while monitoring it.

dan ketentuan peningkatan pengetahuan bagi anggota Direksi Perseroan. Selain berpedoman kepada Piagam Direksi, dalam menjalankan tugasnya, Direksi Darma Henwa juga selalu berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

job distribution, meeting and requirements of the knowledge development of the Company's members of the Board of Directors. Besides referring to the Board of Directors Charter, in performing its duties, Darma Henwa's Board of Directors also continues to refer to the Company's Articles of Association and GMS decision.

Kriteria, Ketentuan Dan Pemilihan Direksi

Kriteria, ketentuan umum dan tatacara pemilihan Direksi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Direksi adalah sebagai berikut:

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah: (a) dinyatakan pailit, (b) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
2. Masa jabatan anggota Direksi adalah untuk jangka waktu tertentu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS tertentu setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
3. Direksi merupakan organ Perusahaan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolegal dalam pengelolaan Perusahaan sehari-hari. Setiap Direktur dapat mengambil keputusan sesuai dengan peran dan kewenangannya masing-masing namun keputusan tersebut menjadi tanggung jawab Direksi secara keseluruhan.

Criteria, Requirements and Appointment of Board of Directors

Criteria, general rules, and procedures on the appointment of Board of Directors, as regulated in the Board of Directors Charter, are as follows:

1. Those eligible for being nominated as a member of the Board of Directors are individuals of Indonesian citizen who have legal standing, unless within the past 5 (five) years before the appointment they have: (a) been declared bankrupt, (b) become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners declared guilty or caused the Company to go bankrupt.
2. Term of office of members of the Board of Directors starts from the date of the appointment by the GMS that appoints them until the closing of GMS after their appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before the expiry of their tenure.
3. Board of Directors is the Company's organ collectively responsible for daily management of the Company. Each Director is entitled to make decision based on the role and authority of each, yet the decision will be the collective responsibility of the Board of Directors as a whole.

Keberagaman Komposisi Direksi

Sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perseroan, Komposisi dan keberagaman Direksi Darma Henwa merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan dari segi organ Direksi secara keseluruhan maupun secara individu masing-masing calon anggota Direksi. Kombinasi tersebut ditetapkan melalui pertimbangan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Darma Henwa senantiasa mempertimbangkan aspek keahlian tertentu untuk jabatan dan tugas strategis, khususnya untuk jabatan bidang pengelolaan keuangan, yakni Direktur Keuangan, mengingat pada setiap akhir periode kepengurusan Direksi dituntut mempertanggung jawabkan hasil pengelolaan dalam bentuk Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang disampaikan dalam RUPS. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas akurasi penyusunan Laporan Keuangan.

Dengan memperhatikan latar belakang keahlian dan pengalaman profesionalnya, seluruh anggota Direksi yang saat ini menjabat, telah memenuhi komposisi dan keberagaman keahlian kolegal maupun individu yang dipersyaratkan agar kepengurusan perusahaan berlangsung profesional, efektif, efisien dan akuntabel untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Independensi Direksi dan Direktur Independen

Direksi Darma Henwa diwajibkan bertindak independen dalam menjalankan tugas pengelolaan Perusahaan dan dapat mencegah maupun menghindari adanya transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan. Selain itu sebagai wujud komitmen Darma Henwa untuk mematuhi dan menjalankan peraturan perundangan yang berlaku, dalam jajaran Direksi Perseroan, terdapat satu orang Direktur Independen, yakni Bapak Djajeng Priatiwan Andalsawanto.

Direktur Independen Perseroan telah memenuhi syarat dan ketentuan utama sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Nomor I-A Lampiran Keputusan Direksi PT

Diversity in the Composition of Board of Commissioners

In line with the Company's development needs, the composition and diversity of Darma Henwa's Board of Commissioners represent the combination of the desired characteristics from the Board of Directors' candidates as an individual or in a team. The combination is decided by taking into account the expertise, knowledge, and experience that is in line with the distribution of duties and functions of the Board of Directors' position in supporting the achievement of the Company's goals.

Darma Henwa continues to consider special expertise for strategic position and duties, especially for position in financial management, namely Finance Director, given that in the end of the management period, the Board of Directors is required to hold responsible to the management results in the form of Financial Statements and Annual Report submitted at the GMS. The expertise qualification and/or knowledge in accounting that is possessed by the related member of the Board of Directors can provide assurance on the accuracy of the making of Financial Statements.

By taking into account their expertise background and professional experience, all current members of the Board of Directors have met the composition and diversity requirement on the expertise of the member, both collectively and individually, in order to create a professional, effective, efficient, and accountable company management in hopes of accomplishing the Company's goals.

Independency of Board of Directors and Independent Director

Darma Henwa's Board of Directors is responsible for independently managing the Company to prevent and avoid any transaction that may arise conflict of interest. In addition, as a form of Darma Henwa's commitment to comply with and implement the existing laws and regulations, the Board of Directors has already had one Independent Director, namely Mr. Djajeng Priatiwan Andalsawanto.

The Company's Independent Director has fulfilled the main requirements and qualifications as stated in the Regulation No. I-A, Attachment of Board of Directors

Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, mengenai Direktur Independen No. III. I.5, yaitu:

- Point III.I.5.2.1 "Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen";
- Point III.I.5.2.2 "Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat";
- Point III.I.5.2.3 "Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain";
- Point III.I.5.2.4 "Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur".

Susunan Personalia dan Masa Jabatan

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi dengan memperhatikan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi serta mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku serta komitmen waktunya untuk mengelola Perseroan sepenuhnya demi mencapai tujuan perusahaan. Proses pemilihan dilakukan secara periodik sesuai ketentuan Anggaran Dasar atau sesuai keputusan RUPSLB yang diselenggarakan untuk maksud tersebut.

Sesuai dengan perkembangan dan skala usaha Perseroan yang terus bertumbuh, komposisi Direksi Darma Henwa sebagai hasil keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2014 adalah sebagai berikut.

Komposisi Personalia Direksi 28 Maret 2014 - 31 Desember 2015

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan / Date of Appointment
Wachjudi Martono	Presiden Direktur / President Director	28 Maret 2014 / March 28, 2014
Thekepat Gopal Sridhar	Direktur / Director	28 Maret 2014 / March 28, 2014
Ivi Sumarna Suryana	Direktur / Director	28 Maret 2014 / March 28, 2014
Djajeng Priatiwan Andalaswanto	Direktur Independen / Independent Director	28 Maret 2014 / March 28, 2014

Decision of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies with regard to Independent Director No. III.I.5, which states the following:

- Point III.I.5.2.1, "Not having affiliation with the Listed Controlling Company concerned at the latest 6 (six) months before the appointment as Independent Director";
- Point III.I.5.2.2, "Not having affiliation with the other Commissioner or Director from the Potential Listed Companies";
- Point III.I.5.2.3, "Not concurrently serving as Board of Directors in other companies";
- Point III.I.5.2.4, "Not becoming Insider in the institution or Capital Market Supporting Profession bodies whose services are used by Potential Listed Companies for the last 6 (six) months before the appointment as Director".

Composition of Members and Term of Office

Board of Directors of the Company is appointed and dismissed by the GMS. The nomination of the Board of Directors' candidates is done through a selection and nomination process by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee as well as the expertise, integrity, leadership, experience, attitude and commitment to time for the sake of achieving Company's goal. The appointment process is conducted periodically according to the Articles of Association and the decision of EGM held for such purposes.

In line with the development and business scale of the Company that continues to grow, the composition of Darma Henwa's Board of Directors as a result of EGM decision held on March 28, 2014, is as follows:

Composition of Members of the Board of Directors as of March 28, 2014 - December 31, 2015

RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada 27 Maret 2015 tidak mengubah susunan Direksi tersebut diatas. Sehingga susunan Direksi tersebut pada akhir tahun 2015 dan hingga selesainya penyusunan Laporan Tahunan ini belum berubah.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai butir-butir ketentuan dalam Piagam Direksi, Direksi Darma Henwa sebagai organ Perusahaan berperan dan bertanggung jawab secara kolegal dalam kepengurusan Perusahaan untuk menghasilkan laba dan menjaga kelangsungan usaha. Direksi berperan merumuskan, merekonfirmasi atau meredefinisi Misi dan Visi Perseroan serta menerjemahkan Misi dan Visi ke dalam rencana jangka panjang Perseroan. Direksi juga berperan menjabarkan rencana jangka panjang ke dalam anggaran tahunan serta mengelola kinerja Perseroan untuk mewujudkan Misi dan Visi perusahaan.

Direksi juga berperan mengelola kekayaan Perseroan dengan penuh tanggung jawab untuk peningkatan nilai pemegang saham dan keberlangsungan usaha serta pertumbuhan Perseroan.

Secara umum Direksi bertanggung jawab untuk menerjemahkan misi, visi, dan nilai-nilai dan strategi Perusahaan ke dalam action plans jangka panjang maupun jangka pendek, serta mewujudkan *action plans* ke dalam aktivitas nyata dan memantau implementasinya.

Direksi wajib menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif bebas dari pengaruh pemangku kepentingan lainnya serta wajib mempertanggungjawabkan peran dan tanggung jawabnya dalam RUPS.

Kedudukan dan Tugas Direksi

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur setara. Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolegal tetap berlaku.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

AGMS and EGMS held on March 27, 2015, did not change the above composition of the Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors as of the end of 2015 until the completion of this Annual Report remains the same.

Roles and Responsibilities of Board of Directors

Based on the provisions of the Board of Directors Charter, Darma Henwa's Board of Directors as the Company's organ is collectively responsible for managing the Company to generate profit and sustain business. The Board of Directors has task to formulate, reconfirm or redefine the Company's Vision and Mission, and translate the Vision and Mission to the Company's long-term plan. The Board of Directors also has role to set out the long-term plans in the annual budget and manage the Company's performance to realize the Company's Vision and Mission.

The Board of Directors is also responsible for managing the Company's assets with full accountability to increase the value of the shareholders, business sustainability, and growth of the Company.

The Board of Directors generally has the responsibility to translate the mission, vision, values and strategies of the Company in the action plans, both long-term and short-term, and translate the action plans into actual implementation while monitoring it.

The Board of Directors is obliged to perform its duties and responsibilities independently and objectively, free from the influence of other stakeholders, and must hold responsible to its roles and responsibilities to the GMS.

Position and Duties of Board of Directors

Position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The Board of Directors is entitled to make decision, including in the Board of Directors' meeting, and perform the decision according to the distribution of duties and authority of each. However, collective responsibility still applies.

Any action conducted by members of the Board of Directors that are not part of the decision of the Board of Directors' meeting would be the personal responsibility of the member concerned until the action so made is approved at the Board of Directors' meeting.

Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional di PT Darma Henwa Tbk. Presiden Direktur juga bertugas mewakili Perseroan dalam mengkoordinasi, memimpin, dan mengawasi terlaksananya usaha Perseroan sesuai dengan Misi, Visi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

President Director is responsible for all operational activities at PT Darma Henwa Tbk. The President Director is also responsible for representing the Company in coordinating, leading and supervising the implementation of business of the Company in accordance with the Mission, Vision, and objectives that have been determined.

Direktur bertanggung jawab atas bidang tugas spesifik sesuai dengan kompetensi masing-masing sebagai berikut:

The Board of Directors' members are responsible for the following specific jobs of their respective areas of competency:

1. Operasional;
2. Pengembangan Bisnis;
3. Bidang keuangan dan pengembangan investasi.

1. Operations;
2. Business Development;
3. Finance and investment development.

Adapun rincian tugas masing-masing anggota Direksi diantaranya adalah sebagai berikut.

Job description of each member of the Board of Directors is as follows:

- **Presiden Direktur:** mengkoordinir anggota Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai misi, visi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. Secara spesifik, Presiden Direktur bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif strategi Perseroan, mengkoordinasikan tugas operasional di bidang audit internal, sumber daya manusia, manajemen aset, teknologi informasi, komunikasi, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta mengkoordinir manajemen risiko dan pengembangan perusahaan.

- **President Director:** coordinating the fellow members of the Board of Directors to ensure that all activities are in line with the mission, vision, business targets, strategies, policies, and work programs that have been set. Specifically, President Director is responsible for aligning all initiatives of the Company's strategy, coordinating operational tasks in internal audit, human resources, asset management, information technology, communication, as well as ensuring the compliance with laws and regulations in addition to coordinating risk management and corporate development efforts.

Di samping itu juga mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan serta bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional di lapangan.

Moreover, President Director also consistently controls and evaluates the implementation of GCG principles and ethical standards at the Company while being responsible for operational activities on the field.

- **Direktur Keuangan:** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan dan sistem teknologi informasi.

- **Finance Director:** responsible for coordinating, controlling and evaluating the operational duties in finance, budget, and accounting, while ensuring the availability of fund for the Company's development and information technology system.

- **Direktur Pengembangan Usaha:** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional atas bidang strategi dan pengembangan bisnis perusahaan, pengelolaan strategi investasi *capex*, dan pemanfaatan aset perusahaan secara optimal.

- **Business Development Director:** responsible for coordinating, controlling and evaluating the implementation of operational duties in strategy and corporate business development, strategy management for capex investment, and the maximum optimization of corporate assets.

Wewenang Direksi

Dalam melaksanakan peran kepengurusannya Direksi berwenang untuk:

- a. Mewakili Perusahaan dalam hubungannya dengan pihak ketiga;
- b. Menjalankan segala tindakan terkait dengan kepemilikan atas aset Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang mencakup;
 - i. Meminjam dan meminjamkan uang yang nilainya USD1.000.000 atau kurang;
 - ii. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang nilainya USD1.000.000 atau kurang;
 - iii. Menjaminkan aset tetap dan aset-aset lainnya yang nilainya USD1.000.000 atau kurang;
 - iv. Melakukan penyertaan dan pelepasan modal dan/atau mendirikan suatu usaha baru yang nilainya USD1,000,000 atau kurang;

Jika nilai transaksi butir b i) sampai dengan b iv) tersebut di atas melebihi USD1,000,000, diperlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan peran kepengurusannya, Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi, kecuali anggota Direksi tersebut dapat membuktikan bahwa: i) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; ii). Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan; iii). Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Rapat Direksi

Direksi melakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan atau sesuai dengan kebutuhan. Di dalam rapat-rapat tersebut dibicarakan berbagai agenda yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Sepanjang tahun 2015, Direksi melakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi:

Authority of Board of Directors

In performing its management function, the Board of Directors is authorized to:

- a. Represent the Company in its relation with the third party;
- b. Perform any action related to the ownership on the Company's assets with limitation as regulated in the Company's Articles of Association, which includes;
 - i. Borrow and lend a sum amount of money totalling USD1,000,000 or less;
 - ii. Assign, release the rights, or provide debt guarantee at the value of USD1,000,000 or less;
 - iii. Guarantee fixed assets and other assets whose value is USD1,000,000 or less;
 - iv. Make investment and release capital and/or establish new business/enterprise whose value is USD1.000.000 or less;

If the transaction value of the above point b i) until b iv) exceeds USD1.000.000, the transaction shall need the approval of the Board of Commissioners.

In performing its management function, the Board of Directors is jointly and severally responsible for any loss that is caused by the the wrongdoings or negligence of a member of the Board of Directors, unless the member can prove that: i) the Loss is not because the member's wrongdoing or negligence; ii). The member does not have conflict of interest, both directly and indirectly, on the management action that causes losses, and; iii). The member has taken action to prevent the occurrence or the continuation of the loss.

Meetings of Board of Directors

Board of Directors holds meeting at least once a month or whenever necessary. The meeting discusses agenda on the implementation of the Board of Directors' duties.

Throughout 2015, the Board of Directors has conducted Board of Directors Meeting for 12 (twelve) times, and the attendance in each meeting can be seen in the Table of Agenda and Attendance of Board of Directors Meeting:

Tabel Kehadiran Rapat dan Agenda Rapat Direksi
Table of Meeting Attendance and Agenda of Board of Directors Meeting

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Direksi / Attendance of Directors				Persentase / Percentage
			WAM	TGS	ISS	DPA	
1	20 Januari 2015 / January 20, 2015	Evaluasi Kinerja Perseroan di tahun 2014 / Evaluation of the Company's Performance in 2014	√	√	√	√	100%
		Pembahasan budget Perseroan untuk tahun 2015 / Discussion of the Company's budget in 2015					
2	24 Februari 2015 / February 24, 2015	Pembahasan hasil audit laporan keuangan tahun 2014 / Discussion of audit findings on 2014 financial statements	√	√	√	√	100%
		Reviu jumlah dan alokasi belanja modal (<i>capital expenditure</i>) untuk tahun 2015 / Review of total and allocation of capital expenditure in 2015					
		Pembahasan materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Discussion on material of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of the amendment to the Company's Articles of Association					
		Pembahasan proyek-proyek baru / Discussion of new projects					
		Reviu final Laporan Tahunan 2014 / Final review of 2014 annual report					
3	24 Maret 2015 / March 24, 2015	Pembahasan finalisasi persiapan dan materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Discussion on the finalization of the preparation and material of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of the amendment to the Company's Articles of Association	√	√	√	√	100%
		Pembahasan tentang utang bank dan utang sewa pembiayaan (<i>leasing</i>) untuk pemenuhan alat kerja / Discussion on the bank loan and leasing loan to meet the needs for equipment					
4	7 April 2015 / April 7, 2015	Pembahasan finalisasi persiapan dan materi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kedua dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Discussion on the finalization of the preparation and material of the second Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of the amendment to the Company's Articles of Association	√	√	√	√	100%
		Pembahasan kinerja Perseroan di kuartal 1-2015 / Discussion on the Company's performance at the Q1-2015					
5	19 Mei 2015 / May 19, 2015	Pembahasan kinerja Perseroan di bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) / Discussion on the Company's performance in Occupational Health, Safety and Environment (HSE)	√	√	√	√	100%
		Pembahasan progress proyek-proyek baru yang potensial / Discussion on the progress of both new and prospective projects					
		Pembahasan kinerja Divisi Plant & Maintenance / Discussion of the Plant & Maintenance Division performance					
		Reviu progress jumlah dan alokasi belanja modal sampai dengan bulan April 2015 / Review of the progress of the total and allocation of capital expenditure until April 2015					

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Direksi / Attendance of Directors				Persentase / Percentage
			WAM	TGS	ISS	DPA	
6	16 Juni 2015 / June 16, 2015	Pembahasan kinerja operasional Perseroan (Laporan Produksi) / Discussion on the Company's operational performance (Report on Production)					100%
		Pembahasan progress proyek-proyek baru yang potensial / Discussion on progress of both new and prospective projects					
		Pembahasan kinerja keuangan Perseroan sampai dengan bulan Mei 2015 / Discussion on the Company's financial performance until May 2015	✓	✓	✓	✓	
		Pembahasan kinerja Perseroan di bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) / Discussion on the Company's performance in the Health, Safety and Environment (HSE)					
7	7 Juli 2015 / July 7, 2015	Pembahasan kinerja Perseroan di kuartal 2-2015 / Discussion on the Company's performance at the Q2-2015					100%
		Reviu jumlah dan alokasi belanja modal (<i>capital expenditure</i>) sampai dengan bulan Juni 2015 / Review of the total and allocation of capital expenditure until June 2015					
		Pembahasan progress proyek-proyek baru yang potensial / Discussion on progress of both new and prospective projects	✓	✓	✓	✓	
		Pembahasan kinerja Divisi Engineering / Discussion on the performance of Engineering Division					
		Pembahasan kinerja Divisi SDM / Discussion on the performance of HR Division					
8	25 Agustus 2015 / August 25, 2015	Pembahasan kinerja operasional Perseroan (Laporan Produksi) sampai dengan bulan Juli 2015 / Discussion on the Company's operational performance (Report of Production) until July 2015					100%
		Pembahasan kinerja Perseroan di bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sampai dengan bulan Juli 2015 / Discussion on the Company's performance in Occupational Health, Safety and Environment (HSE) until July 2015	✓	✓	✓	✓	
		Pembahasan progress proyek-proyek baru yang potensial / Discussion on progress on both new and prospective projects					
9	15 September 2015 / September 15, 2015	Pembahasan kinerja operasional Perseroan (Laporan Produksi) sampai dengan bulan Agustus 2015 / Discussion on the Company's operational performance (Report of Production) until August 2015					100%
		Pembahasan kinerja Perseroan di bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sampai dengan bulan Agustus 2015 / Discussion on the Company's performance in Occupational Health, Safety and Environment (HSE) until August 2015	✓	✓	✓	✓	
		Pembahasan progress proyek-proyek baru yang potensial / Discussion on progress on both new and prospective projects					
		Pembahasan kinerja Divisi Engineering / Discussion on the performance of the Engineering Division					
		Pembahasan kinerja keuangan Perseroan sampai dengan bulan Agustus 2015 / Discussion on the performance of the Company's financial performance until August 2015					

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Direksi / Attendance of Directors				Persentase / Percentage
			WAM	TGS	ISS	DPA	
10	20 Oktober 2015 / October 20, 2015	Pembahasan kinerja Perseroan di kuartal 3-2015 / Discussion on the Company's performance at the Q3-2015					100%
		Reviu jumlah dan alokasi belanja modal (<i>capital expenditure</i>) sampai dengan bulan September 2015 / Review of the total and allocation of capital expenditure until September 2015	√	√	√	√	
		Pembahasan progress proyek-proyek baru yang potensial / Discussion on progress of both new and prospective projects					
11	17 November 2015 / November 17, 2015	Pembahasan finalisasi persiapan dan materi <i>Public Expose</i> / Discussion on the finalization of the preparation and material of Public Expose					100%
		Pembahasan hasil laporan keuangan periode 30 September 2015 yang ditelaah secara terbatas / Discussion on the report of the financial statements for the period of September 30, 2015 that has been adequately reviewed	√	√	√	√	
		Pembahasan kinerja operasional Perseroan (Laporan Produksi) sampai dengan bulan Oktober 2015 / Discussion on the Company's operational performance (Report on Production) until October 2015					
12	15 Desember 2015 / December 15, 2015	Pembahasan kinerja operasional Perseroan (Laporan Produksi) sampai dengan bulan November 2015 / Discussion on the Company's operational performance (Report on Production) until November 2015					100%
		Pembahasan kinerja keuangan Perseroan sampai dengan bulan November 2015 / Discussion on the Company's financial performance until November 2015	√	√	√	√	
		Reviu jumlah dan alokasi belanja modal (<i>capital expenditure</i>) sampai dengan bulan November 2015 / Review of total and allocation of capital expenditure until November 2015					
		Pembahasan progress proyek-proyek baru yang potensial / Discussion on progress of both new and prospective projects					

Direksi / Board of Directors

WAM: Wachjudi Martono

TGS: Thekepat Gopal Sridhar

ISS: Ivi Sumarna Suryana

DPA: Djajeng Priatiwan Andalaswanto

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Dilakukan dalam rangka kompetensi anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, melalui pelaksanaan/ keikutsertaan anggota Direksi Darma Henwa pada berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan dan/atau oleh pihak eksternal yang kredibel.

Selama tahun 2015, berbagai program pelatihan, workshop, konferensi dan seminar, yang diikuti oleh beberapa anggota Direksi dalam rangka peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Competency Development Program

The program is held to increase the competency of the Board of Directors' members in performing their job. Darma Henwa's members of the Board of Directors are required to take/join a wide range of training programs held by the Company and/or credible external parties.

Throughout 2015, various training programs, workshops, conferences and seminars, which are attended by members of the Board of Directors in increasing their competency are as follows:

No.	Tanggal / Date	Acara / Event	Lokasi / Location
1	27 Februari-1 Maret 2015 / February 27-March 1, 2015	Executive Leadership Development Program	Bandung

Frekuensi dan Kehadiran Dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan 5 (lima) kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dalam setiap rapat disampaikan pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris:

Frequency and Attendance in Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2015, the Board of Directors and Board of Commissioners have conducted Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners for 5 (five) times. The agenda and attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in every meeting are presented in the Table of Agenda and Attendance of Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners:

Agenda Rapat dan Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan

Meeting Agenda and Attendance Rate in Joint Meeting

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Attendance of Commissioners and Directors										Persentase / Percentage	
			Anggota Dewan Komisaris / Members of Board of Commissioners						Anggota Direksi / Members of Board of Directors					
			SA	RG	GM	ER	KP	HAS	WAM	TGS	ISS	DPA		
1	13-Jan-15 Jan-13-15	Pembahasan kinerja Perseroan di tahun 2014 / Discussion on the Company's performance in 2014												100%
		Pembahasan rencana kerja dan anggaran tahun 2016 / Discussion on work plan and budget in 2016	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√		
		Pembahasan aspek-aspek kelengkapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) / Discussion on aspects of completeness of Good Corporate Governance (GCG)												
2	17-Feb-15 Feb-17-15	Kinerja Perseroan dalam bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) / Performance of the Company in Occupational Health, Safety and Environment (HSE)												100%
		Pembahasan materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Discussion on the material of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of the amendment to the Company's Articles of Association	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√		
		Reviu final Laporan Tahunan 2014 / Final review of 2014 Annual Report												

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Attendance of Commissioners and Directors										Persentase / Percentage
			Anggota Dewan Komisaris / Members of Board of Commissioners						Anggota Direksi / Members of Board of Directors				
			SA	RG	GM	ER	KP	HAS	WAM	TGS	ISS	DPA	
3	10-Jun-15 June-10-15	Pembahasan kinerja Perseroan di kuartal 2 - 2015 / Discussion on the Company's performance in the Q2-2015											
		Pembahasan aspek-aspek kelengkapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), yang meliputi: Pedoman GCG, Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi / Discussion on the aspects of completeness of Good Corporate Governance (GCG), which includes: Code of GCG, Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Nomination & Remuneration Committee Charter	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Pembahasan audit terbatas (<i>limited review</i>) Laporan Keuangan Perseroan periode 30 Juni 2015 / Discussion on limited review of the Company's Financial Statements for the period of June 30, 2015											
4	20-Oct-15 Oct-20-15	Pembahasan kinerja Perseroan di kuartal 3 - 2015 / Discussion on the Company's performance in the Q3-2015											
		Pembahasan hasil audit terbatas (<i>limited review</i>) Laporan Keuangan Perseroan periode 30 Juni 2015 / Discussion on the limited review of the Company's Financial Statements for the period of June 30, 2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	02-Dec-15 Dec-02-15	Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi / Establishment of the Nomination and Remuneration Committee											
		Pengesahan Pedoman GCG Perseroan, Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi / Ratification of the Company's Code of GCG, Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Nomination & Remuneration Committee Charter	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Dewan Komisaris / Board of Commissioners:
SA: Suadi Atma

RG: Ricardo Gelael

GM: Gories Mere

ER: Endang Ruchijat (Diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal 27 Maret 2015 / Appointed as a member of the Company's Board of Commissioners since March 27, 2015)

KP: Kanaka Puradiredja

HAS: Hannibal S. Anwar

Direksi / Board of Directors:
WAM: Wachjudi Martono

TGS: Thekepat Gopal Sridhar

ISS: Ivi Sumarna Suryana

DPA: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Strategi Bisnis Tahun 2015

DEWA Operational Excellence (DEWA OX)

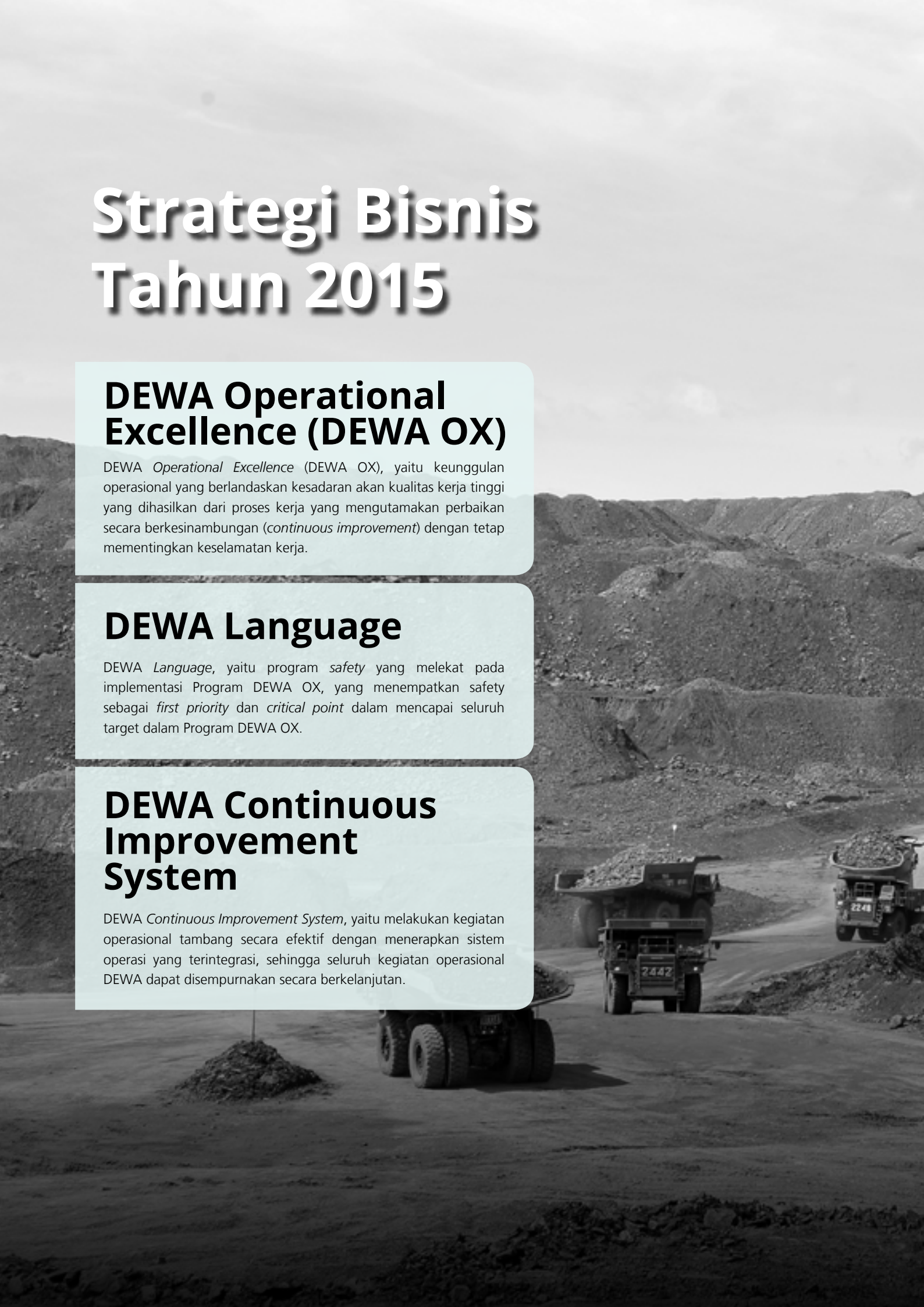
DEWA *Operational Excellence* (DEWA OX), yaitu keunggulan operasional yang berlandaskan kesadaran akan kualitas kerja tinggi yang dihasilkan dari proses kerja yang mengutamakan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dengan tetap mementingkan keselamatan kerja.

DEWA Language

DEWA *Language*, yaitu program *safety* yang melekat pada implementasi Program DEWA OX, yang menempatkan *safety* sebagai *first priority* dan *critical point* dalam mencapai seluruh target dalam Program DEWA OX.

DEWA Continuous Improvement System

DEWA *Continuous Improvement System*, yaitu melakukan kegiatan operasional tambang secara efektif dengan menerapkan sistem operasi yang terintegrasi, sehingga seluruh kegiatan operasional DEWA dapat disempurnakan secara berkelanjutan.



Business Strategies in 2015

DEWA Operational Excellence (DEWA OX)

DEWA Operational Excellence (DEWA OX), the operational excellence that has its root from the awareness of high quality work, which is resulted from a working process that prioritizes continuous improvement, also as we continue to put safety at work as our priority.

DEWA Language

DEWA Language, a safety program embedded in the implementation of DEWA OX Program, which empashizes safety as the first priority and critical point in achieving all targets set in DEWA OX Program.

DEWA Continuous Improvement System

DEWA Continuous Improvement System, an effective mining operations with the application of an integrated operating system, which enables sustainable improvement across DEWA's operational activities.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun pada saat RUPS, berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Evaluation of performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted every year at the GMS based on the performance of duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association and the mandates of the Shareholders announced at the General Meeting of Shareholders.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI

Seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan keluarganya tidak memiliki saham Darma Henwa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini telah sesuai dengan aturan yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan yang mensyaratkan Direksi untuk tidak memiliki saham pada perusahaan terafiliasi dengan Perseroan maupun saham pada anak usaha.

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their families do not have shares of Darma Henwa, both directly and indirectly. This has conformed with the provisions stated in the Company's Code of Conduct that prohibits the Board of Directors to own shares in companies affiliated with the Company or in the subsidiaries.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun pada saat RUPS, berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka evaluasi kinerja tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan laporan setiap tahun untuk disampaikan dalam RUPS sebagai dasar dilakukannya penilaian kinerja.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Evaluation of performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted every year at the GMS based on the performance of duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association and the mandates of the Shareholders announced at the General Meeting of Shareholders. To evaluate the performance, the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to submit the report every year to be submitted to the GMS as a basis for doing performance assessment.

Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris, yang dilakukan satu tahun sekali sebelum pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Committee Performance under the Board of Commissioners is determined based on the achievement of duties and responsibilities determined by the Board of Commissioners, which is conducted once a year before the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders.

Kriteria Penilaian

Penilaian keberhasilan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan menggunakan

Assessment Criteria

Assessment of the achievement of Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee

Key Performance Indicators (KPI) yang meliputi perspektif keuangan, pencapaian target operasional, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan.

Indikator Kinerja Direksi untuk tahun 2015 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Mitigasi kondisi usaha dan Pengelolaan risiko usaha;
2. Pertumbuhan yang berkesinambungan;
3. Kepuasan pelanggan;
4. Citra perusahaan;
5. *Good Corporate Governance*;
6. *Supply Chain Management*;
7. *HSE quality*;
8. Manajemen operasi;
9. Pengembangan strategi;
10. Manajemen aset;
11. Pengembangan SDM;
12. Manajemen informasi;
13. Kinerja perusahaan.

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, mekanisme dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang meliputi orientasi kinerja, daya saing pasar, dan penyesuaian dengan kemampuan finansial Perseroan untuk memenuhinya.

Perseroan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp17.015.094.232 (setara dengan US\$1.233,425) dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar Rp11.649.040.163 (setara dengan USD936.418).

Sedangkan kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp17.567.940.549 (setara USD1.273.501) dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp20.895.274.575 (setara dengan USD1.679.684).

is conducted using Key Performance Indicators that include financial perspective, achievement of operational target, human resources development, and leadership.

Indicators of Performance of Board of Directors for 2015 include the following:

1. Mitigation of business condition and Management of business risk;
2. Continuous growth;
3. Customer satisfaction;
4. Corporate image;
5. Good Corporate Governance;
6. Supply Chain Management;
7. HSE quality;
8. Operational management;
9. Strategy development;
10. Asset management;
11. HR development;
12. Information management;
13. Company performance.

Remuneration Policy

Board of Commissioners and Board of Directors of the Company receives remuneration in the form of salary, allowance, and facility. According to the Company's Articles of Association, the mechanism and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on the resolution of General Meeting of Shareholders, which covers the orientation of performance, market competitiveness, and adjustment to the Company's financial capacity to accommodate it.

The Company provides compensation to the Board of Commissioners for the year ended on December 31, 2015, at the amount of Rp17,015,094,232 (equal to US\$1,233,425) compared to that of the year ended on December 31, 2014 at the amount of Rp11,649,040,163 (equal to USD936,418).

Meanwhile, the compensation to the Board of Directors for the year ended on December 31, 2015 amounted to Rp17,567,940,549 (equal to USD1,273,501) compared to that of the year ended on December 31, 2014 at the amount of Rp20,895,274,575 (equal to USD1,679,684).

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Perseroan menjunjung tinggi azas independensi dalam pengelolaan perusahaan. Oleh karenanya dalam penetapan susunan pengurus, Perseroan berupaya mencegah adanya hubungan baik personel, hubungan usaha maupun keuangan diantara para personel pengurus perusahaan.

Pada komposisi Pengurus Perseroan periode tahun 2015 tidak terdapat hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, antara tiap anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, atau antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, ataupun antara tiap anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

The Company upholds independency principles in the company management. Therefore, in determining the composition of its board, the Company attempts to ensure that there is no relationship among the board's members, be it personal, business and finance.

There is no family relationship due to marriage and descendants until the second degree, both horizontally and vertically, in the composition of the Company's board in 2015 among members of the Board of Directors or between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, or among members of the Board of Commissioners.

Tabel Hubungan Anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Table of Affiliation between Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders

Nama / Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N	Y	N
Dewan Komisaris / Board of Commissioners (BOC)												
Suadi Atma		√		√		√		√		√		√
Ricardo Gelael		√		√		√		√		√		√
Gories Mere		√		√		√		√		√		√
Endang Ruchijat		√		√		√		√		√		√
Kanaka Puradiredja		√		√		√		√		√		√
Hannibal S. Anwar		√		√		√		√		√		√
Direksi / Board of Directors (BOD)												
Wachjudi Martono		√		√		√		√		√		√
Thekepat Gopal Sridhar		√		√		√		√		√		√
Ivi Sumarna Suryana		√		√		√		√		√		√
Djajeng Priatiwan Andalsawanto		√		√		√		√		√		√



Dengan pelaksanaan kebijakan penetapan komposisi pengurus yang konsisten tersebut sepanjang tahun 2015, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap pengambilan keputusan.

KOMITE AUDIT

Umum

Komite Audit adalah sebuah komite yang dibentuk oleh dan, karenanya, bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Peran Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya.

Tugas utama Komite Audit adalah melakukan pengawasan terhadap:

1. Laporan Keuangan yang dipublikasikan dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
2. Pekerjaan auditor eksternal dalam mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan;
3. Perencanaan dan pelaksanaan Auditor Eksternal;
4. Objektivitas dan independensi Auditor Eksternal maupun Internal;
5. Penerapan praktek *good corporate governance* di Perusahaan.

With the consistent implementation of the policy on the determination of the board's composition throughout 2015, there was no situation of conflict of interest faced by the members of the Board of Directors and Board of Commissioners in every decision-making process.

AUDIT COMMITTEE

General

Audit Committee (AC) is a committee formed by and, therefore, reports to Board of Commissioners (BOC). The role of AC is to assist the BOC in its oversight function.

The main tasks of AC is to oversee:

1. The published company's financial statements and its consistency to the Indonesian Accounting Standards;
2. The external auditors' processes in auditing the company's financial statements;
3. The plan prepared and auditing processes conducted by internal auditors;
4. The objectivity and independency of auditors both internal and external;
5. The implementation of good corporate governance.

Keanggotaan Komite Audit

Berikut adalah beberapa persyaratan utama keanggotaan Komite Audit menurut ketentuan yang berlaku:

1. Komite Audit paling tidak terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perusahaan dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen;
2. Salah seorang diantara para anggota memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan keuangan;
3. Seluruh anggota Komite harus memiliki persyaratan independensi seperti yang diatur oleh Otoritas Pasar Modal.

Komite Audit di Perusahaan

Anggota Komite Audit di Perusahaan terdiri dari:

1. Kanaka Puradiredja, Ketua
2. Mulyadi, Anggota
3. Mohamad Hassan, Anggota

Berikut profil singkat Ketua dan Anggota Komite Audit.

1. Kanaka Puradiredja

Profil dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris halaman 240.

2. Mulyadi



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Desember 2007. Saat ini adalah mitra pada Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan sejak tahun 2000 dan Presiden Komisaris PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). Memiliki pengalaman sebagai konsultan manajemen selama 35 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada (1971) dan Master of Science in Management and Administrative Science dari The University of Texas at Dallas, Amerika Serikat (1983).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perusahaan.

Membership of Audit Committee

The following are the main requirements of membership of AC according to the applicable regulations:

1. An AC must consist of at least 3 (three) individuals derived from Independent Commissioner and outside of the company and chaired by an Independent Commissioner;
2. At least one member has the educational background and expertise in accounting and finance;
3. All members must meet the requirements of independency as stipulated by the Capital Market Authority.

Audit Committee members in the Company

Members of AC in the Company consist of:

1. Kanaka Puradiredja, Chairman;
2. Mulyadi, Member;
3. Mohamad Hassan, Member.

The followings are brief profiles of the Chairman and members of the AC.

1. Kanaka Puradiredja

The profile can be seen at Board of Commissioners' Profile page 240.

2. Mulyadi

Indonesian citizen, born in 1947. Appointed as member of the Company Audit Committee sine December 2007. Currently serves as a partner of Registered Public Accounting S. Mannan, Ardiansyah and Co since 2000 and was President Commissioner of PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). He had working experience as a Management Consultant for 35 years. Earned his Accounting Degree from the Faculty of Economics and Business, Gajah Mada University (1971) and Master of Science from the University of Texas at Dallas, USA (1983).

He does not have affiliate relationship with any member of Board of Directors and Commissioners nor with shareholders of the Company.

3. Mohamad Hassan



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Desember 2007. Saat ini menjabat sebagai Konsultan di bidang Internal Audit&Management Risiko sejak 1995 serta Direktur Pengembangan di PPMA-YPIA sejak 2008, Finance & Administration Manager di PT Amintaland Group (1995-2000), Senior Auditor untuk KAP Amir Abadi Jusuf (1989-1990) serta Junior Auditor di BPKP (1983-1987). Meraih Diploma di bidang Akuntansi Keuangan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991), Master di bidang Accountancy & Financial Information System (MAFIS) dari Cleveland State University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat (1993).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perusahaan.

Komite Audit Perusahaan melaksanakan seluruh tugas pengawasannya sesuai dengan tugas utamanya. Selain daripada itu, oleh karena Perusahaan tidak membentuk Komite Manajemen Risiko, Komite Audit juga mengawasi pengembangan aktivitas manajemen risiko Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit secara rinci dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini direviu dan diupdate secara berkala.

3. Mohamad Hassan

Indonesian citizen, born in 1960. Appointed as member of the Company Audit Committee sine December 2007. Currently, he serves as a consultant in Internal Audit and Risk Management since 1995 and director for development at PPMA-YPIA since 2008, Finance & Administration Manager at PT Amintaland Group (1995-2000), Senior Auditor for public accountant Amir Abadi Jusuf (1989-1990) and Junior Auditor at BPKP (1983-1987). He earned diploma in Financial Accountancy from State Accountancy College (1991), Master in Accountancy & Financial Information System (MAFIS) from Cleveland State University, Cleveland, Ohio, United States (1993).

He does not have affiliate relationship with any member of Board of Directors and Commisioners nor with shareholders of the Company.

The Company's AC performing all of the main tasks as described above. Furthermore, as the Company does not form a Risk Management Committee, the AC is also tasked by the BOC to oversee the development of the Company's risk management activities.

Duties and responsibilities and authorities of AC are set forth in detail in the Audit Committee Charter which has been approved by the BOC. The Charter is reviewed and updated periodically.



Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Jakarta, 29 Maret 2016

Kepada Yth,
Dewan Komisaris PT Darma Henwa Tbk.

Berikut kami sampaikan laporan Komite Audit tahun 2015 yang berisi kegiatan yang kami laksanakan selama periode bulan Januari hingga akhir Desember 2015.

Sepanjang tahun 2015 Komite Audit telah menyelenggarakan 11 (sebelas) rapat yang dihadiri oleh para anggotanya dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Anggota / Members	Jumlah Rapat / Number of meetings	Jumlah Kehadiran / Attendance	Presentasi Kehadiran / Percentage (%)
Kanaka Puradiredja	11	11	100
Mulyadi	11	11	100
Mohamad Hassan	11	8	73

Setiap hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir. Secara berkala Komite menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang berisi aktivitas-aktivitasnya dan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Berikut adalah ikhtisar pelaksanaan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2015:

Laporan Keuangan Konsolidasian

1. Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan triwulanan tahun 2015 yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2014 yang diaudit oleh Akuntan Publik guna memastikan kesesuaian penyajiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan-peraturan yang berlaku;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2015 dikaji pada bulan Maret 2016;

Report on the Implementation of Audit Committee Activities

Jakarta, March 29, 2016

To:
Board of Commissioners PT Darma Henwa Tbk

Herewith, we present Audit Committee Report for the 2015 Annual Report of the Company's consisting of activities we conducted in the period of January to December 2015.

During 2015, the AC conducted 11 (eleven) meetings which were attended by all members. The followings are level of attendance of each member:

All meetings were minuted and were signed by all members attended the meetings. Periodically the AC reports in writing to the BOC containing its activities during the period and various issues requiring BOC attention.

The followings are the summary of activities of the AC during 2015:

Consolidated Financial Statements

1. Reviewed the Company's Consolidated Financial Statements 2014 which were audited by Public Accounting Firm, and 2015 Quarterly Unaudited Consolidated Financial Statements to ensure its compliance to the Indonesian Accounting Standards and the applicable laws and regulations;
2. Review the Consolidated Financial Statements 2015 was conducted in March 2016;

Kegiatan Auditor Eksternal

3. Melakukan pengawasan atas proses audit yang dilaksanakan oleh Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan mulai dari perencanaan hingga penyelesaiannya;
4. Memastikan objektivitas dan independensinya;
5. Mengevaluasi kinerja Akuntan Publik dan merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan kepada Dewan Komisaris;

Kegiatan Auditor Internal

6. Melakukan pengawasan atas proses audit yang dilaksanakan Auditor Internal Perusahaan mulai dari perencanaan audit, pelaksanaannya, hingga penyelesaian temuan audit oleh manajemen;
7. Memastikan objektivitas dan independensi Auditor Internal;
8. Melakukan pengawasan atas kecukupan staff Auditor Internal dan kompetensinya;

Kegiatan Manajemen Risiko

9. Mengawasi aktivitas pengembangan manajemen risiko di Perusahaan, mengidentifikasi kendala-kendalanya dan merekomendasikan solusinya;

Kegiatan Tata Kelola dan Kepatuhan

10. Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal;
11. Mengawasi kebijakan dan penerapan program *Corporate Social Responsibility*.

External Auditors Activities

3. Oversee the auditing process conducted by the Public Accounting Firm who was assigned to audit the Company's Consolidated Financial Statements from its plan through to its completion;
4. Ensure the objectivity and independency of the Public Accounting Firm;
5. Evaluate their performance and recommend to BOC the appointment of Public Accounting Firm to be engaged to audit the Company Financial Statements;

Internal Auditor Activities

6. Oversee the audit process conducted by Company's Internal Auditors from its plan, implementation through to the completion;
7. Ensure the objectivity and independency of Internal Auditors;
8. Oversee the adequacy of Internal Auditor staff members and their competencies;

Risk Management Activities

9. Oversee the development activities of risk management in the Company, identify the challenges and recommend its solutions;

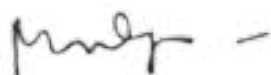
Governance and Compliance Activities

10. Oversee the Company's compliance to the prevailing regulations including those of Capital Market;
11. Oversee policies and implementation of Company's program with regard to Corporate Social Responsibilities.

Jakarta, 29 Maret 2016 / March 29, 2016



Kanaka Puradiredja
Ketua / Chairman



Mulyadi
Anggota / Member



Mohamad Hassan
Anggota / Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), merupakan infrastruktur GCG terbaru di Perseroan yang baru dibentuk dan disahkan pada tahun 2015. Pembentukan KNR ditujukan untuk mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan untuk mewujudkan ketentuan dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

KNR merupakan perangkat Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem, kriteria, dan basis nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Charter (Piagam) Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka memberikan kepastian dasar hukum pelaksanaan tugas pada Komite yang baru dibentuk, Perseroan telah menyusun dan memberlakukan Piagam (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjelaskan: misi dan visi komite, fungsi, struktur organisasi dan kedudukan Komite, keanggotaan dan masa tugas, tanggung jawab dan tugas yang harus dijalankan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai *Charter* KNR, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

FUNGSI NOMINASI

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang berhubungan dengan:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan;
 - d. Program untuk pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is the new GCG infrastructure at the Company that was newly established and validated in 2015. The establishment of KNR aims to encourage the management of the Company to be in line with the Good Corporate Governance principles and to fulfill the provision of the OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee.

KNR is the committee under the Board of Commissioners that is responsible for assisting the Board of Commissioners in establishing the system, criteria and basis for the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration Charter

In order to provide assurance on the legal ground for the implementation of duty of the newly-established Committee, the Company has developed and introduced the Nomination and Remuneration Charter which explains: the mission and vision of the committee, function, organizational structure and position of the Committee, membership.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

According to the KNR Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

NOMINATION FUNCTION

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners on matters relating to:
 - a. Composition of position of members of the Board of Directors and Board of Commissioners that conforms to the articles of association of the Company and the applicable laws and regulations;
 - b. Policy and criteria required in the nomination process;
 - c. Policy on the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and;
 - d. Program for the development of the capacity of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun tolok ukur kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dan membantu menyediakan informasi mengenai indikator kinerja sebagai basis untuk penilaian kinerja mereka;
3. Mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat masing-masing untuk menjadi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

FUNGSI REMUNERASI

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan, struktur dan besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Personalia Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai SK Dewan Komisaris No.:SK-002/PTDH/KOM/VII/2015 tentang Piagam Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Darma Henwa Tbk, memutuskan bahwa susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Hannibal S. Anwar : Ketua
2. Ricardo Gelael : Anggota
3. Endang Ruchijat : Anggota

AUDIT EKSTERNAL

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2015 memutuskan bahwa Dewan Komisaris diberi wewenang untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Perseroan akhirnya menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun 2015, sesuai Surat Dewan

2. Assisting the Board of Commissioners in developing the performance benchmark of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and providing information on the performance indicators as a basis to assess their performance;
3. Recommending the candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners that meet the requirements for being members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

REMUNERATION FUNCTION

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the policy, structure, and amount of the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in determining the amount of remuneration by taking into account the result of performance assessment of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Members of the Nomination and Remuneration Committee

According to the Decree of the Board of Commissioners No.:SK-002/PTDH/KOM/VII/2015 concerning Charter of Membership of the Nomination and Remuneration Committee of PT Darma Henwa Tbk, it is stated that the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. Hannibal S. Anwar : Chairman
2. Ricardo Gelael : Member
3. Endang Ruchijat : Member

EXTERNAL AUDIT

Annual GMS held on March 27, 2015, decides that the Board of Commissioners is authorized to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, and to determine other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm.

The Company finally appoints Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as the Company's Independent Auditor for 2015 pursuant to the Decree

komisaris No. S-001/PTDH/KOM/VI/2015, tanggal 1 Juli 2015 perihal Auditor Eksternal tersebut.

KAP ini ditunjuk pada tanggal 1 Juli 2015, dengan jenis jasa yang dilakukan adalah:

- Per 30 Juni 2015 - Reviu Laporan Keuangan
- Per 31 Desember 2015 - Audit Umum Laporan Keuangan

Biaya yang dikeluarkan untuk jasa tersebut adalah sebesar Rp221.000.000 (dua ratus dua puluh satu juta rupiah) untuk reviu Laporan Keuangan dan Rp231.000.000 (dua ratus tiga puluh satu juta rupiah) untuk pelaksanaan audit umum Laporan Keuangan Perseroan. AAJ juga melakukan audit anak perusahaan.

Beberapa anak usaha yang juga diaudit oleh AAJ selama tahun 2015 adalah: PT DH Services, PT Cipta Multi Prima dan PT Dire Pratama.

KEPATUHAN HUKUM

Perseroan senantiasa berupaya mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sehingga sepanjang tahun 2015 tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan maupun Penegak Hukum lain yang dikenakan terhadap Pengurus Perseroan maupun jajaran manajemen sebagai akibat perbuatan melawan hukum selama tahun operasional.

KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Sebagai salah satu wujud penerapan asas transparansi, Perseroan berupaya menyediakan informasi dan data perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akurat dan tepat waktu. Untuk itu telah disiapkan beberapa jalur komunikasi yang dapat digunakan para pemangku kepentingan terkait untuk mengakses informasi.

a. Eksternal

Perseroan telah menyediakan informasi kepada pemegang saham yang memungkinkan pemegang saham menggunakan haknya, yaitu:

- RUPS, dimana Perseroan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai perkembangan bisnis dan

of the Board of Commissioner No. S-001/PTDH/KOM/VI/2015 dated July 1, 2015 concerning the External Auditor.

This Public Accountant was appointed on July 1, 2015 with the type of service as follows:

- Per June 30, 2015 - Review of Financial Statements
- Per December 31, 2015 - General Audit of Financial Statements

The fee for the service was Rp221,000,000 (two hundred twenty one million Rupiah) to review the Financial Statements and Rp231.000.000 (two hundred thirty one million Rupiah) for the implementation of general audit on the Company's Financial Statements. AAJ also provides audit service for the Company's subsidiaries.

AAJ provided audit services for a number of the Company's subsidiaries in 2015, namely: PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, and PT Dire Pratama.

LEGAL COMPLIANCE

The Company continues to comply with the existing laws and regulations in running its operational activities. Thus, there were no lawsuit against the Company throughout 2015 to the Company's board members and its management as a result of legal violation act during the operating year.

COMMUNICATION OF THE COMPANY

As one of the realizations of the transparency principle, the Company continues to provide information and corporate data to all stakeholders in an accurate and timely manner. Therefore, several communication lines have been prepared to facilitate the stakeholders to access such information.

a. External

The Company has provided information to the shareholders that enables them to exercise their rights, namely:

- GMS, in which the Company is able to communicate with the Shareholders, submit information on the development of business and

finansial, serta prospek Perseroan ke depan yang memungkinkan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

- Paparan publik yang memungkinkan pihak eksternal mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan bisnis Perseroan.
- Media elektronik seperti website: www.ptdh.co.id dan email: corporate.secretary@ptdh.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk Laporan Tahunan.

b. Internal

Untuk kalangan internal, Perseroan menyediakan sarana komunikasi berupa internal newsletter, "Kabar Darma Henwa". Media internal "Kabar Darma Henwa" merupakan jembatan komunikasi antara manajemen dengan karyawannya, yang terbit berkala 3 (tiga) bulan sekali.

Sementara untuk menjembatani kepentingan masyarakat umum dan investor, informasi juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan atau Investor Relations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.I.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep. 63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, serta yang terakhir adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Emitan Publik.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam memenuhi seluruh ketentuan sebagai perusahaan yang tercatat di bursa.

Dasar Penunjukan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Mukson Arif Rosyidi berdasarkan Memo Direksi No: M-061/HR-PD-JKT/2013 tanggal 18 Desember 2013.

finance, and prospect of the Company which enables the shareholders to take part in making decision.

- Public exposes that enables external parties to obtain the general picture of the Company's business development.
- Electronic media such as website: www.ptdh.co.id and email: corporate.secretary@ptdh.co.id to deliver relevant information, including Annual Report.

b. Internal

For internal use, the Company provides communication media in the form of newsletter called "Kabar Darma Henwa". The internal media "Kabar Darma Henwa" is a communication bridge between the management and its employees, which is published periodically once in 3 (three) months.

Meanwhile, for the sake of bridging between the interest of the public and the investor, the Company also provides information through Corporate Secretary or Investor Relations.

CORPORATE SECRETARY

As a public company, the Company has established a Corporate Secretary in accordance with the Regulation Number IX.I.4, Attachment of the Decision of Bapepam Chairman Number Kep. 63/PM/1996 concerning the Establishment of Corporate Secretary, and the last is the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of the Issuers or Public Issuers.

Corporate Secretary is appointed and reports directly to the President Director. The main responsibility of Corporate Secretary is to assist the Board of Directors in complying with all regulations of the Company as a listed company.

Basis of Appointment

The current Corporate Secretary of the Company is Arif Rosyidi who was appointed based on Memorandum to Board of Directors No: M-061/HR-PD-JKT/2013 dated December 18, 2013.

Profil Sekretaris Perusahaan

Mukson Arif Rosyidi

Head of Corporate Secretary & Investor Relations



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999 dan meraih gelar Magister Manajemen konsentrasi bidang Strategic Business Management dari

Prasetya Mulya Business School pada tahun 2010.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 18 Desember 2013 dan juga merangkap sebagai Head of Business Development Division Perseroan semenjak Januari 2012 setelah sebelumnya mengembangkan karier selama hampir sebelas tahun di Group Bakrie dan anak-anak perusahaannya di bidang manufaktur pipa, komponen, fabrikasi & konstruksi, serta bahan bangunan.

Perjalanan karirnya dimulai di awal tahun 2000 sebagai Management Trainee di bidang Sales, Marketing, dan Management di PT Bakrie & Brothers Tbk, dan mengikuti proses pendidikan dan magang di beberapa anak perusahaan seperti PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, PT Ratelindo dan PT South East Asia Pipe Industries. Tahun 2001 ditempatkan sebagai Sales & Commercial Engineer di PT Seamless Pipe Indonesia Jaya sampai tahun 2002. September 2002 sampai 2008 bekerja di PT Bakrie & Brothers Tbk dengan posisi terakhir sebagai Operation Manager. Tahun 2009 sampai dengan 2010 bekerja di PT Bakrie Metal Industries dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Business Development dan bekerja di PT Bakrie Tosanjaya sebagai Chief Business Development Officer di awal tahun 2011.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Perseroan merealisasikan Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi sebagai berikut:

Corporate Secretary Profile

Mukson Arif Rosyidi

Head of Corporate Secretary & Investor Relations

Indonesian citizen, born in 1976. He earned his Bachelor's degree in Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology in 1999 and his Master's degree in Management majoring Strategic Business Management from Prasetya Mulya Business School in 2010.

Served as Corporate Secretary since December 18, 2013 and concurrently as Head of Business Development Division since January 2012 after previously developing his career for nearly 11 years in Bakrie Group and its subsidiaries in various industries, such as pipe manufacturing, components, fabrication and construction, and building materials.

His career development started in 2000 as a Management Trainee (MT) in Sales, Marketing, and Management at PT Bakrie & Brothers Tbk as he gained educational process and internship experience in several subsidiaries such as PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, PT Ratelindo and PT South East Asia Pipe Industries. In 2001, he served as Sales & Commercial Engineer at PT Seamless Pipe Indonesia Jaya until 2002. Since September 2002 until 2008, he worked at PT Bakrie & Brothers Tbk with the last position as Operations Manager. Since 2009 to 2010 he worked at PT Bakrie Metal Industries with the last position as Senior Manager of Business Development and started from early 2011, he served as Chief Business Development Officer at PT Bakrie Tosanjaya.

Training and Development of Corporate Secretary

In order to develop the competency of Corporate Secretary, the Company realized Training and Competency Development Programs as follows:

No.	Tanggal / Date	Acara / Event	Lokasi / Location
1	4-7 Juni 2015 / June 4-7, 2015	Managerial Development Program	Lembang, Bandung
2	10 September 2015 / September 10, 2015	Employee Stock Option Plan (ESOP) dan Management Stock Option Program (MSOP) / Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP)	ICSA

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan semua peraturan yang berkaitan dengan pasar modal dan mengambil tindakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa Perusahaan telah mentaati Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.
3. Bertindak sebagai penghubung dan memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, pemodal, analis, media dan publik.
4. Mengendalikan penyampaian informasi kinerja perusahaan dan *corporate action* kepada otoritas pasar modal, investor, analis, media, dan publik.
5. Membantu pekerjaan kesekretariatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas mereka dengan mengkoordinasi rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan, dan RUPS, serta menyiapkan agenda yang relevan.
6. Mengkoordinasi dan menindaklanjuti penugasan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen senior, termasuk mengorganisir, membuat dan menyimpan risalah rapat.
7. Mempersiapkan dan mengelola, termasuk menyimpan dan memutakhirkan daftar khusus saham yang dimiliki oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan keluarga mereka.
8. Menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan, Laporan Keuangan, kepada otoritas pasar modal.

Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping up with the development of all regulations related to the capital market and taking relevant action according to the applicable laws and regulations.
2. Providing input and suggestion to the Board of Directors to ensure that the Company has complied with the Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market, Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, and the existing laws and regulations.
3. Serving as a liaison and maintaining good relationship between the Company and the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, investors, analysts, media and the public.
4. Managing the submission of information of the company's performance and corporate action to the capital market authorities, investors, analysts, media, and the public.
5. Assisting the secretarial job to support the Board of Commissioners and Board of Directors in discharging their duties by coordinating meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, joint meetings, and GMS, as well as preparing the relevant agenda.
6. Coordinating and following-up the assignment of committees under the Board of Commissioners and Board of Directors with members of the Board of Commissioner, Board of Directors, and senior management, including organizing, preparing and keeping the minutes of meeting.
7. Preparing and managing, including saving and updating the special list of shares owned by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their family.
8. Submitting Annual Report of the Company and Financial Statements to the capital market authorities.

9. Mengelola, memantau dan melakukan pengkinian terhadap website Perusahaan.
10. Bertanggung jawab mempertahankan komunikasi yang baik dan efektif ke publik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris perusahaan tahun 2015

Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2015 antara lain:

1. Mengkoordinasikan pembuatan Laporan Tahunan Perseroan dan menyampaikannya kepada Otoritas Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.
2. Meyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
3. Menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan kepada Otoritas Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.
4. Menyusun kelengkapan aspek-aspek *Good Corporate Governance* dengan melengkapi Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Mengkoordinasikan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dan membuat risalah hasil rapat tersebut.
6. Menyelenggarakan *Public Expose*.
7. Menyampaikan informasi kinerja perusahaan dan aksi korporasi kepada otoritas pasar modal, Bursa Efek Indonesia, Dewan Komisaris, investor, dan publik.
8. Menyimpan dan melaporkan Daftar Pemegang Saham (DPS) secara berkala ke Bursa Efek Indonesia.
9. Menyimpan dan melaporkan Data Utang Valuta Asing secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
10. Dalam bidang komunikasi internal Perseroan, Sekretaris Perusahaan menyampaikan informasi terkini dan perkembangan Perseroan ke seluruh karyawan dengan menerbitkan Newsletter Kabar Darma Henwa yang terbit setiap 3 (tiga) bulan sekali.
11. Dalam bidang Komunikasi Eksternal Perseroan, Sekretaris Perusahaan menerbitkan publikasi berkala di media khusus pertambangan yang sesuai dengan lingkup bisnis Perseroan.

9. Managing, monitoring, and updating the Company's website.
10. Being responsible for maintaining good and effective communications to the public.

Task Implementation of Corporate Secretary in 2015

Several activities related to the stakeholders that have been carried out by the Corporate Secretary in 2015 are as follows:

1. Coordinating the preparation of the Company's Annual Report and submitting it to the Capital Market Authorities and Indonesia Stock Exchange.
2. Holding Annual GMS and Extraordinary GMS.
3. Submitting the Company's Financial Statements to the Capital Market Authorities and Indonesia Stock Exchange.
4. Improving the completeness of good corporate governance aspects by preparing Code of Corporate Governance, Business Ethics, and Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, in accordance with the laws and regulations in force.
5. Coordinating Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting, and preparing the minutes of meeting.
6. Organizing Public Expose.
7. Submitting information on the company's performance and corporate action to the capital market authorities, Indonesia Stock Exchange, Board of Commissioners, investors, and the public.
8. Periodically Keeping and reporting List of Shareholders (DPS) to the Indonesia Stock Exchange.
9. Periodically keeping and reporting Data of Debt in Foreign Currency to the Financial Services Authority (OJK).
10. In the context of the Company's internal communication, Corporate Secretary disseminates the most up-to-date information and development of the Company to all employees by publishing Kabar Darma Henwa Newsletter that is published once in 3 (three) months.
11. In the context of the Company's external communication, Corporate Secretary regularly publishes information in the designated media that covers mining, which fits the Company's scope of business.

Korespondensi

Adapun realisasi korespondensi dengan regulator yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2015 lalu sebagai bentuk komitmen keterbukaan adalah sebagai berikut:

Correspondence

Throughout 2015, Corporate Secretary made the following correspondence with the regulators as a form of the Company's commitment to transparency:

Tanggal / Date	Perihal / Subject	Tujuan / Recipient
9 Januari 2015 / January 9, 2015	Surat Penyampaian Laporan Utang Valas 31 Desember 2014 / Letter of Submission of Foreign Currency Liabilities Report as of December 31, 2014	OJK
15 Januari 2015 / January 15, 2015	Penyampaian Laporan Registrasi Efek 31 Desember 2014 / Submission of Report of the Registration of Securities as of December 31, 2014	OJK dan BEI / OJK and IDX
10 Februari 2015 / February 10, 2015	Surat Penyampaian Laporan Utang Valas 31 Januari 2015 / Letter of Submission of Foreign Currency Liabilities Report as of January 31, 2015	OJK
13 Februari 2015 / February 13, 2015	Surat Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Letter of Notice of Plan to Convene Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	OJK dan BEI / OJK and IDX
13 Februari 2015 / February 13, 2015	Surat Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Letter of Notice of Plan to Convene Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	OJK dan BEI / OJK and IDX
20 Februari 2015 / February 20, 2015	Surat Bukti Iklan Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") / Letter of Proof of Advertisement on Notice of Plan to Convene Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")	OJK dan BEI / OJK and IDX
20 Februari 2015 / February 20, 2015	Surat Bukti Iklan Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Letter of Proof of Advertisement on Notice of Plan to Convene Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	OJK dan BEI / OJK and IDX
24 Februari 2015 / February 24, 2015	Surat Bukti Iklan Laporan Keuangan 31 Desember 2014 / Letter of Proof of Advertisement on Financial Statements as of December 31, 2014	OJK dan BEI / OJK and IDX
24 Februari 2015 / February 24, 2015	Surat Bukti Iklan Laporan Keuangan 31 Desember 2014 / Letter of Proof of Advertisement on Financial Statements as of December 31, 2014	OJK dan BEI / OJK and IDX
24 Februari 2015 / February 24, 2015	Penyampaian Laporan Registrasi Efek 31 Januari 2015 / Submission of Report of the Registration of Securities as of January 31, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX

Tanggal / Date	Perihal / Subject	Tujuan / Recipient
4 Maret 2015 / March 4, 2015	Surat Tanggapan atas Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Letter of Response to Notice of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	OJK dan BEI / OJK and IDX
10 Maret 2015 / March 10, 2015	Surat Penyampaian Laporan Utang Valas 28 Februari 2015 / Letter of Submission of Foreign Currency Liabilities Report as of February 28, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX
11 Maret 2015 / March 11, 2015	Surat Penyampaian Laporan Tahunan / Letter of Submission of Annual Report	OJK dan BEI / OJK and IDX
11 Maret 2015 / March 11, 2015	Surat Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Letter of Proof of Advertisement Submission on Invitation to Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	OJK dan BEI / OJK and IDX
11 Maret 2015 / March 11, 2015	Penyampaian Laporan Registrasi Efek 28 Februari 2015 / Submission of Report of the Registration of Securities as of February 28, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX
1 April 2015 / April 1, 2015	Surat Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Letter of Submission of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	OJK dan BEI / OJK and IDX
1 April 2015 / April 1, 2015	Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Submission of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Results	OJK dan BEI / OJK and IDX
7 April 2015 / April 7, 2015	Surat Penyampaian Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kedua / Letter of Submission of Invitation to the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	OJK dan BEI / OJK and IDX
7 April 2015 / April 7, 2015	Surat Penyampaian Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kedua / Letter of Submission of Invitation to the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	OJK dan BEI / OJK and IDX
7 April 2015 / April 7, 2015	Surat Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kedua / Letter of Proof of Advertisement Submission of Invitation to the second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)	OJK dan BEI / OJK and IDX
7 April 2015 / April 7, 2015	Surat Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kedua / Letter of Proof of Advertisement Submission of Invitation to the second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	OJK dan BEI / OJK and IDX

Tanggal / Date	Perihal / Subject	Tujuan / Recipient
9 April 2015 / April 9, 2015	Penyampaian Laporan Registrasi Efek 31 Maret 2015 / Submission of Report of the Registration of Securities as of March 31, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX
10 April 2015 / April 10, 2015	Surat Penyampaian Laporan Utang Valas 31 Maret 2015 / Letter of Submission of Foreign Currency Liabilities Report as of March 31, 2015	OJK
20 April 2015 / April 20, 2015	Surat Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kedua / Letter of Proof of Advertisement Submission of the second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution	OJK dan BEI / OJK and IDX
30 April 2015 / April 30, 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian / Submission of Consolidated Interim Financial Statements	OJK dan BEI / OJK and IDX
6 Mei 2015 / May 6, 2015	Surat Penyampaian Laporan Utang Valas 30 April 2015 / Letter of Submission of Foreign Currency Liabilities Report as of April 30, 2015	OJK
18 Mei 2015 / May 18, 2015	Surat Keterbukaan Informasi Penandatanganan Perjanjian Penyelesaian Kontrak dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk / Letter of Information Disclosure on the Signing of Contract Completion Agreement with PT Mitrabara Adiperdana Tbk	OJK dan BEI / OJK and IDX
11 Mei 2015 / May 11, 2015	Penyampaian Laporan Registrasi Efek 30 April 2015 / Submission of Report of the Registration of Securities as of April 30, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX
15 Mei 2015 / May 15, 2015	Surat Keterbukaan Informasi Perubahan Anggaran Dasar / Letter of Information Disclosure on Amendment of Articles of Association	OJK dan BEI / OJK and IDX
10 Juni 2015 / June 10, 2015	Surat Penyampaian Laporan Utang Valas 29 Mei 2015 / Letter of Submission of Foreign Currency Liabilities Report as of May 29, 2015	OJK
10 Juni 2015 / June 10, 2015	Penyampaian Laporan Registrasi Efek 29 Mei 2015 / Submission of Report of the Registration of Securities as of May 29, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX
30 Juni 2015 / June 30, 2015	Surat Penjelasan atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Letter of Description of General Meeting of Shareholders (GMS)	OJK dan BEI / OJK and IDX
2 Juli 2015 / July 2, 2015	Surat Penjelasan atas Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan 2014 / Letter of Description of 2014 Annual Financial Statements Review	OJK
9 Juli 2015 / July 9, 2015	Surat Penyampaian Laporan Utang Valas 31 Juni 2015 / Letter of Submission of Foreign Currency Liabilities Report as of June 31, 2015	OJK
10 Juli 2015 / July 10, 2015	Surat Penjelasan atas volatilitas transaksi efek saham / Letter of Description of the securities transaction volatility	OJK
14 Juli 2015 / July 14, 2015	Penyampaian Laporan Registrasi Efek 20 Juni 2015 / Submission of Report of the Registration of Securities as of June 20, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX

Tanggal / Date	Perihal / Subject	Tujuan / Recipient
7 Agustus 2015 / August 7, 2015	Penyampaian Laporan Registrasi Efek 31 Juli 2015 / Submission of Report of the Registration of Securities as of July 31, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX
10 Agustus 2015 / August 10, 2015	Surat Penyampaian Laporan Utang Valas 31 Juli 2015 / Letter of Submission of Foreign Currency Liabilities Report as of July 31, 2015	OJK
31 Agustus 2015 / August 31, 2015	Surat Penyampaian tentang Laporan Keuangan konsolidasian Interim 30 Juni 2015 / Letter of Submission of Consolidated Interim Financial Statements as of June 30, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX
31 Agustus 2015 / August 31, 2015	Surat Penyampaian Bukti Iklan tentang Laporan Keuangan konsolidasian Interim 30 Juni 2015 / Letter of Proof of Advertisement Submission of Consolidated Interim Financial Statements as of June 30, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX
8 September 2015 / September 8, 2015	Surat Penyampaian Laporan Utang Valas 31 Agustus 2015 / Letter of Submission of Foreign Currency Liabilities Report as of August 31, 2015	OJK
10 September 2015 / September 10, 2015	Penyampaian Laporan Registrasi Efek 31 Agustus 2015 / Submission of Report of the Registration of Securities as of August 31, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX
6 Oktober 2015 / October 6, 2015	Surat Penyampaian Laporan Utang Valas 30 September 2015 / Letter of Submission of Foreign Currency Liabilities Report as of September 30, 2015	OJK
8 Oktober 2015 / October 8, 2015	Penyampaian Laporan Registrasi Efek 30 September 2015 / Submission of Report of the Registration of Securities as of September 30, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX
30 Oktober 2015 / October 30, 2015	Penyampaian Laporan Keuangan 30 September 2015 / Submission of Financial Statements as of September 30, 2015	BEI / IDX
9 November 2015 / November 9, 2015	Penyampaian Laporan Registrasi Efek 31 Oktober 2015 / Submission of Report of the Registration of Securities as of October 31, 2015	OJK dan BEI / OJK and IDX
9 November 2015 / November 9, 2015	Surat Penyampaian Laporan Utang Valas 31 Oktober 2015 / Letter of Submission of Foreign Currency Liabilities Report as of October 31, 2015	OJK
10 November 2015 / November 10, 2015	Surat Penyampaian Rencana Pelaksanaan Paparan Publik / Letter of Submission of Public Expose Implementation Planning	BEI / IDX
24 November 2015 / November 24, 2015	Surat Penyampaian Laporan Pelaksanaan Paparan Publik / Letter of Submission of Public Expose Implementation Report	BEI / IDX
26 November 2015 / November 26, 2015	Surat Penyelesaian Kontrak Jasa Penambangan Batubara dengan PT Berau Coal / Letter of Completion of Coal Mining Service Contract with PT Berau Coal	OJK dan IDX / OJK and IDX
2 Desember 2015 / December 2, 2015	Surat Penyampaian Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi / Letter of Notification of Nomination and Remuneration Committee Establishment	OJK dan IDX / OJK and IDX



Tanggal / Date	Perihal / Subject	Tujuan / Recipient
7 Desember 2015 / November 7, 2015	Surat Penyampaian Laporan Utang Valas 30 November 2015 / Letter of Submission of Foreign Currency Liabilities Report as of November 30, 2015	OJK
10 Desember 2015 / December 10, 2015	Penyampaian Laporan Registrasi Efek 30 November 2015 / Submission of Report of the Registration of Securities as of November 30, 2015	OJK dan BEI / OJK and BEI

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada tahun 2015, Darma Henwa mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan atas keterlambatannya menyampaikan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2015, sementara pemanggilan Rapat dimaksud dilakukan pada tanggal 11 Maret 2015.

Sesuai ketentuan Pasal 14 ayat (1) POJK Nomor 32/POJK.04/2014, pemanggilan Rapat dimaksud seharusnya dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu hari) sebelum Rapat, yaitu paling lambat tanggal 5 Maret 2015.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, BY THE CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND THE OTHER REGULATORS

In 2015, Darma Henwa received administrative sanction for late submission of notice of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was convened on March 27, 2015 whereas the notice was placed on March 11, 2015.

Pursuant to Article 14 paragraph (1) of POJK Number 32/POJK.04/2014, the notice of the Meeting should have been placed not later than 21 (twenty-one days) prior to the Meeting, which was not later than March 5, 2015.

Oleh karenanya Perseroan mendapatkan sanksi administratif dari OJK berupa Peringatan Tertulis, agar PT Darma Henwa Tbk beserta Direksi selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Kode Etik merupakan salah satu *tools* Perseroan dalam meningkatkan integritas insan perseroan di setiap level, agar penerapan praktik-praktik terbaik GCG menjadi maksimal. Perseroan berkeyakinan penerapan *best practices* GCG secara seimbang peningkatan integritas serta landasan moral yang tinggi akan lebih menjamin Perseroan agar terhindar dari risiko-risiko yang mengarah pada kegagalan korporasi. Hal ini telah dibuktikan dengan terjadinya krisis finansial global tahun 2008 lalu, yang dipicu oleh adanya “moral hazard” yang berlangsung perusahaan finansial skala global di Amerika Serikat.

Tujuan Pemberlakuan Pedoman Perilaku adalah:

- Sebagai petunjuk praktis dan pedoman perilaku bagi seluruh insan Darma Henwa yang harus dipatuhi dalam menjalankan aktivitas di lingkungan kerja sehari-hari dengan semua pihak, serta menjadi landasan berpikir dalam setiap proses pengambilan keputusan.
- Sebagai bentuk penjabaran nilai-nilai perusahaan dalam menjalankan aktivitas di lingkungan kerja.
- Sebagai acuan bagi insan Darma Henwa untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab di lingkungan kerja.

Pokok-pokok Isi Pedoman Perilaku

Pada dasarnya Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur berbagai perilaku standar yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu jajaran Perseroan maupun pihak lain yang melakukan bisnis dengan Perseroan. Pedoman Perilaku merupakan standar perilaku yang diharuskan bagi setiap insan Darma Henwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

Berbagai perilaku standar yang harus diterapkan oleh seluruh jajaran Perseroan adalah:

Therefore, the Company received administrative sanction from the OJK in the form of a Written Warning so that PT Darma Henwa Tbk, along with its Board of Directors, continue to comply with the Capital Market regulations.

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct is one of the Company's tools to enhance the integrity of every individual of the Company at each level to achieve optimum implementation of GCG best practice. The Company believes that balanced implementation of GCG best practices, increased integrity, and high moral value standard will provide more assurance that the Company can avoid certain risks that may lead to material failure of the corporation. This is evidenced in the occurrence of global financial crisis in the past 2008 that hit global financial companies in the United States, which was triggered by “moral hazard”.

Objective of the Enforcement of Code of Conduct:

- As a practical instruction and code of conduct that applies to all personnel of Darma Henwa which must be obeyed in performing daily activities in the working environment and in interacting with all parties. It also serves as a basis of consideration in every decision-making process.
- As a detailed description of corporate values in running activities in the working environment.
- As a benchmark for the people of Darma Henwa to avoid conflict of interest in carrying out its role and responsibilities in the working environment.

Contents of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct essentially sets out different kinds of behavior that become the standard for the Company, individual person, and the management to behave. This standard also applies to all the parties that conduct business with the Company. Code of Conduct is a behavioral standard that every individual of Darma Henwa must adhere to in performing their duties and responsibilities and in interacting with others in the working environment.

The following are conducts that serve as a behavioral standard which must be adhered to by all personnel of the Company at all ranks:

1. Mematuhi Pedoman Perilaku dan Peraturan Perundangan yang Berlaku;
2. Menjunjung tinggi Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Ketaatan terhadap Keselamatan Lingkungan;
4. Menjaga Informasi Perusahaan;
5. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Bebas dari Diskriminasi;
6. Lingkungan Kerja yang Bebas dari Diskriminasi;
7. Menghindari Benturan Kepentingan;
8. Pengaturan dan Pelarangan Penerimaan Hadiah;
9. Penetapan Pelanggaran dan Sanksi;
10. Penyampaian Laporan tentang Pelanggaran.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan Pedoman Perilaku. Pedoman ini secara berkesinambungan akan terus diperbaiki sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan, serta dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Pemberlakuan Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku tersebut berlaku dan mengikat terhadap seluruh jajaran personal Perseroan, termasuk jajaran Manajemen dan Pengurus Perusahaan (Dewan Komisaris dan Direksi).

Sosialisasi Pedoman Perilaku

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan *Code of Conduct*. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh Jajaran Perseroan, Pelanggan dan Mitra Kerja dan melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman Pedoman Perilaku kepada Jajaran Perseroan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.

Langkah sosialisasi kemudian diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Perseroan melengkapi Panduan Perilaku dengan Prosedur Pelaporan Pelanggaran dan penerapan sanksi atas pelanggaran kode etik.

1. Complying with Code of Conduct and the Applicable Laws and Regulations;
2. Upholding Occupational Health and Safety;
3. Fulfilling Environmental Safety aspects;
4. Protecting the Company's Information;
5. Creating Working Environment that is Free from Discrimination;
6. Working Environment that is Free from Discrimination;
7. Avoiding Conflict of Interest;
8. Rules and Prohibition on the Gift Acceptance;
9. Determination of Violation and Sanction;
10. Submission of Report on Violation.

The Company has periodically evaluated the implementation of Code of Conduct. This code will be continuously improved according to the development and needs of the Company by referring to the laws and regulations in force.

Enforcement of Code of Conduct

The code of conduct applies and binds all personnel of the Company at all ranks, including the Management and the Boards of the Company (Board of Commissioners and Board of Directors).

Socialization of Code of Conduct

Socialization is the important stage of the implementation of Code of Conduct. The Company is committed to effectively and thoroughly socializing the code by taking the following actions:

- Socializing code of conduct to the Company's personnel at all levels, Customers, and Working Partners and periodically doing refreshment.
- Evaluating the achievement or understanding of all employees of the Company on the Code of Conduct, be it during the orientation period or during term of office.

This socialization effort is then followed by the implementation of sanctions for every violation. The Company complements Code of Conduct with the Procedure of Violation Reporting and sanction on violation of code of conduct.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan mengembangkan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai yang dikembangkan dan perilaku serta cara pandang yang diharapkan dari setiap insan Perseroan tertuang dalam paparan berikut:

Kejujuran

- Memanfaatkan jam kerja secara efektif/maksimal sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan tidak menggunakan jam kerja untuk keperluan pribadi.
- Dalam menjunjung azas profesionalisme yang tinggi dengan perilaku yang baik, karyawan dilarang menerima hadiah baik berupa uang maupun barang dari pihak ketiga diantaranya termasuk klien, pemasok, regulator serta instansi terkait lainnya.
- Karyawan harus bersikap jujur dalam pengungkapan fakta/informasi yang terkait dengan Perseroan dalam pelaksanaan tugasnya.
- Dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*, karyawan harus mengungkapkan kepada Perseroan perihal keterkaitan dengan pihak-pihak tertentu mengenai hubungan istimewa [keluarga, sanak saudara dan sejenisnya] sebelum Perseroan menjalin hubungan bisnis dengan pihak tertentu tersebut.

Kedisiplinan

- Setiap karyawan wajib mematuhi seluruh ketentuan yang ada dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku demi tercapainya proses kerja yang baik dan aman.
- Setiap karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab harus senantiasa mengedepankan disiplin yang tinggi serta memiliki tingkah laku yang baik (*professional*) dalam setiap tindakannya.
- Dalam memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki rasa komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik sesama rekan kerja demi tercapainya kemajuan bersama.
- Karyawan harus selalu datang ke tempat kerja maupun menghadiri acara yang berhubungan dengan kantor tepat waktu.
- Karyawan harus memiliki disiplin yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu, agar dapat mendukung kinerja yang optimal

CORPORATE CULTURE

The Company develops corporate culture that upholds corporate values. The values that are being developed, along with the behavior and perspective that are expected from every individual of the Company are explained below:

Honesty

- Effectively/optimally using working hours according to the applicable Company Regulation and not doing any activities for personal interest during working hours.
- In highly upholding professionalism principles and good attitude, the employees are prohibited to accept any gift in the form of money or goods from the third parties, including the clients, suppliers, regulators, and other related institutions.
- The employees have to be honest in disclosing fact/information related to the Company in the performance of its duties.
- In implementing good corporate governance principles, the employees must disclose any matters on the relationship of certain parties, such as special relationship [family, relatives, and others similar to it] before the Company builds business relations with the parties.

Discipline

- Every employee is obliged to comply with the whole provisions stated in the Standard Operating Procedure of the Company and the laws and regulations in force in order to achieve good and safe work process.
- Every employee must always be disciplined in performing its duties and responsibilities and demonstrate professional attitude in all their conducts.
- To facilitate the realization of harmonious and professional working environment, the employee must possess high commitment to build good teamwork among themselves in order to achieve success for all.
- The employee must come to the workplace and attend any office-related event on time.
- The employee must be highly disciplined in completing its tasks on time in order to achieve optimum performance.

Kecepatan

- Karyawan mendukung kelancaran pencapaian target yang optimal dengan tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan.
- Dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, maka tindakan kerja yang tanggap dan responsif sangat diperlukan untuk meraih dan memanfaatkan peluang usaha dengan sebaik-baiknya.
- Kecepatan, keuletan dan kecermatan sangat penting dalam mengeksekusi suatu pekerjaan sehingga akan tercapai kinerja yang efisien, produktif dan aman.

Kehandalan

- Dalam menerapkan tingkat profesionalisme yang tinggi, setiap karyawan harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang diembankan untuk mencapai hasil kerja yang optimal.
- Setiap karyawan harus memiliki semangat/motivasi yang tinggi untuk membantu tercapainya kinerja yang berkesinambungan dengan berprinsip bahwa kinerja hari ini harus lebih baik daripada kemarin.
- Karyawan harus senantiasa meningkatkan pengetahuan untuk dapat memiliki nilai tambah yang lebih dalam hal teknis maupun non-teknis sehingga memberikan dampak positif terutama untuk diri sendiri maupun terhadap pengembangan organisasi.

Kerjasama

- Dalam rangka memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sesama rekan kerja demi tercapainya tujuan bersama.
- Setiap karyawan harus senantiasa mengembangkan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga menghasilkan sinergi untuk mendukung tercapainya hasil yang terbaik.
- Dalam membangun tingkat kerja sama yang tinggi, setiap karyawan harus aktif berkontribusi dan responsif terhadap pengembangan organisasi secara keseluruhan dan tidak hanya memperhatikan target individu.

Speed

- The employee contributes to optimally and smoothly meet the desired target without buying time in completing their tasks.
- In preparing themselves for an increasingly tough business competition, they need to be sensitive and responsive in doing their works to attain and make the most of business opportunities to their best of capability.
- Speed, agility, and accuracy are highly critical in executing job in order to have an efficient, productive and safe performance.

Reliability

- In implementing high level of professionalism, every employee must have big sense of responsibility for their tasks that they bear in order to achieve optimum outcome.
- Every employee must have high spirit/motivation to always perform tasks consistently, as they bear the principle of today must be better than yesterday in mind.
- The employee must always enrich their knowledge to gain more added value in both technical and non-technical aspects so as to provide positive impact especially for themselves and for the development of the organization.

Cooperation

- To facilitate the realization of harmonious and professional working environment, the employee must possess high commitment to build good teamwork among themselves in order to achieve success for all.
- Every employee must continuously improve their teamwork performance to create synergy and further achieve the best result.
- In building a high level of cooperation, every employee must actively contribute and be responsive in thoroughly developing the organization and not just focus on accomplishing individual target only.



PENERAPAN *WHISTLEBLOWER*

Perseroan telah mulai merintis pembuatan suatu mekanisme pelaporan dan pengaduan yang akan menjadi cikal bakal sistem *Whistleblower* yang komprehensif.

Mekanisme Pelaporan dan Pengaduan

Perseroan memiliki prosedur baku pelaporan pengaduan yang mengatur pelanggaran dan di dalamnya termasuk aturan yang membahas masalah-masalah integritas antara lain penerimaan suap, korupsi, pemberian dan penerimaan hadiah serta kegiatan lainnya yang patut diduga berpotensi merugikan Perseroan dan mencemarkan nama baik Perseroan.

Pengelola Pelaporan dan Pengaduan

Pengelola pelaporan sehari-hari adalah pejabat yang ditunjuk oleh Direksi Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Perseroan juga memberibak perlindungan terhadap karyawan/pihak pelapor dari risiko dihilangkan/ditunda hak kepegawaiannya, diskriminasi dan tekanan dalam bentuk fisik/psikis atau tindakan lainnya yang bersifat pembalasan dari terlapor atas pengaduan yang dilakukannya.

IMPLEMENTATION OF *WHISTLEBLOWER*

The Company has begun to develop a reporting and complaints mechanism which can be the forerunner of a comprehensive *Whistleblower* system.

Reporting and Complaints (*Whistleblower*) Mechanism

The Company has a reporting and complaints procedure standard that regulates violation, including provisions on integrity aspects, such as the acceptance of bribes, corruption, the giving and receiving gifts and any other gratification which must be suspected to potentially cause loss to the Company and harm the Company's image.

Whistle Blower Management

The party in charge of managing day-to-day reporting activity is the official who is appointed by the Board of Directors of the Company and directly reports to the President Director.

Protection to the Reporter

The Company ensures the confidentiality of the reporter's identity. The Company also gives protection to the employee/reporter from the risk of losing the employment rights/having their employment rights suspended. This include protection from discrimination and physical/psychological pressure or any other abuse as a result of revenge from the alleged offender on the complaints that the reporter has made.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan satuan pengawasan internal Perseroan, yang bertugas melakukan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi Perseroan. Pengawasan Internal yang baik merupakan faktor penting yang ikut memastikan Perseroan dijalankan sesuai praktik-praktik terbaik dan standar proses bisnis yang benar. Dalam setiap penugasan audit, Unit Audit Internal akan melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal yang ada, baik dari sisi ketepatan disainnya maupun sisi penerapannya.

Unit Audit Internal membantu perseroan untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan proses *governance* atas pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan beserta entitas anak.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

Dalam melakukan tugasnya Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris. Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*), disusun sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep.496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal menegaskan kewenangan, otoritas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal ini menjadi pedoman pelaksanaan proses audit di Perseroan.

Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Audit Internal juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas Audit Internal. Oleh karena itu, Piagam Audit Internal disebarluaskan agar diketahui oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait sehingga terjalin saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan Misi, Visi, dan Tujuan Perseroan.

Kode Etik Auditor

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi *Code of Conduct* Perseroan yang berlaku secara umum, Audit Internal juga memiliki Kode

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is the Company's internal supervision unit responsible for performing independent and objective assurance and consulting function, which is designed to provide added value and increase the Company's operational activities. Effective internal supervision is a significant contributing factor that help ensure the Company's compliance with best practices and the applicable business process standard in its management. In every audit task, Internal Audit Unit will evaluate the existing internal control activities, both in terms of the appropriateness of the design and its implementation.

Internal Audit Unit supports the Company in achieving its goal through its adoption of systematic and well-organized approach in evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and governance process in the implementation of business activities of the Company and its subsidiaries.

Internal Audit Charter

In performing its duties, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter that has been ratified by the President Director and President Commissioner. Internal Audit Charter is drawn up according to the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7, which is the Attachment of Decision of Bapepam-LK Decision Number Kep.496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Establishment and Guidelines on the Drafting of Internal Audit Unit Charter. Internal Audit charter highlights the power, authority, and responsibility of the Internal Audit Unit. This Internal Audit Charter becomes the guideline on the implementation of audit process at the Company.

Aside from serving as a working guideline, Internal Audit Charter can also strengthen the role and responsibility of the Internal Audit, as well as its presence and task implementation. Therefore, Internal Audit Charter needs to be disseminated to be known by all employees and other relevant parties so as to create mutual understanding and good cooperation in realizing the Mission, Vision, and Objective of the Company.

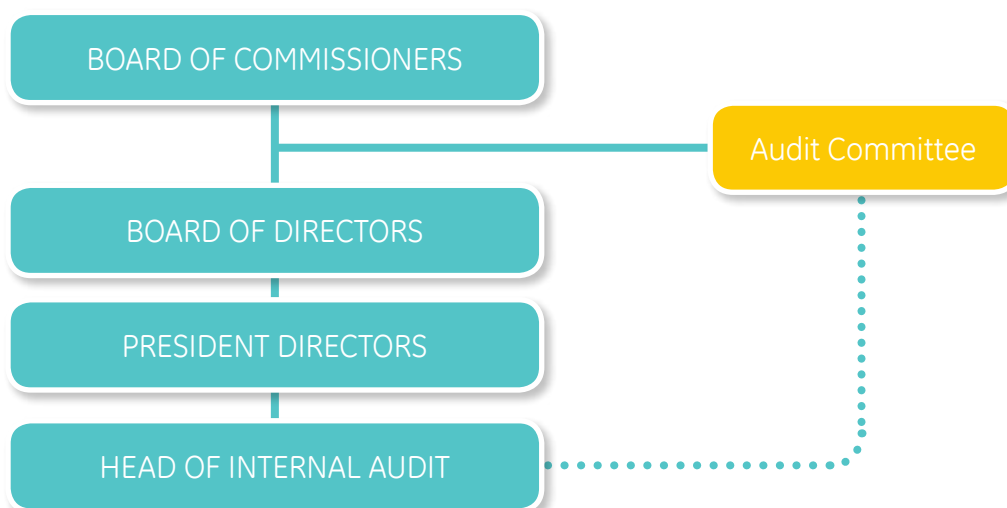
Auditor's Code of Ethics

In performing its functions and tasks, other than complying with the Company's generally applied Code of Conduct, Internal Audit also has Auditor's Code of

Etik Auditor yang tercantum di dalam Internal Audit Charter yang antara lain menyatakan bahwa dalam melaksanakan pekerjaannya Audit Internal bekerja dengan standar integritas tertinggi yang mengacu pada standar dan kode etik standar audit internal.

Kedudukan Unit Kerja Audit Internal

Untuk menjamin independensinya kedudukan Audit Internal pada struktur organisasi perusahaan berada pada satu level yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat menjamin pelaksanaan kewenangannya secara independen, bebas dari intervensi pihak lain. Adapun struktur Audit Internal dalam organisasi Perseroan digambarkan pada bagan berikut.



Unit kerja Audit Internal yang berada di bawah Presiden Direktur, secara fungsional bertanggung jawab kepada Komite Audit dan secara administratif bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal.

Sesuai dengan butir-butir Piagam Audit Internal, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup hal-hal di bawah ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya kegiatan lainnya.

Ethics in place, which is stated in the Internal Audit Charter, which states that Internal Audit works with highest standards of integrity based on standards and codes of conduct of internal audit standards .

Position of Internal Audit Working Unit

In order to ensure its independency, the Internal Audit's position is specifically placed in a level that enables it to exercise its authority independently without intervention from any other party. The structure of the Internal Audit in the Company's organization is described in the following chart:

Internal Audit working unit, which is right under the President Director, is responsible functionally to the Audit Committee and administratively to the President Director of the Company.

Duties and Responsibilities of Internal Audit.

In accordance with the items in the Internal Audit Charter, the scope and responsibility of Internal Audit Unit covers the following things:

1. Preparing and implementing annual audit plan.
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.
3. Performing audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other activities.



4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen. 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit dan Presiden Direktur. 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.	4. Giving constructive input and objective information on any audit activities at all levels of the management. 5. Creating report on audit findings and submitting the report to the Audit Committee and President Director. 6. Monitoring, analyzing and reporting the recommended follow-up improvement actions.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengikuti Pedoman Audit berupa Rencana Kerja Audit Tahunan. Rencana Kerja Audit Tahunan dirancang untuk mewakili area audit penting dari berbagai variabel risiko yang mempengaruhi operasional Perseroan. Variabel risiko tersebut diperoleh melalui penilaian risiko yang disusun oleh manajemen.

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to the Audit Guidelines in the form of Annual Audit Work Plan. Annual Audit Work Plan is designed to represent the area of key audit from various risk variables that can affect the Company's operations. The risk variables are obtained through risk assessment made by the management.

Pelaksanaan Audit yang dilakukan oleh Unit Kerja Audit Internal bertujuan memberikan jasa konsultasi, evaluasi yang objektif dan independen melalui analisa, penilaian, rekomendasi dalam lingkup *internal control*, tata kelola, pengelolaan risiko, termasuk penilaian ketaatan

Audit implementation by the Internal Audit Working unit aims to provide consulting service, objective and independent evaluation through analysis, assessment, recommendation in internal control, corporate governance, risk management, including assessment

terhadap peraturan perundang-undangan, penanganan pengaduan masyarakat, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan.

Selain dilakukan oleh Unit Kerja Audit Internal, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dan pengendalian yang melekat pada unit fungsional (*embedded internal control*), antara lain:

- Pengawasan dan pengendalian yang berkaitan dengan penggunaan atau realisasi dana sesuai dengan anggaran (fungsi *budgeting*) yang ditetapkan.
- Pengawasan dan pengendalian yang melekat pada unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*) yang mengharuskan unit pelaksana tersebut bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahi unit dimaksud.
- Penerapan standar akuntansi yang harus merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset serta menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kepala Audit Internal dan Jumlah Pegawai Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Jumlah seluruh anggota auditor internal Perseroan di tahun 2015 adalah 5 (lima) orang auditor

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

Saat ini Kepala Unit Audit Internal adalah Mursalman Ahadi, Ak., MAK., CA., ERMCP. Bapak Mursalman Ahadi bergabung dengan PT Darma Henwa Tbk. sejak tahun 2001 sebagai Manajer Akunting. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Mursalman adalah auditor di BPKP (1993 - 2001) dan pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik. Meraih gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) dan Master di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia

on the compliance with the laws and regulations and complaints handling, for the sake of increasing the effectiveness and efficiency of the Company.

Other than the Internal Audit Working Unit, the Company also has supervisory and controlling function that is embedded in the functional unit (*embedded internal control*), among others:

- Supervision and control related to the use or realization of fund according to the established budget (*budgeting function*).
- Supervision and control inherent in the business units, including the supporting units (*embedded internal control*), which require the officials to be responsible to the Director supervising the related unit.
- Implementation of accounting standard which must reflect each financial transaction and changes in the asset and which must ensure that all financial transactions are recorded accurately according to the Indonesian Financial Accounting Standard.

Head of Internal Audit and Number of Internal Audit Staff

The Company's Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit that is directly responsible to the President Director. The total number of the Company's internal auditors in 2015 was 5 (five).

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director upon the approval of Board of Commissioners based on the recommendation from the Audit Committee.

Head of Internal Audit Unit is currently Mursalman Ahadi, Ak., MAK., CA., ERMCP. Mr. Mursalman Ahadi joined PT Darma Henwa Tbk. since 2001 as an Accounting Manager. Before joining the Company, Mr. Mursalman was an auditor at BPKP (1993 - 2001) and once served at several Public Accounting Firms. He obtained his degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) and his Master's degree in accounting from the University of Indonesia (1007). Mr. Mursalman

(2007). Bapak Mursalman Ahadi memperoleh sertifikat dalam bidang manajemen risiko sebagai Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) pada tahun 2011 dan sebagai pemegang sertifikat Chartered Accountant pada tahun 2014.

Sertifikat Kualifikasi Audit

Sebagaimana telah diamanahkan dalam peraturan Bapepam (sekarang OJK), standar audit internasional IPPF dan *Charter* Internal Audit, Auditor perseroan dituntut untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan meningkatkan keterampilan audit. Dalam hal ini Kepala Audit Internal telah mengambil kebijaksanaan untuk melaksanakan amanah tersebut dengan sertifikasi auditor sesuai bidang tugasnya.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Selama tahun 2015 aktivitas audit dilakukan berdasarkan Rencana Kerja Audit Tahunan yang dirancang untuk mewakili area audit penting dari berbagai variabel risiko yang mempengaruhi operasional Perseroan. Rencana Kerja Audit tersebut diajukan untuk kemudian ditetapkan dan disetujui oleh Manajemen.

Dari audit yang dilakukan diperoleh temuan-temuan yang diikuti dengan pemberian rekomendasi kepada pihak yang diaudit. Pihak yang diaudit kemudian melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang sudah disepakati dan dimonitor oleh Audit Internal. Bila ada rekomendasi yang tidak dijalankan maka Auditor Internal akan menanyakan kepada pihak terkait rekomendasi yang tidak dijalankan. Auditor Internal akan memberikan rekomendasi pemberian sanksi sesuai aturan perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak menjalankan rekomendasi yang telah disepakati.

Ahadi obtained certification in risk management as an Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) in 2011 and became a holder of Chartered Accountant certificate in 2014.

Audit Qualification Certificate.

As mandated in the Bapepam (now OJK) regulation, the IPPF international audit standard, and Internal Audit Charter, auditor of the company is required to continuously improve its knowledge and audit skills. In this case, the Head of Internal Audit has decided in its own discretion to implement the mandate by using its auditor certification according to its field of work.

Implementation of Internal Audit Task

Throughout 2015, audit activities were conducted in accordance with the Annual Audit Work Plan which is designed to represent the area of key audit from various risk variables that can affect the Company's operations. Audit Work Plan is proposed to be further determined and approved by the Management.

As a result of audit activities, the Company obtains audit findings and provides recommendation to the auditee. The auditee further makes improvement according to the agreed recommendation, and the Internal Audit will monitor the implementation. If there are found some recommendations that are not applied, the Internal Audit will question it to the related auditee. The Internal Auditor will recommend that the parties not applying the agreed recommendation be given sanctions according to the existing rules.

Menerapkan manajemen risiko untuk mengenali dan memitigasi dampak risiko sekaligus mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang pertumbuhan untuk mendukung pengembangan Perseroan sebagai perwujudan dari pengelolaan perusahaan yang prudent dan berkualitas.

Implementing risk management to recognize and identify risk impact while identifying and making the most of growth opportunities to support the Company's development as a realization of prudent and quality management of the company

RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam merealisasikan berbagai program pengembangan usaha maupun menjalankan aktivitas bisnis rutin untuk mewujudkan visi perusahaan, Perseroan akan selalu dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat merintangi upaya mewujudkan visi tersebut, bahkan dalam kasus ekstrem, dapat membuat berhentinya kegiatan usaha. Sebaliknya pengelolaan risiko-risiko yang dilakukan dengan tanggung jawab dan berkualitas, khususnya dalam memitigasi potensi kejadian risiko, justru dapat membuka peluang usaha baru yang bisa meningkatkan kinerja dan memperkuat eksistensi perusahaan.

Perseroan sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mendukung operasional dan mencapai tujuan Perseroan dan memandang risiko sebagai tantangan yang harus diatasi yang dalam prosesnya dapat menghadirkan peluang pertumbuhan usaha. Penerapan manajemen risiko telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan di setiap tingkatan organisasi.

Sebagai salah satu alat pengendalian untuk meminimalkan pengaruh risiko yang merugikan, manajemen Darma Henwa menetapkan manajemen risiko menjadi kebijakan (*Policy*) perusahaan dalam menjalankan usahanya sebagai Perusahaan kontraktor Pertambangan. Penerapan manajemen risiko dimulai dari langkah-langkah mengidentifikasi, memantau, mengevaluasi, dan melakukan mitigasi risiko untuk mengendalikan risiko tersebut. Proses ini diterapkan di semua tingkatan kegiatan, jabatan, proyek, produk, ataupun aset Perusahaan.

Tujuan utama manajemen risiko Perseroan adalah memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian

RISK AND RISK MANAGEMENT

In implementing various business development programs and running routine business activities to realize the company's vision, the Company will be always faced by a wide range of risks that can hinder it to achieve the vision, which in the worst case, can even make the Company's operations shut down. On the other hand, risk management that is conducted in a responsible and reliable manner, especially in an effort to mitigate risk potential, can be very likely to open up new business opportunities that may boost the Company's performance and strengthen its presence.

The Company is fully aware of the importance of risk management to support the operations and achieve its goals. The Company regards risks as a challenge that must be overcome which at the same time also presents business growth opportunities. The implementation of risk management has been an inseparable part of the decision-making process in each level of the organization.

As one of the controlling tool to minimize the impact from harmful risk, Darma Henwa's management decides that risk management shall become the company's policy in running its business as a Mining contractor company. The implementation of risk management starts from the way to identify, monitor, evaluate and conduct risk mitigation to control the risk. This process is implemented for all levels of activities, positions, projects, products and assets of the Company.

The main goal of the Company's risk management is to ensure that the Company conducts thorough



risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan sesuai dengan delegasi, tanggung jawab, dan wewenang yang telah ditetapkan guna melindungi dan mencapai kepentingan Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, manajemen risiko memungkinkan Perseroan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan sehingga akan meningkatkan praktik pengelolaan risiko Perseroan dan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai misi, visi, dan tujuan strategisnya.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian untuk pencapaian tujuan, sehingga tujuan dapat dicapai dan hambatan serta ancaman dapat diminimalisasi atau bahkan dihilangkan. Proses ini dapat diterapkan di semua tingkatan kegiatan, jabatan, proyek, produk ataupun aset dan secara terintegrasi.

Proses manajemen risiko ini merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk terciptanya

risk analysis on every activity in accordance with the delegation, responsibility, and authority that has been determined in order to protect and meet the interest of the Company in overall. In addition, risk management enables the Company to identify and manage the risks by building a supervision and management system which is helpful to increase the Company's risk management practice and its ability to achieve the mission, vision, and its strategic goals.

Risk Management Framework

Risk management is a well-organized approach in managing the uncertainties for the purpose of achieving goal so that the goal can be well achieved, and that the obstacles or threat can be minimized or even omitted. This process can be implemented for all levels of activities, positions, projects, products or assets and in integrated way.

This risk management process is one of the ways that can be done to achieve continuous improvement.

perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Proses manajemen risiko juga dapat dijadikan pedoman dalam hal pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Penerapan Manajemen risiko ini dimaksudkan untuk meminimalkan potensi kerugian dan memaksimalkan pencapaian tujuan, baik proses manajemen risiko yang berbasis transaksi terkait investasi dan non investasi (*transaction based*) maupun yang berlangsung secara berulang dan terus menerus berbasis ISO 31000.

Dengan menerapkan ISO 31000 sebagai *framework* diharapkan penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan sesuai dengan standar internasional dan sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu manajemen risiko Perseroan diharapkan juga dapat mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sehingga proses bisnis yang dibangun Perseroan dapat berjalan sesuai harapan *stakeholders*.

ISO 31000 adalah standar internasional yang digunakan dalam pedoman penerapan manajemen risiko yang diterbitkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO) dan tidak dikembangkan untuk tujuan sertifikasi. ISO 31000 diterbitkan pada 13 November 2009, merupakan pengembangan standar AS/NZS 4360:2004 yang dikeluarkan oleh Standard Australia.

Penerapan ini dilaksanakan dengan menggunakan konsep RCSA (*Risk Control and Self Assessment*) di mana Pemilik Risiko (*Risk Owner*) melakukan sendiri identifikasi dan penilaian atas risiko serta menerapkan pengendalian (*control*), dan mitigasi terhadap risiko tersebut.

Penerapan manajemen risiko maupun implementasi berbagai program terkait yang direncanakan, tidak jarang menghadapi berbagai hambatan, namun dapat diatasi dengan sosialisasi kepada seluruh pemilik risiko dan dilakukan secara berkala yang diintegrasikan dengan pengembangan sistem yang ada. Dengan sosialisasi secara berkala dan pengembangan sistem, diharapkan manajemen risiko dapat menjadi budaya yang mendasari seluruh kegiatan dan di setiap elemen Perseroan.

The risk management process can also functions as a guideline for making decision in an organization.

The implementation of this risk management aims to minimize the potential loss and maximize the achievement of goals, both in terms of risk management process that has its basis on investment-and-non-investment-related transaction and the one that is repetitive and continuous based on ISO 31000.

By implementing ISO 31000 as the framework, it is expected that the Company's risk management implementation is done according to the international standard and in line with the Company's vision and mission. Besides, the Company's risk management is also expected to support the application of corporate governance so that business process that the Company builds can run according to the stakeholders' expectation.

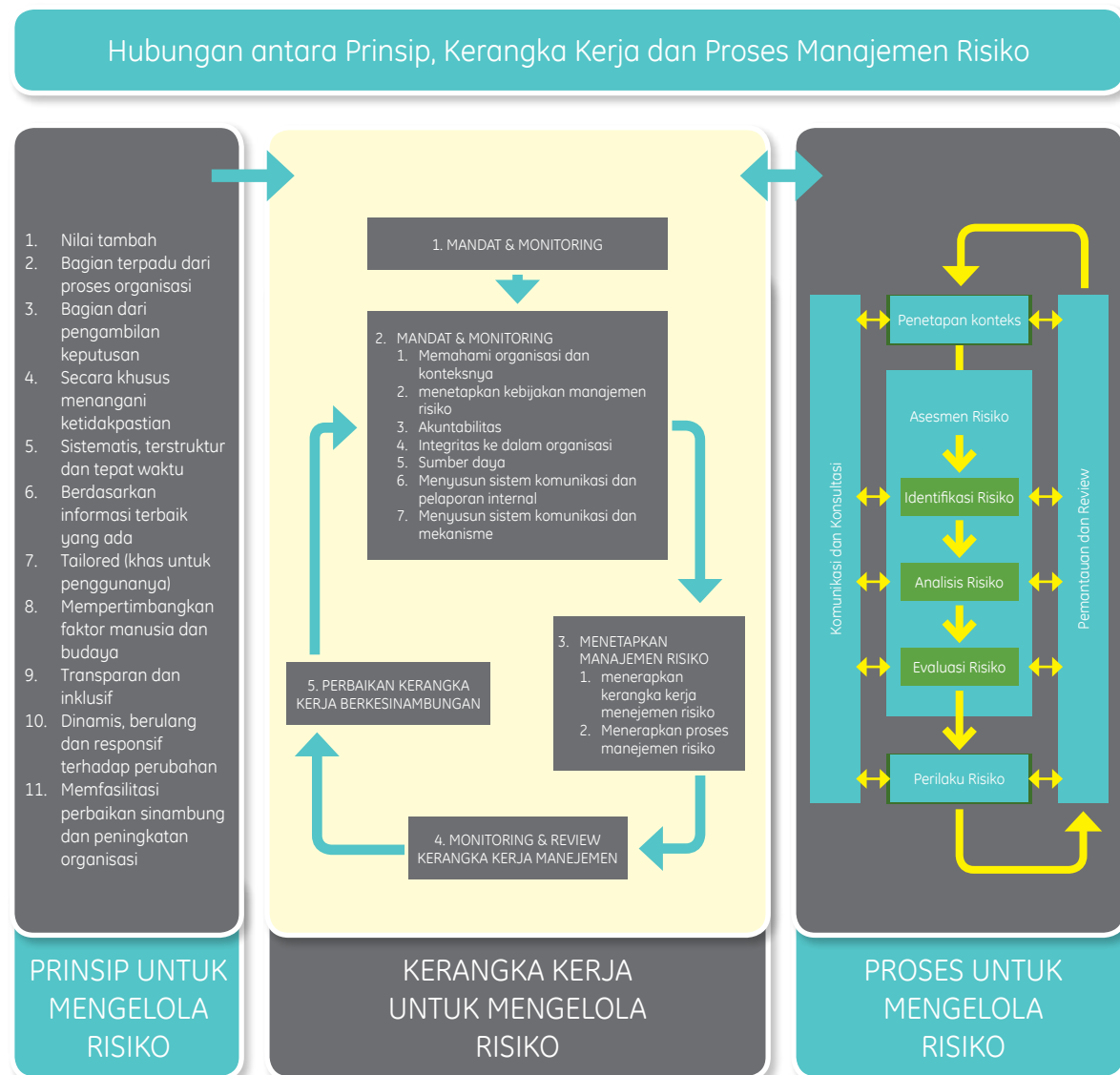
ISO 31000 is an international standard used in the guideline for the implementation of risk management issued by the International Organization for Standardization (ISO) and is not developed for use of certification. ISO 31000, which was issued on November 13, 2009, is a development of AS/NZS 4360:2004 issued by Standard Australia.

This is implemented using RCSA (Risk Control and Self Assessment) concept in which the Risk Owner identifies and assesses the risk, as well as controls and mitigates it themselves.

The implementation of risk management, as well as various related programs that have been planned, is often exposed to obstacles, however these challenges can be overcome through socialization to all risk owners which is periodically conducted and integrated with the existing system development. With periodical dissemination and system development, risk management is expected to become the culture that underlies all activities and elements of the Company.

Adapun gambaran prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang dijalankan Darma Henwa adalah sebagai berikut.

The description of principles, framework, and risk management process implemented by Darma Henwa is as follows:



Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Sejak tahun 2011 Perseroan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang berperan sebagai koordinator dalam penerapan manajemen risiko. Divisi tersebut secara konsisten terus berkembang menjadi sebuah divisi yang matang dalam menjalankan fungsinya. Perkembangan ini juga ditunjang dengan dilakukannya berbagai sosialisasi dan peningkatan kualitas pengelolaan risiko yang berkesinambungan.

Sejak pembentukannya, Divisi Manajemen Risiko telah melanjutkan proses pengelolaan risiko dan memperkuat koordinasi penanganan risiko di seluruh kelompok usaha. Divisi manajemen Risiko bertugas merancang

Risk Management Organizational Structure

Since 2011, the Company has established Risk Management Division that is responsible for being the coordinator in the risk management implementation. The division has been consistently developing into a matured division in performing its function. This development is also supported by various dissemination and improvement of continuous risk management quality.

Since its establishment, the Risk Management Division has continued risk management process and strengthened the coordination of risk management across business groups. The Risk Management Division is responsible for

sistem manajemen risiko, merancang *framework & road map* pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko, memfasilitasi dan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko, dan lain-lain.

Adapun tahapan manajemen risiko yang dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko meliputi 5 tahapan pokok, yakni: (1) identifikasi risiko, (2) analisis risiko, (3) evaluasi risiko, (4) perlakuan/mitigasi risiko, dan (5) pemantauan dan reviu risiko.

Berbagai strategi dan program kerja dilakukan agar pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga mampu menghindari dampak risiko, meningkatkan kepastian Perusahaan dalam mencapai sasaran serta mampu mengenali dan merealisasikan berbagai peluang bisnis yang ada.

Jenis-jenis Risiko Yang Dihadapi

Risiko yang dihadapi Perseroan pada dasarnya terdiri atas dua bagian besar, yakni risiko eksternal dan risiko internal.

Risiko eksternal adalah risiko yang berasal dari faktor-faktor lingkungan perusahaan dan berada di luar kendali perusahaan, seperti risiko dari dalam negeri maupun dari luar negeri, meliputi: perubahan situasi politik, sosial, ekonomi makro, bencana alam dan sebagainya.

Risiko internal merupakan risiko yang berasal dan berkaitan langsung dengan operasional perusahaan. Risiko-risiko ini ada dalam pengendalian perusahaan, dan merupakan obyek dari pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh Perseroan. Risiko-risiko yang termasuk dalam kelompok ini adalah:

- a) Risiko operasional meliputi, risiko keamanan aset, risiko pengadaan, risiko perbaikan dan pemeliharaan alat produksi, risiko lingkungan dan sebagainya.
- b) Risiko finansial meliputi risiko perubahan harga batubara, risiko perubahan suku bunga, risiko perubahan nilai tukar rupiah, risiko kesulitan pendanaan.
- c) Risiko *legal & compliance* meliputi beberapa potensi masalah yang dihadapi Perusahaan.

designing risk management system, framework & road map of development and improvement of infrastructure required in the implementation of risk management, facilitating and disseminating activities related to the implementation of risk management, and others.

The risk management stage that is implemented and becomes the responsibility of the risk Management Division includes 5 key stages, namely: (1) risk identification, (2) risk analysis, (3) risk evaluation, (4) risk treatment/mitigation, and (5) risk monitoring and review.

Various strategies and work programs are conducted so that the Company's risk management can continue consistently and sustainably in order to avoid risk impact, increase the Company's potential to achieve its goal, and be able to identify and realize available business opportunities.

Risks Faced

The risk faced by the Company is principally composed of two main components, external and internal risks.

External risk is the the risk that comes from the Company's surroundings which is beyond its control, i.e. risk from domestic or overseas environment such as the changes of political, social, macro economy conditions, natural disaster, etc.

Internal risk is the risk that comes from and directly relates to the Company's operations. This risk stems from the company's management and becomes the object of risk management performed by the Company. The risks included in this category are as follows:

- a) Operational risk includes asset security risk, procurement risk, repair and maintenance of production equipment, environmental risk, etc.
- b) Financial risk includes coal prices change risk, interest rate change risk, rupiah exchange rate risk, and financing difficulty risk.
- c) Legal & compliance risk includes several potential cases faced by the Company.

- d) Risiko regulasi meliputi ketentuan regulasi yang harus dipatuhi oleh Perusahaan.
- e) Risiko kompetisi meliputi potensi peningkatan kompetisi di seluruh portofolio bisnis

- d) Regulation risk includes the regulation that must be complied with by the Company.
- e) Competition risk includes the potential of increasing competition across business portfolio.

Dalam setiap periode operasional, seluruh risiko-risiko tersebut dianalisis, diidentifikasi dan dikelompokkan ke dalam 5 kelompok risiko berdasarkan tingkat kemungkinan kejadian dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut, yakni: Tidak berarti, minor, moderate, berat dan bencana.

In every operational period, all risks were analyzed, identified, and categorized into 5 risk categories based on the level of possibility of occurrence and the impact from such risks, i.e. insignificant, minor, moderate, significant and catastrophic.

Perseroan melakukan pengawasan diikuti langkah-langkah mitigasi terhadap risiko-risiko yang memiliki dampak "berat" dan "bencana" serta terhadap risiko-risiko yang memiliki kemungkinan terjadi adalah "kemungkinan besar" dan "hampir pasti", sebagaimana tampak pada peta risiko berikut.

The Company conducts supervision and takes mitigation actions on risks having "significant" and "catastrophic" impacts, as well as on risks having the possibility of occurrence at the level of "most possibly" and "nearly happen", which is described at the following risk map.

Likelihood Scale	Consequence Scale				
Level	1 (Catastrophic/ Significant)	2 (Mayor/Hight)	3 (Moderate/ Medium)	4 (Minor/Low)	5 (Insignificant/ Verylow)
A (Hampir Pasti/ Very Hight)	SIGNIFICANT 1	SIGNIFICANT 3	HIGHT 6	HIGHT 10	MEDIUM 15
B (Kemungkinan Besar/Hight)	SIGNIFICANT 2	SIGNIFICANT 5	HIGHT 9	MEDIUM 14	LOW 19
C (Terdapat Kemungkinan/ Medium)	SIGNIFICANT 4	HIGHT 8	MEDIUM 13	LOW 18	LOW 22
D (Hampir Tidak Mungkin/Low)	HIGHT 7	HIGHT 12	MEDIUM 17	LOW 21	LOW 24
E (Sangat Tidak Mungkin/Very Low)	HIGHT 11	MEDIUM 16	LOW 20	LOW 23	LOW 25

Asesmen, Pengelolaan Risiko dan Mitigasi Risiko

Dalam rangka mengelola risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan berbagai upaya antara lain mengembangkan aspek struktural, operasional atas implementasi manajemen risiko di seluruh area kerja, meliputi:

Assessment, Risk Management and Risk Mitigation

In the effort to manage the risks, the Company has made various attempts, among others, developing structural and operational aspects on the implementation of risk management across working areas, which includes:



■ Aktivitas tambang di malam hari,
Asam Asam Coal Project / Night
activity at Asam Asam Coal Project

1. Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko.
2. Meningkatnya pengelolaan risiko di semua wilayah kerja tambang sejak awal tahun hingga akhir tahun 2015, tercermin dalam pelaporan risiko dengan total risiko yang ada turun hingga -9,4 %.
3. Mengawasi (*monitoring*) perkembangan risiko Perseroan secara periodik, tiap bulan, triwulan, dan semester, khususnya risiko-risiko yang signifikan.
4. Koordinasi yang intens dengan Tim Audit Internal, dalam rangka evaluasi dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko sudah sesuai dan risiko-risiko yang signifikan sudah dilakukan mitigasinya.
5. Menghadiri diskusi sesama pelaku manajemen risiko dari berbagai perusahaan untuk membahas isu terbaru secara periodik.
6. Membuat kriteria risiko, profil risiko, dan "*Risk That Matter*" Perseroan tahun 2015 sebagai dasar dalam melakukan analisis dan evaluasi risiko yang terjadi di semua area kerja.
7. Mengunjungi semua lokasi proyek dalam rangka melakukan reviu dan assessment risiko secara rutin setiap triwulan, sekaligus melakukan sosialisasi Manajemen Risiko.
1. Increasing the quality of risk-based decision-making.
2. Increasing risk management in all mine locations since the beginning of the year up to the end of 2015, which was reflected on the risk reporting with the number of risk declining to -9.4%.
3. Monitoring the Company's risk development on a periodical, monthly and quarterly basis, as well as every 6 months, especially for the significant risks.
4. Intensive coordination with the Internal Audit Team to evaluate and ensure that the implementation of risk management is according to the mitigation actions that have been taken on significant risks.
5. Attending discussion session where risk management officials from various companies meet to discuss the most up-to-date issues periodically.
6. Creating risk criteria, risk profile, and "*Risk That matter*" of the Company in 2015 as the basis in doing analysis and evaluation of risk that happens in all working areas.
7. Visiting all project locations to routinely review and assess risk in every quarter while performing socialization of Risk Management.

8. Melakukan tindak lanjut sosialisasi secara terus menerus kepada seluruh pemilik risiko, dengan menggunakan media yang ada.
9. Mengikuti training yang berkaitan dengan manajemen risiko.
10. Koordinasi dengan Tim Risk Management PT Bumi Resources Tbk selaku pemilik dan pemberi proyek.

8. Continuously performing socialization to all risk owners by utilizing the existing media.
9. Attending trainings related to risk management.
10. Coordinating with Risk Management Team of PT Bumi Resources Tbk as the project owner.

Perseroan secara berkala melakukan asesmen risiko setiap tahun. Pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan asesmen pada proses bisnis dan KPI Perseroan serta telah mengidentifikasi risiko pada seluruh departemen. Dari risiko-risiko yang teridentifikasi, Perseroan menetapkan *high level corporate risk* untuk mengantisipasi potensi risiko yang dianggap paling signifikan dalam menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

The Company periodically conducts risk assessment each year. In 2015, the Company has performed assessment on business process and the Company's KPI, as well as identified risks in all departments. From the identified risks, the Company determined the one(s) having a high level of corporate risk to anticipate risk potential that is deemed to most significantly hinder the Company's goal achievement.

Berdasarkan hasil identifikasi level risiko tersebut Perseroan kemudian menetapkan berbagai langkah pengendalian dan mitigasi atas seluruh risiko, terutama *high level corporate risk* guna meminimalkan kemungkinan dan mengantisipasi dampak terjadinya risiko.

Based on the result of risk level identification, the Company then determines various controlling steps and mitigations on all risks, especially the high level corporate risk to minimize the possibility and anticipate the impact of the risk occurrence.

Mengingat pentingnya pengelolaan risiko dalam mencegah Perseroan dari dampak yang ditimbulkan, maka manajemen dan seluruh elemen terkait akan semakin meningkatkan upayanya untuk menjadikan pengelolaan risiko menjadi budaya dalam pelaksanaan seluruh kegiatan.

Considering the importance of risk management in preventing the Company from the impact that may occur, the management and all related elements will improve its effort to make risk management a culture in every activity.

Kinerja Manajemen Risiko 2015

Sepanjang tahun 2015, telah terjadi peningkatan efektivitas sistem manajemen risiko dengan melakukan berbagai tindakan, guna mengefektifkan pengelolaan risiko. Secara keseluruhan dibandingkan kondisi awal tahun 2015, total risiko mengalami kenaikan sebesar 13 risiko atau sebesar 6,7 % di akhir tahun 2015.

2015 Risk Management Performance

Throughout 2015, the effectiveness of risk management system increased because of various actions that have been taken in order to make it effective. Overall, compared to the initial condition in 2015, the number of risks increased to 13 risks or at 6.7% at the end of 2015.

Namun demikian untuk risiko sangat tinggi (signifikan) turun sebanyak - 36 % dari 25 risiko di awal tahun 2015 menjadi 16 risiko di akhir tahun 2015. Hal ini tidak lepas dari peran serta para pemilik risiko di semua lini dan juga dukungan dan kebijakan Perseroan dalam perlakuan risiko yang terjadi di tengah kondisi industri batubara Indonesia yang belum pulih, bahkan masih cenderung menurun.

Nevertheless, significant risks declined to -36%, from 25 risks at the beginning of 2015 to 16 risks at the end of 2015. This is inseparable from the participation of all risk owners at all lines, as well as the support and policy of the Company in risk treatment that happens in the midst of the coal industry condition in Indonesia that has not fully recovered, even tends to decline.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

FILOSOFI DAN KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen PT Darma Henwa Tbk untuk dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen pelaksanaan program dan kegiatan CSR Perseroan didasari oleh kesadaran bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen, operasional, dan pemasaran yang baik, melainkan juga karena didukung oleh seluruh pemangku kepentingan yang berada di lingkungan bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable*) dengan senantiasa berkontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Perseroan menghindari pelaksanaan CSR yang sekedar bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan lingkungan bisnis. Melalui program CSR, Perseroan dapat mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan serta bersinergi dengan program CSR yang dilakukan klien-klien Perseroan, selaku pemilik wilayah tambang.

PHILOSOPHY AND COMMITMENT OF SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility is a commitment of PT Darma Henwa Tbk to always take into account social responsibility to the community and environment. Underpinning the Company's commitment to the implementation of CSR programs and activities is its awareness that successful business does not only determined by excellent management, operations, and marketing performance, but also from the support of all the stakeholders within the Company's business environment.

The Company is committed to developing sustainable business by continuously giving contribution to all stakeholders with high integrity, complying with the prevailing laws and regulations, as well as upholding business ethics. The Company strives to refrain itself from doing CSR activity which merely aims to elevate the Company's image in eyes of the community and business peers. Through CSR program, the Company is able to encourage the development of the community's potential around the Company's project location as well as to synergize its CSR program with that of the clients as the owner of mining area.



Program dan Kegiatan CSR di Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan CSR di lingkungan sekitar proyek guna memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup, baik komunitas maupun masyarakat. Dampak yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal menjadi lebih baik.

Perseroan membentuk unit khusus yang menjalankan program dan kegiatan CSR yang disebut Unit Community Development/External Relations. Unit ini menjembatani hubungan antara Perseroan dengan masyarakat, dan menyediakan informasi bagi Perseroan mengenai kebutuhan masyarakat serta lingkungan sekitar. Sehingga, Program dan kegiatan CSR Perseroan dapat tepat sasaran dan berkelanjutan di wilayah sekitar operasi Perseroan.

Perseroan memiliki lima program CSR yang meliputi bidang ekonomi (melalui Darma Mandiri), bidang kesehatan (melalui Darma Sehat), bidang pendidikan (melalui Darma Cerdas), bidang sosial, serta bidang olahraga dan seni.

1. Darma Mandiri

Program Darma Mandiri merupakan program CSR Perseroan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek Perseroan dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan (Darma Tani) dan usaha jahit serta bordir (Darma Sandang).

Kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan dalam program Darma Mandiri antara lain sebagai berikut:

- Pemberian bantuan mesin border kepada usaha bordir yang dilakukan oleh kelompok remaja FKPI Kecamatan Kintap yang dilakukan oleh Perseroan untuk wilayah Proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan. Dengan bantuan mesin bordir tersebut, kelompok remaja FKPI Kintap mendapatkan pesanan pengerjaan border logo atau emblem dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut.
- Pemberian bantuan penanaman padi untuk masyarakat Bengalon.

CSR Program and Activities in 2015

Throughout 2015, the Company has held CSR activities around its project areas to empower the capability and improve the living standard of both the local community and the public in general. The impact from this activity was that the environment around the Company's environment became conducive and the living standard as well as the skills of the local community increased.

The Company has established a special unit called Community Development/External Relations Unit to implement CSR program and activity. This unit serves as a bridge of relationship between the Company and the community and provides information to the Company regarding the needs of the community and its surroundings. Therefore, the Company's CSR programs and activities can be implemented based on its target and continue for the long term in the areas nearby the Company's operations.

The Company possesses five CSR programs covering economy (Darma Mandiri), health (Darma Sehat), education (Darma Cerdas), social, as well as sports and arts sectors.

1. Darma Mandiri

Darma Mandiri is the Company's CSR program in the economic field that aims to raise the living standard of the people nearby the Company's project site by giving them the opportunity to start small business in agriculture, farming (Darma Tani) and embroidery (Darma Sandang).

The Company's CSR activities included in Darma Mandiri program are as follows:

- The provision of embroidery machine to the embroidery workshop run by FKPI teenagers in the sub-district of Kintap near the Asam Asam Project site in South Kalimantan. With the embroidery machine, the FKPI teenagers could earn job order from the local government to embroider the logo of the Tanah Laut Regency government.
- The provision of rice seeds for the society in Bengalon.

2. Darma Sehat

Program Darma Sehat merupakan program CSR Perseroan dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat dengan meningkatkan dukungan terhadap pengembangan prasarana kesehatan dan aktivitas penanggulangan penyakit di sekitar lokasi proyek Perseroan. Perwujudan dari Program Darma Sehat juga dilakukan dalam bentuk bantuan ke posyandu, pemberian makanan tambahan untuk balita, donor darah, fogging nyamuk, dan pemeriksaan HIV/AIDS di lokasi operasional Perseroan.

3. Darma Cerdas

Program Darma Cerdas merupakan program CSR Perseroan dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dukungan terhadap pengembangan prasarana pendidikan di sekitar lokasi proyek Perseroan. Perwujudan dari Program Darma Cerdas juga dilakukan dalam bentuk pemberian beasiswa serta pemberian praktik kerja dan magang bagi siswa-siswi tingkat SMA/SMK dan Perguruan Tinggi di sekitar wilayah operasi Perseroan.

4. Bidang Sosial

Sebagai bentuk kepedulian sosial Perseroan terhadap tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat lokal seputar wilayah operasionalnya, Perseroan melakukan pemberian bantuan pembangunan beberapa fasilitas sosial seperti perbaikan jalan, penyambungan listrik desa, pemberian tangki air, perbaikan bangunan sekolah dan gedung pertemuan serta pembangunan / pemeliharaan tempat ibadah dan penyelenggaraan kegiatan keagamaan. Perseroan juga aktif memberikan bantuan donasi untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat dan pemerintah lokal, seperti perayaan 17 Agustus, perayaan HUT daerah setempat, HUT instansi berwenang setempat dan acara-acara adat.

5. Bidang Olahraga dan Seni

Di tahun 2015, Perseroan juga aktif dalam kegiatan CSR di bidang olahraga dalam bentuk pemberian dukungan kegiatan olahraga dan seni di sekitar lingkungan wilayah operasional Perseroan, melalui donasi alat-alat olahraga dan partisipasi sponsor pada acara PROSENI, pertandingan-pertandingan volley, bulutangkis, sepakbola dan futsal.

2. Darma Sehat

Darma Sehat is a CSR program in health sector which aims to improve the community's health by giving more contribution to the development of healthcare facilities and disease prevention program in the vicinity of the Company's project sites. Darma Sehat Program also manifests in the provision of donation to Posyandu (integrated service center in the health field), additional food for babies, blood donation, fogging (insect control), and HIV/AIDS check up in the Company's operational location.

3. Darma Cerdas

Darma Cerdas is a CSR program in the field of education which aims to provide more contribution to the development of educational facilities in the environment nearby the Company's project areas. Darma Cerdas program includes the provision of scholarship and internship to the students of high school, vocational school, and university located in the vicinity of the Company's operational area.

4. Social Sector

As a form of the Company's social care about the quality of life and welfare of the local community in its operational area's surroundings, the Company provides donations for the construction of social infrastructure such as road repair, electrical and water tank installation, renovation of school and meeting hall, construction/maintenance of places of worship and the organization of religious rituals. The Company also actively contributes as a donor in the activities organized by the community and the local government, such as the commemoration of the Independence Day, the anniversary of the local region and other tribal events.

5. Sports and Arts

In 2015, the Company also actively conducted CSR activities in sports by providing donation to support sports and arts activities held around the Company's operational areas in the form of sports equipment and being the sponsor at PORSENI events, sports match such as volley ball, badminton, football and futsal competitions.



■ CSR penanaman bibit bakau di Muara Gembong, Bekasi /
 CSR of mangrove seed planting at Muara Gembong, Bekasi

Berikut adalah daftar kegiatan CSR Perseroan di tahun 2015 di masing-masing wilayah proyeknya:

The following is the list of CSR activity in 2015 at respective project site:

Kegiatan CSR di Bengalon Coal Project

CSR Activities In Bengalon Coal Project

No	Kegiatan / Activity
1	Fogging untuk Desa Sepaso barat RT XI Dusun 3 (110KK). / Fogging in Sepaso Barat Village, R.T XI Dusun 3 (110KK).
2	Fogging untuk Desa Sepaso barat RT.IX. / Fogging in West Sepaso Village, RT. IX.
3	Pemberian materi rescue kegiatan GUSDEP KUTAI TIMUR. / Providing rescue material for GUSDEP KUTAI TIMUR activity.
4	Transportasi darat untuk kegiatan MTQ kecamatan Bengalon. / Land transportation for MTQ activity in Bengalon district.
5	Bantuan crane truck untuk pengangkutan tyre dari PIK ke Sekerat. / Crane truck donation for tyre transport from PIK to Sekerat.
6	Bantuan crane truck untuk pengangkutan genset di PLN. / Crane truck donation for genset transport in PLN.
7	Perbaikan jalan propinsi CH14r s/d ujung aspal Bengalon. / Road repair from jalan propinsi CH14r to ujung aspal Bengalon.
8	Bantuan transportasi tingkat SMP Se-kecamatan Bengalon. / Transportation donation for Junior Secondary Schools in Bengalon district.
9	Bantuan transportasi dari SMPN 01 Bengalon ke Pantai Sekerat Desa Sepaso Kec. Bengalon. / Transportation donation for the route from SMPN 01 Bengalon to Sekerat Beach in Sepaso Village, Bengalon District.
10	PRAKERIN 3 Mahasiswa dari ITB. / PRAKERIN for 3 ITB university students.

No	Kegiatan / Activity
11	Bantuan Bingkisan Hari Raya KODIM. / Parcel donation for KODIM Holiday.
12	Permohonan Bantuan Bingkisan Hari Raya KORAMIL_tgl terima 24 Juni 2015. / Proposal of Parcel Donation for KORAMIL Holiday, received on June 24, 2015.
13	Bantuan Bingkisan Hari Raya LANAL. / Parcel Donation for LANAL Holiday.
14	PRAKERIN 3 Mahasiswa dari ITB. / PRAKERIN for 3 ITB university students.
15	Bantuan Transportasi Bus dari PAUD Cempaka Putih Sekerat. / Bus donation from PAUD Cempaka Putih Sekerat.
16	Bantuan Program Kerja POLRES KUTIM 2015. / Donation for 2015 POLRES KUTIM Program.
17	PRAKERIN SMK Al-Kautsar Bengalon. / PRAKERIN for SMK Al-Kautsar Bengalon.
18	Bantuan Konsumsi Pilkada Kutim - PPK Bengalon. / Meals Donation for the Consumption at Pilkada Kutim - PPK Bengalon.
19	Pemberian materi Pertolongan Pertama Gawat Darurat. / Provision of First Aid Emergency material.
20	Iuran FCRB. / FCRB fee.
21	Bantuan untuk anggota Babinsa. / Donation for members of Babinsa.
22	Bantuan ke Karang Taruna Gagak Rimang. / Donation for Karang Taruna Gagak Rimang.
23	Bantuan Maulid Nabi ke Desa Sepaso Induk. / Donation for Maulid Nabi (The Prophet's Birthday event) to Sepaso Induk Village.
24	Bantuan Maulid Nabi ke Desa Sekerat. / Donation for Maulid Nabi (The Prophet's Birthday event) to Sekerat Village.
25	Bantuan untuk acara pelantikan kepengurusan SAKA BAHARI MAKO LANAL. / Donation for the inauguration of SAKA BAHARI MAKO LANAL Board.
26	Bantuan untuk Rakernas FSP. / Donation for Rakernas FSP.
27	Bantuan untuk Lembaga Adat Dayak Bahau Balikpapan. / Donation for Dayak Bahau Custom Institution, Balikpapan.
28	Donasi untuk Bakti Sosial KNPI. / Donation for KNPI Community Works.
29	Donasi untuk acara Isra Miraj. / Donation for Isra Miraj event.
30	Donasi izin melintas sungai. / Donation for permit to cross the river.
31	Bantuan konsumsi untuk Kodim. / Meals donation for the consumption of Kodim (Military District Command).
32	Donasi untuk Kecamatan Bengalon. / Donation for Bengalon District.
33	Donasi acara Isra Miraj untuk Desa Tebangan Lembak Km.10 Bengalon. / Donation for Isra Miraj event in Tebangan Lembak Village Km.10 Bengalon.
34	Acara Buka puasa dengan Disnaker. / Break-fasting event with Disnaker.



No	Kegiatan / Activity
35	Donasi kegiatan Dai bulan Ramadhan. / Donation for Dai activity on Ramadhan.
36	Bantuan Paket Lebaran. / Lebaran Package Donation.
37	Donasi acara HUT RI untuk Kecamatan Bengalon. / Donation for the Anniversary of the Republic of Indonesia in Bengalon District.
38	Donasi acara Ngembang Tahun 2015 untuk Desa Keraitan. / Donation for 2015 Ngembang event in Keraitan Village.
39	Donasi untuk orangtua Tamrin (rescue) yang meninggal. / Donation for parents of Tamrin (rescue) who passed away.
40	Donasi untuk pembuatan rumah "Gagak Rimang". / Donation for "Gagak Rimang" house building.
41	Donasi untuk perusahaan alih daya security. / Donation for security outsourcing companies.
42	Donasi untuk Bimtek di Kecamatan Bengalon. / Donation for Bimtek in Bengalon District.
43	Sosialisasi hari raya Idul Adha. / Dissemination of Idul Adha Holiday.
44	Bantuan untuk Marinir dalam mobilisasi alat berat HD 1500. / Donation for the Marines in the form of HD 1500 heavy equipment mobilization.
45	Donasi acara pengobatan Bibir Sumbing. / Donation for harelip treatment.
46	Sosialisasi larangan penggunaan handphone. / Dissemination of mobile phone use restriction.
47	Donasi seminar Perhapi Kutai Timur 2015. / Donation for 2015 East Kutai Perhapi seminar.



No	Kegiatan / Activity
48	Donasi Natal Oikumene 2015. / Donation for 2015 Oikumene Christmas.
49	Donasi pemangku adat Bengalon. / Donation for Bengalon custom head.
50	Donasi Natal Gereja Bengalon. / Donation for Christmas at Bangalon Church.
51	Bantuan untuk BLH Kutai Timur. / Donation for East Kutai BLH.
52	Donasi HUT Pemuda Pancasila. / Donation for the Anniversary of Pemuda Pancasila.
53	Bantuan dana perbaikan jalan Desa Sepaso. / Donation for road repair in Sepaso Village.
54	Donasi Maulid Nabi Desa Sekerat. / Donation for Maulid Nabi (the Prophet's Birthday event) in Sekerat Village.

Total biaya kegiatan CSR di Bengalon Coal Project sepanjang tahun 2015 adalah sebesar Rp 976.973.403.

Total cost incurred for CSR activities in Bengalon Coal Project during 2015 was Rp976,973,403.

Kegiatan CSR di Asam Asam Coal Project

CSR Activities In Asam Asam Coal Project

No	Kegiatan / Activity
1	Kegiatan Posyandu di Desa Simpang Empat Sei Baru. / Posyandu Activity in Simpang Empat Sei Baru Village.
2	Pembuatan lapangan badminton di Balai Desa Asam Asam. / Badminton court establishment in Asam Asam Village Hall.

No	Kegiatan / Activity
3	Kegiatan Posyandu Kasih Ibu, Desa Pandansari, Kecamatan Kintap. / Posyandu Kasih Ibu activity, Pandansari Village, Kintap District.
4	Kegiatan Posyandu Harapan Kita, Desa Pandansari Kecamatan Kintap. / Posyandu Harapan Kita activity, Pandansari Village, Kintap District.
5	Kegiatan Posyandu Kasih Bunda, Desa Pandansari Kecamatan Kintap. / Posyandu Kasih Bunda activity, Pandansari Village, Kintap District.
6	Bantuan untuk acara Isra Miraj di Masjid An-Noor, Desa Simpang Empat Sei Baru. / Donation for Isra Miraj event at An-Noor Mosque, Simpang Empat Sei Baru Village.
7	Bantuan untuk acara Isyra Miraj di Masjid Al- Ikhlas, Desa Simpang Empat Sei Baru. / Donation for Isra Miraj event at Al-Ikhlas Mosque, Simpang Empat Sei Baru Village.
8	Kegiatan perkemahan Pondok Pesantren seluruh Indonesia di Bumi Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. / Camping activity of Pondok Pesantren throughout Indonesia in Bumi Tambang Ulang, Tanah Laut Regency, South Kalimantan.
9	Safari Ramadhan yaitu kegiatan Buka Bersama Di Masjid An Noor, Desa Simpang Empat Sei Baru, Kecamatan Jorong. / Safari Ramadhan, a break-fasting activity at An-Noor Mosque, Simpang Empat Sei Baru Village, Jorong District.
10	Safari Ramadhan yaitu kegiatan Buka Bersama di Masjid Darul Mutaqim, Desa Pandansari, Kecamatan Kintap. / Safari Ramadhan, a break-fasting activity at Darul Mutaqim Mosque, Pandansari Village, Kintap District.
11	Safari Ramadhan yaitu kegiatan Buka Bersama di Masjid Darul Khasyiin, Desa Asam Asam Kec. Jorong. / Safari Ramadhan, a breakfasting activity at Darul Khasyiin Mosque, Asam Asam Village, Jorong District.
12	Safari Ramadhan yaitu kegiatan Buka Bersama di Al Ikhlas, Desa Simpang Empat Sei Baru, Kecamatan Jorong. / Safari Ramadhan, a break-fasting activity at Al Ikhlas, Simpang Empat Sei Baru Village, Jorong District.
13	Buka Puasa bersama dan santunan anak yatim di Desa Simpang Empat Sei Baru. / Break-fasting and donation for orphans in Simpang Empat Sei Baru Village.
14	Bantuan untuk HUT RI yang ke 70 dan kegiatan pasar rakyat di Kecamatan Kintap. / Donation for the 70th Anniversary of the Republic of Indonesia and public market in Kintap District.
15	Bantuan untuk HUT RI yang ke 70 untuk Kecamatan Jorong. / Donation for the 70th Anniversary of the Republic of Indonesia for Jorong District.
16	Bantuan untuk HUT RI yang ke 70 untuk Desa Simpang Empat Sei Baru, Kecamatan Jorong. / Donation for the 70th Anniversary of the Republic of Indonesia for Simpang Empat Sei Baru Village, Jorong District.
17	Bantuan untuk HUT RI yang ke 70 untuk Desa Pandansari, Kecamatan Kintap. / Donation for the 70th Anniversary of the Republic of Indonesia for Pandansari Village, Kintap District.
18	Bantuan dana untuk HUT RI yang ke 70 untuk Desa Asam Asam, Kecamatan Jorong. / Donation for the 70th Anniversary of the Republic of Indonesia for Asam Asam Village, Jorong District.
19	Bantuan untuk HUT RI ke 70 RT 6 Desa Simpang Empat Sei Baru, Kecamatan Jorong. / Donation for the 70th Anniversary of the Republic of Indonesia in Simpang Empat Sei Baru Village, RT 6, Jorong District.

No	Kegiatan / Activity
20	Bantuan untuk HUT RI ke 70 Dusun II Cekdam Desa Pandansari, Kecamatan Kintap. / Donation for the 70th Anniversary for the Republic of Indonesia in Dusun II Cekdam Pandansari Village, Kintap District.
21	Bantuan untuk korban kebakaran di Desa Kintapuri, Kecamatan Kintap. / Donation for fire victim in Kintapuri Village, Kintap District.
22	Bantuan untuk masyarakat tidak mampu bekerjasama dengan KORAMIL 1009-01/Jorong berupa fasilitas toilet. / Donation of toilet facilities for the poor community, given in cooperation with KORAMIL 1009-01/Jorong.
23	Bantuan Hewan Kurban berupa sapi ke Masjid An-Noor Desa Simpang Empat Sei Baru, Kecamatan Jorong. / Donation of Cows as Sacrificial Animal for An-Noor Mosque in Simpang Empat Sei Baru Village, Jorong District.
24	Bantuan hewan kurban berupa sapi ke Masjid Darul Hasi'in Desa Asam Asam, Kecamatan Jorong. / Donation of Cows as Sacrificial Animal for Darul Hasi'in in Asam Asam Village, Jorong District.
25	Bantuan hewan kurban berupa sapi ke Mushola Al Hidayah Desa Simpang Empat Sei Baru, Kecamatan Jorong. / Donation of Cows as Sacrificial Animal for Al Hidayah Moshola in Simpang Empat Sei Baru Village, Jorong District.
26	Bantuan pembangunan Mushola Al-Muslimin Desa Simpang Empat Sei Baru, Kecamatan Jorong. / Donation for the construction of Mushola Al-Muslimin in Simpang Empat Sei Baru, Jorong District.
27	Bantuan infrastruktur gorong-gorong untuk akses jalan menuju SDN Pandansari I Desa Pandansari, Kecamatan Kintap. / Donation for culverts infrastructure for road access to SDN Pandansari I, Pandansari Village, Kintap District.
28	Kegiatan renovasi gedung ruangan kelas V SDN Salaman I. / Renovation of 5th grade classroom at SDN Salaman I.
29	Bantuan alat sekolah untuk SDN Desa Salaman. / School supplies donation for SDN Salaman Village.
30	Donor darah kerjasama dengan PMI Kabupaten Tanah Laut. / Blood donor, in cooperation with PMI of Tanah Laut Regency.
31	Bantuan untuk HUT TNI ke - 70 dalam penyelenggaraan Turnamen Bola Volley Putra dan Putri Se-Kecamatan Kintap. / Donation for the 70th Anniversary of the Indonesian National Forces to support the organization of Male and Female Volley Ball tournament at a District level of Kintap.
32	Bantuan untuk Team Futsal Madrasah Desa Asam asam dalam Pekan Olah Raga dan Seni Antar Madrasah Diniyah Takmiliyah (PORSADIN I) tingkat Nasional. / Donation for Futsal Team of Islamic Junior High School at Asam Asam Village at Sports and Arts Week inter-Diniyah Takmiliyah Islamic Junior High School (PORSADIN I) at a National level.
33	Natal Bersama Karyawan PT Darma Henwa Tbk Site Asam Asam. / Christmas gathering with Employees of PT Darma Henwa Tbk of Asam Asam Site.
34	Bantuan alat sekolah untuk siswa siswi berprestasi pada tujuh Sekolah Dasar di lingkaran tambang. / School supply donation for outstanding students in seven primary schools located around the mining site.

Total biaya kegiatan CSR di Asam Asam Coal Project sepanjang tahun 2015 adalah sebesar Rp 184.595.461.

Total cost incurred for CSR activity in Asam Asam Coal Project during 2015 was Rp184,595,461.



Program dan Pengembangan CSR pada Masa Mendatang

Pada tahun 2016, program CSR akan fokus pada dunia pendidikan. Program-program yang akan diselenggarakan menitikberatkan kepada penyiapan satu lapis generasi yang mampu menghadapi persaingan global. Beberapa proyeksi kegiatan yang akan dilakukan antara lain Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), pelatihan PBB dan upacara bendera, pelatihan P3K, pelatihan prakarya dengan menggunakan bahan dasar limbah, pemberian beasiswa, bercocok tanam, memberikan keterampilan kewirausahaan, serta renovasi sekolah.

CSR Development and Program in the Future

CSR program in 2016 will focus on education. The programs will be concentrated on the preparation of a generation that is capable of facing global competition. Several activities that most likely will be held are, among others, Student Leadership Basic Training, PBB (line of march) and flag ceremony, P3K training, crafting using waste-based material, scholarship, farming, providing entrepreneurship skills, and school renovation.





Data Perseroan

Corporate Data

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

Suadi Atma

Presiden Komisaris / President Commissioner



Warga negara Indonesia lahir di Banjarmasin pada tanggal 22 Juni 1947. Mengikuti pendidikan militer di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia di Magelang selama 4 tahun. Lulus akademi dan dilantik sebagai perwira TNI-Angkatan Darat pada tahun 1970. Selama masa dinas, beliau mengikuti berbagai pendidikan bidang militer, mengikuti kuliah bidang Ilmu Sosial Politik di Universitas Terbuka dan Lemhanas. Bertugas dalam berbagai jabatan dan beberapa daerah, antara lain jabatan yang pernah diembannya adalah Panglima Kodam II/Sriwijaya dan Komandan Seskoad, dengan pangkat terakhir sebelum pensiun adalah Mayor Jenderal TNI.

Pengabdian kepada negara dan bangsa dilanjutkan dalam bidang pemerintahan di kementerian yaitu jabatan sebagai Staf Khusus Menko Kesra pada tahun 2003 sampai tahun 2006. Tugasnya antara lain dalam kementerian Kesra adalah pembinaan daerah terpencil di Papua dan Papua Barat.

Aktif dalam bidang bisnis dalam kapasitas jabatan sebagai penasehat dan sebagai Komisaris perusahaan. Pengalaman beliau selama bekerja pada PT Darma Henwa Tbk sebagai penasehat pada tahun 2009 - 2011, sebagai Komisaris pada tahun 2012 - 2014 dan diangkat menjadi Presiden Komisaris pada 27 Maret 2015 sampai sekarang. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perusahaan.

An Indonesian citizen, he was born in Banjarmasin on June 22, 1947. He attended military academy at the Army School of the Republic of Indonesia in Magelang for 4 years. He then graduated and was inaugurated as an officer of the Indonesian National Armed Forces in 1970. During his service, he attended a wide range of military education, lectures on Social and Political Science at UT and Lemhanas (The National Defense Agency). He held several positions in various regions, to name a few, the Sriwijaya II Military Commander and Army Command School Commander. His last military rank before he retired is a Major General of the Indonesian National Armed Forces.

His dedication to the country and nation continues as he served in the government body, specifically at the ministry, as a Special Staff of the Coordinating Minister for People's Welfare from 2003 to 2006. At the Ministry, he was responsible for regional development at remote areas in Papua and West Papua.

He is an active businessman, serving in the capacity of an adviser and Commissioner of the Company. His work experience in PT Darma Henwa Tbk started as he served as adviser from 2009 - 2011 and Commissioner from 2012 - 2014, prior to being appointed as President Commissioner on March 27, 2015, where he serves the position until now. He does not have affiliate relationship with any member of Board of Directors and Commissioners nor with shareholders of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

Ricardo Gelael
Komisaris / Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tahun 1959. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, University of San Fransisco, Amerika Serikat. Menjabat sebagai Presiden Komisaris pada 21 Oktober 2011, dan pada 27 Maret 2015 diangkat menjadi Komisaris Perseroan.

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC), dan Direktur PT Gelael Supermarket, Advisor PT Mitratama Perkasa, Advisor PT Nusatambang Pratama, serta Komisaris Independen PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Fast Food Indonesia Tbk membawahi bidang operasional, sebagai Direktur PT Aneka Satwitra Sari Food dari tahun 1983-1984 dan Kepala Pengendalian Internal PT Gelael Supermarket tahun 1984-1991. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perusahaan.

An Indonesian citizen, he was born in Jakarta in 1959. He earned his bachelor's degree from the Faculty of Economics, University of San Francisco, the United States of America. He was appointed as the President Commissioner of the Company on October 21, 2011, and on March 27, 2015, he was appointed as the Company's Commissioner.

He currently serves as the President Director of PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC) and Director at PT Gelael Supermarket, Advisor at PT Mitratama Perkasa, Advisor at PT Nusatambang Pratama, and Independent Commissioner at PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

Previously, he served as a Director at PT Fast Food Indonesia Tbk, supervising the operational field, Director at PT Aneka Satwitra Sari Food from 1983-1984, and the Head of Internal Control of PT Gelael Supermarket in 1984-1991. He does not have affiliate relationship with any member of Board of Directors and Commissioners nor with shareholders of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

Gories Mere

Komisaris / Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir di Medan, 17 November 1954. Menyelesaikan pendidikannya di Akademi Kepolisian pada tahun 1976, dan melanjutkannya di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1986, di Sespimpol pada tahun 1992, dan Sesko ABRI di tahun 1998. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada 31 Mei 2013.

Mengemban tugas sebagai perwira kepolisian dengan menduduki berbagai jabatan, termasuk Kasatserse Um Dit Serse Polda Metro Jaya, Kapolres Metro Jakarta Timur, Kadit Serse Polda Jabar, Kadit Serse Polda Metro Jaya, Irpolda Nusa Tenggara Timur, Wakapolda Nusa Tenggara Timur, Dirserse Pidana Narkoba Mabes Polri, Wakabareskrim Polri, dan Kepala BNN. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perusahaan.

An Indonesian citizen, he was born in Medan, on November 17, 1954. He completed his education in Police Academy in 1976 and continued his study in Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) in 1986, in Sespimpol in 1992, and in the Military Command School in 1998. He was appointed as the Company's Commissioner on May 31, 2013.

He served in various positions, including the Police Detectives Head at Jakarta Police Office, East Jakarta Police Head, West Java Police Detectives Head, Jakarta Police Detectives Head, East Nusa Tenggara Police Inspector, East Nusa Tenggara Police Inspectorate Head, National Police Detectives for Drugs, National Police Detectives Deputy Chief, and the National Narcotics Agency (BNN) Head. He does not have affiliate relationship with any member of Board of Directors and Commissioners nor with shareholders of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

Endang Ruchijat
Komisaris / Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1977. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada 27 Maret 2015.

Mengawali karirnya di dunia pertambangan di Koba Tin, Pulau Bangka dari tahun 1978-1985, dilanjutkan sebagai Quarry Manager di PT Tasik Marindo Indah, Jawa Barat dari tahun 1985-1987, dan sebagai Senior Mining & Safety Manager di PT Ampalit Mas Perdana dari tahun 1985-1987. Sejak Desember 1989-Desember 1990 mulai berkarir di PT Arutmin Indonesia sebagai Assistant Mine Superintendent di Jakarta, dilanjutkan sebagai Assistant Mine Superintendent Tambang Satui dari 1990-1992, sebagai Safety Superintendent PT Arutmin Indonesia & PT BHP Kendilo Coal dari tahun 1992-2004, sebagai Personnel Superintendent dari tahun 1994-1996, sebagai Superintendent Recruitment & MP Employee Relations dari tahun 1996-1998, sebagai Assistant Human Resources Manager dari tahun 1998-1999, dan sebagai General Manager Kalimantan Operations PT Arutmin Indonesia & PT BHP Kendilo Coal dari tahun 1999-2001. Sejak bulan November 2001-2005 menjabat sebagai GM Operations / Chief Operating Officer PT Arutmin Indonesia, dan selanjutnya pada bulan Juni 2005-2006 diangkat menjadi Chief Executive Officer PT Arutmin Indonesia. Di bulan September 2006-November 2014, menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Kaltim Prima Coal. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perusahaan.

An Indonesian citizen, he was born in Bandung in 1950. He graduated from Bandung Institute of Technology in 1977. On March 27, 2015, he was appointed as the Company's Commissioner.

He started his career in mining industry at Koba Tin, Bangka Island in 1978-1985. After that, he worked as a Quarry Manager at PT Tasik Marindo Indah, West Java in 1985-1987, Senior Mining & Safety Manager at PT Ampalit Mas Perdana in 1985-1987, Assistant Mine Superintendent in Jakarta at PT Arutmin Indonesia in 1989 to December 1990, Assistant Mine Superintendent of Tambang Satui in 1990-1992, Safety Superintendent at PT Arutmin Indonesia and PT BHP Kendilo Coal in 1992-2004, Personnel Superintendent in 1994-1996, Recruitment & MP Employee Relations Superintendent in 1996-1998, Assistant of Human Resources Manager in 1998-1999, and the General Manager for Kalimantan Operations at PT Arutmin Indonesia and PT BHP Kendilo Coal in 1999-2001. From November 2001 to 2005, he served as the GM Operations / Chief Operating Officer of PT Arutmin Indonesia and from June 2005 to 2006, he was appointed as the Chief Executive Officer of PT Arutmin Indonesia. From September 2006 to November 2014, he held the position of Chief Executive Officer of PT Kaltim Prima Coal. He does not have affiliate relationship with any member of Board of Directors and Commissioners nor with shareholders of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung pada tahun 1944. Diangkat menjadi Komisaris Independen sejak 2007. Saat ini Beliau adalah Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Profesi Manajemen Risiko (PRIMA) dan Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI).

Sebelumnya beliau adalah pendiri dan Senior Partner Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Sukartono (2000-2007). Salah satu pendiri dan partner pimpinan dari KPMG Indonesia jabatan terakhirnya adalah Chairman (1978-1999). Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung (1971). Beliau adalah Chartered Member dari LKDI dan bersertifikasi Risk Management Profesional. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perusahaan.

An Indonesian citizen, he was born in Bandung in 1944. He has been serving as the Independent Commissioner of the Company since 2007. Currently, Kanaka Puradiredja is Chairman of Honorary Board of Indonesian Audit Committee Association, member of Honorary Board of Risk Management Professional Association and Chairman of Executive Board of Indonesian Commissioners and Directors Institute.

Previously he was the founder and senior partner of Kanaka Puradiredja Suhartono, Public Accounting firm, (2000-2007). He was one of the founders and leading partner of KPMG Indonesia and his last position was the Chairman of the firm (1978-1999) and Chairman of Honorary Board of Indonesian Accountants Association (2002-2010).

He earned Bachelor Degree in Accounting from Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung (1971). He is a Chartered Member of Institute of Indonesia Commissioners and Directors Institute and a certified Risk Management Professionals. He does not have affiliate relationship with any member of Board of Directors and Commissioners nor with shareholders of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

Hannibal S. Anwar

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 10 November 1958. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik, Jurusan Sipil, Program Studi Konstruksi, Universitas Indonesia pada tahun 1979. Diangkat sebagai Komisaris Independen tanggal 28 Maret 2014.

An Indonesian citizen, he was born in Jakarta on November 10, 1958. He obtained his bachelor degree in Civil Engineering, majoring in Construction, from the University of Indonesia in 1979. He was appointed as the Company's Independent Commissioner at March 28, 2014.

Mengawali karir profesionalnya di PT Bakrie & Brothers sebagai Assistant Manager dari tahun 1987-1989, dilanjutkan sebagai Manager Commercial Banking di PT Bank Niaga Tbk dari tahun 1989-1995, Vice President di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dari tahun 1995-2002, hingga menjabat sebagai Direktur Corporate Finance PT Binaartha Parama pada tahun 2002-2005. Di tahun 2005-2010, beliau bekerja di PT Mahkotamas Duta Makmur. Selanjutnya dari tahun 2010-2013, menjabat sebagai General Manager PT Pendopo Energi Batubara dan pada tahun 2013 diangkat sebagai Presiden Direktur PT Adimitra Mega Perkasa. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perusahaan.

He started his professional career at PT Bakrie & Brothers as an Assistant Manager in 1987-1989, followed by the position of Commercial Banking Manager at PT Bank Niaga Tbk in 1989-1995, Vice President of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia in 1995-2002, Corporate Finance Director of PT Binaartha Parama in 2002-2005. In 2005-2010, he worked at PT Mahkotamas Duta Makmur. In 2010-2013, he served as the General Manager of PT Pendopo Energi Batubara and in 2013 he was appointed as the President Director of PT Adimitra Mega Perkasa. He does not have affiliate relationship with any member of Board of Directors and Commissioners nor with shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

Wachjudi Martono

Presiden Direktur / President Director



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Memperoleh gelar Master of Business Administration (Finance and Marketing) dari Universitas Notre Dame De Namur di Amerika Serikat. Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 28 Maret 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer Perseroan sejak RUPS pada bulan Juni 2011.

Mengawali karir profesionalnya sebagai Financial Consultant di Dean Witter Reynolds, Amerika Serikat dari tahun 1994-1995. Di tahun 1995-2005 menjabat sebagai Associate Director di Merrill Lynch, Pierce, Fenner, and Smith Inc (USA and Singapore). Selanjutnya pada tahun 2005-2007 menjabat sebagai Executive Director di UBS AG, Singapore, dan sebagai Managing Director di Credit Suisse AG, Singapore pada tahun 2007-2010. Karirnya berlanjut hingga pada tahun 2010-2014 menjadi Chief Executive Officer PT Mitratama Perkasa dan Presiden Direktur PT Nusa Tambang Pratama.

Sejak tahun 2009 sampai 2011 menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Bokormas Wahana Makmur. Begitu pula sejak tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur PT Wish Capital International. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perusahaan.

An Indonesian citizen, he was born in 1968. He graduated with a Master degree in Business Administration (Finance and Marketing) from Notre Dame De Namur University, the United States of America. He was appointed as the President Director of the Company pursuant to the Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) on March 28, 2014. Prior to his appointment, he served as the Director and Chief Financial Officer of the Company since the GMS on June 2011.

He started his professional career as a Financial Consultant at Dean Witter Reynolds, USA in 1994-1995, Associate Director at Merrill Lynch, Pierce, Fenner and Smith Inc (the USA and Singapore) in 1995-2005, Executive Director at UBS AG, Singapore in 2005-2007, Managing Director at Credit Suisse AG, Singapore, in 2007-2010. In 2010-2014 he served as the Chief Executive Officer of PT Mitratama Perkasa and the President director of PT Nusa Tambang Pratama.

Since 2009 up to 2011, he has been serving as the chief Executive Officer of PT Bokormas Wahana Makmur, and since 2013 up to present, he has been serving as a Director at PT Wish Capital International. He does not have affiliate relationship with any member of Board of Directors and Commissioners nor with shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Thekepat Gopal Sridhar
Direktur / Director



Warga negara India, lahir pada tahun 1954. Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Madras, India dan Master of Business Administration dari School of Management, University of Cochin, India. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai General Manager & Head of Finance, dan sebagai Chief Financial Officer sejak tahun 2012. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2014.

Berpengalaman lebih dari 30 tahun sebagai profesional di bidang keuangan dan perbankan di berbagai industri di Indonesia, Singapura dan India. Karirnya berawal dari Punjab National Bank, India, sebagai Senior Manager dari tahun 1977-1990, dan dilanjutkan sebagai Advisor to the Board of Directors di BSB Bank, Jakarta dari tahun 1991-1993, kemudian sebagai Head of Corporate Finance & Business Strategy di Gobel Group, Jakarta dari tahun 1994-2002, sebagai Advisor di PT Abdi Raharja dari tahun 2003-2006, dan sebagai Chief Operating Officer di Salim Group (India Projects) dari tahun 2006-2010, serta sebagai Chief Financial Officer di PT Bokormas Wahana Makmur dari tahun 2010-2011. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perusahaan.

An Indian citizen, he was born in 1954. He graduated from the University of Madras, India, with a Bachelor of Science degree and from School of Management of the University of Cochin, India, with a Master of Business Administration degree. He joined the Company in 2011 with the position of the General Manager and Head of Finance, and was promoted in 2012 to the position of Chief Financial Officer. He has been serving as a Director of the Company pursuant to the Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) in 2014.

He has more than 30 years of professional experience in the field of finance and banking in various industries in Indonesia, Singapore and India. His professional career began at Punjab National Bank, India, where he worked as a Senior Manager in 1977-1990. He then worked as an Advisor to the Board of Directors of BSB Bank, Jakarta in 1991-1993, the Head of Corporate Finance & Business Strategy of Gobel Group, Jakarta in 1994-2002, Advisor at PT Abdi Raharja in 2003-2006, the Chief Operating Officer of Salim Group (India Projects) in 2006-2010 and as the Chief Financial Officer of PT Bokormas Wahana Makmur in 2010-2011. He does not have affiliate relationship with any member of Board of Directors and Commissioners nor with shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

Ivi Sumarna Suryana

Direktur / Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Mendapat gelar Diploma in AHMA dari Cavendish College, London, pada tahun 1991 dan Bachelor of Science (BSC) in Hospitality Management, Western International University, Amerika Serikat pada tahun 1993, serta meraih gelar Master of Business Administration di Industrial Marketing, Western International University, Amerika Serikat pada tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Maret 2014.

Mengawali karir profesionalnya di PT Reka Patrindo sebagai Managing Director dari tahun 1998-2001, dilanjutkan menjadi Presiden Direktur di PT Arini Permata Indah dari tahun 1998-2003, Chief Executive Officer di PT Sakanusa Dirgantara dari tahun 1999-2001. Bekerja di PT Batara Sawit Lestari sebagai Komisaris dari tahun 2001-2002, kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Mitraguna Intiga dari tahun 2000-2004, dan Chief Executive Officer di PT Trans Utama Kargo dari tahun 2002-2010. Di tahun 2004-2008 menjabat Commercial and Economic Planning Officer Lapindo Brantas Inc., dan sebagai Presiden Direktur PT Prime Petroservices dari tahun 2008-2010. Sejak tahun 2010 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur PT Mitratama Perkasa dan Direktur PT Nusa Tambang Pratama, serta Direktur PT DH Services dari tahun 2014 sampai saat ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perusahaan.

An Indonesian citizen, he was born in 1966. He graduated from Cavendish College, London with a Diploma in AHMA in 1991, and from Western International University, the United States of America with a bachelor degree in Hospitality Management in 1993 as well as Master of Business Administration in Industrial Marketing in 1994. He has been serving as the Company's Director pursuant to the Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) on March 28, 2014.

His professional career began at PT Reka Patrindo where he worked as a Managing Director in 1998-2001. Following this, he served as the President Director of PT Arini Permata Indah in 1998-2003, the Chief Executive Officer of PT Sakanusa Dirgantara in 1999-2001, Commissioner at PT Batara Sawit Lestari in 2001-2001, the President Director of PT Mitraguna Intiga in 2000-2004, the Chief Executive Officer of PT Trans Utama Kargo in 2002-2010, Commercial and Economic Planning Officer at Lapindo Brantas Inc. in 2004-2008, and the President Director of PT Prime Petroservices in 2008-2010. He has been serving as a Director at PT Mitratama Perkasa from 2010 up to present, Director at PT Nusa Tambang Pratama and Director at PT DH Services from 2014 up to present. He does not have affiliate relationship with any member of Board of Directors and Commissioners nor with shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Direktur Independen / Independent Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Menyelesaikan pendidikan dari Hotel School NHI, Bandung dan melanjutkan ke Hotel School "LES ROCHES" Swiss. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 28 Maret 2014.

Karir profesionalnya berawal di PT Soegih Interjaya sebagai Marketing Manager dari tahun 2003-2004. Sejak tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Chief Business Development Officer di PT Mahkotamas Duta Makmur. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perusahaan.

An Indonesian citizen, he was born in 1958. He completed his studies at Hotel School NHI in Bandung, and Hotel School "LES ROCHES" in Switzerland. He has been serving as the Independent Director of the Company pursuant to the Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) on March 28, 2014.

He started his professional career at PT Soegih Interjaya where he worked as a Marketing Manager in 2003-2004. Since 2005, he has been serving as the Chief Business Development Officer of PT Mahkotamas Duta Makmur. He does not have affiliate relationship with any member of Board of Directors and Commissioners nor with shareholders of the Company.

PROFIL MANAJEMEN SENIOR

Senior Managements' Profile

Agus Efendi

Chief Operating Officer



Warga negara Indonesia, lahir di Ponorogo, 5 September 1970. Meraih gelar Sarjana Pertambangan dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta, dan juga meraih gelar Magister of Science (MSi) pada program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan di Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

Bergabung di Perseroan sejak tahun 2010 sebagai *Head of Project* di Proyek Batubara Asam Asam (Asam Asam Coal Project) yang berlokasi di Kalimantan Selatan, milik PT Arutmin Indonesia. Pada pertengahan tahun 2012, beliau ditugaskan menjadi *Head of Project* Bengalon Coal Project (BCP), Kalimantan Timur, milik PT Kaltim Prima Coal.

Menjabat sebagai Chief Operating Officer sejak 1 Oktober 2013. Keahliannya dalam bidang operasional penambangan batubara serta pengelolaan lingkungan tambang diperoleh dari pengalamannya lebih dari 20 tahun di beberapa perusahaan kontraktor tambang terkemuka. Pengalaman dalam operasional tambang batubara diperoleh pertama kali ketika bekerja di PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae di Kalimantan Timur di tahun 1998 sebagai *Mining Supervisor* dan *Coal Quality Supervisor*. Setelah itu dilanjutkan bekerja di perusahaan tambang bereputasi internasional, PT Thiess Indonesia, dari tahun 2000 hingga 2010, dengan diawali sebagai *Project Engineer* (2000-2001) dan posisi terakhirnya sebagai *Deputy Project Manager* (2008-2010) di Proyek Senakin.

Wawasannya di bidang pertambangan semakin diperkaya dengan beragam pelatihan serta beberapa kunjungannya ke beberapa proyek, pameran, maupun produsen alat pertambangan di dalam maupun di luar negeri.

An Indonesian citizen, he was born in Ponorogo, on September 5, 1970. He obtained his bachelor degree in Mining Engineering from Pembangunan Nasional University (UPN), Yogyakarta and Master of Science in Natural Resources and Environmental Management from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin.

He joined the Company in 2010 as the Head of Asam Asam Coal Project, located in South Kalimantan and owned by PT Arutmin Indonesia. In the middle of 2012, he was appointed as the Head of Bengalon Coal Project in East Kalimantan, owned by PT Kaltim Prima Coal.

He has been serving as the Company's Chief Operating Officer since October 1, 2013, and his extensive knowledge in the field of coal mining operations is obtained due to his 20-year experiences working with various well-known mining contractors. He was introduced for the first time to the coal mining field when he worked at PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae in East Kalimantan (1998) as a Mining Supervisor and Coal Quality Supervisor. Following this, he worked at PT Thiess Indonesia, a mining company with international reputation, from 2000 to 2010. There, he started working as a Project Engineer (2000-2001) and ended it with the position of Deputy Project Manager (2008-2010) for Senakin Project.

His knowledge in mining field is further expanded through his participation in various training activities and his visits to several projects and exhibitions, as well as to mining tools manufacturers, both domestic and overseas.

PROFIL MANAJEMEN SENIOR
Senior Managements' Profile

Harry Satria Putra
Chief Corporate Services Officer



Warga Negara Indonesia, lahir di Lais, Bengkulu pada 11 November 1979. Menjabat sebagai Chief Corporate Services Officer sejak bulan April 2014. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006 sebagai Superintendent Short Term Plan di Bengalon Coal Project, Manager Business Engineering Analyst and Operation Control (2007), Manager Technical Service & Manager Mine Engineering Asam Asam (2008), Head of Project Binungan (2011) dan Head of Division Engineering & Mine Development (2011), hingga menjabat sebagai Deputy Chief Operating Officer (Juli 2013).

Mengawali karirnya sebagai Project Officer di Jasa Konsultan LAPI (2001 - 2003), selanjutnya beliau memiliki pengalaman bekerja di Papua (FI) dan di Kalimantan Tengah serta Kalimantan Selatan (SIS) dengan posisi terakhir sebagai Engineering Section Head. Beliau juga pernah melakukan kunjungan kerja dan study terkait industri pertambangan ke Thailand, Malaysia, China, Jepang, Amerika Serikat dan Eropa.

Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Beliau merupakan anggota dari Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) dan Persatuan Insinyur Indonesia (PII). Beliau juga adalah anggota dari Australasian Institute of Mining Professional (AusIMM) dan memiliki sertifikasi keahlian dalam bidang Peledakan Tambang (KJL 1), Perencanaan Tambang (NQF6) dan Pengawas Operasional Utama (2010). Terakhir Beliau pernah mengikuti Project Management Course di Kuala Lumpur (2011), Underground Space Engineering di Singapura dan Pelatihan Kepemimpinan di Secapa AD Bandung.

An Indonesian citizen, he was born in Lais, Bengkulu on November 11, 1979. He has been serving as the Chief Corporate Services Officer of the Company since April 2014. He started his career at the Company in 2006 as a Short-Term Plan Superintendent in Bengalon Coal Project, Technical Service Manager & Asam Asam Mine Engineering Manager (2008), Head of Binungan Project (2011) and Head of Engineering Division & Mine Development (2011), and later as a Deputy Chief Operating Officer (July 2013).

He began his career as a Project Officer at LAPI Consultant Services (2001-2003), which developed as he worked in Papua (FI), Central Kalimantan and South Kalimantan (SIS), with his latest position as Engineering Section Head. He has also had business trip and studies on mining industry in Thailand, Malaysia, China, Japan, the United States of America, and Europe.

He obtained his bachelor degree in Mining Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) and is a member of the Association of Indonesian Mining Professionals (PERHAPI) and the Institution of Engineers Indonesia (PII). He is also a member of the Australasian Institute of Mining Professional (AusIMM) and has received certification of expertise in Mine Blasting (KJL 1), Mine Planning (NQF6) and Main Operational Supervisor (2010). His most recent course is the Project Management Course at Kuala Lumpur (2011), Underground Space Engineering in Singapore, and Leadership Training at Secapa AD, Bandung.

PROFIL MANAJEMEN SENIOR

Senior Managements' Profile

Roy Mansyah

Acting Chief Assets Management Officer



Warga negara Indonesia, lahir di Balikpapan, 7 Desember 1974. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Indonesia Education Institute of Makasar. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Head Plant Department. Sejak bulan November 2014 menjabat sebagai Head of Supply Chain Division dan Acting Chief Assets Management Officer.

Mengawali karirnya sebagai Assistant Warehouse & Logistic di PT Bukit Makmur Widya untuk lokasi proyek di FBS Loa Ulung Coal Hauling Project (1994-1995). Melanjutkan karirnya di PT Thiess Contractors Indonesia (1996-2013) dengan posisi awal sebagai Plant Admin Clerk (1996-1997) di Proyek Kideco Batu Kujang, hingga menjabat sebagai Plant Admin, System & Development Superintendent di Balikpapan Support Facility.

Keahliannya dalam bidang manajemen aset diperoleh dari pengalamannya selama lebih dari 20 tahun mengelola alat berat dari berbagai merek terkemuka, seperti Caterpillar, Komatsu, Liebherr, Hitachi, dan beragam merek lainnya.

An Indonesian citizen, he was born in Balikpapan on December 7, 1974. He obtained his bachelor degree in Economics from the Indonesia Education Institute, Makassar. He joined the Company as the Head Plant Department in 2013. Since November 2014, he has been serving as the Head of Supply Chain Division and the Acting Chief Assets Management Officer.

His career started when he worked as an Assistant Warehouse & Logistic at PT Bukit Makmur Widya for the FBS Loa Ulung Coal Hauling Project (1994-1995). At PT Thiess Contractors Indonesia, he built his career from the position of Plant Admin Clerk (1996-1997) for the Kideco Batu Kujang Project until the position of Plant Admin, System & Development Superintendent in Balikpapan Support Facility.

His expertise in assets management is obtained from his 20-year experience managing heavy equipment of various well-known brands such as Caterpillar, Komatsu, Liebherr, Hitachi, and so on.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Darma Henwa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the Annual Report 2015 of PT Darma Henwa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darma Henwa Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Darma Henwa Tbk for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

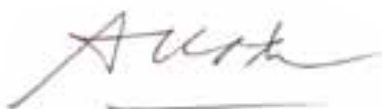
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 1 April 2016

Jakarta, April 1, 2016

Dewan Komisaris Board of Commissioners



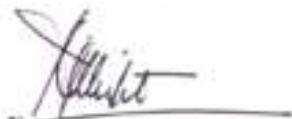
Suadi Atma
Presiden Komisaris President Commissioner



Ricardo Geisel
Komisaris Commissioner



Gories Mere
Komisaris Commissioner



Endang Ruchijat
Komisaris Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen Independent Commissioner

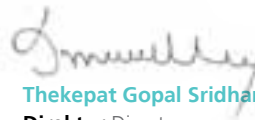


Hannibal S. Anwar
Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Wachjudi Martono
Presiden Direktur President Director



Thekepat Gopal Sridhar
Direktur Director



Ivi Surmana Suryana
Direktur Director



Djajeng Pristiwan Andalaswanto
Direktur Independen Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Referensi Otoritas Jasa Keuangan (Ojk)

OJK References

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

OJK References

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. Umum / General				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.			Semua halaman / All pages
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.			Semua halaman / All pages
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	Semua halaman / All pages
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website			✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Produksi Total 2. Produksi Proyek Asam Asam 3. Produksi Proyek Bengalon	The information includes: 1. Total Production 2. Asam Asam Project Production 3. Bengalon Project Production	13
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Pendapatan 2. Laba (Rugi) Kotor 3. Laba (Rugi) Tahun Berjalan 4. Total Aset 5. Total Liabilitas 6. Total Ekuitas	The information includes: 1. Revenues 2. Gross Income (Loss) 3. Income (Loss) for the Current Year 4. Total Assets 5. Total Liabilities 6. Total Equity	9
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less then 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	8
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Information in the form of chart and table includes: 1. Total outstanding shares 2. Market capitalization 3. The highest, lowest, and closing price of share 4. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.	10-11
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the las 2 (two) fiscal years.	Tidak ada informasi mengenai obligasi Perseroan.	There are no information about Company's bonds.	-
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if anv).	42-49

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Analysis of company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company 2. Description of business outlooks 3. The implementation of good corporate governance 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)	50-67
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	249
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	22-23
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)	26-28
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Description of products/services	22
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	34-35
Misi dan Visi perusahaan	Company Mission and Vision	Mencakup: 1. Misi perusahaan; 2. Visi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including: 1. Corporate Mission 2. Vision; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners	25
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Commissioners	236-241
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Directors	242-245
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya pelatihan	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted 4. Training cost	75-79

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners owning shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	11
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	36
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV), or statement of having no group.	32
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	11
Kronologis pencatatan efek lainnya	Other securities listing chronology	Tidak ada informasi mengenai pencatatan efek lainnya.	There are no information about other securities listing.	-
Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	36
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/ certification 4. Period of validity (for certification)	14-15
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)			36
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Managament Discussion and Analysis				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	Includes description of: 1. Products/line of business; 2. Increase/decrease in production capacity 3. Sales/operating income 4. Profitability For each business segment disclosed in the financial statement (if any)	124-125
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	128-135
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	134-135

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)	Explanation on: 1. Capital structure, and 2. Capital structure policies	135-136
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	137-138
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/ pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/ atau adanya produk atau jasa baru.	If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, an explanation should be disclosed concerning the extent to which such changes can be linked to the amount of goods or service offered and/ or new products/services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	Description of: 1. Amount of an increase/decrease of sales/ net income 2. Factors causing the material increase/ decrease from sales or net income related to total goods or services and or new products/services.	124-125
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	124-125
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	138
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	125-127
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	112-121
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Information includes: 1. Total cash dividend 2. Total cash dividend per year 3. Payout ratio for each year Notes: if there is no dividend distribution, the reason should be disclosed	136-137
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Tidak ada informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.	There are no information about realization of fund utilization from public offering.	-
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.	Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition or debt/capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include 1. The purpose of transaction 2. Transaction value or number of transaction 3. Fund resource Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed	137
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	139-140

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	140-143
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Description on changes in the accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	128-130
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Disclosure of procedures of determining remuneration 3. Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners 5. Training programs to increase the competency of Board of Commissioners 6. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	162-170
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Meeting frequency 3. Attendance level of each member of the Board 4. Training programs for improving the competence of the Board 5. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	170-181
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	184-187
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pascakerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes: 1. Disclosure of procedure of determining remuneration 2. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 3. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	185
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder	Dalam bentuk skema atau diagram	In the form of scheme or diagram	11, 22, 24
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Include: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	186-187

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Includes: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	187-191
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of member of remuneration and nomination committee 2. Independency of remuneration and nomination committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of remuneration and/or nomination committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of remuneration and/or nomination committee	192-193
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Tidak ada informasi mengenai komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris.	There are no information other committees under the Board of Commissioners.	-
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	Includes: 1. Name and professional record of corporate secretary 2. Description on the implementation of corporate secretary's duties	195-203
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	Includes: 1. Name of head of internal audit unit 2. Number of employees (internal auditor) within internal audit unit 3. Qualification/certification as professional internal audit 4. Position of internal audit unit in the company structure 5. Description of duty implementation 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit	209-213
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Total period when the accountant has audited the yearly financial statements 2. Total period when the Public Accounting Firm has audited yearly financial statements 3. The amount of fee for each service given by the public accountant 4. Other service given by the accountant other than audit for financial reports Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	193-194
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	Includes: 1. Explanation on risk management system 2. Explanation on evaluation of risk management system effectiveness 3. Explanation on risks posed to the company 4. Efforts to manage such risks	214-221
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Tidak ada informasi mengenai sistem pengendalian intern.	There are no information internal control system.	-
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the environmental programs that relates the company's operational activity, such as the use or eco-friendly and recyclable material, energy saving, waste management, and others 4. Certification for environmental programs	100-101, 227

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to employment and occupational health and safety such as gender equality, facilities for safety, employee turnover level, accident at work Rate, etc	90-101
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to social and community development programs, such as the empowerment of local manpower and society in the vicinity of the company, the improvement of social facilities and infrastructure, donation, others.	224-233
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to product reliability, such as aspects of customer health and safety, product information, facilities, number of customer complaint management, etc	224-233
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	194
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	37-39, 194-195
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Efforts in its implementation and enforcement 4. Statement of corporate culture owned by the company	204-205
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Results from the complain handling	208
VII. Informasi Keuangan / Financial Information				
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports			Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassify items in financial statements.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income for the year and the previous year	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Recognition of income and expense 4. Fixed asset 5. Financial instrument	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Disclosure materials: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Disclosure materials: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Disclosure material: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosure of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.	Disclosure material: 1. Types of benefit given to the employees; 2. Overview of types of post-employment benefits program held by the company 3. Accounting policy for the recognition of actuarial profit and loss; and 4. Recognition of profit and loss for curtailment and completion	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Requirements, accounting condition and policy for each financial instrument classification; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each financial instrument; 4. Objective and policy of risk management; 5. Explanation of risk related to financial instruments; market risk, credit and liquidation; and 6. Risk analysis with quantitative method related to financial instruments	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
serta Laporan Posisi Keuangan
per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
and the Statement of Financial Position
as of January 1, 2014/ December 31, 2013***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
serta Laporan Posisi Keuangan
per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013**

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and the
Statement of Financial Position as of
January 1, 2014/ December 31, 2013***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

*Consolidated Statements of Financial
Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of Changes in
Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

6

*Notes to the Consolidated Financial
Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 1 JANUARI 2015/ 31 DESEMBER 2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Wachjudi Martono
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Thekepat Gopal Sridhar
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : SCBD Suites Apartment
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Kawasan SCBD
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND THE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF
JANUARY 1, 2015/ DECEMBER 31, 2014**

We, the undersigned:

- Name : Wachjudi Martono
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
- Name : Thekepat Gopal Sridhar
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : SCBD Suites Apartment
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Kawasan SCBD
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

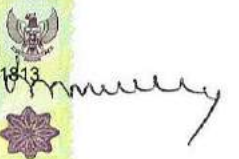
Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors




Wachjudi Martono **Thekepat Gopal Sridhar**
 Presiden Direktur/ President Director Direktur/ Director

Jakarta, 04 Maret 2016/ March 04, 2016

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Nomor/Number : R/102.AGA/rhp.3/2016

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar USD96,000,236 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan

standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matters

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 34 to the consolidated financial statements which indicates that the Company recorded an accumulated deficit amounted to USD96,000,236 for the year ended December 31, 2015. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Company's shareholders. These conditions, along with other matters as set forth in

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

terus menerus dari pemegang saham Perusahaan. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 34, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kami mengarahkan perhatian ke Catatan 4 atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka-angka koresponding untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2015 dan telah diterapkan secara retrospektif. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 yang disajikan kembali tersebut diatas tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Note 34, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

We draw your attention to Note 4 to the statement of profit or loss and other comprehensive income which describe the rationale on the restatement of corresponding figures for the year ended December 31, 2014 in relation to the adoption of Statement of Financial Accounting Standard No.24 (Revised 2013) "Employee Benefits" which took effect on January 1, 2015 and has been applied retrospectively. Our opinion of above restatement of financial statements for the year ended December 31, 2014 and consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013 are not modified in respect to this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 4 Maret/ March 4, 2016

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

				1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Bank	3, 5, 27, 29, 30	16,361,961	13,596,544	10,444,424	Cash and Bank
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	3, 6, 19b, 29, 30	56,833,150	47,862,998	35,298,829	Related Parties
Pihak Ketiga	3, 6, 27, 29, 30	3,913,826	8,540,262	12,792,129	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	3,19c, 29, 30	281,906	1,594,941	19,524	Due From Related Parties
Persediaan	3, 7	16,042,662	22,037,319	23,140,999	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	3, 18a, 27	23,638,851	17,860,107	18,058,749	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	8	474,444	320,320	246,790	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	3, 9, 29, 30	17,239,152	48,978,940	41,289,038	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		134,785,952	160,791,431	141,290,482	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	3, 10, 29, 30	27,309,948	--	--	Non Current Financial Asset
Aset Pajak Tangguhan - Neto	3, 18e	6,079,920	10,950,532	16,968,163	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	3, 19e	5,987,478	5,988,404	5,997,472	Investment in Associates
Taksiran Tagihan Pajak	3, 18b, 27	39,634,529	44,319,074	53,589,052	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap	3, 11	153,981,489	127,207,059	143,687,876	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3, 12, 29, 30	5,195,616	6,556,730	4,163,649	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		238,188,980	195,021,799	224,406,212	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		372,974,932	355,813,230	365,696,694	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)**

				1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Short-Term Liabilities
Utang Usaha	3, 13, 27, 29, 30	74,657,396	74,340,181	78,008,167	Trade Payables
Pendapatan Diterima di Muka	3, 14	5,398,012	8,376,072	8,528,210	Unearned Revenue
Utang Pajak	3, 18c, 27	382,705	472,931	300,330	Taxes Payable
Beban Akrua	3, 15, 29, 30	7,854,588	12,741,581	9,444,484	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan		--	--	208,380	Advances to Customers
Utang Pihak Berelasi	3, 19d, 29, 30	652,284	1,313,955	6,933,339	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank	3, 16, 27, 29, 30	2,578,641	2,519,293	2,269,061	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3, 17, 27, 29, 30	16,017,415	14,862,483	4,878,124	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		107,541,041	114,626,496	110,570,095	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3, 4, 26, 27	6,786,710	7,843,223	6,600,915	Post-Employment Benefits
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	3, 16, 27, 29, 30	2,293,253	5,333,588	8,199,336	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3, 17, 27, 29, 30	31,597,504	4,365,730	16,934,083	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		40,677,467	17,542,541	31,734,334	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		148,218,508	132,169,037	142,304,429	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity attributable to Owners of The Parent
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham					Authorized - 60,000,000,000 Shares at Fair Value Rp 100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor - 21.853.733.792 Saham	20	241,169,504	241,169,504	241,169,504	Issued and Paid 21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	20	78,777,981	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selish Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		722,348	722,348	722,348	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Defisit		(96,000,236)	(97,122,868)	(97,432,900)	Accumulated Deficit
Sub Jumlah		224,669,597	223,546,965	223,236,933	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali		86,827	97,228	155,332	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		224,756,424	223,644,193	223,392,265	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		372,974,932	355,813,230	365,696,694	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

		2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated -	
	Catatan / Notes		Note 4)	
PENDAPATAN	19a, 22	240,123,973	234,664,122	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(216,222,174)	(221,842,944)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		23,901,799	12,821,178	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (Rugi) atas Penjualan Aset Tetap	11	133,634	(89,579)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Bunga		48,792	33,735	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Neto		46,821	296,322	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Umum dan Administrasi	24	(10,816,397)	(11,775,775)	General and Administrative Expenses
Penghasilan (Beban) Pajak - Neto		(1,629,869)	6,938,749	Tax Income (Expense) - Net
Lain-lain - Neto		(3,693,962)	251,511	Others - Net
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		(15,910,981)	(4,345,037)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA USAHA		7,990,818	8,476,141	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	25	(2,556,932)	(2,422,663)	Financing Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi		(926)	(9,068)	Loss Shares from Associate
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5,432,960	6,044,410	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3, 18d	(4,967,206)	(5,961,344)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		465,754	83,066	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		861,970	225,149	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(215,493)	(56,287)	Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss
		646,477	168,862	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		646,477	168,862	Other Comprehensive Income Current Year after Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		1,112,231	251,928	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		476,155	141,170	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(10,401)	(58,104)	Non Controlling Interest
Jumlah		465,754	83,066	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,122,632	310,032	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(10,401)	(58,104)	Non Controlling Interest
Jumlah		1,112,231	251,928	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	21	0.02	0.01	BASIC EARNING PER SHARE FROM NET INCOME ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT (per 1,000 shares)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
		Selisih Transaksi							
Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital		Perubahan Ekuitas Anak / Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary		Saldo Defisit *) / Accumulated Deficit *)	Sub Total / Sub Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	
									Total Ekuitas / Total Equity
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Sebelum Disajikan Kembali)	241,169,504	78,777,981	722,348	(98,717,227)	221,952,606	155,332	222,107,938		
Penyesuaian PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	1,284,327	1,284,327	--	1,284,327		
Saldo per 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)	241,169,504	78,777,981	722,348	(97,432,900)	223,236,933	155,332	223,392,265		
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	310,032	310,032	(58,104)	251,928		
Saldo per 31 Desember 2014	241,169,504	78,777,981	722,348	(97,122,868)	223,546,965	97,228	223,644,193		
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	1,122,632	1,122,632	(10,401)	1,112,231		
Saldo per 31 Desember 2015	241,169,504	78,777,981	722,348	(96,000,236)	224,669,597	86,827	224,756,424		

*) Saldo defisit termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Accumulated deficit include remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	232,802,197	226,199,682	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak	17,070,149	31,158,281	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga	48,792	33,735	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Pem asok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya	(192,784,638)	(205,512,408)	Payments to Suppliers, Sub-contractors and Other Operating Activities
Pembayaran kepada Karyawan	(21,679,863)	(24,496,711)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6,403,011)	(4,836,365)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Bunga	(1,851,688)	(1,581,293)	Payments of Interests
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	27,201,938	20,964,921	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	750,049	188,123	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(15,699,193)	(5,988,576)	Acquisition of Fixed Assets
Investasi pada Entitas Anak	(1,341,102)	--	Investment in Subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16,290,246)	(5,800,453)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Sewa Pem biayaan	(4,550,438)	(2,393,897)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank	(2,980,987)	(2,615,516)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang kepada Pihak Berelasi	(661,671)	(5,863,927)	Payment to Related Parties
Pinjaman yang Diberikan kepada Pihak Berelasi	--	(1,575,417)	Loan to Related Parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8,193,096)	(12,448,757)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	2,718,596	2,715,711	INCREASE IN CASH AND BANK
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	46,821	436,409	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	13,596,544	10,444,424	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	16,361,961	13,596,544	CASH AND BANK AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 31.

Information of non-cash transaction is presented in Note 31.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanaman modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 70 tanggal 17 April 2015, dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Anggaran Dasar. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0932055 tanggal 13 Mei 2015.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 dan proyek-proyek Perusahaan berlokasi di Kalimantan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 70 dated April 17, 2015, made by Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notary in Jakarta, regarding the change of Articles of Association. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0932055 dated May 13, 2015.

In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. Until now, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Bakrie Tower 8th floor, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 and its primary project field offices are located in Kalimantan.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Suadi Atma	Ricardo Gelael	President Commissioner
Komisaris Independen :	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Hannibal S. Anwar	Hannibal S. Anwar	Independent Commissioner
Komisaris :	Ricardo Gelael	Suadi Atma	Commissioner
Komisaris :	Gories Mere	Gories Mere	Commissioner
Komisaris :	Endang Ruchijat	--	Commissioner

**31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014/
 December 31, 2015 and December 31, 2014**

Direksi			Directors
Presiden Direktur :	Wachjudi Martono		President Director
Direktur Independen :	Djajeng Pristiwan Andalaswanto		Independent Director
Direktur :	Thekepat Gopal Sridhar		Director
Direktur :	Ivi Sumarna Suryana		Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**31 Desember 2015 dan 2014/
 December 31, 2015 and 2014**

Ketua :	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota :	Mulyadi	Member
Anggota :	Mohamad Hassan	Member

Grup memiliki 2.191 dan 2.564 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

The Group has 2,191 and 2,564 employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

c. Structure of Subsidiary and Associated Companies

The ownership of the Company as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

			Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Subsidiaries and Associate Companies	Lokasi / Location	Jenis Usaha / Principal Activity		31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
				2015	2014	2015	2014
Entitas Anak/Subsidiary							
Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan / Plant Equipment Services	2009	95.55	95.55	2,758,298	2,787,367
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Jasa / Service	2013	99.00	--	5,996,467	--
Entitas Asosiasi/Associated Company							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi / Investment Company	2007	20.00	20.00	68,162,516	68,162,516
Melalui PT Cipta Multi Prima							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa / Service	2011	99.00	--	5,948,926	--

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan di atas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Anggaran Dasar DH Services telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No.112 tertanggal 26 November 2014 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., Notaris di Jakarta, mengenai susunan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-43486.40.22.2014 tertanggal 27 November 2014.

PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 99% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") senilai Rp20.790.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Kepemilikan saham milik Aldi Wijaya sebesar 50% dalam CMP, dengan harga Rp10.500.000.000;
- Kepemilikan saham milik Agung Iman sebesar 49% dalam CMP, dengan harga Rp10.290.000.000.

Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, SH, SE, M.kn., dated July 18, 2007, the Company sold of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humberg Lie, SH, SE, M.kn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

The DH Services's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 112 dated November 26, 2014, made by Humberg Lie, SH, SE, M.kn., notary in Jakarta, regarding the change in the composition of the of Commissioners and Directors. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU-43486.40.22.2014 dated November 27, 2014.

PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp20,790,000,000 with details as follows:

- *50% shares ownership of Aldi Wijaya in CMP, for Rp10,500,000,000;*
- *49% shares ownership of Agung Iman in CMP, for Rp10,290,000,000.*

The Company has submitted the disclosure of information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Bapepam No. X.K.1 tentang “Keterbukaan Informasi yang harus Segera Diumumkan kepada Publik” pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500. Melalui DHS, entitas anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500.

CMP merupakan entitas yang bergerak dibidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan pengangkutan darat. Dengan adanya transaksi ini, akan mendukung struktur usaha Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan.

Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Asset International Ltd. (“Zurich”) (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited (“Prove”) kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (“BVI”), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited (“Corfield”), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan didivestasinya investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

accordance with Bapepam Regulation No.X.K.1 on “Disclosure of Information to be Announced to Public” on December 17, 2014.

On March 31, 2015, the Company signed Sale and Purchase Agreement to acquisition of 99% share of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500. Through DHS, a subsidiary, the Company also acquire 1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

CMP's scope of work include services, construction, workshops, and trade and land transportation. With this transaction will support the Company's business structure engaged in mining services.

Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Asset International Ltd. (“Zurich”) (Seller), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited (“Prove”) to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (“BVI”), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited (“Corfield”), a subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becoming an associate.

The Company and subsidiaries collectively will be referred as Group.

d. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kedaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. All the warrants not exercised during the period of validity have expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limit public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2015 and 2014, the 21,853,733,792 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan

2. Summary of Significant Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise stated.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c.Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) “Pajak Penghasilan”
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b.The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

2.c.New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) “Presentation of Financial Statements”
- PSAK No. 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements”
- PSAK No. 15 (Revised 2013) “Investment in Associates and Joint Ventures”
- PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits”
- PSAK No. 46 (Revised 2013) “Income Taxes”
- PSAK No. 48 (Revised 2014) “Impairment of Assets”

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No.68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements".
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that may be reclassified to profit or loss.

The Group had adopting these PSAK and had completed the required disclosures requirement.

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements".
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*;
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures". PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group's consolidated financial statements are as follows:

- the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;
- all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period;
- interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 26.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan".

PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 26.

- *PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes".*

This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".*

Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures".*

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”. Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasi menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”. PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 65 “Consolidated Financial Statements”. This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on participating and protective rights and on agent - principal relationships.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 67 “Disclosure of Interest in Other Entities”. PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Group to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Group’s consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

The application of this standard has resulted in more extensive disclosures in the Group's consolidated financial statements.

- *PSAK No. 68 "Fair Value Measurement". PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.*

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group losses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non controlling interest);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Mata Uang			Currencies
10.000 Rupiah	0.72	0.80	10,000 Rupiah
1 EUR	0.66	0.82	1 EUR
1 SGD	1.03	1.32	1 SGD
1 AUD	0.99	1.22	1 AUD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau

2.f. Related Parties Transactions and Balances

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi *HTM* adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan *AFS* adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan *AFS* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah liabilitas keuangan yang

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai

asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu

may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas, kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Banks

Cash and banks are cash on hand, cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value.

Inventories owned by the Group consists of spare parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2.j. Investment in Associate

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, and accumulated impairment losses of fixed assets.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land are recognised at cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Mesin dan Peralatan	1 – 10	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 – 5	Vehicles
Perabotan	4 – 8	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	1 – 4	Office Equipment

Aset tetap sebagian entitas anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin (Catatan 11).

Fixed assets of certain subsidiaries are depreciated using the straight line method and machine working hours (Note 11).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when item is derecognised.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m.Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Employee Benefit

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.p. Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non pengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognise a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognised costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

2.p. Transactions with Non Controlling Interests

The Group treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non controlling interests are also recorded in equity.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.q. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Grup mengakui pendapatan diterima di muka untuk pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan kegiatan rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.q. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

The Group recognizes unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang

reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2.t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

2.t. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2.w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2.w. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

3. Source of Uncertainty Estimation and Accounting Judgements

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Grup menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasi, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Grup untuk instrumen keuangan yang serupa.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgements

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6, 9 dan 10.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses became influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 6, 9 and 10.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa di mana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Detail lebih lanjut dipaparkan pada Catatan 17.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18g.

Grup mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18e.

material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 17.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company received Tax Assessment Letters issued by the Tax Office which is still currently contested. As of December 31, 2015 the Group does not believe that this proceeding will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Note 18g.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18e.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 11.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

Estimation

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 11.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

arise. While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense. Further details are disclosed in Note 26.

**4. Penerbitan Kembali dan Penyajian Kembali
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Grup telah menyajikan kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif.

Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja, sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Dengan penyajian penyesuaian komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

**4. Reissuance and Restatement of
Consolidated Financial Statements**

In connection with the adoption of the new PSAK effective from January 1, 2015, the Group has restated its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 by applying PSAK 24 (Revised 2013) retrospectively.

Adoption PSAK 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"

Revised PSAK 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK 24, the Group has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

This change in accounting policy has been applied retrospectively by restarting the balances for the year ended December 31, 2014, with the presentation of adjustments to comparatives for the year ended December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2014		
	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(220,959,170)	(221,842,944)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	13,704,952	12,821,178	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba Selisih Kurs - Neto	465,349	296,322	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Umum dan Administrasi	(12,541,196)	(89,579)	General and Administrative Expenses
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN			TOTAL OTHER EXPENSES
LABA USAHA	8,763,521	8,476,141	OPERATING PROFIT
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6,331,790	6,044,410	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6,033,189)	(5,961,344)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	298,601	83,066	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	225,149	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pajak Penghasilan	--	(56,287)	Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	--	168,862	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	298,601	251,928	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR DARI RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	0.02	0.01	BASIC EARNING PER SHARE FROM NET LOSS ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT (per 1,000 shares)

5. Kas dan Bank

5. Cash and Banks

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash
Rupiah	51,243	74,868	Rupiah
Sub Jumlah Kas	51,243	74,868	Sub Total Cash
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,716,475	803,089	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	810,175	298,910	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	299,301	267,163	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Royal Bank of Scotland	--	609,547	Royal Bank of Scotland
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	66,710	277,067	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	3,892,661	2,255,776	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11,506,536	7,919,895	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	796,249	1,844	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	115,204	401,139	PT Bank Mega Tbk
Royal Bank of Scotland	--	2,858,027	Royal Bank of Scotland
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	68	84,995	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	12,418,057	11,265,900	Sub Total
Sub Jumlah Bank	16,310,718	13,521,676	Sub Total Bank
Jumlah	16,361,961	13,596,544	Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka			Contractual interest rates on time deposits
Rupiah	4.25% - 7.5%	2.75% - 11.25 %	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.20% - 0.75%	0.75% - 3.50 %	United States Dollar
Jangka Waktu	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months	Time of Periods

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has no cash and bank balance in banks with related party interest.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	<u>31 Desember 2015/</u> <u>December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/</u> <u>December 31, 2014</u>
Pihak Berelasi		
PT Arutmin Indonesia	39,779,690	35,224,257
PT Kaltim Prima Coal	17,053,460	12,385,967
PT Dire Pratama	--	252,774
Jumlah Pihak Berelasi	<u>56,833,150</u>	<u>47,862,998</u>
Pihak Ketiga	<u>3,913,826</u>	<u>8,540,262</u>
Jumlah	<u>60,746,976</u>	<u>56,403,260</u>

Related Parties
 PT Arutmin Indonesia
 PT Kaltim Prima Coal
 PT Dire Pratama
 Total Related Parties

Third Parties
 Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	<u>31 Desember 2015/</u> <u>December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/</u> <u>December 31, 2014</u>
Dolar Amerika Serikat	59,934,702	55,482,755
Rupiah	812,274	920,505
Jumlah	<u>60,746,976</u>	<u>56,403,260</u>

United States Dollar
Rupiah
 Total

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	<u>31 Desember 2015/</u> <u>December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/</u> <u>December 31, 2014</u>
Belum Jatuh Tempo	16,048,053	29,774,236
Jatuh Tempo :		
1-30 hari	8,958,849	5,381,700
31-60 hari	2,677,452	5,033,035
61-90 hari	33,062,622	16,214,289
Jumlah	<u>60,746,976</u>	<u>56,403,260</u>

Not Yet Due
Overdue :
 1-30 days
 31-60 days
 61-90 days
 Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Grup.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Trade receivables from PT Kaltim Prima Coal are used as collateral for bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16) on and December 31, 2015 and 2014.

Berdasarkan rewiu atas piutang usaha individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tidak diperlukan selama semua piutang usaha dapat ditagih.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the reporting period, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Suku Cadang	23,785,588	28,432,868	Spareparts
Ban	574,023	877,803	Tires
Bahan Bakar	159,602	1,203,199	Fuel
Sub jumlah	24,519,213	30,513,870	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,476,551)	(8,476,551)	Allowance for Impairment
Jumlah	16,042,662	22,037,319	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo Awal Tahun	8,476,551	8,476,551	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	--	--	Allowance for the Year
Saldo Akhir Tahun	8,476,551	8,476,551	Balance End of Year

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Dayin Mitra, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD30,450,000 dan USD37,237,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories are covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Dayin Mitra, third party, amounting to USD30,450,000 and USD37,237,000, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan.

Management believes the allowance for impairment has adequate to cover the possible losses from inventory.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Asuransi Dibayar di Muka	450,754	290,910	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	5,273	10,406	Prepaid Rent
Lain-lain	18,417	19,004	Others
Jumlah	474,444	320,320	Total

9. Aset Lancar Lainnya

9. Other Current Assets

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Piutang Lain-lain	16,556,503	46,698,035	Other Receivables
Uang Jaminan	3,063,525	2,569,706	Security Deposit
Uang Muka kepada Pem asok	2,069,298	4,166,803	Advance to Suppliers
Uang Muka kepada Karyawan	854,621	441,499	Advance to Employee
Sub jumlah	22,543,947	53,876,043	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,304,795)	(4,897,103)	Allowance for Impairment
Jumlah	17,239,152	48,978,940	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo Awal Tahun	4,897,103	4,897,103	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	407,692	--	Allowance for the Year
Saldo Akhir Tahun	5,304,795	4,897,103	Balance End of Year

Piutang lain-lain diantaranya termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, dari penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, from the sale of fixed assets and inventory amounted to USD4,897,103 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Dalam piutang lain-lain termasuk piutang atas penjualan investasi pada DH Energy. Piutang tersebut dijamin dengan *Promissory Note* (Catatan 32j).

Other receivables also including receivable from sales of investment in DH Energy. The receivable guaranteed by the Promissory Note (Note 32j).

Tahun 2015, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan atas penurunan nilai sebagian piutang dari Lennette Ltd sebesar USD407,692.

In 2015, the management decided to record provision for impairment of receivables from Lennette Ltd amounted to USD407,692.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

Security deposits as of December 31, 2015 and 2014 pertain to deposits for various rental agreements that will expire in the following year.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment has adequate to cover the possible losses from other current assets.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar

10. Non Current Financial Asset

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Piutang lain-lain	29,019,310	--	Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,709,362)	--	Allowance for Impairment
Jumlah	27,309,948	--	Total

Akun ini merupakan piutang lain-lain dari Canoncom sehubungan dengan divestasi kepemilikan saham Perusahaan pada Corfield. Piutang tersebut dijamin dengan *Promissory Note* (Catatan 32k).

This account represents other receivable from Canoncom in connection with the divestment of Company's shares ownership in Corfield. The receivable guaranteed by the Promissory Note (Note 32k).

Selain itu, akun ini juga termasuk piutang imbalan bunga pajak sebesar USD6,361,890.

In addition, this account also included receivables for interest on tax refund received amounting to USD6,361,890.

Tahun 2015, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan atas penurunan nilai dari sebagian piutang dari Canoncom sebesar USD1,709,362.

In 2015, the management decided to record a part of provision for impairment of receivables from Canoncom amounted to USD1,709,362.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo Awal Tahun	--	--	Balance Beginning of the Year
Cadangan Tahun Berjalan	1,709,362	--	Allowance for the Year
Jumlah	1,709,362	--	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment has adequate to cover the possible losses from non current financial assets.

11. Aset Tetap

11. Fixed Asset

31 Desember 2015/ December 31, 2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance 1-Jan-15	Penambahan *)/ Additions *)	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-15		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	--	49,598	--	49,598		Land
Mesin dan Peralatan	315,143,430	14,783,462	(199,279)	329,727,613		Machinery and Equipment
Bangunan	4,572,613	331,801	(903,645)	4,000,769		Buildings
Perabotan	856,050	--	--	856,050		Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,449,812	56,121	--	1,591,358		Vehicles
Peralatan Kantor	4,586,145	478,215	(36,221)	5,028,139		Office Equipment
Sub Jumlah	326,608,050	15,699,197	(1,139,145)	341,253,527		Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	40,698,253	32,910,062	--	73,608,315		Machinery and Equipment
Kendaraan	493,264	27,082	(54,726)	380,195		Vehicles
Sub Jumlah	41,191,517	32,937,144	(54,726)	73,988,510		Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	367,799,567	48,636,341	(1,193,871)	415,242,037		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	200,354,455	15,715,537	(63,104)	216,006,888		Machinery and Equipment
Bangunan	954,289	399,869	(447,347)	906,810		Buildings
Perabotan	482,017	299,226	--	781,243		Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,348,587	21,200	--	1,445,144		Vehicles
Peralatan Kantor	4,009,078	693,482	(36,221)	4,666,340		Office Equipment
Sub Jumlah	207,148,426	17,129,314	(546,672)	223,806,425		Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	12,253,129	4,018,446	--	16,271,575		Machinery and Equipment
Kendaraan	110,152	97,735	(30,783)	101,747		Vehicles
Sub Jumlah	12,363,281	4,116,181	(30,783)	16,373,322		Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	219,511,707	21,245,495	(577,455)	240,179,747		Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	21,080,801		Machinery and Equipment
Nilai Buku	127,207,059			153,981,489		Book Value

*) termasuk penambahan dari akuisisi CMP

*) Includes addition from acquisition of CMP

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 01-Jan-14	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-14	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	311,419,499	4,629,776	(905,845)	--	315,143,430	Machinery and Equipment
Bangunan	4,140,211	432,402	--	--	4,572,613	Buildings
Perabotan	947,416	65,058	--	(156,424)	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,449,812	--	--	--	1,449,812	Vehicles
Peralatan Kantor	4,127,290	458,855	--	--	4,586,145	Office Equipment
Sub Jumlah	322,084,228	5,586,091	(905,845)	(156,424)	326,608,050	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	40,698,253	--	--	--	40,698,253	Machinery and Equipment
Kendaraan	90,779	402,485	--	--	493,264	Vehicles
Sub Jumlah	40,789,032	402,485	--	--	41,191,517	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	362,873,260	5,988,576	(905,845)	(156,424)	367,999,567	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	183,495,723	17,486,875	(628,143)	--	200,354,455	Machinery and Equipment
Bangunan	421,227	533,062	--	--	954,289	Buildings
Perabotan	236,854	301,649	--	(56,486)	482,017	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,339,702	8,885	--	--	1,348,587	Vehicles
Peralatan Kantor	3,505,318	503,760	--	--	4,009,078	Office Equipment
Sub Jumlah	188,998,824	18,834,231	(628,143)	(56,486)	207,148,426	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	9,065,170	3,187,959	--	--	12,253,129	Machinery and Equipment
Kendaraan	40,589	69,563	--	--	110,152	Vehicles
Sub Jumlah	9,105,759	3,257,522	--	--	12,363,281	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	198,104,583	22,091,753	(628,143)	(56,486)	219,511,707	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment
Nilai Buku	143,687,876				127,207,059	Book Value

Grup telah mereview nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	31 December 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga Jual	750,049	188,123	Selling Price
Nilai Buku	(616,415)	277,702	Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset tetap	133,634	(89,579)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut (Catatan 23 dan 24).

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 as follows (Notes 23 and 24).

	31 December 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban Pokok Pendapatan	20,206,093	21,362,757	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	1,039,402	728,996	General and Administrative Expenses
Jumlah	21,245,495	22,091,753	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bangunan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2015 dan 2014, building was pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap dengan nilai minimal USD11,964,704 dan Rp160 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp160 billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16).

Aset kepemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 17).

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD339,222,558 dan USD340,291,130 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured with an insurance companies consortium led by PT Asuransi Central Asia, third party, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD339,222,558 and USD340,291,130 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Assets

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya Pengembangan Tanggahan - Neto	5,195,616	5,374,887	Deferred Development Costs - Net
Uang Jaminan	--	1,181,843	Security Deposit
Jumlah	5,195,616	6,556,730	Total

Biaya pengembangan tanggahan terutama merupakan biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek pengembangan pertambangan dengan PT Dairi Prima Mineral (Catatan 32m) dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (Catatan 33).

Deferred developments costs mainly consist of initial payment for mining development project with PT Dairi Prima Mineral (Note 32m) and PT Cakrawala Langit Sejahtera (Note 33).

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa peralatan.

Security deposits as of December 31, 2015 and 2014 pertain to deposits for various equipment rental agreements.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance of machinery and equipment, and others.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Pihak ketiga		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	14,986,448	9,362,358
PT Wira Bhumi Sejati	6,023,382	3,692,998
PT United Tractors Tbk	4,962,442	4,980,013
PT AM Texas Resources	4,821,325	5,221,325
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	4,079,787	2,947,522
PT Sinar Alam Duta Perdana	3,410,090	3,867,820
PT Tunas Jaya Perkasa	2,811,212	2,503,851
PT Jakarta Jetset Power System	1,970,301	1,185,139
PT Multi Prima Universal	1,932,111	2,968,254
PT Chitra Paratama	1,899,391	2,187,646
PT Altrak 1978	1,583,247	1,870,910
PT Trakindo Utama	1,509,309	1,762,321
CV Tretes Utama	1,501,894	1,440,014
PT Terra Factor Indonesia	1,304,251	1,432,161
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	21,862,206	28,917,849
Jumlah	<u>74,657,396</u>	<u>74,340,181</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
1 - 30 hari	30,675,959	28,392,801
31 - 60 hari	10,375,239	5,727,318
61 - 90 hari	5,707,620	5,187,708
91 - 120 hari	27,898,578	35,032,354
Jumlah	<u>74,657,396</u>	<u>74,340,181</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Dolar Amerika Serikat	68,717,754	44,143,362
Rupiah Indonesia	5,817,612	30,085,642
Dolar Australia	106,923	96,589
Dolar Singapura	15,107	14,588
Jumlah	<u>74,657,396</u>	<u>74,340,181</u>

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group did not provide guarantee of payment on account payables to suppliers.

a. Per Customers

Third Parties
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Wira Bhumi Sejati
PT United Tractors Tbk
PT AM Texas Resources
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Sinar Alam Duta Perdana
PT Tunas Jaya Perkasa
PT Jakarta Jetset Power System
PT Multi Prima Universal
PT Chitra Paratama
PT Altrak 1978
PT Trakindo Utama
CV Tretes Utama
PT Terra Factor Indonesia
Others (below USD1,000,000)
Total

b. Per Aging

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
Total

c. Per Currencies

United States Dollar
Indonesian Rupiah
Australian Dollar
Singapore Dollar
Total

14. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih dari KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Saldo Awal	8,376,072	8,528,210
Tagihan ke KPC selama a Tahun		
Berjalan (Entitas Induk)	170,731,526	147,779,557
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama a Tahun Berjalan (Entitas Induk)	(173,709,586)	(147,931,695)
Jumlah	<u>5,398,012</u>	<u>8,376,072</u>

14. Unearned Revenue

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, a related party, is for the future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

Beginning Balance
Total Billings to KPC during the Year (Parent Entity)
Revenue from KPC Recognized during the Year (Parent Entity)
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

15. Beban Akrua

15. Accrued Expenses

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa Alat dari Pihak Luar	3,598,770	4,756,890	External Hire
Subkontraktor	1,774,495	4,382,132	Subcontractor
Bunga	476,348	939,560	Interest
Pengangkutan Batubara	296,543	610,912	Coal Haulage
Katering	206,949	301,789	Catering
Lain-lain (di bawah USD100,000)	1,501,483	1,750,298	Others (below USD100,000)
Jumlah	7,854,588	12,741,581	Total

Sewa alat dari pihak luar merupakan akrual untuk jasa sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

External hire pertains to the accrual of unbilled rent services from third parties.

16. Utang Bank

16. Bank Loans

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,512,440	6,116,470	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1,359,454	1,736,411	PT Bank Victoria International Tbk
	4,871,894	7,852,881	
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(2,578,641)	(2,519,293)	Less : Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	2,293,253	5,333,588	Long Term Portion

Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (Tranche 1) dan modal kerja (Tranche 2) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Pinjaman ini terutang dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bagi hasil sebesar 10,5% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 11) milik Grup.

Bagi hasil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, masing masing sebesar USD642,280 dan USD882,556.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Finance Facility Agreement

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (Tranche 1) and working capital (Tranche 2) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to profit sharing of 10.5% per annum on the first six (6) months and a maximum of 14% per annum on the succeeding months. The loan is secured by the Group's trade receivables (Note 6) and fixed assets (Note 11).

Profit sharing for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to USD642,280 and USD882,556, respectively.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2015, the Company's management believes that all covenants of the loan are fully complied with.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perjanjian Fasilitas Utang PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian bangunan ruang kantor.

Pinjaman ini terutang dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan ruang kantor yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 11).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar USD245,556 dan USD333,803.

PT Bank Victoria International Tbk Credit Facility Agreement

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of office spaces.

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.5% per annum. The loan is secured by the office spaces financed by this loan (Note 11).

Interest expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to USD245,556 and USD333,803, respectively.

17. Utang Sewa Pembiayaan

17. Lease Payables

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

As of December 31, 2015 and 2014 the Group has obligations under finance lease as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Komatsu Astra Finance	28,853,050	--
PT Hexa Finance Indonesia (dahulu PT Hitachi Construction - Machinery Indonesia)	18,210,440	18,865,691
PT Caterpillar Finance Indonesia	339,350	--
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	124,108	169,652
PT Astra Sedaya Finance	42,227	--
PT BII Finance Center	25,280	42,736
PT Dipo Star Finance	20,464	--
PT Chandra Sakti Utama Leasing	--	150,134
	<u>47,614,919</u>	<u>19,228,213</u>
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	<u>(16,017,415)</u>	<u>(14,862,483)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>31,597,504</u>	<u>4,365,730</u>

PT Komatsu Astra Finance
PT Hexa Finance Indonesia (formerly PT Hitachi Construction - Machinery Indonesia)
PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Astra Sedaya Finance
PT BII Finance Center
PT Dipo Star Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Less: Current Maturities
Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in future based on lease agreements are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
2014	8,372,561	9,916,150
2015	9,580,138	9,379,118
2016	14,591,747	1,160,104
2017	12,395,147	52,779
2018	7,850,677	--
	<u>52,790,270</u>	<u>20,508,151</u>
Total Pembayaran Sewa Minimum Bunga Belum Jatuh Tempo	<u>(5,175,351)</u>	<u>(1,279,938)</u>
Jumlah Liabilitas Sewa	<u>47,614,919</u>	<u>19,228,213</u>
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(16,017,415)</u>	<u>(14,862,483)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>31,597,504</u>	<u>4,365,730</u>

2014
2015
2016
2017
2018
Total Minimum Lease Payments
Interest Not Yet Due
Total Lease Payable
Less: Current Maturities
Long Term Portion

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap pemilikan tidak langsung (Catatan 11).

Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Komatsu Astra Finance untuk pembelian barang modal dengan plafon sebesar USD32,000,000. Tingkat suku bunga dasar sebesar 7.70% per tahun (fluktuatif) dengan jangka waktu sewa pembiayaan selama 36 bulan.

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan dan PT Hexa Finance Indonesia setuju untuk menandatangani perjanjian penjadwalan ulang pembayaran.

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PT Dire Pratama, Entitas Anak, melalui PT Cipta Multi Prima, mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Caterpillar Finance Indonesia untuk pembelian barang modal sebesar Rp5,206,080,000. Tingkat suku bunga dasar sebesar 15.00% per tahun (fluktuatif) dengan jangka waktu 36 bulan.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar USD1,490,143 dan USD991,393.

Lease payables were secured with indirect ownership fixed assets (Note 11).

On May 29, 2015, the Company obtained financial lease facility from PT Komatsu Astra Finance to purchase capital expenditure with the plafond amounted to USD32,000,000. The interest rate are 7.70% per annum (floating) with the terms of lease agreements are 36 months.

On March 25, 2015, the Company and PT Hexa Finance Indonesia has agreed to signed a rescheduling payment agreement.

On October 1, 2015, PT Dire Pratama, a Subsidiary, through PT Cipta Multi Prima, obtained financial lease facility from PT Caterpillar Finance Indonesia to purchase capital expenditure amounted to Rp5,206,080,000. The interest rate are 15.00% per annum (floating) with the term of lease agreement are 36 months.

Interest expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to USD1,490,143 and USD991,393, respectively.

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk restitusi pajak kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayar oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada penurunan nilai yang diperoleh karena manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang dibayar di muka dapat diperoleh restitusinya.

Saldo PPN dibayar di muka masing-masing sebesar Rp326.097.963.340 (setara dengan USD23,638,851) dan Rp222.179.731.080 (setara dengan USD17,860,107) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of December 31, 2015, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Prepaid VAT amounting to Rp326,097,963,340 (equivalent to USD23,638,851) and Rp222,179,731,080 (equivalent to USD17,860,107), as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Perusahaan		
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Badan		
2015	5,194,682	--
2014	8,675,844	8,675,844
2013	--	7,811,969
Pajak Pertambahan Nilai		
2014	10,819,550	--
2013	--	13,604,965
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	24,690,076	30,092,778
Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak (Catatan 18g)		
Pajak Penghasilan Badan		
2013	1,258,703	--
2011	6,111,821	6,111,821
Pajak Pertambahan Nilai		
2013	3,219,771	--
2012	1,681,055	2,041,751
2011	2,537,605	5,922,269
2010	50,270	55,746
2008	78,048	86,549
Total Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	14,937,273	14,218,136
Total Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	39,627,349	44,310,914
Entitas Anak	7,180	8,160
Jumlah	39,634,529	44,319,074

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

b. Estimated Claims for Tax Refund

Company
Tax Prepayment
Corporate Income Tax
2015
2014
2013
Value Added Tax
2014
2013
Total Tax Prepayment
Tax Overpayment Claims (Note 18g)
Corporate Income Tax
2013
2011
Value Added Tax
2013
2012
2011
2010
2008
Total Tax Overpayment Claims
Total Tax Overpayment - Company
Subsidiaries
Total

Management believes that all claims for tax refund can be collected therefore allowance for impairment is not needed.

c. Utang Pajak

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	254,971	351,633
Pasal 23 dan 26	63,984	118,484
Sub Jumlah	318,955	470,117
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	1,829
Pasal 29	63,750	980
Pasal 23 dan 26	--	5
Sub Jumlah	63,750	2,814
Jumlah	382,705	472,931

d. Manfaat Pajak Penghasilan

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)
Perusahaan:		
Pajak Tangguhan	(4,663,746)	(5,961,344)
Entitas Anak		
Pajak Kini	(308,450)	--
Pajak Tangguhan	4,990	--
Jumlah	(4,967,206)	(5,961,344)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun-tahun

c. Taxes Payable

Company
Income Tax
Article 21
Article 23 and 26
Sub Total
Subsidiary
Income Tax
Article 21
Article 29
Article 23 and 26
Sub Total
Total

d. Income Tax Benefit

Company:
Deferred Tax
Entitas Anak:
Current Tax
Deferred Tax
Total

Reconciliation between gain before tax benefit (expense) presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
dan 2014, adalah sebagai berikut:

years ended December 31, 2015 and 2014,
was as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Laba sebelum Manfaat (Beban)			Profit before Income Tax Benefit
Pajak Penghasilan Menurut			(Expense) per Consolidated
Laporan Laba Rugi Komprehensif			Statements of
Konsolidasian	5,432,960	6,044,410	Comprehensive Income
Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum			Profit (Loss) of Subsidiaries Before
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	483,537	(1,313,444)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba Perusahaan sebelum Manfaat			Profit before Income Tax Benefit
(Beban) Pajak Penghasilan	4,949,423	7,357,854	(Expense) Attributable to the Company
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Pajak	2,560,592	993,236	Tax
Beban Pengobatan	888,989	450,321	Medical Expense
Beban Representasi dan Jamuan	175,210	126,754	Representation and Entertainment Expense
Sumbangan	162,681	269,904	Donation
Beban Sewa	41,557	37,376	Rent Expense
Pendapatan yang Dikenakan			Income Subject to
Pajak yang Bersifat Final	(47,240)	(33,327)	Final Tax
Biaya Lain-lain	2,065,716	2,526,026	Other Costs
Jumlah Beda Tetap	5,847,505	4,370,290	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			Timing Differences:
Cadangan Penyisihan Piutang	2,117,054	--	Impairment of Receivable
Pendapatan Bunga Pajak	834,098	(7,195,989)	Tax Interest Income
Biaya Tangguhan	--	303,558	Deferred Costs
Transaksi Sewa	(411,310)	271,043	Lease Transactions
Beban Akrua	(883,469)	790,904	Accrued Expenses
Penyisihan Manfaat Karyawan	(1,056,513)	1,467,458	Provision for Employee Benefits
Aset Tetap	(2,184,465)	(6,373,572)	Fixed Assets
Pendapatan Diterima di Muka	(2,978,060)	(152,138)	Unearned Revenue
Jumlah Beda Temporer	(4,562,665)	(10,888,736)	Total Temporary Differences
Taksiran Laba sebelum			Estimated Gain before
Kompensasi Rugi Fiskal	6,234,263	839,408	Tax Loss Compensation
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan			Fiscal Loss Carryforward
2013	(17,911,497)	(17,911,497)	2013
2012	(9,991,973)	(9,991,973)	2012
2011	(10,895,989)	(10,895,989)	2011
2010	(10,345,702)	(10,345,702)	2010
Penghapusan Rugi Fiskal 2010	(4,111,439)	--	Write-off Fiscal Loss 2010
Akumulasi Rugi Fiskal yang			Accumulation of the Tax Loss
Dapat Dikompensasikan	(47,022,338)	(48,305,753)	Be Compensated

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi
dasar pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable profit after reconciliation is the basis to
filling the Annual Corporate Income Tax.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan:								Company:
Aset Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Assets:
Rugi Fiskal	15,315,599	(3,239,160)	--	12,076,439	(2,376,573)	--	9,699,866	Tax Loss
Cadangan Penyisihan Rugi Fiskal	--	--	--	--	(1,361,999)	--	(1,361,999)	Impairment of Tax Loss
Cadangan Penyisihan Persediaan	2,119,138	--	--	2,119,138	--	--	2,119,138	Impairment of Inventory
Cadangan Penyisihan Piutang	1,224,276	--	--	1,224,276	--	--	1,753,540	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1,650,229	366,864	(56,287)	1,960,806	(48,635)	(215,493)	1,696,678	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	2,132,052	(38,034)	--	2,094,018	(744,515)	--	1,349,503	Revenue Received in Advance
Beban Akrua	--	197,726	--	197,726	(220,867)	--	(23,141)	Accrued Expenses
Kewajiban Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Liabilities:
Pendapatan Bunga Pajak	--	(1,798,997)	--	(1,798,997)	208,524	--	(1,590,473)	Tax Interest Income
Transaksi Sewa	(2,467,230)	67,761	--	(2,399,469)	(102,828)	--	(2,502,297)	Lease Transactions
Aset Tetap	(2,930,012)	(1,593,393)	--	(4,523,405)	(546,117)	--	(5,069,522)	Fixed Assets
Biaya Tangguhan	(75,889)	75,889	--	--	--	--	--	Deferred Development Cost
Sub Jumlah	16,968,163	(5,961,344)	(56,287)	10,950,532	(4,663,746)	(215,493)	6,071,293	Sub Total
Entitas Anak:								Subsidiary:
Aset Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Assets:
Sub Jumlah	--	--	--	--	4,990	--	4,990	Sub Total
Akuisisi Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	3,637	Acquisition of Subsidiary
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Neto	16,968,163			10,950,532			6,079,920	Total Deferred Tax Assets Net

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Laba Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	4,949,423	7,357,854	Gain before Income Tax Expense Attributable to the Company
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	(1,237,356)	(1,839,463)	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 25%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% atas: Beda Tetap	(1,461,876)	(1,092,573)	Tax Effects at Tax Rate 25% on: Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	(1,964,514)	(3,029,308)	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan	(4,663,746)	(5,961,344)	Income Tax Benefit (Expense) Company
Entitas Anak	(303,460)	--	Subsidiaries
Jumlah	(4,967,206)	(5,961,344)	Total

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Grup adalah berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are as follows:

2015							
Taqiiban Kelembihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position							
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPH Badan/ CIT	2011	3,025,444	6,111,821	6,111,821	KEP-1788/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2013/ January 2013	15,443,176,445	9,330,436,756	676,363.66	00059/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2013/ February 2013	12,827,782,823	1,254,651,912	90,949.76	00060/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2013/ March 2013	9,909,938,372	2,318,316,228	168,054.82	00061/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2013/ April 2013	12,472,967,842	1,990,447,908	144,287.63	00062/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2013/ May 2013	12,346,744,132	2,452,198,328	177,759.94	00063/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2013/ June 2013	7,927,275,394	4,170,143,959	302,293.87	00064/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2013/ July 2013	11,367,887,851	3,477,749,420	252,102.17	00065/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2013/ August 2013	8,937,165,717	3,871,404,440	280,638.23	00066/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2013/ September 2013	10,930,185,497	3,972,129,400	287,939.79	00067/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2013/ October 2013	7,745,263,576	3,762,656,363	272,755.08	00068/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2013/ November 2013	4,863,508,069	4,998,501,194	362,341.51	00069/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2013/ December 2013	10,057,126,180	2,818,109,780	204,284.87	00055/407/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPH Badan/ CIT	2013	6,553,266	1,258,703	1,258,703	00018/406/13/091/15	21 April 2015/ April 21, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				10,590,294.66			

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,444,584,673	3,444,584,673	249,698.06	00145/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2011/ February 2011	Rp 2,683,177,528	2,683,177,528	194,503.63	00146/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2011/ March 2011	Rp 2,882,859,463	2,882,859,463	208,978.58	00147/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2011/ April 2011	Rp 2,757,290,095	2,752,539,450	199,531.67	00148/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2011/ May 2011	Rp 2,947,884,410	2,947,884,410	213,692.24	00149/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2011/ June 2011	Rp 2,292,438,445	2,291,320,056	166,097.87	00150/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	Rp 2,697,900,037	2,697,900,037	195,570.86	00151/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	Rp 2,425,089,024	2,423,321,426	175,666.65	00152/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	Rp 2,211,022,752	2,206,963,282	159,982.84	00153/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2011/ October 2011	Rp 2,578,276,913	2,578,276,913	186,899.38	00154/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	November 2011/ November 2011	Rp 2,315,205,549	2,315,205,549	167,829.33	00155/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2011/ December 2011	Rp 2,013,603,769	2,013,603,769	145,966.20	00156/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2012/ January 2012	Rp 372,249,512	372,249,512	26,984.38	00194/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2012/ February 2012	Rp 2,528,811,634	2,528,811,634	183,313.64	00195/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2012/ March 2012	Rp 3,201,572,076	3,201,572,076	232,082.06	00196/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2012/ April 2012	Rp 4,074,407,996	4,074,407,996	295,353.97	00197/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2012/ May 2012	Rp 3,779,729,346	3,779,729,346	273,992.70	00198/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2012/ June 2012	Rp 5,616,247,488	5,616,247,488	407,121.96	00199/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2012/ July 2012	Rp 1,286,738,624	1,286,738,624	93,275.72	00200/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2012/ August 2012	Rp 1,118,432,932	1,118,432,932	81,075.24	00201/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2012/ September 2012	Rp 830,884,242	830,884,242	60,230.83	00202/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2012/ October 2012	Rp 9,349,552	9,349,552	677.75	00203/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	November 2012/ November 2012	Rp 371,734,386	371,734,386	26,947.04	00204/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Sub-total				3,945,473			

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2014

Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Januari 2010/ January 2010	2,499,658,376	23,091,251	1,673.89	KEP-728/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2010/ February 2010	155,854,027	238,969,354	17,322.90	KEP-729/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2010/ April 2010	2,203,894,905	15,768,459	1,143.06	KEP-731/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2010/ May 2010	2,116,266,097	25,657,634	1,859.92	KEP-732/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2010/ June 2010	1,369,672,750	38,008,731	2,755.25	KEP-733/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2010/ July 2010	2,164,528,977	14,253,854	1,033.26	KEP-734/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2010/ August 2010	514,862,250	37,320,989	2,705.40	KEP-735/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2010/ September 2010	2,828,483,219	5,032,067	364.77	KEP-1219/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2010/ October 2010	3,130,642,312	24,055,049	1,743.75	KEP-1220/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	November 2010/ November 2010	3,264,336,930	14,148,895	1,025.65	KEP-1221/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	5,922,295,994	257,173,640	18,642.53	KEP-1222/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Sub-total				50,270			

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,398,449,985	3,398,449,985	273,187.30	KEP-1780/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 1,065,136,869	1,065,136,869	77,212	00050/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Mei 2008/ May 2008	Rp 2,399,878	2,399,878	174	00051/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juni 2008/ June 2008	Rp 9,135,132	9,135,132	662	00052/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
Sub-total				351,235			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				14,937,273			

Tagihan pajak di atas dicatat sebagai aset (Catatan 18b). Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

All above claims for tax refund are recorded as assets (Note 18b). Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for decline in value is not needed.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Direktorat General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

19. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 22)

	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan / Percentage Against Total Revenues (%)			
	2015	2014	2015	2014
PT Kaltim Prima Coal	179,185,829	147,931,695	74.62	63.04
PT Arutmin Indonesia	58,841,361	55,579,414	24.50	23.68
PT Dire Pratama	--	412,903	--	0.18
Jumlah	238,027,190	203,924,012	99.13	86.90

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Arutmin Indonesia	39,779,690	35,224,257	10.67	9.90
PT Kaltim Prima Coal	17,053,460	12,385,967	4.57	3.48
PT Dire Pratama	--	252,774	0.00	0.07
Jumlah	56,833,150	47,862,998	15.24	13.45

c. Piutang Pihak Berelasi

	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Dire Pratama	278,065	1,590,682	0.07	0.45
Koperasi	3,841	4,259	0.00	0.00
Jumlah	281,906	1,594,941	0.07	0.45

Piutang kepada PT Dire Pratama merupakan pinjaman modal kerja.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di Bengalon. Jangka waktu pinjaman adalah 50 (lima puluh) bulan dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.

d. Utang Pihak Berelasi - Lancar

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Mitratama Perkasa	652,284	1,313,955	0.44	0.99
Jumlah	652,284	1,313,955	0.44	0.99

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

19. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Revenues (Note 22)

PT Kaltim Prima Coal
 PT Arutmin Indonesia
 PT Dire Pratama
Total

b. Trade Receivables (Note 6)

PT Arutmin Indonesia
 PT Kaltim Prima Coal
 PT Dire Pratama
Total

c. Due from Related Parties

PT Dire Pratama
 Koperasi
Total

Due from PT Dire Pratama represent working capital loan provided.

Due from Koperasi pertain to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon. The loan term is for 50 (fifty) months with the facility amounting to Rp500,000,000.

d. Due to Related Parties – Current

Due to PT Mitratama Perkasa pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mencatat investasi pada Prove sebesar 20% sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1c).

e. Investment in Associate

As of December 31, 2015 and 2014, the Group recognize 20% investment in Prove as an investment in associate (Notes 1c).

31 Desember 2015/ December 31, 2015					
Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance		
%	Rp	Rp	Rp		
Prove Energy Investment Ltd	20.00	5,988,404	(926)	5,987,478	Prove Energy Investment Ltd
Jumlah		5,988,404	(926)	5,987,478	Total
31 Desember 2014/ December 31, 2014					
Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance		
%	Rp	Rp	Rp		
Prove Energy Investment Ltd	20.00	5,997,472	(9,068)	5,988,404	Prove Energy Investment Ltd
Jumlah		5,997,472	(9,068)	5,988,404	Total

f. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

f. The Nature of Relationship with Related Parties

Hubungan / Relationship		
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/ Associate	Prove Energy Investments Limited
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Mitratama Perkasa
PT DH Services	Entitas Anak/ Subsidiary	PT DH Services
PT Cipta Multi Prima	Entitas Anak/ Subsidiary	PT Cipta Multi Prima
PT Dire Pratama	Entitas Anak/ Subsidiary	PT Dire Pratama

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Grup.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

The Group's key management consists of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp17.015.094.232 (setara dengan USD1,233,425) dan Rp11.649.040.163 (setara dengan USD936,418).

The Company provided compensation to the Board of Commissioners for the years ended December 31, 2015 and 2014, amounting to Rp17,015,094,232 (equivalent to USD1,233,425) and Rp11,649,040,163 (equivalent to USD936,418), respectively.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2015 and 2014, amounting to Rp17,567,940,549

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

masing adalah sebesar Rp17.567.940.549
 (setara dengan USD1,273,501) dan
 Rp20.895.274.575 (setara dengan
 USD1,679,684).

(equivalent to USD1,273,501) and
 Rp20,895,274,575 (equivalent to
 USD1,679,684), respectively.

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2015 and 2014, were as follows:

31 December 2015 dan 2014/ December 31, 2015 and 2014			
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid
Zurich Asset International Ltd.	4,722,178,390	21.61	52,112,167
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,632,995
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	13,268,338,402	60.71	146,424,342
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504
			Shareholders
			Zurich Asset International Ltd.
			Goldwave Capital Limited
			(qq. Zurich Asset International Ltd.)
			Public (each below 5%)
			Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2015 and 2014, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tambahan Modal Disetor:			Paid in Capital:
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	77,029,136	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 Saham			Issuance of 386,059,800 Shares
Melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	10,067,474	Through Exercise of Warrants
Biaya Emisi Efek	(8,318,629)	(8,318,629)	Share Issuance Costs
Neto	78,777,981	78,777,981	Net

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 yang terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares, to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,792 shares.

21. Laba per Saham Dasar

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 December 2014/ December 31, 2014
Lab a Neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	476,155	141,170
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	21,853,733,792	21,853,733,792
Lab a per Saham Dasar		
Dari Lab a Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Lembar Saham)	0.02	0.01

21. Basic Earning per Share

The calculation of earnings per share was as follows:

Total Comprehensive Income Attributable Owners of the Parent
 Weighted Average Number of Shares (full amount)
Basic Earning per Share
 From Net Income
 Attributable to The Owner
 (per 1,000 Shares)

22. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
PT Kaltim Prima Coal	179,185,829	147,931,695
PT Arutmin Indonesia	58,841,361	55,579,414
PT Dinamika Reka Geoteknik	1,800,000	1,500,000
PT Berau Coal	260,155	12,106,955
PT Mitratama Perkasa	36,628	--
PT Mitrabara Adiperdana	--	15,724,749
PT Tamtama Perkasa	--	1,408,406
PT Dire Pratama	--	412,903
Jumlah	240,123,973	234,664,122

This account consists of:

PT Kaltim Prima Coal
 PT Arutmin Indonesia
 PT Dinamika Reka Geoteknik
 PT Berau Coal
 PT Mitratama Perkasa
 PT Mitrabara Adiperdana
 PT Tamtama Perkasa
 PT Dire Pratama
Total

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD238,027,190 atau 99,12% dan USD203,924,012 atau 86,90% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 19a).

Total revenues from related parties amounted to USD238,027,190 or 99.12% and USD203,924,012 or 86.90% of the total revenues for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 19a).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

23. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Subkontraktor	97,139,729	77,348,024
Sewa Peralatan	35,976,064	45,610,651
Penyusutan (Catatan 11)	20,206,093	21,362,757
Gaji dan Upah	19,974,338	26,560,562
Bahan Bakar	17,120,411	25,028,804
Perbaikan dan Pemeliharaan	16,479,937	15,909,851
Bahan Baku	2,714,314	4,341,030
Asuransi	2,041,535	2,039,033
Beban Pengangkutan	1,141,896	653,935
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	3,427,857	2,988,297
Jumlah	216,222,174	221,842,944

23. Cost of Revenues

This account consist of:

Sub Contractors
 Equipment Rental
 Depreciation (Note 11)
 Salaries and Wages
 Fuel
 Repairs and Maintenance
 Materials
 Insurance
 Freight
 Others (each below USD500,000)
Total

24. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Gaji dan Upah	7,690,552	7,890,799
Penyusutan (Catatan 11)	1,039,402	728,996
Jasa Profesional	660,352	1,241,761
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	1,426,091	1,914,219
Jumlah	10,816,397	11,775,775

24. General and Administrative Expenses

This account consist of:

Salaries and Wages
 Depreciation (Note 11)
 Professional Fees
 Others
 (each below USD500,000)
Total

25. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Beban Bunga	2,377,979	2,207,753
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2s dan 16)	115,032	134,884
Beban Bank	63,921	80,026
Jumlah	2,556,932	2,422,663

25. Financial Charges

This account consist of:

Interest Expenses
 Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 2s and 16)
 Bank charges
Total

26. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2016 dan 10 Februari 2015, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

26. Post Employment Benefits

The Company's employee benefit liability as of December 31, 2015 and 2014 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated February 10, 2016 and February 10, 2015 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - As Restated)	
a. Tingkat Diskonto	8.90% - 9.20%	8.60% - 9.00%	a. Discount Rate
b. Tingkat Kenaikan Gaji	8.00%	10.00%	b. Salary Increment Rate
c. Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011 - TMI 2011	Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)	c. Mortality Rate
d. Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita / 10% of mortality rate		d. Disability Rate
e. Usia Pensiun Normal	55 tahun/ 55 years		e. Normal Pension Age
f. Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun pada usia 20 berkurang ke 0% per tahun pada usia 54, 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54		f. Turnover Rate

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.191 dan 2.564 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 2,191 and 2,564 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements of the Company's employee benefit liability are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo Awal	7,843,223	6,600,915	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	892,367	2,580,465	Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	(230,982)	(151,933)	Actual Benefits Payments
Penghasilan Komprehensif Lain	(861,970)	(225,149)	Other Comprehensive Income
Selisih Kurs	(855,928)	(961,075)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	6,786,710	7,843,223	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits expenses was as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Biaya Jasa Kini	1,019,750	2,568,732	Current Service Cost
Beban Bunga	280,550	589,689	Interest Cost
Pembebanan atas Beban Jasa Lalu	(7,239)	45,346	Recognition of Past Service Cost
Kurtailmen	(400,694)	(623,302)	Curtailments
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	892,367	2,580,465	Total Employee Benefits Expense

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiary, are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Perusahaan	6,786,710	7,843,223	Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah	6,786,710	7,843,223	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yaitu risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan tingkat bunga perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks which is interest rate risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the interest rate occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2015	2014
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga/ Sensitivity (-1%) to Interest Rate		
Nilai Kini Kewajiban/ <i>Present Value of Liabilities</i>	749,910	866,655
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	84,405	209,156
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	30,961	65,159
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga/ Sensitivity (+1%) to Interest Rate		
Nilai Kini Kewajiban/ <i>Present Value of Liabilities</i>	742,411	857,988
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	83,561	207,065
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	30,651	64,507

27. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika

Pada tanggal dan 31 Desember 2015 dan 2014, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

27. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Foreign Currencies	
Aset					Assets
Kas dan Bank	IDR	3,943,904	2,330,644	IDR	Cash and Bank
Piutang Usaha	IDR	812,274	920,505	IDR	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	IDR	23,638,851	17,860,107	IDR	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	39,634,529	44,319,074	IDR	Claim for Tax Refund
Jumlah		68,029,558	65,430,330		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	IDR	5,817,612	30,085,642	IDR	Trade Payables
	AUD	106,923	96,589	AUD	
	SGD	15,107	14,588	SGD	
Utang Pajak	IDR	382,705	472,931	IDR	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	6,786,710	7,843,223	IDR	Post Employment Benefits
Utang Bank	IDR	4,871,894	7,852,881	IDR	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	551,429	42,736	IDR	Finance Lease Payables
Jumlah		18,532,381	46,408,590		Total
Aset (Liabilitas) Neto		49,497,177	19,021,740		Assets (Liabilities) - Net

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

28. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

Segmen / Segment
Jasa Pertambangan / Mining Services
Jasa lainnya / Other Services

b. Informasi menurut Segmen Usaha

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	374,765,894	99.27%	358,710,209	99.23	Mining
Jasa Lainnya	2,758,299	0.73%	2,787,367	0.77	Other Services
	377,524,193	100.00	361,497,576	100.00	
Eliminasi	(4,549,261)		(5,684,346)		Elimination
Jumlah	372,974,932		355,813,230		Total
Total Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	154,708,143	99.60	136,054,121	99.56	Mining
Jasa Lainnya	624,947	0.40	604,691	0.44	Other Services
	155,333,090	100.00	136,658,812	100.00	
Eliminasi	(7,114,582)		(4,489,775)		Elimination
Jumlah	148,218,508		132,169,037		Total
2015					
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	242,920,044	--	(2,796,071)	240,123,973	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(217,408,687)	--	1,186,513	(216,222,174)	Cost of Revenues
Laba Kotor	25,511,357	--	(1,609,558)	23,901,799	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(17,122,211)	(41,145)	1,252,375	(15,910,981)	Other Expenses - Net
Laba Usaha	8,389,146	(41,145)	(357,183)	7,990,818	Operating Income (Loss)
Beban Keuangan	(2,558,042)	(156)	1,266	(2,556,932)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(926)	--	--	(926)	Loss Shares from Associate Company
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	5,830,178	(41,301)	(355,917)	5,432,960	Income before Income Tax Benefit (Expenses)
Beban Pajak Penghasilan	(4,967,206)	--	--	(4,967,206)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	862,972	(41,301)	(355,917)	465,754	Income for The Current Year
Pendapatan Komprehensif Lain	646,477	--	--	646,477	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				1,112,231	Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non Pengendali				(10,401)	Non Controlling interest
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				1,122,632	Net Income Attributable to the Owner of Parent

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2014					
(Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)					
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	234,664,122	--	--	234,664,122	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(221,842,944)	--	--	(221,842,944)	Cost of Revenues
Laba Kotor	12,821,178	--	--	12,821,178	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(6,256,339)	(646,760)	2,558,062	(4,345,037)	Other Expenses - Net
Laba Usaha	6,564,839	(646,760)	2,558,062	8,476,141	Operating Income
Beban Keuangan	(1,328,574)	(579)	(1,093,510)	(2,422,663)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(517,135)	--	508,067	(9,068)	Loss Shares from Associate Company
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak					Income before Income Tax
Penghasilan	4,719,130	(647,339)	1,972,619	6,044,410	Benefit (Expenses)
Beban Pajak Penghasilan	(1,638,715)	114,835	(4,437,464)	(5,961,344)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	3,080,415	(532,504)	(2,464,845)	83,066	Income for The Current Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(102,147)	--	271,009	168,862	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan					Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non Pengendali	2,978,268	(532,504)	(2,193,836)	251,928	Non Controlling interest
				(58,104)	
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan					Net Income Attributable to
Kepada Entitas Induk				310,032	the Owner of Parent

29. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

29. Financial Instruments

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	16,361,961	16,361,961	13,596,544	13,596,544	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	60,746,976	60,746,976	56,403,260	56,403,260	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	281,906	281,906	1,594,941	1,594,941	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	17,239,152	17,239,152	48,978,940	48,978,940	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	27,309,948	27,309,948	--	--	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	5,195,616	5,195,616	6,556,730	6,556,730	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Keuangan	127,135,559	127,135,559	127,130,415	127,130,415	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada					Financial Liabilities Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi					at Amortized Cost
Utang Usaha	74,657,396	74,657,396	74,340,181	74,340,181	Trade Payables
Beban Akrua	7,854,588	7,854,588	12,741,581	12,741,581	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	652,284	652,284	1,313,955	1,313,955	Due to Related Parties
Utang Bank	4,871,894	4,871,894	7,852,881	7,852,881	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	47,614,919	47,614,919	19,228,213	19,228,213	Lease Payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	135,651,081	135,651,081	115,476,811	115,476,811	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

30. Manajemen Risiko

a. Manajemen Risiko Keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi reviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

30. Risks Management

a. Financial Risk Management

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 99,12% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, dan sebesar 93,56% dari saldo pendapatan pada tanggal 31 Desember 2015. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2015.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a. Bank

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dengan Pihak yang		
Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
idAAA	4,322,899	3,961,870
idAA-	11,621,740	8,588,197
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat		
Kredit Eksternal	366,079	971,609
Jumlah	16,310,718	13,521,676

Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

As of December 31, 2015, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 99.12% of the total revenue for the year ended December 31, 2015, and 93.56% of the total revenue as of December 31, 2015. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2015.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a. Cash in Banks

Counterparties with External Credit Rating
Pefindo
idAAA
idAA-
Counterparties Without External Credit Rating
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Piutang Usaha

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	20,967,286	21,179,003
Grup 2	39,779,690	35,224,257
Jumlah	60,746,976	56,403,260

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Account Receivables

Counterparties Without External Credit Rating
Group 1
Group 2
Total

- Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas dan Bank	16,361,961	13,596,544	Cash and Bank
Piutang Usaha	60,746,976	56,403,260	Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	17,239,152	48,978,940	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	281,906	1,594,941	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar	27,309,948	--	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	5,195,616	6,556,730	Non Current Other Assets
Jumlah	127,135,559	127,130,415	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

31 Desember 2015 / December 31, 2015					
1 - 30 hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 hari 31 - 60 Days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Bank	16,361,961	--	16,361,961		Cash and Bank
Piutang Usaha	25,006,902	33,062,622	60,746,976		Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	17,239,152	--	17,239,152		Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	281,906	--	281,906		Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	27,309,948	27,309,948		Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	5,195,616	5,195,616		Other Non Current Assets
Jumlah	58,889,921	65,568,186	127,135,559		Total

31 Desember 2014 / December 31, 2014					
1 - 30 hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 hari 31 - 60 Days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Bank	13,596,544	--	13,596,544		Cash and Bank
Piutang Usaha	35,155,936	16,214,289	56,403,260		Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	48,978,940	--	48,978,940		Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	1,594,941	--	1,594,941		Due from Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	6,556,730	6,556,730		Other Non Current Assets
Jumlah	99,326,361	22,771,019	127,130,415		Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji dan upah, dan pajak.

Karena beberapa biaya operasi adalah dalam mata uang Rp dan sebagian besar penjualan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran USD terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Kenaikan			Increase
Rp Meningkat 5%	4,321,995	956,646	Rp Increased by 5%
SGD Meningkat 5%	(5,346)	(4,829)	AUD Increased by 5%
AUD Meningkat 5%	(755)	(729)	SGD Increased by 5%
Neto	<u>4,315,894</u>	<u>951,088</u>	Net
Penurunan			Decrease
Rp Menurun 5%	(4,321,995)	(956,646)	Rp Decreased by 5%
SGD Menurun 5%	5,346	4,829	AUD Decreased by 5%
AUD Menurun 5%	755	729	SGD Decreased by 5%
Neto	<u>(4,315,894)</u>	<u>(951,088)</u>	Net

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoice and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages, and tax expenses.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, declining of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Grup termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

Interest Rate Risk

The Group is financed through interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure, by managing its interest expenses using a combination of fixed and floating interest rate of payable and long-term borrowings.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and bank to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consists of the outstanding principal balance plus future interest payments).

31 Desember 2015 / December 31, 2015						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
			Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year				
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang Usaha	74,657,396	74,657,396	74,657,396	--	Trade Payables	
Beban Akrual	7,854,588	7,854,588	7,854,588	--	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi	652,284	652,284	652,284	--	Due to Related Parties	
Utang Bank	4,871,894	4,871,894	2,578,641	2,293,253	Bank Loans	
Utang Sewa Pembiayaan	47,614,919	47,614,919	16,017,415	31,597,504	Lease Payables	
Jumlah	135,651,081	135,651,081	101,760,324	33,890,757	Total	

31 Desember 2014/ December 31, 2014						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
			Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year				
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang Usaha	74,340,181	74,340,181	74,340,181	--	Trade Payables	
Beban Akrual	12,741,581	12,741,581	12,741,581	--	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi	1,313,955	1,313,955	1,313,955	--	Due to Related Parties	
Utang Bank	7,852,881	32,335,063	5,304,603	20,926,444	Bank Loans	
Utang Sewa Pembiayaan	19,228,213	17,948,275	5,333,588	12,614,687	Lease Payables	
Jumlah	115,476,811	138,679,055	99,033,908	33,541,131	Total	

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang bank dan utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan setara kas, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas Induk.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang		
Utang Sewa Pembiayaan	47,614,919	19,228,213
Utang Pihak Berelasi	652,284	1,313,955
Utang Bank	4,871,894	7,852,881
Total Utang	53,139,097	28,395,049
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	16,361,961	13,596,544
Utang Neto	36,777,136	14,798,505
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	224,669,597	223,546,965
Total Modal	261,446,733	238,345,470
Rasio Utang terhadap Modal	14.07%	6.21%

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consists of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (consist of bank loan and finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties less cash and cash equivalents, while equity represents total equity attributable to owners of the Parent.

The ratio of debt to equity is as follows:

Debts
Lease Payables
Due to Related Parties
Bank Loans
Total Debts
Less: Cash and Cash Equivalents
Net Debt
Equity Attributable to Owners of The Parent
Total Capital
Gearing Ratio

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

31. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Penambahan Aset Tetap melalui		
Utang Sewa Pembiayaan	32,937,144	402,485
Penambahan Piutang Lain-lain atas		
Pendapatan Bunga Pajak	--	7,195,991

31. Cash Flows Additional Information

Activities not affecting cash flow:

Additions in Fixed Assets
Under Finance Leases
Additions in Other Receivables from
Tax Interest Income

32. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project serta Variasi Perjanjian 2 mengenai penegasan istilah "Pit" menjadi Pit A, B dan C dimana Perusahaan dan KPC sepakat bahwa Perusahaan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur ketiga Pit tersebut dan KPC akan bertanggungjawab atas seluruh biaya pembangunan.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi Tambahan No. 3 dimana Perusahaan akan membantu KPC dalam meningkatkan produksi batubara KPC dengan menyediakan jasa tambahan berupa *Potential Acid Forming ("PAF")* dan *Non-Acid Forming ("NAF") pit modeling, dump design/ final dump design, pengawasan aplikasi dan manajemen PAF/NAF dan Dump Drain Rehabilitation* (selanjutnya disebut "Jasa Tambahan").

32. Commitment and Important Agreement

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed Variation 1 of the Agreement expiration change agreement to end at the end economical coal reserves (*life of mine*) in Bengalon Coal Project and Agreement Variation 2 of the assertion term "Pits" became Pits A, B and C in which the Company and KPC agreed that the Company responsible for the construction of infrastructure such third Pit and KPC will be responsible for the entire cost of construction.

On January 23, 2014, the Company and KPC signed a Contract Variation Supplement No. 3 where the Company will assist KPC in increasing the coal production by providing additional services such as *Potential Acid Forming ("PAF")* and *Non-Acid Forming ("NAF") pit modeling, dump design/ final dump design, application supervision and management applications PAF / NAF and dump Drain Rehabilitation* (hereinafter referred to as "Additional Services").

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan
PT Arutmin Indonesia**

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam-Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman. Perjanjian ini berakhir, apabila:

- Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- adanya pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- adanya pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- terjadinya pemutusan CCoW antara Arutmin dengan Pemerintah RI.

c. Perjanjian PLN untuk Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan Low-Rank Coal (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

**d. Perjanjian Tentang Pekerjaan
Penambangan dan Pengangkutan Batubara
dengan PT Berau Coal**

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**b. Asam Asam Operation Agreement with
PT Arutmin Indonesia**

On March 22, 2007, the Company signed the Asam-Asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis. This agreement shall be terminated for the following reasons:

- Period of twenty (20) years after the effective date of the agreement or such other date as agreed by both parties;
- the termination of the agreement approved by both parties;
- the termination of the agreement by force of law; and
- the termination of the CCoW between Arutmin with the RI Government.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

**d. Agreement for Coal Mining and Hauling
Services with PT Berau Coal**

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

This agreement will expire on June 30, 2016.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 2 Desember 2014, melalui surat No.090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau mengajukan revisi rencana produksi untuk tahun 2015. Perusahaan, melalui surat No. S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 tertanggal 3 Desember 2014, menjelaskan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan Berau dan memutuskan untuk menghentikan kontrak tersebut. Surat pengakhiran perjanjian masih dalam proses.

e. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan Berau

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Kontrak ini telah dihentikan pada akhir tahun 2014 (Catatan 32d).

f. Perjanjian Tentang Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 21 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa alat berat dengan Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan alat-alat berat untuk kegiatan operasional di lokasi area kerja Berau, yaitu Binungan Mine Operation Blok 7 East PIT H.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 30 September 2012 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Kontrak ini telah dihentikan pada akhir tahun 2014 (Catatan 32d).

g. Kontrak Jasa Penambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara"), di mana Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah penambangan, mengangkat dan memindahkan lapisan penutup dari wilayah penambangan ke lokasi khusus pembuangan dan penumpukan secara aman dan efisien dalam masa kontrak dalam waktu yang sesuai.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

On the December, 2 2014, through letter No.090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau proposed a revised production plan for 2015. The Company, through letter No S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 dated December 3, 2014, explained that the Company is unable to fulfill Berau's request due to reduce volume and low feasibility and thus mutually decided to terminate the contract. The termination of agreement letter is still on progress.

e. Agreement for Overburden Removal Services with Berau

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

This agreement will expire on June 30, 2016.

This contract has been terminated by the end of 2014 (Note 32d).

f. Agreement of Heavy Equipment Rental with PT Berau Coal

On 21 September 2012, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with Berau. The Company has the obligation to conduct heavy equipment rental services for operations in the work area of Berau, Binungan Mine Operation Block 7 East PIT H.

This agreement become effective as of September 30, 2012 and will expire on June 30, 2016.

This contract has been terminated by the end of 2014 (Note 32d).

g. Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana Tbk

On August 28, 2012, the Company entered into a mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara"), wherein the Company agreed to develop the mine area, extract waste and haul waste from the mining areas to designated dumps and stockpiles safely and efficiently during the term in a timely manner. Also, the Company agreed to assist Mitrabara in handling, haulage and provide machinery for mine operation. This assistance

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Juga, Perusahaan setuju untuk membantu Mitrabara dalam menangani, mengangkut dan menyediakan mesin untuk operasi tambang. Bantuan ini dituangkan dalam perjanjian sewa peralatan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan Mitrabara.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

Pada November 2014, Perusahaan menghentikan kontrak tersebut dengan mempertimbangkan keekonomian nilai proyek yang kurang *feasible* dikarenakan penurunan kapasitas dan tarif penambangan yang rendah. Pemutusan kontrak tersebut, termasuk Kontrak Sewa Peralatan (Catatan 32h), telah disetujui bersama dengan Mitrabara. Pada tanggal 15 Mei 2015, kedua belah pihak menandatangani perjanjian atas pengakhiran kontrak.

h. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara, di mana Mitrabara melibatkan Perusahaan untuk menyewakan peralatannya. Sebagai bagian dari kewajiban untuk menyewakan peralatan Perusahaan kepada Mitrabara, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) untuk peralatan.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

Kontrak ini telah dihentikan pada bulan November 2014. Pada tanggal 15 Mei 2015, kedua belah pihak menandatangani perjanjian atas pengakhiran kontrak (Catatan 32g).

i. Kontrak Coal Haul Road Upgrading dengan PT Tamtama Perkasa

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan dan PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") menandatangani Nota Kesepakatan atas Kontrak Coal Haul Road Upgrading, di mana Perusahaan akan memperbaiki dan mengembangkan jalan angkut batubara yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

is part of equipment leasing agreement made and entered by the Company and Mitrabara.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

During November 2014, the Parties terminated the contract as the project was no more feasible due to low volume and lower mining rate. The termination of the contract, including the Equipment Leasing Contract (Note 32h), had been jointly agreed with Mitrabara. On May 15, 2015, the both parties signed the termination contract agreement.

h. Malinau Equipment Leasing Contract with Mitrabara

On August 29, 2012, the Company entered into a equipment leasing contract with Mitrabara, wherein Mitrabara engages the Company for leasing its equipment. As part of the obligation to lease the Company's equipment to Mitrabara, the Company will assign its experienced and skillfull personnel to operate the equipment and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

This contract has been terminated on November 2014. On May 15, 2015, both parties signed an agreement on termination of the contract (Note 32g).

i. Coal Haul Road Upgrading Contract with PT Tamtama Perkasa

On March 14, 2013, the Company and PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") entered into a Memorandum of Understanding for a Coal Haul Road Upgrading Contract, wherein the Company will reconstruction and improvement coal haul road at Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah menyelesaikan perbaikan dan pengembangan jalan angkut batubara.

j. Divestasi PT DH Energy

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan dan Lennette Ltd. telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 23 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perusahaan dalam DH Energy dengan harga USD11,500,000.

Piutang penjualan investasi pada DH Energy dijamin dengan *Promissory Note* jatuh tempo 6 (Enam) bulan kedepan (Catatan 9).

k. Divestasi Corfield Investments Limited

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd. telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 13 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perusahaan dalam Corfield dengan harga USD24,000,000.

Piutang penjualan investasi pada Corfield dijamin dengan *Promissory Note* jatuh tempo 24 (Dua puluh empat) bulan kedepan (Catatan 10).

l. Perjanjian Penjaminan Piutang

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan kepada KPC, Perusahaan membutuhkan bantuan lebih lanjut dari PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") sehingga Perusahaan dan DRG menandatangani Surat Jasa Bantuan Teknis ("JBT") dimana Perusahaan akan memberikan bantuan teknis dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan dari pekerjaan sub-kontrak tersebut (selanjutnya disebut "Transaksi Pemberian Bantuan Teknis").

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan tersebut, DRG memutuskan untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas pinjaman dari READ Finance Company Ltd ("READ1") melalui agen fasilitas dan jaminan, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

Sehubungan dengan pinjaman DRG tersebut, Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan menjaminkan piutang usaha hanya atas jasa tambahan sesuai yang tertuang dalam Kontrak Variasi Tambahan No. 3 (selanjutnya disebut "Transaksi Pinjaman").

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Company has completed the reconstruction and improvement of coal haul road.

j. Divestment of PT DH Energy

On January 16, 2014, the Company and Lennette Ltd. has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 23, 2013 in connection with the divestment of 93.47% Company's shares ownership in DH Energy at a price of USD11,500,000.

Receivables from sale of investment in DH Energy is guaranteed by the *Promissory Note* due within 6 (Six) months (Note 9).

k. Divestment of Corfield Investments Limited

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd. has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the divestment of 100% Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

Receivables from sale of investment in Corfield is guaranteed by the *Promissory Note* due within 24 (Twenty Four) months (Note 10).

l. Receivables Guarantee Agreement

In the implementation of the *Additional Services to KPC*, the Company need further assistance from PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") thus the Company and DRG signed a *Technical Assistance Services* ("JBT") whereby the Company will provide technical assistance in conducting oversight on the implementation of the sub-contract the work (hereinafter referred to as "Transaction Provision of Technical Assistance").

In the implementation of the *Additional Services*, DRG decided to sign a loan facility agreement with READ Finance Company Ltd ("READ1") through the facilities and collateral agent, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

In connection with the DRG's loan, the Company acts as guarantor by guaranteeing accounts receivable correspond only to the additional services set out in the *Contract Variation Supplement No. 3* (hereinafter called the "Loan Transaction").

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi Penjaminan dan Transaksi Pemberian Bantuan Teknis merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain dan selanjutnya secara bersama-sama disebut "Transaksi".

Sehubungan dengan "Transaksi", Perusahaan, DRG, READ1 dan READ2 telah menandatangani:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Assignment Contract* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Account Charge* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2.

Pelaksanaan Transaksi terjadi pada tanggal 23 Januari 2014, bersamaan dengan penandatanganan *Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Account Charge*.

Berdasarkan *Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Account Charge*, pada tanggal 23 Januari 2014, nilai dari Transaksi adalah sebesar USD92,800,000. Nilai keseluruhan Transaksi memenuhi nilai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam butir 2a Peraturan No. IX.E.2 dimana Nilai Transaksi lebih besar 20% dari total ekuitas Perusahaan sebesar USD273.57 juta yang tercatat dalam laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Namun demikian, Nilai Transaksi tersebut tidak melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan, sehingga berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material yang tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Selain itu, mengingat bahwa Transaksi dilaksanakan dengan DRG dan READ1 yang bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan maupun Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan maka Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung unsur Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX. E.1.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Transactions and Transaction Assurance Guarantee Technical Assistance is an integral transaction that can not be separated from one another and hereinafter collectively referred to as the "Transaction".

According to the "Transaction", the Company, DRG, READ1 and READ2 have signed:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables on January 23, 2014, between the Company and READ2,*
- *Contract Assignment on January 23, 2014, between the Company and READ2,*
- *Charge Account on January 23, 2014, between the Company and READ2.*

The execution of the Transaction occurred on January 23, 2014, applied simultaneously with the signing of the Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Charge Account.

Based on the Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Charge Account, on January 23, 2014, the value of the Transaction is USD92,800,000. Overall value of Transaction meet the Material Transaction value referred to in the point 2a of Regulation No. IX E.2 where the Transaction Value is greater than 20% of the total equity of the Company amounted to USD273.57 million recorded in the Company's financial statements audited by public accounting firm Tjiendradjaja & Handoko Tomo for the year ended December 31, 2012. However, the Transaction Value does not exceed 50% of the equity of the Company, so that under Regulation No. IX.E.2, Transaction are categorized as a Material Transaction that does not require approval of the General Meeting of Shareholders of the Company. In addition, realizing that the Transaction carried out by DRG and READ1 which is not a party affiliated with the Company or the Board of Directors, Commissioners and Shareholders of the Company, then the Transaction is not an Affiliated Transactions and does not contain Conflict of Interest elements referred to in Regulation No. IX. E.1.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

m. Kontrak Pengembangan Pertambangan

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengembangan Pertambangan sebagai sub-kontraktor, dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM) sebagai pemilik sebuah lahan tambang zinc di Sumatera Utara yang bekerja sama dengan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC).

Perusahaan bersama dengan CNMIFEC, akan memberikan jasa pengembangan pertambangan dengan nilai kontrak sebesar USD145,261,499 untuk periode 21 (Dua puluh satu) bulan (Catatan 12).

m. Mining Development Contract

On April 17, 2014, the Company signed a Mining Development Contract as a sub-contractor, with PT Dairi Prima Mineral (DPM), the owner of a zinc mining area in North Sumatera jointly with China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC).

The Company together with CNMIFEC, will provide a Mining Development Services with contract value amounting to USD145,261,499 over a 21 (Twenty one) month (Note 12).

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian permulaan pekerjaan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS") untuk melakukan pekerjaan subkontrak berkaitan dengan jasa penambangan di Proyek Batubara Satui dan Mulia.

Dengan menandatangani perjanjian permulaan pekerjaan ini, maka perjanjian jasa pertambangan (*Mining Services Agreement*), perjanjian bantuan teknis (*Technical Assistance Agreement*), dan perjanjian sewa alat (*Equipment Rental Agreement*) antara Perseroan dengan CLS telah berlaku secara efektif.

Berdasarkan peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama". Transaksi penandatangan perjanjian permulaan pekerjaan ini merupakan transaksi material karena besarnya nilai pekerjaan subkontrak jasa penambangan proyek batubara Satui dan Mulia diperkirakan mencapai USD1.8 miliar atau melebihi ekuitas Grup yang mencapai USD223.9 juta berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2015.

Namun demikian, transaksi ini tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyertakan ringkasan laporan penilai karena termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan, yaitu Perusahaan yang melakukan transaksi material yang merupakan kegiatan usaha utama (Peraturan No.IX.E.2, poin 3.a.4).

33. Events After Reporting Period

On February 25, 2016, the Company has signed an agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS") to perform subcontract work related to mining services Coal Project Satui and Mulia.

By signing the agreement the beginning of this work, the mining services agreement (*Mining Services Agreement*), an agreement of technical assistance (*Technical Assistance Agreement*), and equipment rental agreements (*Equipment Rental Agreement*) between the Company and CLS has become effective.

Based on Bapepam-LK Number IX.E.2 about "Material Transactions and Change of Main Business Activities". Transaction signing of the agreement the beginning of this work is a material transaction for the value of work subcontracted services Satui coal mining project and Mulia estimated at USD1.8 billion or exceed the Group's equity reached USD 223.9 million based on the Consolidated Financial Statements for the 9 month periods ended September 30, 2015.

However, this transaction is not required to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders (RUPS) and enclose a summary of appraisal report because categorized as a excepted Material transaction, ie Company that perform material transaction which is the main business activity (Regulation No.IX.E.2, points 3.a.4).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

34. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2015 belum mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Disamping itu, pada 31 Desember 2015, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD96,000,236.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- Melanjutkan pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Grup, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Keefektifitasan langkah-langkah tersebut tergantung pada pengembangan dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

35. PSAK Yang Disahkan di Tahun 2015 Namun Belum Efektif

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar:

PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian:

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi

34. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during 2015 has not shows increase, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as at December 31, 2015, the Group still recorded an accumulated deficit of USD96,000,236.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

- *Exploring new agreement related with industry outside coal; and*
- *Continuing development of certain projects.*

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effectived. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depend on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the extension of the management and business conditions and industry in the future where the Group operates.

Hence there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

35. PSAK Adopted in 2015 But Not Yet Effective

Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard:

PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

Adjustment:

- *PSAK 5: Operating Segments*
- *PSAK 7: Related Party Disclosures*
- *PSAK 13: Investments Property*

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Tak berwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK 30: Pungutan.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- *PSAK 16: Property, Plant and Equipment*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combination*
- *PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK 53: Share-based Payments*
- *PSAK 68: Fair Value Measureme*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *ISAK 30: Levies.*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- *PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and*
- *PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**36. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 4 Maret 2016.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)*

**36. Responsibility and Authorization of
Consolidated Financial Statement Issuance**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issued on March 4, 2016.



Head Office

Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940, Indonesia

Phone: +62 21 2991.2350
Fax: +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365
Email: corporate.secretary@ptdh.co.id

www.ptdh.co.id